



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



**GERMAS**  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat



# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG  
TAHUN 2023**



(0534) 32253



[dinkes@ketapangkab.go.id](mailto:dinkes@ketapangkab.go.id)



Jl. D.I. Panjaitan No. 40 Kodepos 78851

## KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG



**dr.Feria Kowira,M.M**

**Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang**

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang

**dr.FERIA KOWIRA,M.M**

## SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG



**Ahmad, S.E., M.Acc.Ak**

**Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang**

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang

Ahmad, S.E., M.Acc.Ak

# TIM PENYUSUN

## Pengarah

Dr. FERIA KOWIRA, MM  
*Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang*

## Penanggung Jawab

AHMAD, SE, M.Acc.Ak  
*Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang*

## Ketua Tim

AGUSTINUS TOGI SINAMBELA, Amd.Kep

## Pengolah dan Penyusun Data

YENI NOVRIANI, SKM

## Kontributor

Sekretariat Dinas Kesehatan  
Bidang Kesehatan Masyarakat  
Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit  
Bidang Pelayanan Kesehatan  
Bidang Sumber Daya Kesehatan  
UPTD. Puskesmas Se Kabupaten Ketapang  
Labkesda Kabupaten Ketapang  
BPJS Kesehatan Cabang Ketapang  
Rumah Sakit Se Kabupaten Ketapang  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang  
Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang  
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ketapang  
Fasilitas Kesehatan Se Kabupaten Ketapang



Email : [dinkes@ketapangkab.go.id](mailto:dinkes@ketapangkab.go.id)

Profil Kesehatan ini dapat diunduh di website : [dinkes.ketapangkab.go.id](http://dinkes.ketapangkab.go.id)

## Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang



Jalan DI.Panjaitan No.40 Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan  
Kabupaten Ketapang Kode Pos 78851

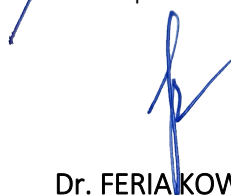
## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan rahmat-Nya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ketapang tahun 2023 telah selesai disusun. Profil Kesehatan Kabupaten Ketapang Tahun 2023 berisi data tahun 2023 yang merupakan gambaran kondisi kesehatan di Kabupaten Ketapang yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Ketapang.

Profil Kesehatan berisi tentang gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program, sarana dan prasarana kesehatan dan pola penyakit yang didapat dari kompilasi laporan seluruh sarana kesehatan di Kabupaten Ketapang dan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Ketapang tahun 2023 diupayakan menggunakan data terpilah menurut jenis kelamin. Data yang digunakan dalam proses penyusunan profil ini bersumber dari berbagai unit kerja baik lintas program dilingkungan kesehatan maupun lintas sektor dengan didukung data dari Puskesmas yang selanjutnya dilakukan pemutakhiran data sehingga keluaran data tersebut diharapkan menjadi valid dan akurat.

Ketapang, April 2024

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Ketapang



**Dr. FERIA KOWIRA, MM**

**Pembina Utama Muda**

**NIP. 19730507 200212 2 005**

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	viii
<b>BAB I    GAMBARAN UMUM KABUPATEN</b>	
A. KEADAAN GEOGRAFIS .....	1
B. KEADAAN PENDUDUK .....	3
1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur .....	3
2. Kepadatan Penduduk .....	5
3. Rasio Beban Tanggungan .....	6
4. Rasio Jenis Kelamin .....	6
C. KEADAAN PENDIDIKAN .....	7
D. KONDISI EKONOMI .....	7
<b>BAB II    GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH</b>	
A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH.....	9
B. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL .....	15
C. VISI, MISI, MOTO, SPM BIDANG KESEHATAN .....	16
<b>BAB III    SARANA KESEHATAN</b>	
A. PUSKESMAS .....	17
1. Akreditasi Puskesmas .....	18
2. Puskesmas Rawat Inap dan Rawat Jalan .....	19
B. RUMAH SAKIT .....	20
1. Jumlah Tempat Tidur dan Kunjungan Pasien .....	20
2. Angka Kematian Kasar /GDR di Rumah Sakit .....	20
3. Angka Kematian Murni/NDR di Rumah Sakit .....	20
4. BTO, BTO, TOI dan ALOS di Rumah Sakit .....	21
C. POSYANDU .....	21
<b>BAB IV    SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	
A. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS .....	25
B. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT .....	26
<b>BAB V    PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>	
A. APBD DAN APBN .....	28
B. JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN .....	31

## BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU .....	32
1. Angka Kematian Ibu (AKI).....	32
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil .....	34
3. Pelayanan Ibu Bersalin dan Ibu Nifas .....	36
4. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Wanita Usia Subur (WUS) .....	40
5. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil .....	41
6. Pelayanan Keluarga Berencana .....	43
7. Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal, Jumlah Kematian, Berat Bayi Lahir Rendah dan Prematur .....	46
8. Cakupan Kunjungan Neonatus (KN) Lengkap.....	48
B. KESEHATAN ANAK .....	49
1. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) .....	49
2. Pelayanan Kesehatan Bayi .....	52
3. Pelayanan Kesehatan Balita .....	58
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah .....	61
C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT .....	65
1. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita.....	65
2. Status Gizi Balita .....	66
D. KESEHATAN USILA (60 tahun +).....	70

## BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	72
1. Tuberkulosis .....	72
2. Pneumonia .....	77
3. HIV/AIDS .....	78
4. Diare .....	79
5. Kusta .....	80
6. <i>Corona Virus Disease 2019</i> (COVID-19) .....	82
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI ..	83
1. <i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) /Lumpuh Layuh Akut Non Polio .....	83
2. Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak .....	83
C. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) .....	84
D. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS .....	85
1. Demam Berdarah Dengue (DBD) .....	85
2. Malaria .....	86
3. Filariasis .....	87
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) .....	89
1. Hipertensi .....	89
2. Diabetes Melitus (DM) .....	90
3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	91
4. Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat .....	92

**BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN**

A. SARANA AIR MINUM.....	93
B. SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) .....	94
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	95
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) .....	96
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) .....	97

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Kepadatan Penduduk (per km<sup>2</sup>) di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Tabel 3.1 Data Puskesmas yang sudah Terakreditasi di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Tabel 5.1 Alokasi Anggaran Sektor Kesehatan Menurut Sumber Anggaran di Kabupaten Ketapang Tahun 2019– 2023
- Tabel 7.1 10 Penyakit Terbesar 24 Puskesmas Tahun 2023

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1    Peta Wilayah Administratif Kabupaten Ketapang dan Batas-batasnya

## DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ketapang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023
- Grafik 1.2 Piramida Penduduk Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 3.1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang
- Grafik 3.2 Jumlah Posyandu Aktif Menurut Puskesmas Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 4.1 Rasio Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga per 100.000 penduduk di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 4.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 5.1 Proporsi Alokasi Anggaran Kesehatan Bersumber APBD di Kabupaten Ketapang Tahun 2017-2023
- Grafik 6.1 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Ketapang Tahun 2018–2023
- Grafik 6.2 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Ketapang Tahun 2018–2023
- Grafik 6.3 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.4 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6 Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.5 Cakupan Persalinan di Fasyankes Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.6 Cakupan Kunjungan Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.7 Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.8 Cakupan Imunisasi Td+ Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.9 Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.10 Cakupan PUS Peserta KB Modern Menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.11 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.12 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 6.13 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023

Grafik 6.14	Cakupan Pelayanan Neonatal Komplikasi Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.15	Cakupan KN Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.16	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Ketapang Tahun 2018-2023
Grafik 6.17	Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.18	Penyebab Kematian Neonatal (0-28hari) di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.19	Penyebab Kematian Post Neonatal (29hari-11Bulan) di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.21	Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Ketapang Tahun 2021-2023
Grafik 6.22	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.23	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.24	Cakupan Balita di pantau dan Pertumbuhan dan Perkembangan Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.25	Cakupan Sekolah SD/MI yang mendapat Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.26	Cakupan Sekolah SMP/MTS yang mendapat Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.27	Cakupan Sekolah SMA/MA yang mendapat Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.28	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Ketapang Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2022-2023
Grafik 6.29	Cakupan D/S Balita di Kabupaten Ketapang Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.30	Jumlah Balita Gizi Buruk terhadap Balita 0-59 Bulan yang diukur Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 6.31	Jumlah Balita Pendek atau Stunting terhadap Balita yang diukur Tinggi Badan Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 7.1	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis dan Semua Kasus Tuberkulosis yang ditemukan dan diobati di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 7.2	Angka Kesembuhan ( <i>Cure Rate</i> ) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 7.3	Angka Pengobatan Lengkap ( <i>Complete Rate</i> ) Semua Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 7.4	Angka Keberhasilan Lengkap ( <i>Succes Rate</i> ) Semua Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
Grafik 7.5	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita di Kabupaten Ketapang Tahun 2023

- Grafik 7.6 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan ARV di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 7.7 Jumlah Kasus Baru Kusta Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 7.8 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 7.9 Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 Penduduk di Kabupaten Ketapang Tahun 2019-2023
- Grafik 7.10 Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 7.11 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 7.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2020-2023
- Grafik 8.1 Cakupan KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 8.2 Persentase yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL) Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023
- Grafik 8.3 Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPP) yang Memenuhi Syarat Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023

A map of Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, Indonesia, showing its districts: Sanggau, Sekeloa, Kayong Utara, Ketapang, and Sekeloa Timur. The map is overlaid with a grid and various geographical features like rivers and mountains.

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



## BAB I GAMBARAN UMUM KABUPATEN

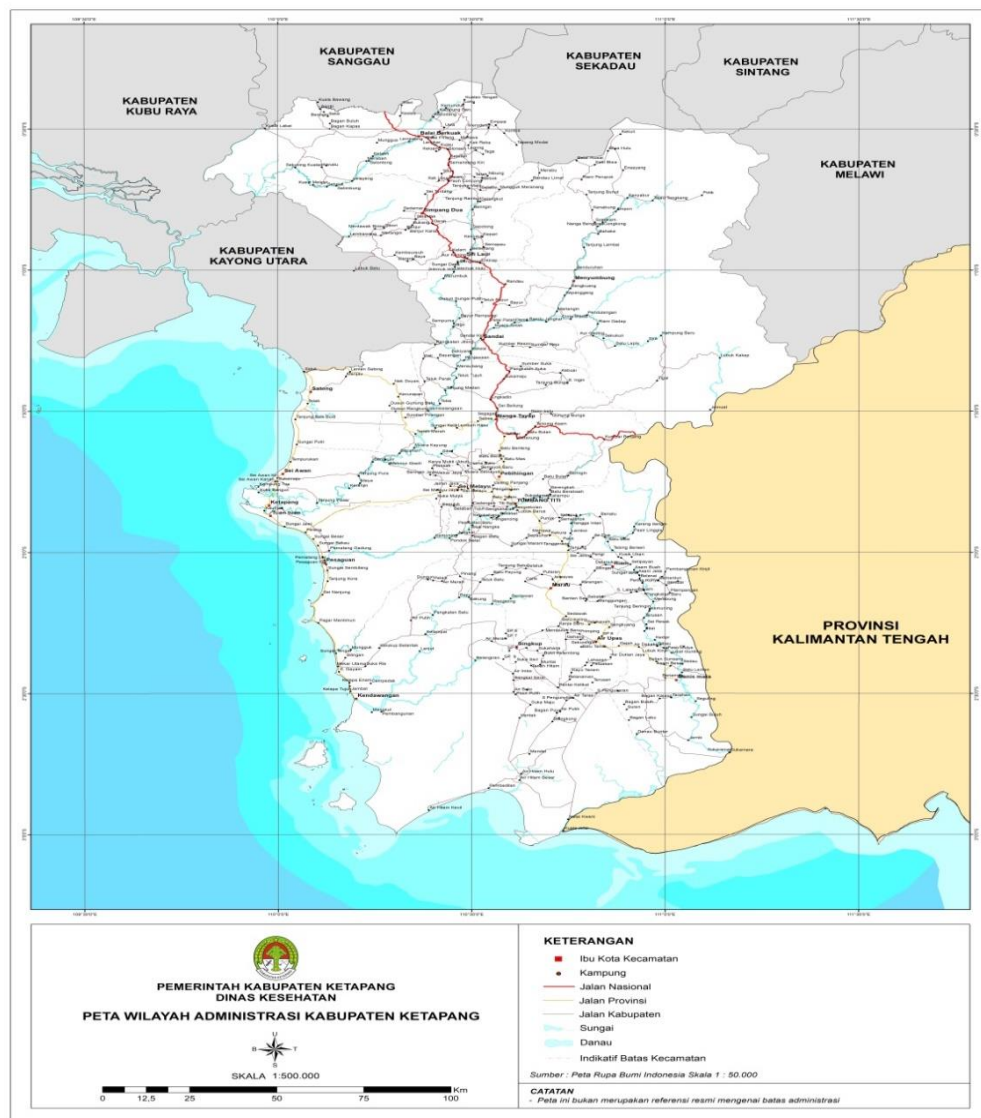


# BAB I. GAMBARAN UMUM KABUPATEN

## A. KEADAAN GEOGRAFIS

Letak Kabupaten Ketapang secara astronomis berada pada posisi  $0^{\circ}19'26,51''$  Lintang Selatan sampai dengan  $3^{\circ}4'16,59''$  Lintang Selatan dan  $109^{\circ}47'36,55''$  Bujur Timur sampai dengan  $111^{\circ}21'37,36''$  Bujur Timur sedangkan secara geografis berada di sisi bagian selatan Provinsi Kalimantan Barat. Secara administratif batas-batas wilayah Kabupaten Ketapang ditampilkan pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1  
Peta Wilayah Administratif  
Kabupaten Ketapang dan Batas-batasnya



Kabupaten Ketapang merupakan kabupaten terluas dibanding 14 kabupaten/kota lain yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Luas wilayah Kabupaten Ketapang adalah  $\pm 31.588 \text{ km}^2$  atau 21,3 % dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat dan masih merupakan kabupaten terluas di wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Batas wilayah Kabupaten Ketapang secara administratif bisa dilihat dari Gambar 1.1 Peta Wilayah Administratif Kabupaten Ketapang dan batas-batasnya dengan uraian sebagai berikut :

No	Batas Administrasi	Berbatasan dengan
1	Sebelah Utara	Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau
2	Sebelah Selatan	Laut Jawa
3	Sebelah Barat	Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Kubu Raya dan Selat Karimata
4	Sebelah Timur	Kabupaten Melawi, Kabupaten Sintang dan Provinsi Kalimantan Tengah

Diketahui bahwa wilayah administratif pemerintahan di Kabupaten Ketapang hingga akhir tahun 2023 terdiri dari 20 kecamatan, dimana 13 kecamatan berada di daerah perhuluan dan selebihnya merupakan Kawasan pesisir, yaitu wilayah kecamatan yang sebagian wilayah desanya berbatasan langsung dengan laut/pantai. Kecamatan terluas di Kabupaten Ketapang adalah Kecamatan Kendawangan dengan luas wilayah  $\pm 5.859 \text{ km}^2$  atau 18,55 % dari total luas seluruh wilayah Kabupaten Ketapang, sedangkan kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Delta Pawan yaitu  $\pm 74 \text{ km}^2$  atau 0,23 % dari total luas seluruh wilayah Kabupaten Ketapang.

Jumlah puskesmas yang melakukan pelayanan dan telah teregistrasi di Kabupaten Ketapang adalah sebanyak 24 puskesmas dimana menyebar di 20 kecamatan, terdiri dari 15 puskesmas non rawat inap dan 9 puskesmas rawat inap. Jumlah keseluruhan desa/kelurahan di Kabupaten Ketapang adalah sebanyak 262 desa/kelurahan, terdiri dari 253 desa dan 9 kelurahan. Wilayah kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Tumbang Titi yaitu sebanyak 25 desa, sedangkan wilayah dengan jumlah desa paling sedikit adalah Matan Hilir Utara, Pemahan, dan Simpang Dua.

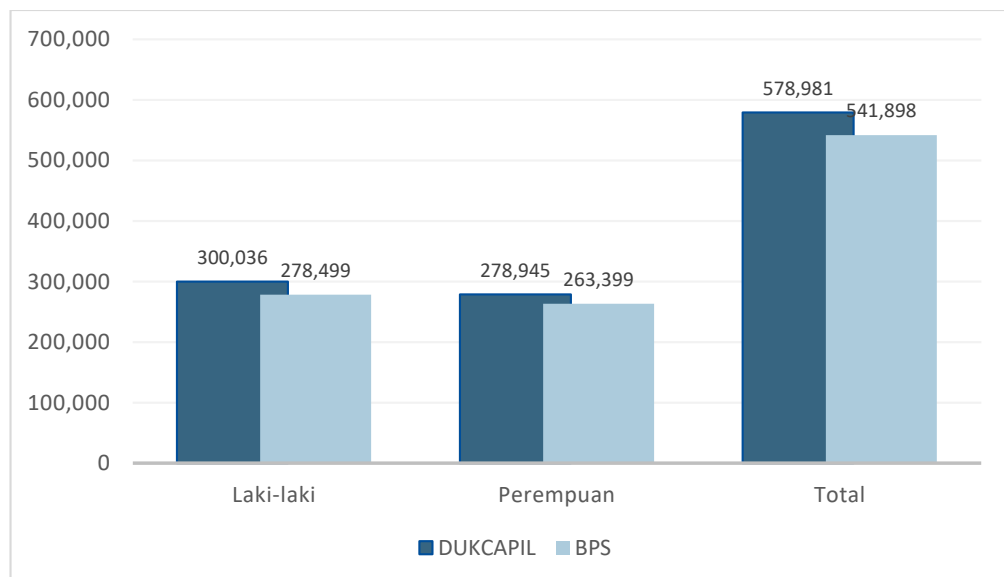


## B. KEADAAN PENDUDUK

### 1. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ketapang, jumlah penduduk Kabupaten Ketapang per Desember 2023 yaitu sebanyak 578.981 jiwa yang terdiri dari 300.036 jiwa penduduk laki-laki dan 278.945 jiwa penduduk Perempuan. Sedangkan Proyeksi Penduduk Indonesia hasil SUPAS 2015 (2021-2025) Badan Pusat Statistik (BPS) dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/5675/2021, jumlah penduduk Kabupaten Ketapang tahun 2023 adalah sebanyak 541.898 jiwa yang terdiri dari 278.499 jiwa penduduk laki-laki dan 263.399 jiwa penduduk Perempuan. Berikut grafik jumlah penduduk Kabupaten Ketapang menurut jenis kelamin :

**Grafik 1.1**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Ketapang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023**



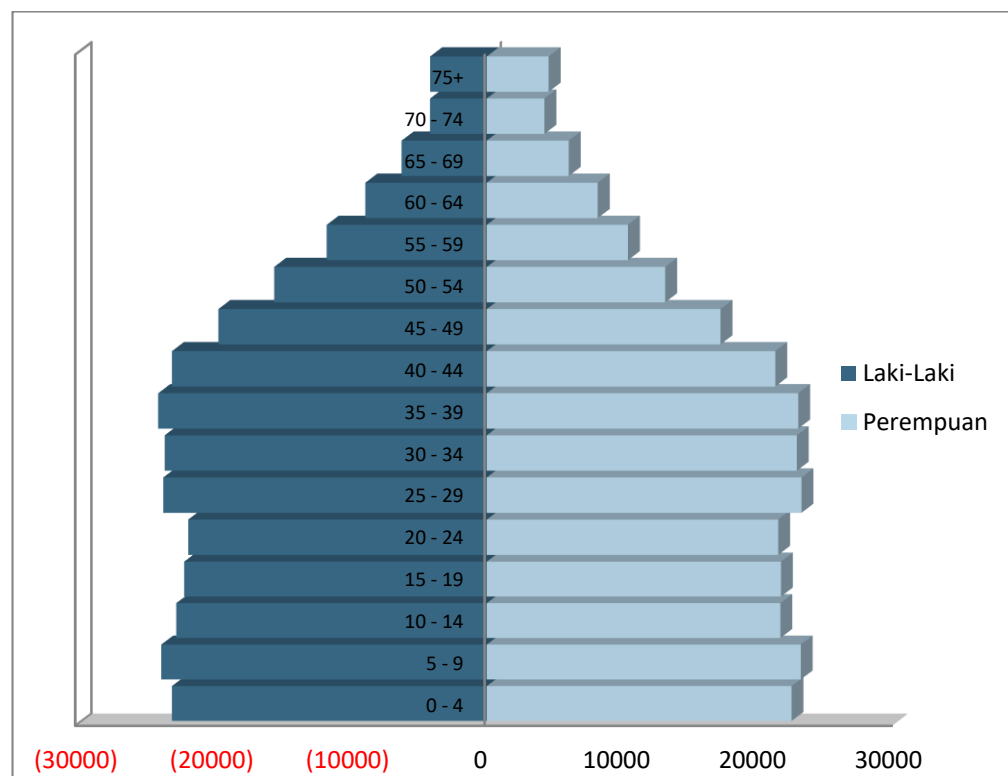
Sumber : - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Ketapang Per Desember 2023  
- Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/5675/2021

Struktur umur penduduk Kabupaten Ketapang didominasi oleh penduduk usia muda. Piramida penduduk Kabupaten Ketapang terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk, sedangkan sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari nol sampai 75 tahun lebih dengan interval lima tahunan. Jumlah penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk usia muda, dewasa dan tua.

Piramida penduduk Kabupaten Ketapang berbentuk kerucut dengan alas yang lebar dan puncak meruncing ke atas. Piramida tersebut juga menggambarkan bahwa penduduk terbanyak berada pada kelompok usia produktif yaitu umur 25-29 tahun sampai umur 40-44 tahun. Dengan karakteristik penduduk usia produktif yang sangat dominan di Kabupaten Ketapang, maka Pemerintah Kabupaten Ketapang perlu memikirkan pembangunan kualitas sumber daya manusia dan lapangan pekerjaan yang layak bagi masyarakatnya. Pada kelompok umur bayi (0-4 tahun) dan balita (5-9 tahun) juga mengalami kenaikan jumlah penduduk dimana pada umur tersebut harus lebih difokuskan asupan nutrisi, peningkatan pelayanan kesehatan bayi balita secara intensif, kesehatan bayi balita di Kabupaten Ketapang terjaga dengan baik serta terhindar dari malnutrisi, kasus stunting, gizi buruk dan gangguan kesehatan lainnya yang bisa menghambat tumbuh kembang mereka.

Menurut Ketapang Dalam Angka Tahun 2024, Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Ketapang tahun 2023 adalah sebesar 1,35% dengan Angka Harapan Hidup 71,45 tahun versi SP2010 dan 73,58 tahun versi SP2020-LF. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ketapang tahun 2023 adalah 69,61. Secara rinci Piramida Penduduk Kabupaten Ketapang tahun 2023 sebagaimana grafik 1.2 berikut :

**Grafik 1.2**  
**Piramida Penduduk Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber : Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/5675/2021

## 2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Ketapang tahun 2023 secara umum belum merata. Kepadatan penduduk menunjukkan Tingkat persebaran penduduk disuatu wilayah. Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 km<sup>2</sup>. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut.

Dengan luas wilayah sekitar 31.588 km<sup>2</sup>, maka dapat diketahui kepadatan penduduk di Kabupaten Ketapang yakni sebesar 17,2 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Hulu Sungai (3,1 per km<sup>2</sup>) dan tertinggi di Kecamatan Delta Pawan (1.232,7 per km<sup>2</sup>). Kepadatan penduduk yang masih tergolong kecil ini juga menjadi faktor penghambat dalam upaya peningkatan akses masyarakat akan pelayanan kesehatan. Kondisi ini mengakibatkan program peningkatan jumlah sarana pelayanan kesehatan seperti pembangunan Puskesmas Pembantu dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) di desa masih tetap dibutuhkan. Peningkatan sarana pelayanan ini hendaknya disertai dengan peningkatan jumlah tenaga kesehatan seperti bidan dan perawat terutama di daerah-daerah terpencil guna mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berikut adalah jumlah kecamatan, desa/kelurahan dan kepadatan penduduk (per km<sup>2</sup>) di Kabupaten Ketapang Tahun 2023 :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan dan Kepadatan Penduduk (per km<sup>2</sup>) di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kendawangan	5,859	19	0	19	41,464	13,611	3.0	7.1
2	Manis Mata	2,912	22	0	22	31,414	9,656	3.3	10.8
3	Marau	1,160	10	0	10	15,180	5,156	2.9	13.1
4	Air Upas	227	9	0	9	21,200	5,882	3.6	93.4
5	Singkup	793	8	0	8	7,846	2,964	2.6	9.9
6	Jelai Hulu	1,358	22	0	22	19,960	5,855	3.4	14.7
7	Tumbang Titi	1,198	25	0	25	29,704	8,312	3.6	24.8
8	Pemahan	326	7	0	7	5,672	1,630	3.5	17.4
9	Sei Melayu Rayak	122	11	0	11	14,862	4,243	3.5	121.8
10	Matan Hilir Selatan	1,813	11	0	11	38,943	9,857	4.0	21.5
11	Benua Kayong	349	7	4	11	44,856	13,612	3.3	128.5
12	Matan Hilir Utara	720	5	0	5	18,801	5,348	3.5	26.1
13	Delta Pawan	74	4	5	9	91,218	19,347	4.7	1232.7
14	Muara Pawan	611	8	0	8	16,722	5,460	3.1	27.4
15	Nanga tayap	1,728	20	0	20	35,065	9,637	3.6	20.3
16	Sandai	1,779	13	0	13	31,219	7,149	4.4	17.5
17	Hulu Sungai	4,685	12	0	12	14,737	3,889	3.8	3.1
18	Sungai Laur	1,651	19	0	19	21,305	3,876	5.5	12.9
19	Simpang Hulu	3,175	15	0	15	32,155	8,370	3.8	10.1
20	Simpang Dua	1,048	6	0	6	9,575	2,747	3.5	9.1
<b>JUMLAH</b>		<b>31,588</b>	<b>253</b>	<b>9</b>	<b>262</b>	<b>541,898</b>	<b>146,601</b>	<b>3.7</b>	<b>17.2</b>

Sumber : - Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/5675/2021  
- Puskesmas Se Kabupaten Ketapang

### 3. Rasio Beban Tanggungan

Rasio beban tanggungan (*dependency ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia tidak produktif (usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu wilayah. Semakin tingginya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rasio beban tanggungan penduduk di Kabupaten Ketapang tahun 2023 yaitu sebesar 44, artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) di samping menanggung dirinya sendiri secara ekonomi juga menanggung 44 orang usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun). Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya, dimana 100 penduduk produktif menanggung 41 orang penduduk yang tidak produktif.

### 4. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin Kabupaten Ketapang dapat dilihat dari rasio jenis kelaminnya, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 106 penduduk perempuan. Berdasarkan perhitungan angka proyeksi penduduk Kabupaten Ketapang diketahui *sex ratio* tahun 2023 lebih rendah dari *sex ratio* tahun 2022 yaitu sebesar 108, artinya bila ada 100 penduduk perempuan maka terdapat 106 penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin tertinggi pada kelompok usia 40-44 tahun sebesar 109 dan terendah pada kelompok umur 75 tahun ke atas, yaitu sebesar 91. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah penduduk lansia perempuan lebih banyak daripada lansia laki-laki. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 2 lampiran profil ini.

## C. KEADAAN PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Dalam rangka peningkatan SDM, pembangunan pendidikan yang telah dilaksanakan sampai saat ini telah berhasil meningkatkan taraf pendidikan penduduk Kabupaten Ketapang. Hal ini dapat dilihat dari Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 adalah 11,96 tahun dengan definisi anak-anak berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati Pendidikan selama 11,96 tahun, hampir setara dengan masa pendidikan untuk menamatkan jenjang SMA. Sedangkan untuk Rata-rata Lama Sekolah tahun 2023 adalah 7,55 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2022 (7,48 tahun) dimana penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh Pendidikan selama 7,55 tahun hampir setara dengan masa Pendidikan untuk menamatkan jenjang kelas 8. Kemudian Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Ketapang tahun 2023 pada jenjang pendidikan SD/ sederajat sebesar 97,38%, SMP/ sederajat 73,52% dan SMA/ sederajat 46,58%. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur.

## D. KONDISI EKONOMI

Menurut Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang, Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ketapang tahun 2023 berada pada angka 1,10%, jauh menurun dari tahun 2022 yaitu 5,42%. Pertumbuhan ekonomi ini mengalami perlambatan disebabkan adanya kontraksi di sektor pertambangan dan penggalian. Penurunan kontribusi sektor pertambangan dan penggalian ini merupakan salah satu dampak dari mulai diberlakukannya pelarangan ekspor *raw material* atau bahan mentah yang mulai berlaku sejak Juni 2023. Pelarangan ekspor ini sangat berpengaruh terhadap salah satu komoditas unggulan pertambangan yang ada di Kabupaten Ketapang yaitu Bauksit. Berkurangnya produksi Bauksit ini akan memberikan tekanan yang cukup signifikan bagi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Ketapang secara total, hal ini dikarenakan sektor tersebut merupakan salah satu penopang perekonomian yang ada di Kabupaten Ketapang. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memberikan gambaran mengenai kondisi perekonomian di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun 2022,

PDRB Kabupaten Ketapang atas dasar harga berlaku tahun 2023 mencapai Rp 35.249,16 miliar rupiah dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 20.088,15 miliar rupiah.

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi, dimana definisi dari penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Persentase penduduk miskin Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 sebesar 9,25% (49,95ribu jiwa) hanya turun sebesar 0,14% dari tahun 2022 yang berada diangka 9.39% (49,92ribu jiwa). Meski jumlah tersebut cenderung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun jumlah penduduk miskin di Ketapang masih menduduki peringkat pertama di Kalimantan Barat. Jika dilihat dari persentase, angka kemiskinan Kabupaten Ketapang menduduki peringkat ketiga tertinggi di Kalimantan Barat setelah Kabupaten Melawi dan Kabupaten Landak.

Kabupaten Ketapang memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dengan persentase dari 3 (tiga) tahun yang mengalami penurunan. Tingkat Pengangguran Terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Sebaran TPT Kabupaten Ketapang tiga tahun terakhir adalah pada tahun 2021 sebesar 6,94%, tahun 2022 sebesar 6,71% dan tahun 2023 sebesar 6,57%. Sedangkan perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 (66,48%) mengalami penurunan dibanding tahun 2022 (60,57%). Angka partisipasi angkatan kerja proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk usia kerja yang sedang bekerja dan mereka yang belum bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan (*sumber : Kabupaten Ketapang Dalam Angka 2023*).

A map of Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, Indonesia, showing its districts and surrounding areas. The map is overlaid with a grid and various geographical features like rivers and mountains. The title 'PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023' is centered over the map.

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



## BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH



## BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang dijabarkan dan ditetapkan melalui Peraturan Bupati Ketapang Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan.

### A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Bupati Ketapang Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang, Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (2), Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi : (a) Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan; (b) Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan; (c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan; (d) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Pelayanan Publik di lingkungan Dinas; (e) Pelaksanaan administrasi di lingkungan Dinas; (f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan.

Selanjutnya tugas dan fungsi Dinas Kesehatan pada organisasi sebagai berikut :

#### a. Kepala Dinas

Kepala Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, memberikan arahan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah.

#### b. Sekretariat

Sekretariat Dinas dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, perlengkapan, pendidikan dan pelatihan, penyusunan program, evaluasi dan pelaporan Dinas.

Sekretariat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (1) menyelenggarakan fungsi : (a) Penyusunan rencana kerja di lingkungan sekretariat; (b) Penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis di lingkungan sekretariat; (c) Pengoordinasian dan fasilitasi di bidang rencana kerja, monitoring dan evaluasi, umum dan



aparatur, serta keuangan dan aset; (d) Pemberian dukungan pelayanan administrasi di bidang rencana kerja, monitoring dan evaluasi, umum dan aparatur, serta keuangan dan aset di lingkungan Dinas; (e) Pelaksanaan pengelolaan administrasi perkantoran, (f) Penyelenggaraan urusan perencanaan, umum, dan kepegawaian serta keuangan; (g) Pelaporan terhadap pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Pelayanan Publik di lingkungan Dinas; (h) Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang kesekretariatan; (i) Pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan; dan (j) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan.

Susunan organisasi Sekretariat terdiri atas :

a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf (a) dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Dinas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, kepegawaian, dan perlengkapan Dinas.

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, memberikan bimbingan dan petunjuk kepada bawahan dalam tugas-tugas urusan umum dan kepegawaian dinas dengan rincian tugas sebagai berikut : (a) Menyusun rencana kerja Subbagian Umum Dan Kepegawaian; (b) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, pedoman, dan petunjuk teknis pelaksanaan tugas umum dan kepegawaian; (c) Melaksanakan urusan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, dan perpustakaan Dinas; (d) Melaksanakan urusan rumah tangga, kehumasan, protokoler, dan perjalanan dinas; (e) Menyiapkan bahan dan mengusulkan kenaikan pangkat, ujian dinas, gaji berkala, cuti, pensiun, dan pemberian penghargaan pegawai; (f) Menyiapkan bahan penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK), fasilitasi penyusunan dan penghimpunan dokumen Sasaran Kerja Pegawai (SKP), penilaian prestasi kerja Pegawai, peningkatan kesejahteraan pegawai dan daftar hadir pegawai; (g) Melaksanakan penyiapan pegawai untuk mengikuti pendidikan/pelatihan kepemimpinan, fungsional teknis, dan fungsional umum; (h) Menyiapkan bahan pembinaan kepegawaian dan disiplin pegawai; (i) Menyusun dan mengevaluasi standar operasional prosedur dan survei kepuasan masyarakat; (j) Menyusun analisis jabatan, analisis beban kerja, dan evaluasi jabatan; (k) Melaksanakan Reformasi Birokrasi; (l) Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan (m) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.

b) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf (b) dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Dinas.

Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan dipimpin oleh Kepala Subbagian Keuangan dan Perlengkapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan dinas rincian tugas sebagai berikut : (a) Menyusun rencana kerja Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan; (b) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan keuangan dan perlengkapan; (c) Melaksanakan kegiatan perbendaharaan, verifikasi dan pembukuan keuangan Dinas; (d) Melaksanakan penyusunan laporan prognosis realisasi keuangan Dinas, laporan keuangan akhir tahun meliputi laporan realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan Dinas dan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja Dinas; (e) Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik Dinas; (f) Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan; dan (g) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan.

c) Kelompok Jabatan Fungsional

c. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d dipimpin oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Bidang Kesehatan Masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi : (a) Perumusan kebijakan teknis di Bidang Kesehatan Masyarakat; (b) Penyusunan program dan kegiatan di Bidang Kesehatan Masyarakat; (c) Penyusunan pedoman pelaksanaan di Bidang Kesehatan Masyarakat; (d) Penyelenggaraan kegiatan di Bidang Kesehatan Masyarakat; (e) Pelaksanaan pembinaan administrasi dan aparatur di Bidang Kesehatan Masyarakat; (f) Pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan di Bidang Kesehatan Masyarakat; dan (g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, memberikan arahan dan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan urusan kesehatan keluarga, perbaikan gizi dan penyehatan lingkungan dan kesehatan kerja. Susunan organisasi Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e dipimpin oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagaimana pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi : (a) Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; (b) Penyusunan program dan kegiatan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; (c) Penyusunan pedoman pelaksanaan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; (d) Penyelenggaraan kegiatan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; (e) Pelaksanaan pembinaan administrasi dan aparatur di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; (f) Pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; dan (g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, memberikan arahan dan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Susunan organisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

e. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang Sumber Daya Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e dipimpin oleh Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Bidang Sumber Daya Kesehatan sebagaimana pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi : (a) Perumusan kebijakan teknis di Bidang Sumber Daya Kesehatan; (b) Penyusunan program dan kegiatan di Bidang Sumber Daya Kesehatan; (c) Penyusunan pedoman pelaksanaan di Bidang Sumber Daya Kesehatan; (d) Penyelenggaraan kegiatan di Bidang Sumber Daya Kesehatan; (e) Pelaksanaan pembinaan administrasi dan aparatur di Bidang Sumber Daya Kesehatan; (f) Pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan di Bidang Sumber Daya Kesehatan; dan (g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan bawahan, memberikan bimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya dalam melaksanakan urusan Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Susunan organisasi Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri atas kelompok jabatan fungsional.

f. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis Daerah sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (1) huruf g dapat dibentuk untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang Dinas.

Unit Pelaksana Teknis Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

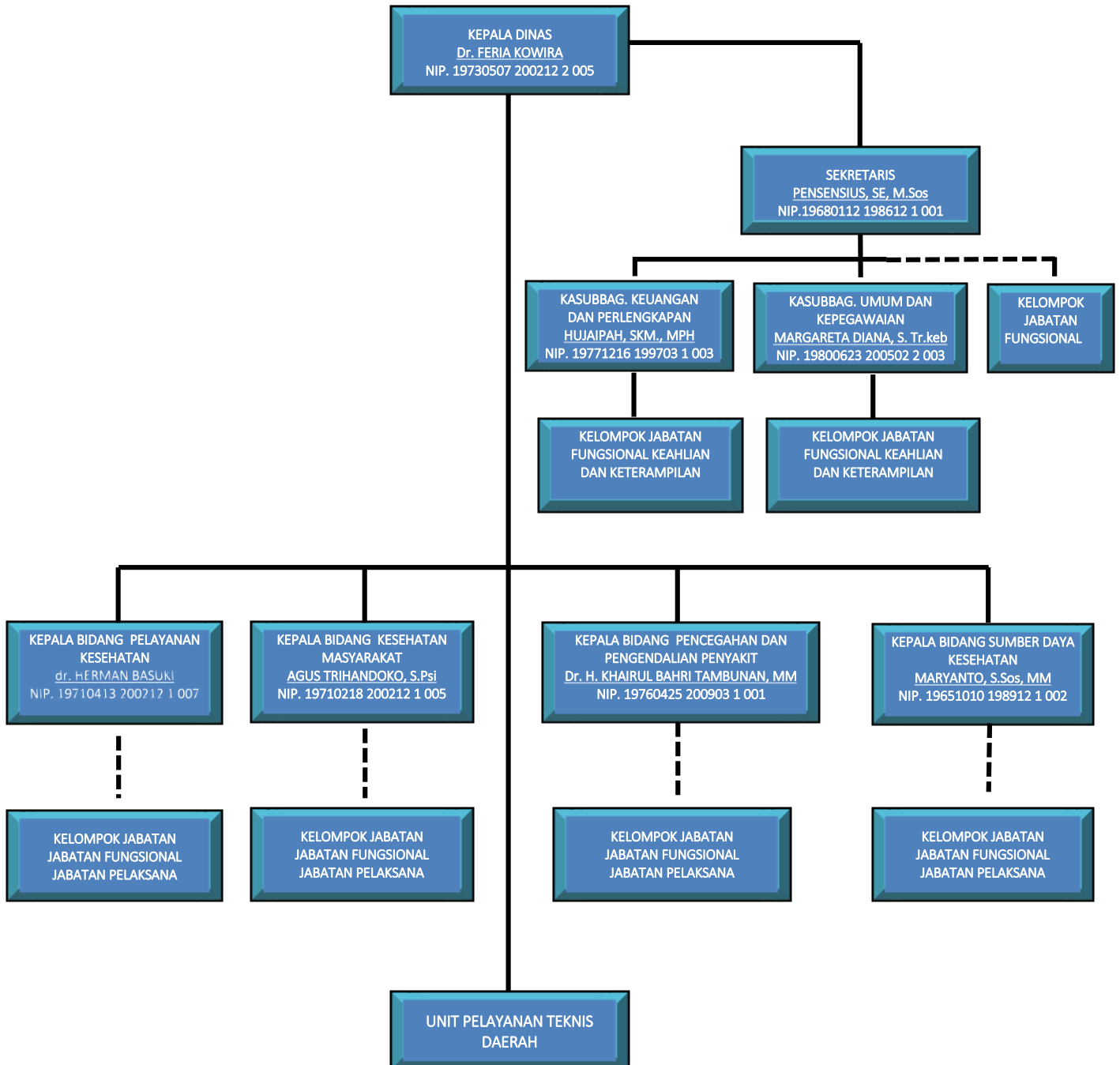
Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang mempunyai 3 (tiga) UPTD yaitu :

- a) Rumah Sakit Umum Daerah dr. Agoesdjam Kabupaten Ketapang
- b) Puskesmas Se Kabupaten Ketapang
- c) Laboratorium Kesehatan Kabupaten Ketapang

g. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Ketapang Nomor 42 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang.

Berikut adalah struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang :



## B. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Pasal 26 disebutkan Pada masing-masing unit kerja dapat dibentuk sejumlah kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 27 disebutkan pula bahwa Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tugas fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada Pasal 28 dijabarkan pula uraian sebagai berikut :

- 1) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14, Pasal 17, Pasal 20, dan Pasal 23 terdiri atas sejumlah pejabat fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Jenjang keahlian dan keterampilan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada pejabat pengawas dan atau pejabat administrator sesuai bidang tugasnya.
- 3) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan administrator masing-masing dan bertanggung jawab kepada pejabat administrator.
- 4) Subkoordinator sebagaimana dimaksud pada ayat (3) melaksanakan tugas menyusun rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi masing-masing pengelompokan fungsi.
- 5) Subkoordinator sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan oleh Bupati.
- 6) Nomenklatur jabatan subkoordinator dan pembagian tugas diusulkan oleh Kepala Dinas.
- 7) Ketentuan mengenai pembagian tugas subkoordinator ditetapkan oleh Kepala Dinas.

Kemudian pada Pasal 29 dijabarkan uraian sebagai berikut :

- 1) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 (C), Pasal 14, Pasal 17, Pasal 20, dan Pasal 23 terdiri atas sejumlah pejabat fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Jenjang keahlian dan keterampilan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada pejabat pengawas dan atau pejabat administrator sesuai dengan bidang tugasnya.

## C. VISI, MISI, MOTTO DAN SPM BIDANG KESEHATAN

### a. Visi dan Misi

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang adalah “Terwujudnya Ketapang Sehat dan Mandiri”.

Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang terdiri dari 4 point yaitu :

- 1) Memantapkan manajemen Kesehatan yang dinamis dan akuntabel
- 2) Mewujudkan kualitas dan kuantitas pelayanan Kesehatan
- 3) Mengembangkan kemandirian Masyarakat dalam hidup sehat
- 4) Meningkatkan system informasi kesehatan

### b. Motto

Motto Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang adalah “Memberikan Pelayanan Secara Profesional dan Akuntabel”

Berikut Layanan pengaduan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang :

- 1) Email : [dinkes@ketapangkab.go.id](mailto:dinkes@ketapangkab.go.id)
- 2) Website : <https://dinkes.ketapangkab.go.id/>
- 3) Whatapps : +6281385062071
- 4) Kotak Pengaduan
- 5) Pengaduan Offline

### c. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

Berikut adalah Cakupan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan tahun 2023 :

NO	Nama Indikator	Target (%)	Sasaran	Realisasi	(%)
1	2		3	4	5
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	10,395	7,877	75.8
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100	9,923	5,916	59.6
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	9,450	7,332	77.6
4	Pelayanan kesehatan balita	100	36,650	22,105	60.3
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	81,108	80,308	99.0
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	358,910	103,428	28.8
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	46,316	26,419	57.0
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	100	152,487	31,122	20.4
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	100	5,835	5,213	89.3
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	1,138	1,121	98.5
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100	9,850	8,129	82.5
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100	13,527	13,527	100.0

A map of Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, Indonesia, showing its districts and geographical features. The map is overlaid with a grid and is the central background for the title and chapter information.

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



## BAB III SARANA KESEHATAN





## BAB III. SARANA KESEHATAN

**K**eberadaan sarana pelayanan kesehatan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat suatu negara. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas pembantu, Puskesmas Keliling, Balai Pengobatan dan lain-lain. Selain fasilitas pelayanan kesehatan tersebut juga dibangun dan dikembangkan fasilitas pelayanan berbasis masyarakat antara lain Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Posyandu.

Kecukupan sarana pelayanan kesehatan dinilai dari rasio penduduk terhadap sarana pelayanan kesehatan. Rasio ini menggambarkan kecukupan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan. Rasio ini berupa perbandingan antara jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu dengan jumlah sarana pelayanan kesehatan yang terdapat di wilayah tersebut. Jumlah Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Ketapang hingga tahun 2022 adalah 3 unit terdiri dari 1 unit Rumah Sakit Khusus (RS bersalin) swasta, 1 unit Rumah Sakit Umum Pemerintah dan 1 Rumah Sakit Umum swasta. Seluruh Rumah Sakit yang ada telah mampu memberikan pelayanan gawat darurat level 1 (100%).

### A. PUSKESMAS

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas di Kabupaten Ketapang sebanyak 24 unit yang tersebar di 20 kecamatan dan terdiri dari Puskesmas dengan fasilitas rawat inap sebanyak 9 unit dan Puskesmas rawat jalan sebanyak 15 unit dengan jumlah tempat tidur sebanyak 185. Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 140 unit dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) sebanyak 209 unit.

Pelayanan Kesehatan selain dilaksanakan pada sarana kesehatan seperti di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poskesdes, untuk menjangkau pelayanan yang lebih luas pelayanan kesehatan juga menggunakan puskesmas keliling roda empat. Sedangkan untuk menjangkau daerah-daerah terpencil disepanjang daerah aliran sungai, puskesmas juga dilengkapi dengan sarana puskesmas keliling perairan seperti *speedboat*. Saat ini jumlah sarana Puskesmas keliling di Kabupaten Ketapang sebanyak 18 unit.

## 1. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi merupakan suatu pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan termasuk untuk pelayanan FKTP.

Adapun tujuan khusus dari diadakannya akreditasi puskesmas adalah :

- Memacu puskesmas untuk memenuhi standar yang ditetapkan
- Menetapkan strata akreditasi puskesmas yang telah memenuhi standar yang ditentukan
- Memberikan jaminan kepada petugas puskesmas bahwa pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar yang ditetapkan
- Memberikan jaminan kepada pelanggan/Masyarakat bahwa pelayanan yang diberikan oleh puskesmas telah sesuai standar
- Terbinanya puskesmas dalam rangka memperbaiki system pelayanan, mutu dan kinerja.

Pada tahun 2023 kegiatan akreditasi perdana di Kabupaten Ketapang dilaksanakan di 6 Puskesmas yaitu Puskesmas Kuala Satong, Riam, Pemahan, Tanjung Pura, Hulu Sungai dan 1 Puskesmas melaksanakan Re Akreditasi yaitu Puskesmas Tuan-Tuan. Dilihat dari laporan yang diterima dari total 24 Puskesmas yang ada di Kabupaten Ketapang seluruhnya sudah melaksanakan proses akreditasi. Berikut adalah sebaran data puskesmas yang sudah terakreditasi di Kabupaten Ketapang :

**Tabel 3.1**  
**Data Puskesmas yang sudah Terakreditasi di Kabupaten Ketapang**  
**Tahun 2023**

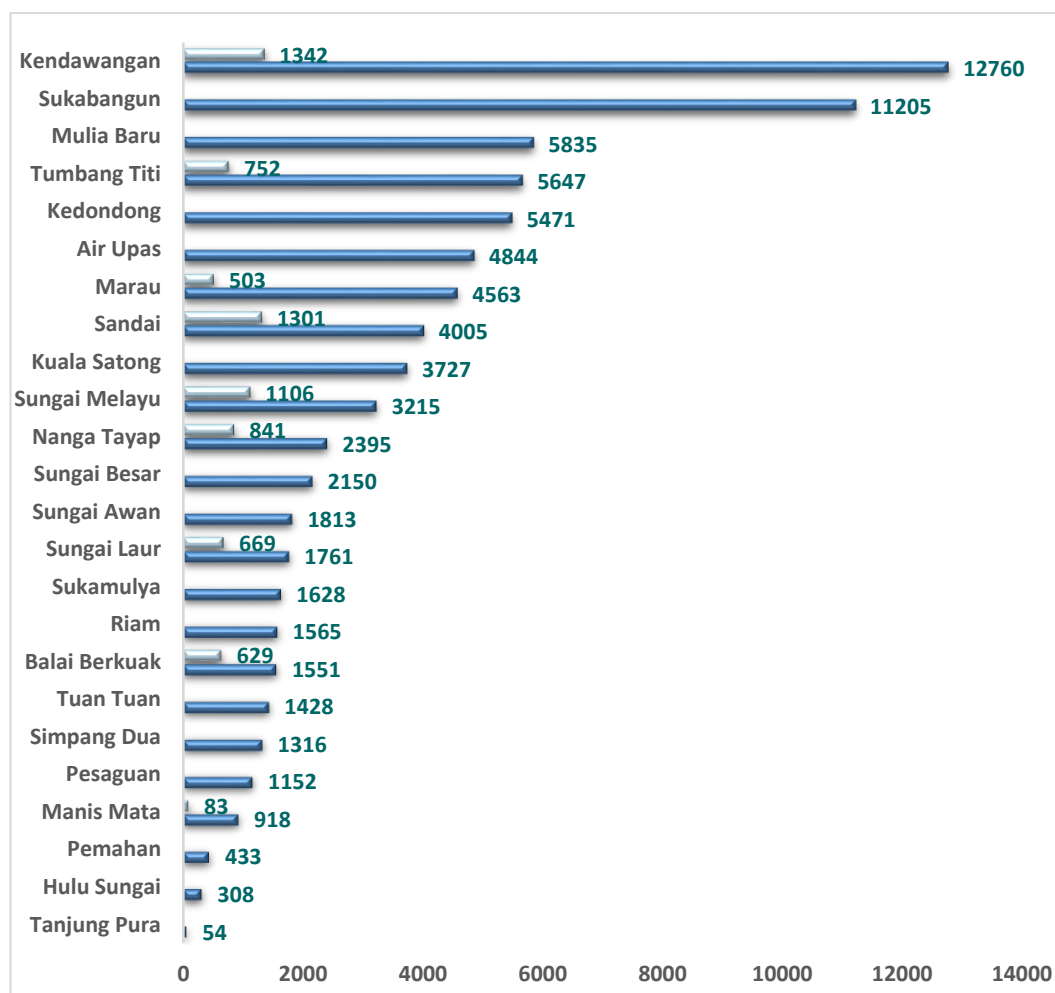
NO	KODE	PUSKESMAS	MASA BERLAKU SERTIFIKAT	STATUS AKREDITASI	JENIS SURVEI
1	P 6106071203	KEDONDONG	13 DESEMBER 2017 S/D 13 DESEMBER 2020	DASAR	RE AKREDITASI
2	P 6106052201	SUNGAI MELAYU	16 NOVEMBER 2017 S/D 16 NOVEMBER 2020	MADYA	RE AKREDITASI
3	P 6106072201	SUNGAI AWAN	8 NOVEMBER 2017 S/D 8 NOVEMBER 2020	MADYA	RE AKREDITASI
4	P 6106010101	KENDAWANGAN	14 DESEMBER 2017 S/D 13 DESEMBER 2020	MADYA	RE AKREDITASI
5	P 6106060201	SUNGAI BESAR	16 DESEMBER 2017 S/D 16 DESEMBER 2020	DASAR	RE AKREDITASI
6	P 6106060202	PESAGUAN	11 NOVEMBER 2017 S/D 11 NOVEMBER 2020	DASAR	RE AKREDITASI
7	P 6106071202	SUKABANGUN	29 NOVEMBER 2018 S/D 29 NOVEMBER 2021	MADYA	RE AKREDITASI
8	P 6106100101	SANDAI	21 OKTOBER 2018 S/D 21 OKTOBER 2021	MADYA	RE AKREDITASI
9	P 6106050101	TUMBANG TITI	2 DESEMBER 2018 S/D 2 DESEMBER 2021	DASAR	RE AKREDITASI
10	P 6106110201	SUNGAI LAUR	18 OKTOBER 2018 S/D 18 OKTOBER 2021	MADYA	RE AKREDITASI
11	P 6106090101	NANGA TAYAP	18 OKTOBER 2018 S/D 18 OKTOBER 2021	MADYA	RE AKREDITASI
12	P 6106032201	AIR UPAS	21 OKTOBER 2018 S/D 21 OKTOBER 2021	MADYA	RE AKREDITASI
13	P 6106121201	SIMPANG DUA	2 DESEMBER 2018 S/D 29 NOVEMBER 2021	MADYA	RE AKREDITASI
14	P 6106120101	BALAI BERKUAQ	2 DESEMBER 2018 S/D 2 DESEMBER 2021	MADYA	RE AKREDITASI
15	P 6106070201	KUALA SATONG	22 SEPTEMBER 2023 S/D 22 SEPTEMBER 2028	UTAMA	PERDANA
16	P 6106040201	RIAM	11 AGUSTUS 2023 S/D 11 AGUSTUS 2028	UTAMA	PERDANA
17	P 6106052101	PEMAHAN	19 AGUSTUS 2023 S/D 19 AGUSTUS 2028	UTAMA	PERDANA
18	P 6106072202	TANJUNG PURA	04 NOVEMBER 2023 S/D 04 NOVEMBER 2028	MADYA	PERDANA
19	P 6106101201	HULU SUNGAI	23 AGUSTUS 2023 S/D 23 AGUSTUS 2028	PARIPURNA	PERDANA
20	P 6106061201	TUAN TUAN	30 DESEMBER 2023 S/D 30 DESEMBER 2028	PARIPURNA	RE AKREDITASI
21	P 6106071201	MULIA BARU	5 NOVEMBER 2019 S/D 5 NOVEMBER 2022	MADYA	RE AKREDITASI
22	P 6106030101	MARAU	15 OKTOBER 2019 S/D 15 OKTOBER 2022	UTAMA	RE AKREDITASI
23	P 6106020101	MANIS MATA	29 OKTOBER 2019 S/D 29 OKTOBER 2022	MADYA	RE AKREDITASI
24	P 6106031201	SUKAMULYA	23 OKTOBER 2018 S/D 23 OKTOBER 2022	MADYA	RE AKREDITASI

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

## 2. Puskesmas Rawat Inap dan Rawat Jalan

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas rawat jalan. Puskesmas rawat inap sebanyak 9 unit dan rawat jalan sebanyak 15 unit. Dari laporan kunjungan bulanan (LB 4) tahun 2023 jumlah masyarakat yang telah memanfaatkan pelayanan rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (puskesmas, klinik dan tempat praktek) dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut (Rumah Sakit) sebesar 44% sedangkan rawat inapnya sebesar 7,1% serta terdapat 2.343 kunjungan gangguan jiwa.

**Grafik 3.1**  
**Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap**  
**Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang**  
**Tahun 2023**



Sumber: Tim Sungram Evapor dan Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

## B. RUMAH SAKIT

### 1. Jumlah Tempat Tidur dan Kunjungan Pasien

Rumah Sakit merupakan salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan dan berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan dari Puskesmas dan jaringannya. Oleh karena itu, diperlukan rumah sakit yang memperhatikan mutu dan kualitas pelayanan kesehatannya. Mutu pelayanan rumah sakit diantaranya dapat dilihat dari aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas pelayanan dan keselamatan pasien. Terjadi penurunan jumlah tempat tidur Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Ketapang, yakni sebanyak 484 tempat tidur pada tahun 2022 dan berkurang menjadi 434 tempat tidur pada tahun 2023. Menurut organisasi kesehatan dunia, rasio ideal daya tampung RS adalah 1000 penduduk : 1 tempat tidur. Jumlah Penduduk di Kabupaten Ketapang sebanyak 541.898 jiwa, sehingga tahun 2023 masih terdapat kekurangan sebanyak 107 tempat tidur. Sedangkan jumlah kunjungan rawat jalan Rumah Sakit pada tahun 2023 sebanyak 158.799 pasien dan rawat inap 31.405 pasien.

### 2. Angka Kematian Kasar/GDR di Rumah Sakit

Angka kematian kasar ialah angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 orang dalam waktu setahun. Angka kematian umum penderita yang dirawat di RS/GDR (*Gross Death Rate*) berguna untuk memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Angka yang dapat ditolerir untuk GDR ini maksimum 45. GDR di Kabupaten Ketapang pada tahun 2022 sebesar 33,8 dan pada tahun 2023 ini menurun menjadi 17 berarti masih jauh dibawah angka maksimum sehingga masih dapat ditolerir.

### 3. Angka Kematian Murni/NDR di Rumah Sakit

Angka *Net Death Rate* (NDR) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Indikator ini untuk memberikan gambaran mutu pelayanan atau perawatan di rumah sakit. Semakin rendah NDR suatu rumah sakit, berarti bahwa mutu pelayanan/perawatan rumah sakit tersebut makin baik. Nilai NDR yang dapat ditolerir adalah 25 per 1.000 penderita keluar. Rata-rata NDR di Kabupaten Ketapang tahun 2023 sebesar 9,7 berarti masih di bawah batas yang bisa ditolerir dengan angka yang menurun bila dibandingkan dengan NDR tahun 2022 sebesar 15,3.

#### 4. BOR, BTO, TOI dan ALOS di Rumah Sakit

Indikator yang digunakan dalam penilaian rumah sakit yaitu BOR, ALOS dan TOI. BOR merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini dipergunakan untuk menilai kinerja rumah sakit dengan melihat persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit atau *Bed Occupation Rate* (BOR). Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. BOR yang ideal untuk suatu rumah sakit adalah antara 60% sampai dengan 80%. Rata-rata di Kabupaten Ketapang BOR pada tahun 2023 sebesar 58,3% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 39%. Kondisi ini memeperlihatkan bahwa berkurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh Masyarakat di Kabupaten Ketapang.

Rata-rata lama rawat seorang pasien/*Average Length of Stay* ALOS yang ideal adalah antara 6 – 9 hari. Rata-rata lama rawat seorang pasien RS di Kabupaten Ketapang tahun 2022 yaitu 3 hari dan tahun 2023 dengan angka yang sama juga, angka ini lebih rendah dari LOS ideal. TOI (*Turn Of Interval*) dan LOS merupakan indikator tentang efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Angka ideal untuk TOI adalah 1 – 3 hari. Rata-rata TOI di Kabupaten Ketapang tahun 2023 adalah 2 hari lebih rendah rata-rata TOI pada tahun 2022 (5 hari), kondisi TOI Kabupaten Ketapang masuk kategori dari angka ideal TOI. Sedangkan BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. BTO di rumah sakit Kabupaten Ketapang tahun 2023 adalah 69 kali ini menggambarkan pemakaian tempat tidur ditahun tersebut termasuk tinggi karena melebihi angka ideal (40-50 kali).

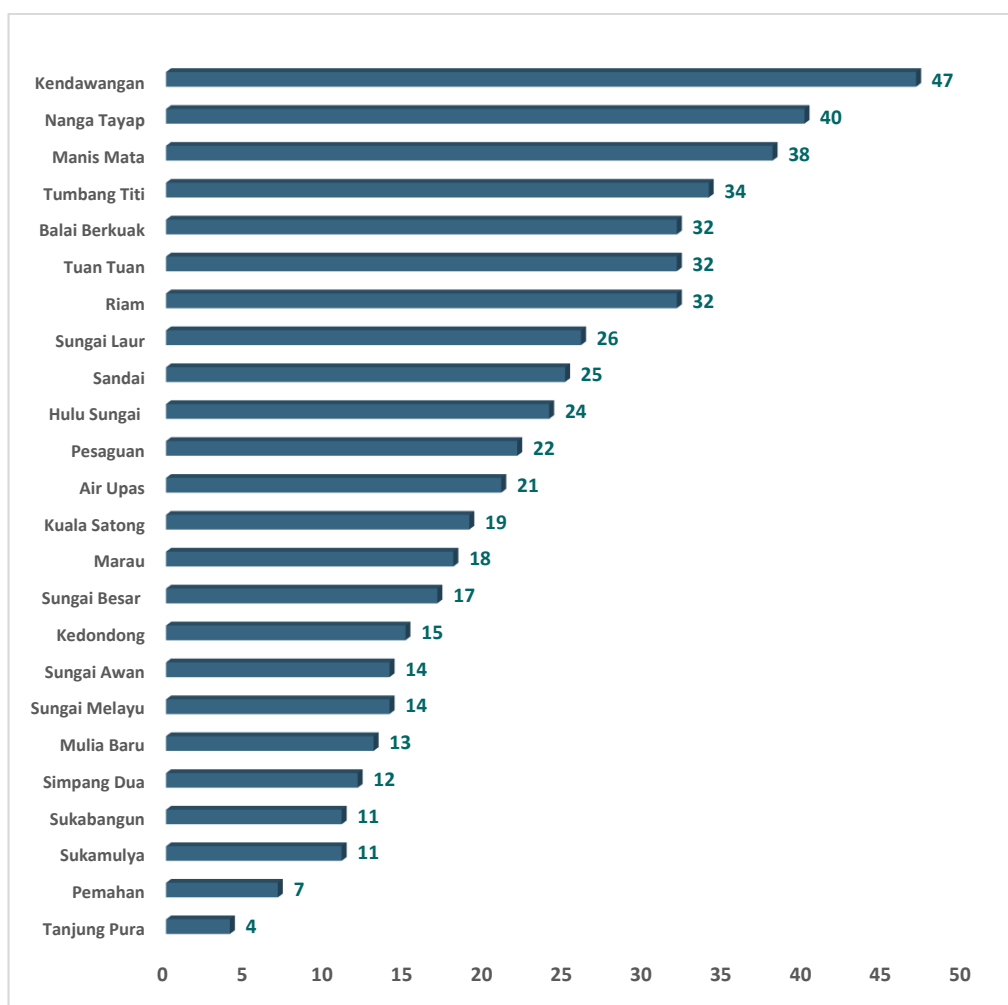
### C. POSYANDU

Salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu mengembangkan kegiatan tambahan kesehatan minimal satu kegiatan (misalnya Pos PAUD, kesehatan reproduksi remaja/Posyandu Remaja, kesehatan usia kerja/Pos UKK, kesehatan lanjut usia/Posyandu Lansia, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Balita (BKB), Posbindu PTM, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, pos malaria desa (posmaledes), kelompok pemakai dan pecinta air bersih (pokmair), dan sebagainya.

Jumlah Posyandu aktif di Kabupaten Ketapang sebanyak 528 unit dan jumlah Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) sebanyak 261 unit yang menyebar di 20 kecamatan. Rasio posyandu terhadap balita sebesar 1,17 artinya tiap 1 (satu) Posyandu melayani sebanyak 100 Balita.

Berikut adalah sebaran jumlah posyandu di 24 Puskesmas Kabupaten Ketapang tahun 2023 :

**Grafik 3.2**  
**Jumlah Posyandu Aktif Menurut Puskesmas**  
**Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

A map of Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, Indonesia, showing its districts: Sanggau, Sekeloa, Kayong Utara, Ketapang, and Kayong Hilir. The map is overlaid with a grid and various geographical features like rivers and roads. The title text is centered over the map.

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



## BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN



## BAB IV. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional. Komponen ini memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. SDMK juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan tersebut di atas merupakan jumlah tenaga yang bertugas di seluruh unit pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas dan jaringannya dan sarana pelayanan kesehatan lain). Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya Kesehatan.

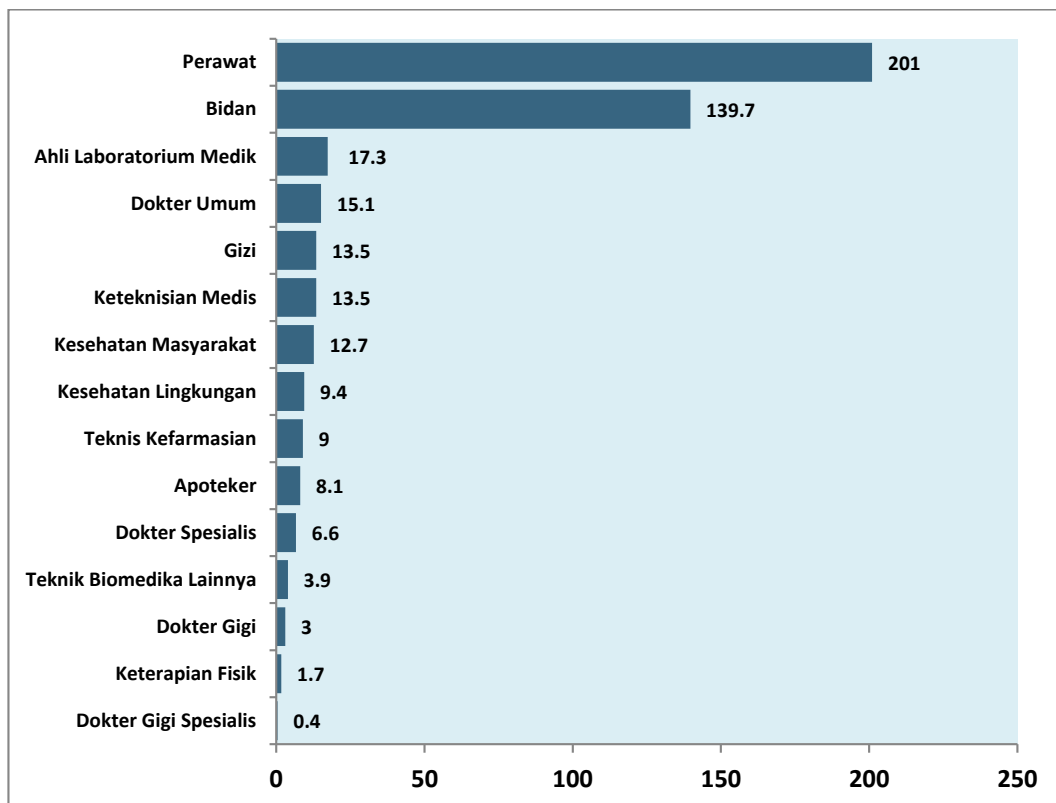
Adapun yang termasuk tenaga kesehatan itu terdiri dari :

- a. Tenaga medis, meliputi dokter dan dokter gigi
- b. Tenaga keperawatan, meliputi perawat dan bidan
- c. Tenaga kefarmasian, apoteker, meliputi analis farmasi dan asisten apoteker
- d. Tenaga kesehatan Masyarakat, meliputi epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan, penyuluh kesehatan, administrator kesehatan dan sanitarian
- e. Tenaga gizi, meliputi nutrisisionis dan dietisien
- f. Tenaga keterampilan fisik, meliputi fisioterapis, okupasiterapis dan terapis wicara
- g. Tenaga keteknisian medis, meliputi radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis.
- h. Tenaga ahli laboratorium medik



Rasio tenaga kesehatan yang tersebar di Puskesmas dan Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Ketapang sampai akhir tahun 2023 tergambar pada grafik 4.1 dibawah ini :

**Grafik 4.1**  
**Rasio Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga per 100. 000 penduduk**  
**di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Dari grafik diatas terlihat rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk terbanyak perawat dan bidan dan rasio paling kecil adalah Dokter Gigi Spesialis. Besarnya rasio ini selain dipengaruhi oleh jumlah penduduk, dipengaruhi pula oleh jenis pelayanan kesehatan. Rasio ini dapat digunakan sebagai indikator untuk menyusun rencana kebutuhan dalam penyediaan jumlah dan jenis tenaga kesehatan yang dibutuhkan, hingga pendidikan, latihan dan penyebaran tenaga kesehatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dari rasio ini dapat diketahui jumlah penduduk yang harus dilayani oleh seorang tenaga kesehatan tertentu, karena itu rasio ini dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kecukupan penyediaan tenaga kesehatan untuk suatu jenis pelayanan kesehatan.

Kompetensi tenaga kesehatan yang ada juga hingga akhir tahun 2023 masih perlu ditingkatkan. Perlu upaya bersama untuk meningkatkan kompetensi petugas terutama yang tingkat pendidikannya masih belum sesuai ketentuan yang berlaku sehingga ada jaminan dan kepastian hukum bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi yang

dimiliki. Kemampuan teknis tenaga kesehatan khususnya bidan, perawat dan tenaga teknis medis lainnya yang bertugas pada Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Rumah Sakit masih perlu ditingkatkan lagi baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan-pelatihan teknis mengingat mereka adalah tenaga strategis di sarana pelayanan kesehatan dan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Demikian juga halnya dengan tenaga yang ada pada Dinas Kesehatan masih memerlukan peningkatan jenis tenaga sesuai dengan kebutuhan organisasi terutama untuk jenjang pendidikan D-3, Strata-1 dan Strata-2 dalam bidang kesehatan.

## A. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

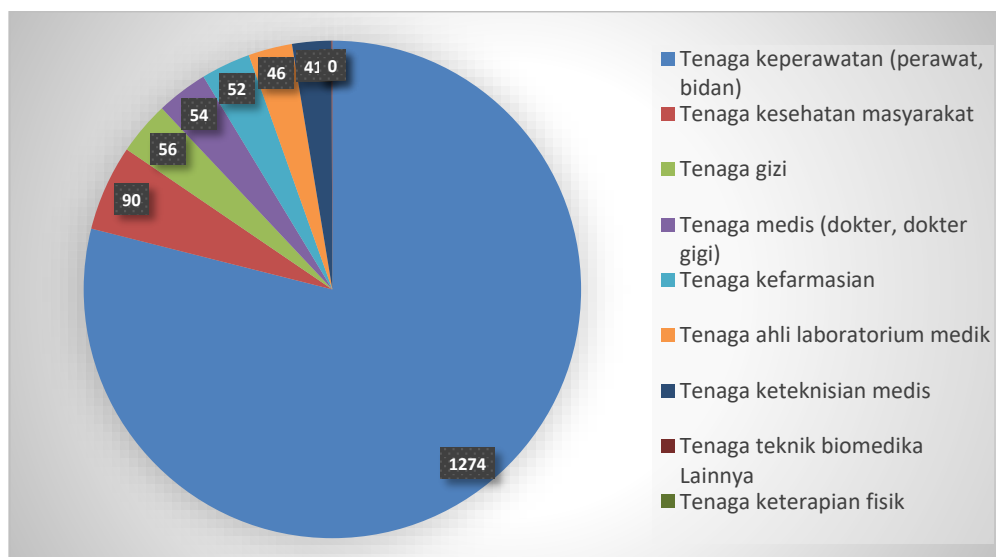
Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Situasi tenaga kesehatan di puskesmas hingga tahun 2023 dari segi kuantitas maupun kualitas sudah mulai terpenuhi sesuai dengan usulan dari tiap puskesmas dengan mengisi kebutuhan sumber daya manusianya melalui Aplikasi Renbut. Aplikasi Renbut merupakan aplikasi online yang dikembangkan Kementerian Kesehatan RI untuk melakukan perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di fasilitas pelayanan Kesehatan berdasarkan Standar Kebutuhan minimal dan Analisis Beban Kerja (ABK) ditingkat pusat dan daerah.

Namun demikian dari hasil laporan yang diterima dari Bidang Sumber Daya Kesehatan masih ada beberapa puskesmas yang belum terpenuhi 9 tenaga kesehatan strategis antara lain dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, promosi kesehatan, tenaga sanitasi lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian dan tenaga ahli laboratorium medik. Pemenuhan tenaga kesehatan tersebut bisa diakomodir melalui perekrutan tenaga kesehatan dengan alokasi dari dana BLUD yang dikelola oleh puskesmas sendiri dan program rekrut tenaga Nusantara Sehat, jika jalur formasi CPNS tidak dibuka oleh pemerintah daerah/pusat. Jumlah dan distribusi tenaga Kesehatan bisa dilihat pada lampiran profil tabel 13 sampai 17.

Berikut sebaran jumlah tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Ketapang tahun 2023 :

**Grafik 4.2**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

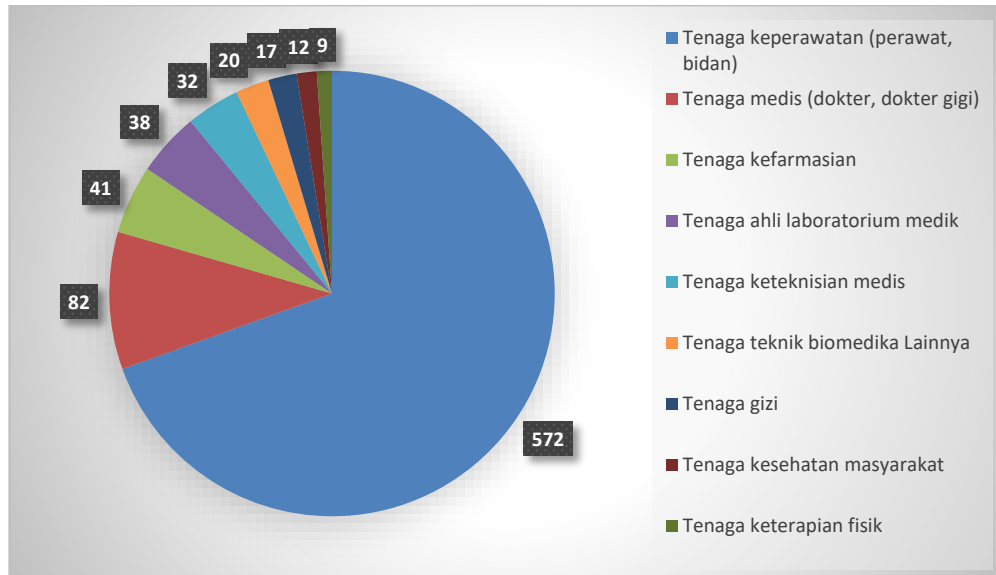
## B. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit). Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Di Kabupaten Ketapang terdapat 1 rumah sakit umum daerah (RSUD dr.Agoesdjam), 1 rumah sakit umum swasta (RS Fatima) dan 1 rumah sakit khusus (RS Permata Bunda).

Menurut hasil dari laporan yang diterima dari semua rumah sakit yang ada di Kabupaten Ketapang terdapat 823 sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit. Proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat dan bidan sebesar >50% sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga keterampilan fisik. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 13 sampai 17.

Berikut sebaran jumlah tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Ketapang tahun 2023 :

**Grafik 4.3**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Menurut hasil rekapitulasi tenaga Kesehatan di puskesmas dan rumah sakit, rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Ketapang memiliki angka lebih rendah dari ratio tenaga Kesehatan menurut Permenkes Nomor 33 tahun 2015, dimana artinya Kabupaten Ketapang masih kekurangan beberapa tenaga Kesehatan untuk melayani keseluruhan masyarakatnya. Rincian lengkap mengenai rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Ketapang dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 13 sampai 17.

A map of Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, Indonesia, showing district boundaries and geographical features. The map is centered on the title text.

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



## BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN



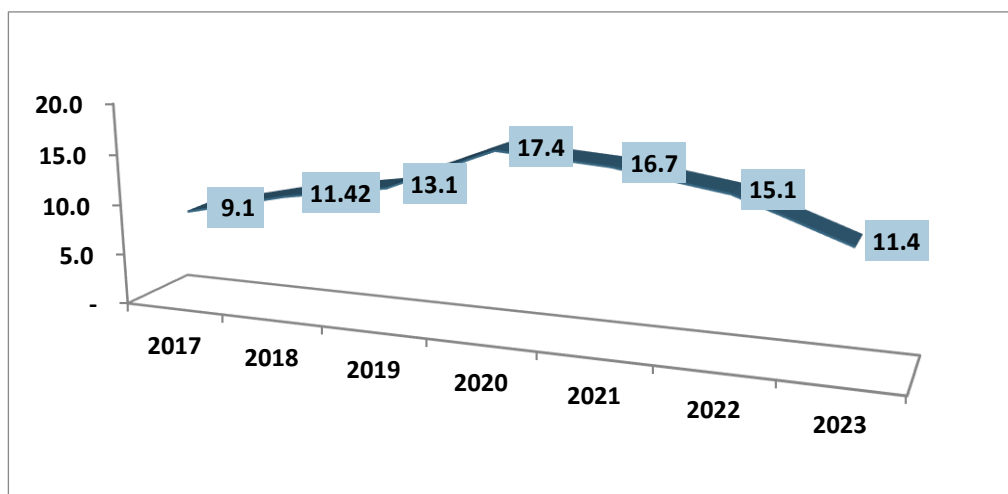
## BAB V. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pendanaan kesehatan memainkan peran krusial dalam mewujudkan transformasi kesehatan pasca UU Kesehatan No 17 Tahun 2023. Sumber daya keuangan yang memadai diperlukan untuk memperluas cakupan layanan, meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan, meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga medis, serta mengembangkan sistem informasi kesehatan yang canggih untuk pemantauan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam skenario transformasi kesehatan pasca UU Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023, pendanaan kesehatan bukan hanya sekadar aspek teknis, tetapi juga merupakan cerminan dari komitmen negara dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Oleh karena itu, pengelolaan pendanaan kesehatan yang transparan, akuntabel, dan berbasis bukti sangat penting untuk mencapai pelayanan kesehatan yang lebih merata, berkelanjutan, dan berkualitas bagi seluruh penduduk Indonesia.

### A. APBD DAN APBN

Pembiayaan program dan kegiatan bidang kesehatan di Kabupaten Ketapang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya APBD yaitu APBD kabupaten/kota dan dari dana APBN (DAK). Alokasi anggaran untuk pembangunan sektor kesehatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sejak tahun 2017 berkisar antara 9,1-17,4 persen dengan nilai pada tahun 2023 sebesar 11,4 persen. Proporsi anggaran untuk sektor kesehatan per tahun yang bersumber dari APBD Kabupaten Ketapang adalah sebagaimana ditampilkan pada grafik 5.1 berikut ini :

Grafik 5.1  
Proporsi Alokasi Anggaran Kesehatan  
Bersumber APBD di Kabupaten Ketapang Tahun 2017-2023



Sumber : Tim Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinkes, RSUD Dr. Agoesdjarn

Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. DAK dibagi kedalam DAK Fisik dan DAK Nonfisik. DAK fisik untuk membiayai kegiatan bersifat fisik, sedangkan DAK nonfisik khusus untuk membiayai kegiatan yang bersifat operasional.

DAK Bidang Kesehatan tahun 2023 diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2023, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 63 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Lampiran Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2023. Dana ini diberikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan bidang kesehatan yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas pembangunan kesehatan nasional tahun 2023.

DAK Bidang Kesehatan Tahun 2023 terdiri dari DAK Fisik bidang kesehatan (Penugasan) dan DAK Non Fisik bidang kesehatan meliputi Bantuan Operasional Kesehatan (BOK Puskesmas dan Kabupaten), Akreditasi serta Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Pelaporan DAK bidang kesehatan disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Menteri Kesehatan, Menteri Keuangan, dan Menteri Dalam Negeri secara berkala (triwulan) serta laporan tahunan. Sedangkan untuk data realisasi penggunaan anggaran dilaporkan melalui mekanisme yang berbeda yaitu DAK Fisik dan non Fisik menggunakan aplikasi OMSPAN dan DAK Non Fisik menggunakan aplikasi e-renggar. Pada tahun 2023, realisasi penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang adalah sebesar 95,02% dan realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisiknya adalah sebesar 64,50%.

Total APBD Kabupaten Ketapang pada tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp2.786.323.841.370,- sedangkan total anggaran untuk sektor kesehatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan, Gudang Farmasi Kabupaten, Laboratorium Kesehatan Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas yang bersumber dari APBD dan APBN adalah sebesar Rp317.622.324.258,- (11,4%).

Secara ringkas jelasnya alokasi anggaran untuk pembangunan sektor kesehatan dari berbagai sumber sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada tabel 5.1 berikut ini:

**Tabel 5.1**  
**Alokasi Anggaran Sektor Kesehatan Menurut Sumber Anggaran**  
**Di Kabupaten Ketapang Tahun 2019 – 2023**

THN	SUMBER DANA				% APBD Kesehatan terhadap Total APBD
	APBD (Rp)	APBN (Rp)	Dana Alokasi Khusus (Rp)	JUMLAH (Rp)	
2019	168.669.940.918,75	-	139.507.692.000,-	308.177.632.918,75	13,1
2020	223.286.779.961,80	15.600.041.328,-	116.368.578.000,-	393.790.996.104,80	17,4
2021	209.893.931.614,40	31.667.760.073,-	197.200.541.050,-	438.762.232.737,40	16,7
2022	319.830.116.856,-	26.124.512.305,-	52.318.868.100,-	398.272.297.261,-	15,1
2023	260.661.118.666,-	1.444.718.000,-	55.516.487.592,-	317.622.324.258,-	11,4

*Sumber : Tim Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinkes, RSUD Dr. Agoesdjam*

Berdasarkan data alokasi anggaran tersebut di atas terlihat bahwa biaya program-program kesehatan yang dikelola sektor kesehatan (Dinas Kesehatan, RSUD, dan Puskesmas beserta jaringannya) yang bersumber dari APBD Kabupaten Ketapang dan APBN dari tahun 2019 sampai dengan 2023 menurut jumlah mengalami naik – turun. Sampai tahun 2023 persentase APBD Kabupaten terhadap APBD Kesehatan berada pada posisi 11,4%. Data alokasi anggaran pada tabel tersebut di atas belum memperhitungkan anggaran diluar instansi kesehatan dan sektor swasta, lebih jelas bisa dilihat pada Lampiran Profil Tabel 20.

Alokasi anggaran untuk sektor kesehatan diharapkan setiap tahun makin meningkat sehingga dapat mendekati angka standar WHO yaitu 15 persen dari total anggaran dengan ketentuan minimal 10 persen dari APBD dan 5 persen dari APBN sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Target ini diharapkan bisa tercapai dengan dukungan dan komitmen Pemerintah Daerah terhadap pembangunan sektor kesehatan sebagai salah satu sektor yang turut menentukan tingkat kemakmuran/kemajuan suatu bangsa, disamping pendidikan dan perekonomian.



## B. JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Jaminan Kesehatan Nasional hadir sejak tahun 2013 yang merupakan program pemerintah yang memang harus diketahui oleh para peserta BPJS. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Akan tetapi, sebagaimana pengalaman berbagai negara yang telah mencapai Jaminan Semesta (*Universal Health Coverage/ UHC*), pelaksanaan JKN di Indonesia pada masa awal juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan), dan kesinambungan finansial dari program JKN. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok Pekerja Buka Penerima Upah (PBPU) yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan pembayaran iuran kepesertaan yang rendah, luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, dan pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer serta isu mengenai *fraud/kecurangan*.

Kesadaran tentang pentingnya jaminan perlindungan sosial terus berkembang sesuai amanat pada perubahan UUD 1945 Pasal 34 ayat 2, bahwa negara mengembangkan Sistem Jaminan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Ditetapkannya UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) pada tahun 2004 dan UU No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) pada tahun 2011.

Data untuk mengetahui cakupan jaminan kesehatan pra bayar, hanya berasal dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI pusat) yang dibiayai oleh APBN, PBI daerah (APBD kabupaten) dan Non PBI (Askes PNS, TNI/Polri dan pegawai swasta). Dari data tersebut sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah masyarakat Kabupaten Ketapang yang telah *tercover* dalam program Jaminan Kesehatan Nasional sebanyak 557.162 jiwa. Angka ini meningkat dari tahun 2022 sebanyak 474.540 jiwa.

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



## BAB VI KESEHATAN KELUARGA



## BAB VI. KESEHATAN KELUARGA

**K**eluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan. Diketahui pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan memuat 12 indikator dimana 6 diantaranya merupakan pelayanan kesehatan keluarga yaitu, Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pelayanan Kesehatan balita, Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar, dan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut.

### A. KESEHATAN IBU

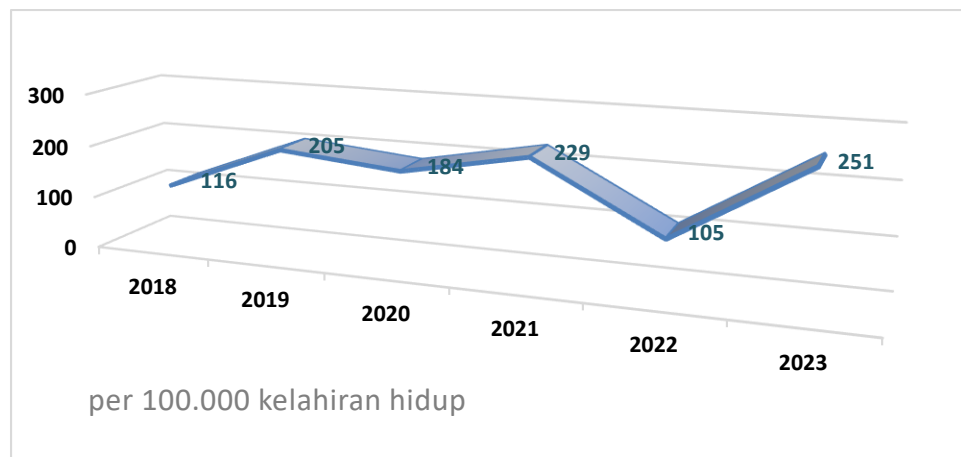
#### 1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan. Kematian ibu merupakan kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka kematian ibu dihitung dengan membandingkan jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas disuatu wilayah dalam waktu tertentu.

Kejadian kematian ibu pada tahun 2023 terlapor sebanyak 20 kasus dengan berbagai penyebab kasus kematian. Dari hasil monitoring dan evaluasi baik di puskesmas, pencatatan dan pelaporan sudah berjalan dengan baik, sehingga semua kasus dilaporkan. Namun meningkatnya kasus kematian dari tahun sebelumnya (8 kasus) disebabkan oleh beberapa faktor antara lain terlambat dalam mengenali risiko tanda bahaya dan terlambat pengambilan keputusan, sehingga pasien dirujuk ke RS sudah dalam keadaan yang terlambat. Masih banyak juga ditemui ibu hamil/bersalin melahirkan bukan di fasilitas kesehatan, sehingga apabila ditemukan penyulit akan membuat terlambat dalam tindakan dan rujukan.

Angka kematian ibu (AKI) sejak tahun 2018–2023 cenderung naik turun dan berkisar antara 116–251 per 100.000 kelahiran hidup. AKI pada tahun 2023 menduduki angka tertinggi yaitu 251 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKI terendah terdapat pada tahun 2022 yakni 105 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu dan penyebab kematian ibu bisa dilihat pada Tabel 22 dan 23 Lampiran Profil Kesehatan. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Ketapang secara rinci bisa terlihat pada grafik 6.1 berikut:

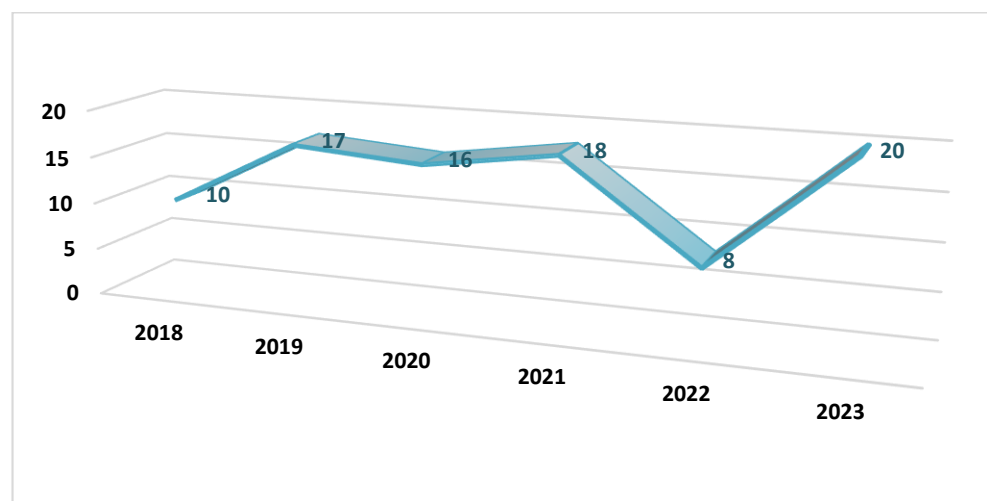
**Grafik 6.1**  
**Angka Kematian Ibu di Kabupaten Ketapang Tahun 2018 – 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu Anak di Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 tercatat sebanyak 20 kematian, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 8 kematian. Berikut grafik yang menggambarkan jumlah kematian ibu dari tahun 2018-2023 :

**Grafik 6.2**  
**Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Ketapang Tahun 2018 – 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

## 2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

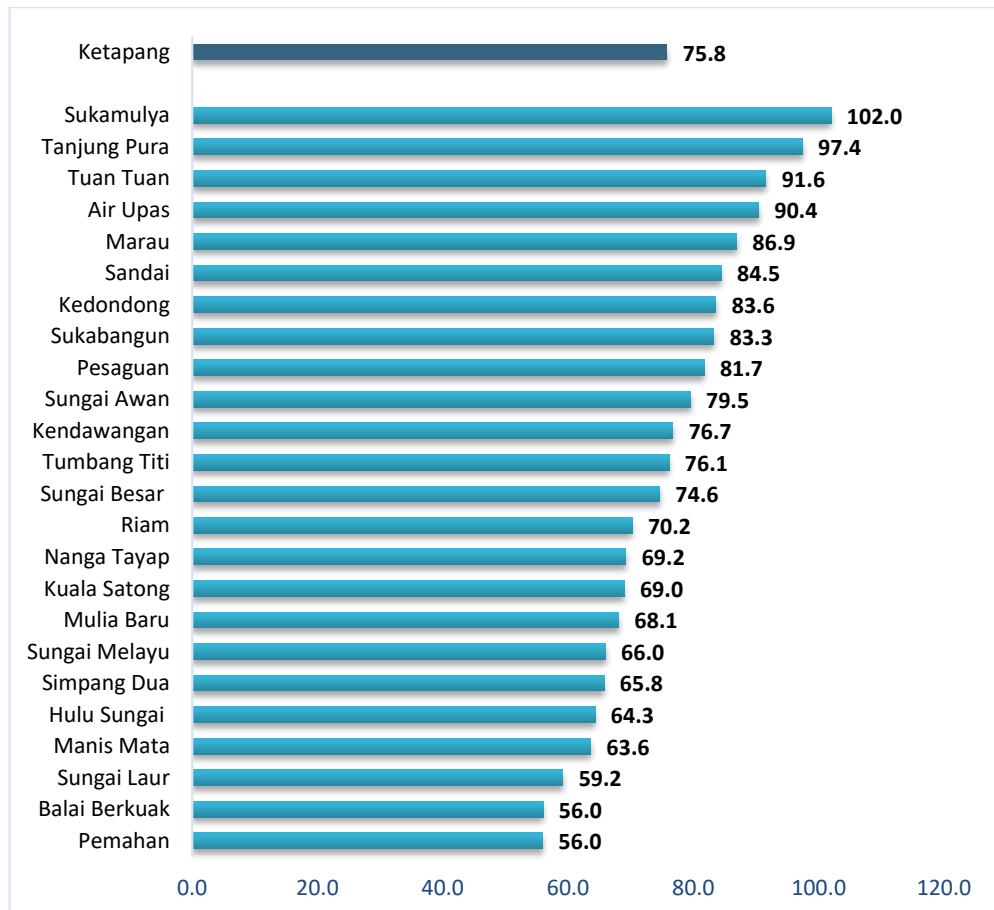
Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya) serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K4 dan K6. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan, cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Gambaran cakupan kunjungan ibu hamil K4 pada tahun 2023 menurut puskesmas disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 6.3**  
**Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 Menurut Puskesmas**  
**Di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**

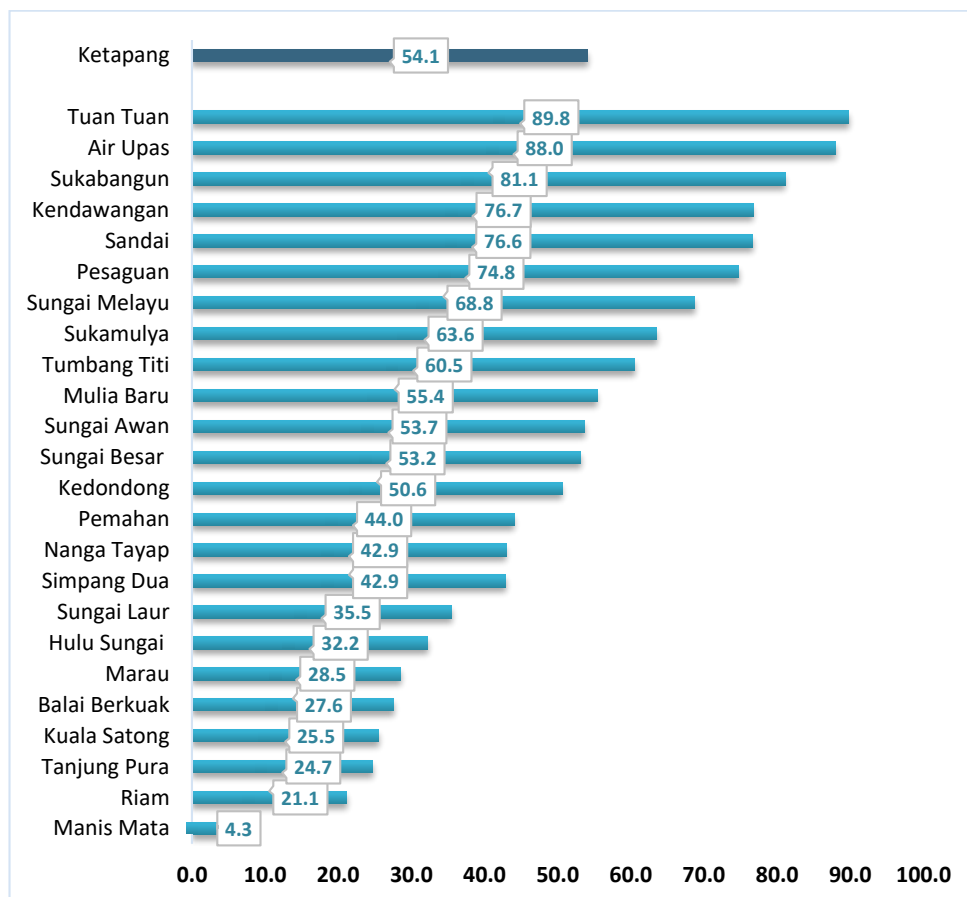


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, diketahui cakupan K4 Kabupaten Ketapang sebesar 75,8%, dimana cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Sukamulya (102%) dan terendah Puskesmas Pemahan (56%). Sedangkan untuk cakupan K6 Kabupaten Ketapang sebesar 54,1%, dimana cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Tuan-tuan (89,8%) dan terendah Puskesmas Manis Mata (4,3%).

Gambaran cakupan kunjungan ibu hamil K6 pada tahun 2023 menurut puskesmas disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 6.4**  
**Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6 Menurut Puskesmas**  
**Di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

### 3. Pelayanan Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan, dan perawat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah tertentu pada kurun waktu tertentu. Sedangkan cakupan pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan ibu pasca persalinan dengan peningkatan pelayanan kesehatan bagi ibu nifas minimal tiga kali dari mulai 6 jam sampai

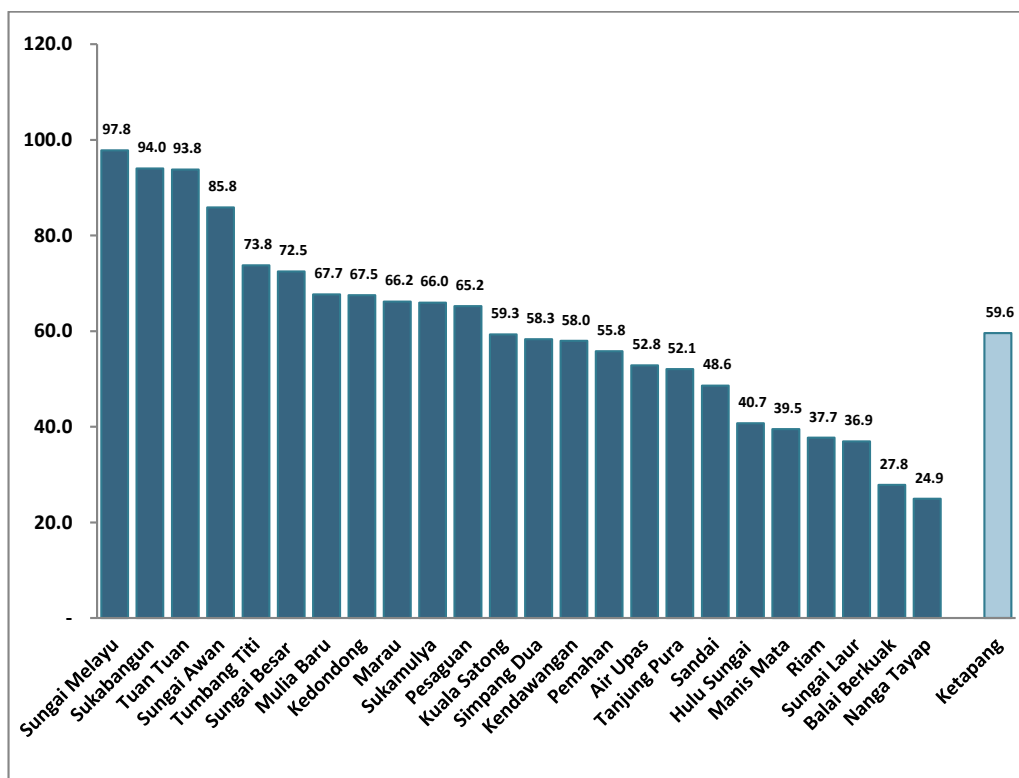
42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

1. Anamnesis
2. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu
3. Pemeriksaan tanda-tanda anemia
4. Pemeriksaan tinggi fundus uteri
5. Pemeriksaan kontraksi uteri
6. Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing
7. Pemeriksaan lochia dan perdarahan
8. Pemeriksaan jalan lahir
9. Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Eksklusif
10. Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas
11. Pemeriksaan status mental ibu
12. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan
13. Pemberian KIE dan konseling
14. Pemberian kapsul vitamin A.

Secara rinci cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Ketapang seperti pada grafik 6.5 di bawah ini :

**Grafik 6.5**  
**Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)**  
**Menurut di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



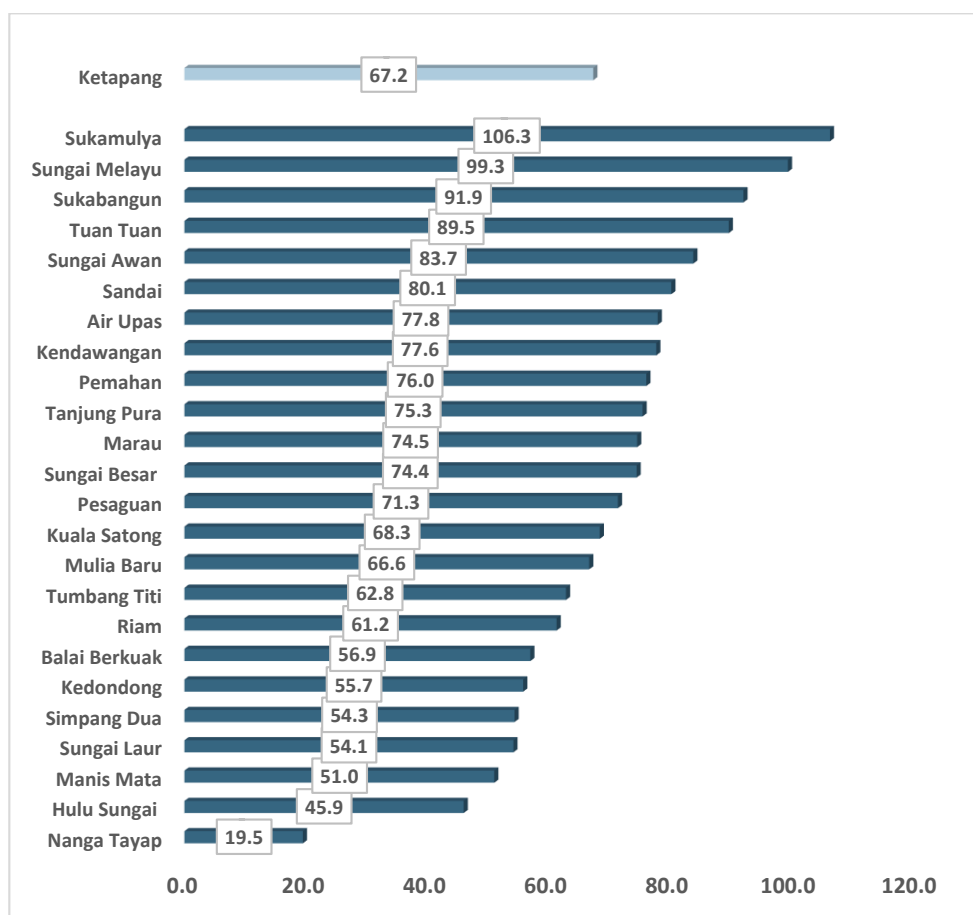
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat



Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2023 tertinggi terdapat Puskesmas Sungai Melayu sebesar 97,8%. dan terendah terdapat di Puskesmas Nanga Tayap sebesar 24,9%. Secara keseluruhan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan Kesehatan Kabupaten Ketapang tahun 2023 sebesar 59,6%, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 48,9%. Namun demikian, indikator pada tahun 2023 ini belum memenuhi target Renstra tahun 2023 yaitu sebesar 80%.

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Cakupan kunjungan nifas menurut provinsi di Indonesia terdapat pada grafik 6.6 berikut ini:

**Grafik 6.6**  
**Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap Menurut Puskesmas**  
**Di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



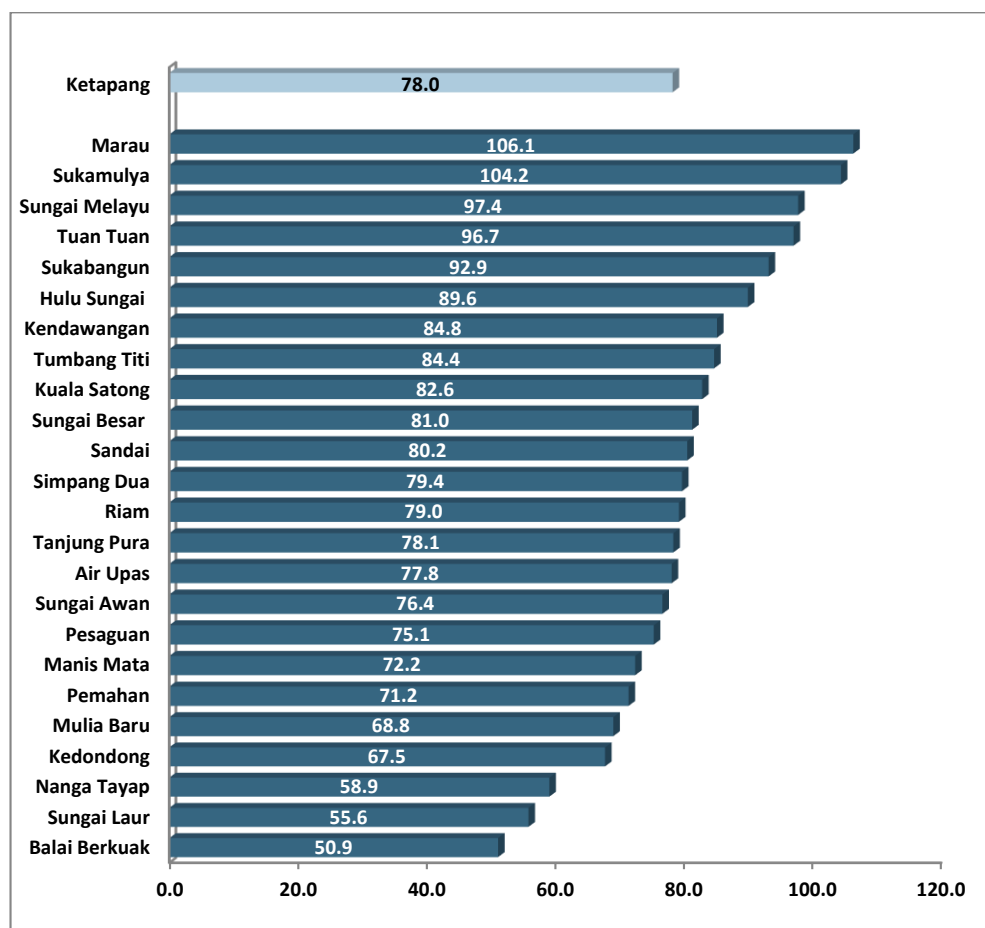
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan kunjungan KF lengkap di Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 sebesar 67,2%, dimana urutan puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Sukamulya sebesar 106,3%, Sungai Melayu sebesar 99,3%, dan Sukabangun sebesar 91,9%. Puskesmas yang memiliki cakupan terendah antara lain Puskesmas Nanga Tayap, Hulu Sungai dan Manis Mata.

Dalam masa nifas diperlukan suatu asuhan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologis serta memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, KB, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya dan perawatan bayi sehat. Pada asuhan masa nifas yang berhubungan dengan nutrisi, ibu nifas mempunyai kebutuhan dasar yaitu minum vitamin A (200.000 unit) agar bisa memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI.

Cakupan ibu nifas mendapat Vit A tahun 2023 di Kabupaten Ketapang seperti pada grafik 6.7 dibawah ini :

**Grafik 6.7**  
**Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A**  
**Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik 6.7 di atas diketahui cakupan ibu nifas mendapat Vitamin A tahun 2023 tertinggi di Puskesmas Sukamulya (88,5%) dan terendah di Puskesmas Balai Berkuak (45,9%) dengan cakupan rata-rata Kabupaten Ketapang sebesar 68,2% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 76,6%.

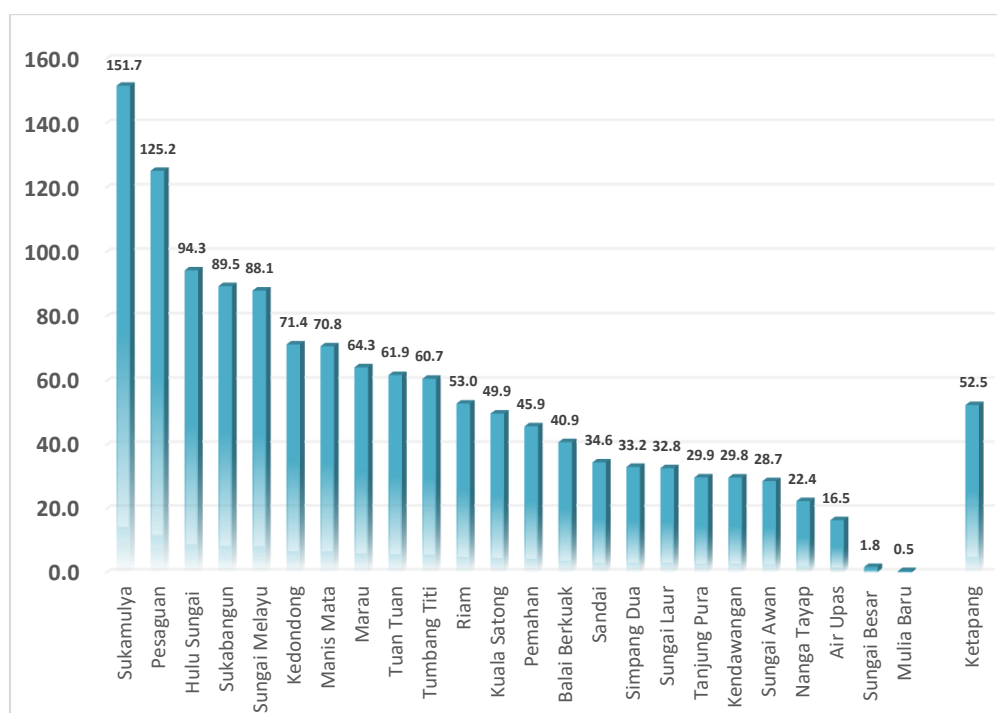
#### 4. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) Wanita Usia Subur

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan bayi serta memberikan perlindungan tambahan terhadap penyakit difteri, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS).

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil skrining penilaian status T yang dimulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal, atau pelayanan kesehatan di posyandu.

Berdasarkan status imunisasinya seorang ibu hamil tidak akan diberikan lagi vaksin tetanus bila ia sudah memiliki riwayat 5 kali (T5) mendapat vaksin tetanus selama hidupnya. Berikut cakupan imunisasi Td2+ ibu hamil Kabupaten Ketapang dapat dilihat pada grafik 6.8 dibawah ini:

**Grafik 6.8**  
**Cakupan Imunisasi Td2+ Ibu Hamil menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Pemberian imunisasi pada ibu hamil selama kehamilan adalah 2 (dua) kali yaitu Td1 dan Td2 dengan cakupan Td2+ tertinggi terdapat di Puskesmas Sukamulya (151,7%) diikuti oleh Puskesmas Pesaguan (125,2%), Puskesmas Hulu Sungai (94,3%) dan Puskesmas Sukabangun (89,5%). Diketahui bahwa cakupan Td2+ rata-rata Kabupaten sebesar 52,5%. Namun berdasarkan status imunisasinya seorang ibu hamil tidak akan diberikan lagi vaksin tetanus bila ia sudah memiliki riwayat 5 kali (T5) mendapat vaksin tetanus selama hidupnya. Untuk persentase cakupan imunisasi Td pada wanita usia subur (WUS) yang tidak hamil di Kabupaten Ketapang sangat kecil yaitu hanya sebesar 0,3% (Td5). Sedangkan persentase cakupan imunisasi Td pada WUS hamil dan tidak hamil rata-rata kabupaten sebesar 0,7%. Cakupan Imunisasi Td pada WUS yang hamil dan tidak hamil bisa dilihat pada Lampiran Profil Tabel 26 dan 27.

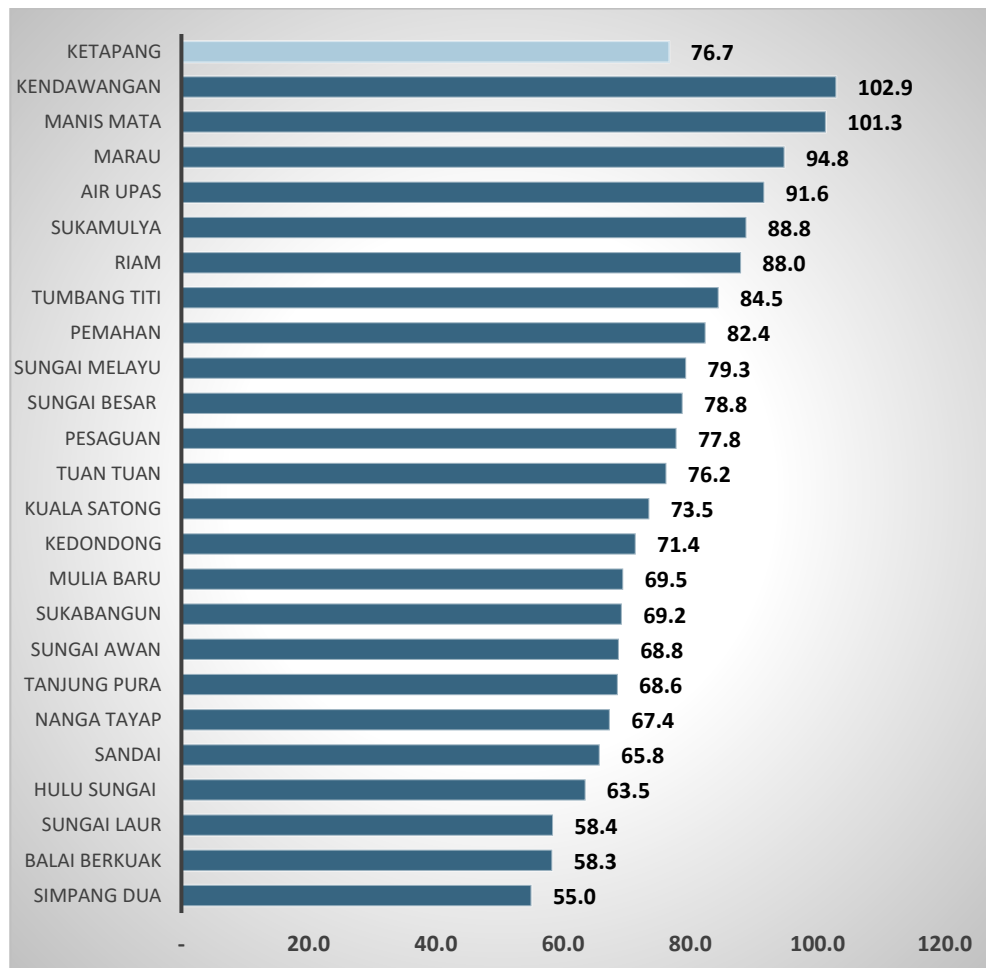
## 5. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah memberikan tablet tambah darah yaitu sediaan Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, ibu hamil, ibu nifas, remaja putri, dan WUS (Wanita Usia Subur). Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Anemia pada ibu hamil pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 84,6%. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan.

Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan tablet suplemen zat besi (Fe) yaitu minimal 30 tablet (Fe1) dan 90 tablet (Fe3) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. *Anemia* dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin (Hb) dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar Hb <10,5 gr% pada trimester II. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Belum semua ibu hamil di Kabupaten Ketapang mendapat tablet suplemen zat besi.

Cakupan ibu hamil mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) di Kabupaten Ketapang sebesar 76,7% dari 10.395 jumlah ibu hamil. Secara rinci sebaran cakupan ibu hamil mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) menurut puskesmas di Kabupaten Ketapang tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.9 berikut ini:

**Grafik 6.9**  
**Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Puskesmas Di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik 6.9 di atas dapat dilihat bahwa cakupan ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) tertinggi terdapat di Puskesmas Kendawangan (102,9%) dan terendah di Puskesmas Simpang Dua (55%).

## 6. Pelayanan Keluarga Berencana

Keluarga berencana merupakan salah satu kebijakan yang tujuannya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Hal ini berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Cakupan keluarga berencana terdiri dari cakupan peserta KB aktif dan cakupan peserta KB pasca Persalinan. Keluarga Berencana selanjutnya disingkat dengan KB, adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu melalui:

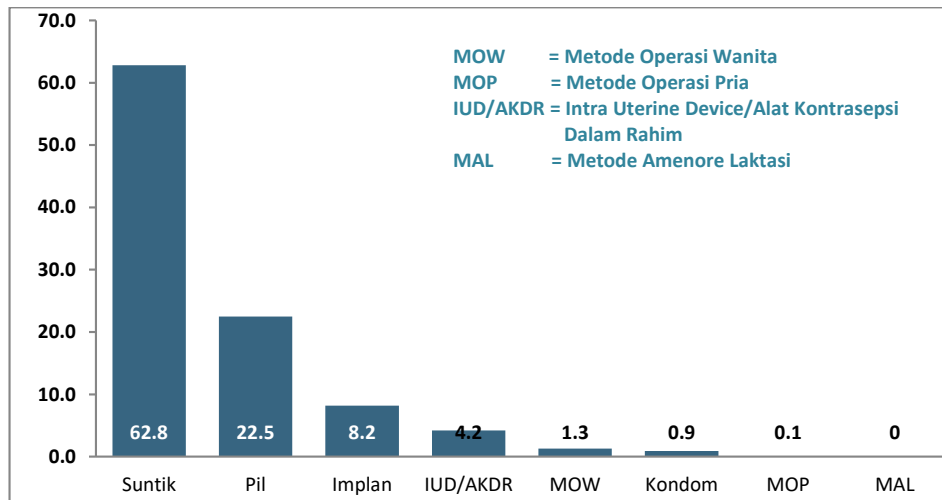
- Mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan
- Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan dan nifas
- Mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

### a. Cakupan Peserta KB Aktif

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS disuatu wilayah pada waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi diantara PUS (Pasangan Usia Subur). Sebagian besar peserta KB aktif menggunakan kontrasepsi non MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) yang membutuhkan pembinaan rutin dan berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan pemakaian kontrasepsi dan metode kontrasepsi jangka pendek yang terdiri dari kondom, pil KB dan suntik KB.

Dari jumlah laporan yang diterima peserta kontrasepsi jangka pendek terbanyak menggunakan suntik (62,8%), pil (22,5%) dan kondom (0,9%). Sedangkan penggunaan kontrasepsi metode kontrasepsi jangka panjang terbanyak menggunakan Implan (8,2%), IUD/AKDR (4,2%), MOW (0,1%) dan selebihnya menggunakan MOP (Metode Operasi pada Pria) (1,3%).

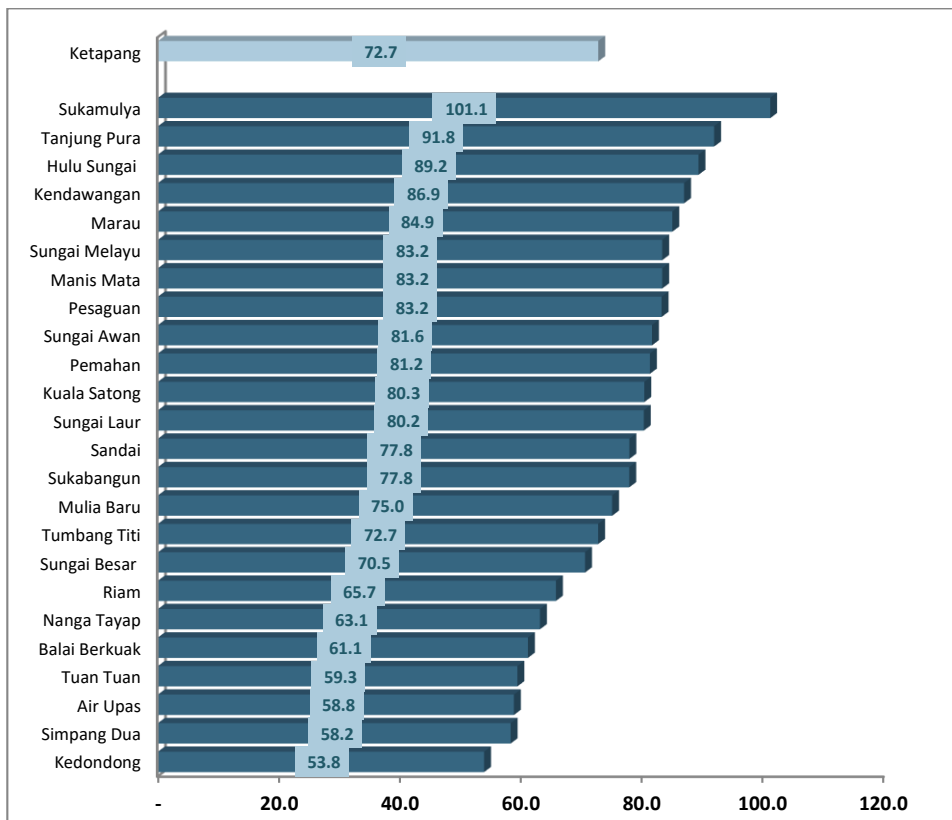
Gambar 6.10  
 PUS Peserta KB Modern Menurut Metode Kontrasepsi  
 Di Kabupaten Ketapang Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Secara rinci cakupan Peserta KB aktif menurut puskesmas di Kabupaten Ketapang tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.11 berikut ini:

Grafik 6.11  
 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas  
 di Kabupaten Ketapang Tahun 2023



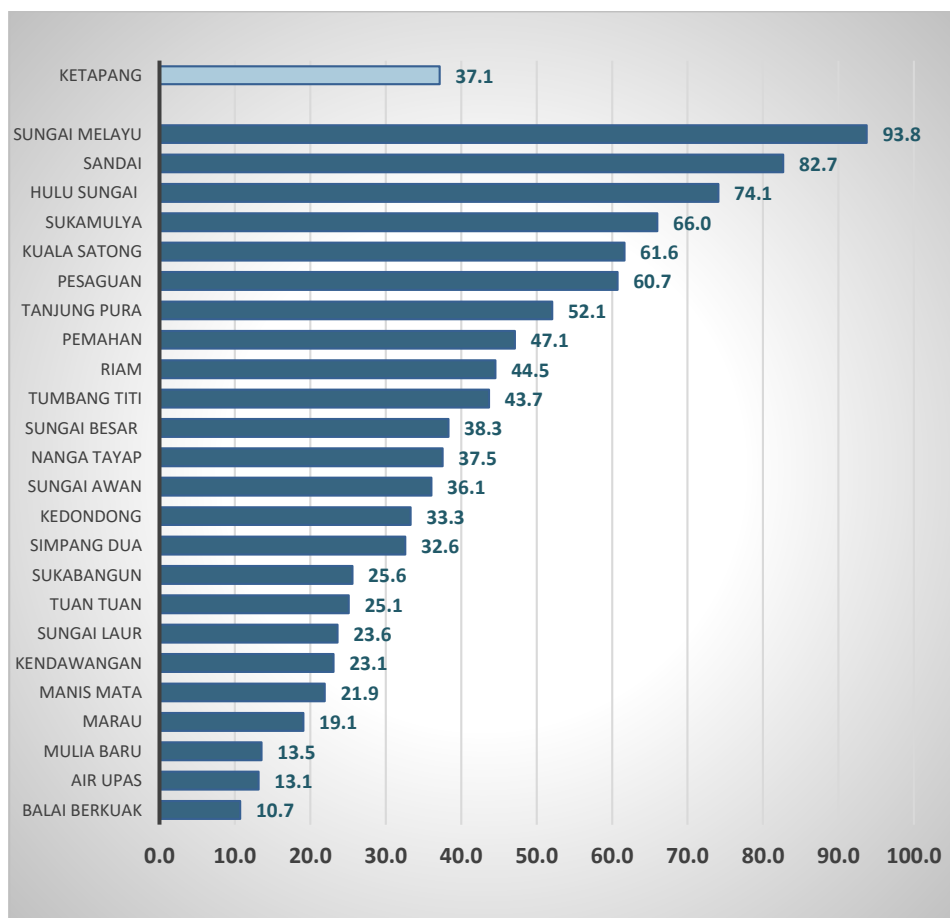
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas, diketahui cakupan peserta KB aktif tertinggi di Puskesmas Sukamulya (101,1%) dan terendah di Puskesmas Simpang Dua (53,8%) dengan cakupan rata-rata Kabupaten sebesar 72,7%. Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4 Terlalu (4T) yang menjadi peserta KB Aktif rata-rata di Kabupaten Ketapang sebesar 100% dan PUS ALKI (Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS) pada KB aktif 0%. Angka tersebut di atas bisa dilihat pada Tabel 29 dan 30 Lampiran Profil Kesehatan.

#### b. Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan

Peserta KB pasca persalinan adalah pasangan usia subur yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42hari setelah melahirkan). Dari data yang didapat jumlah peserta KB pasca persalinan terbanyak menggunakan suntik (27,9%), pil (6,4%) dan implan (0,9%). Secara rinci cakupan peserta KB pasca persalinan dapat dilihat pada grafik 6.12 berikut ini :

**Grafik 6.12**  
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

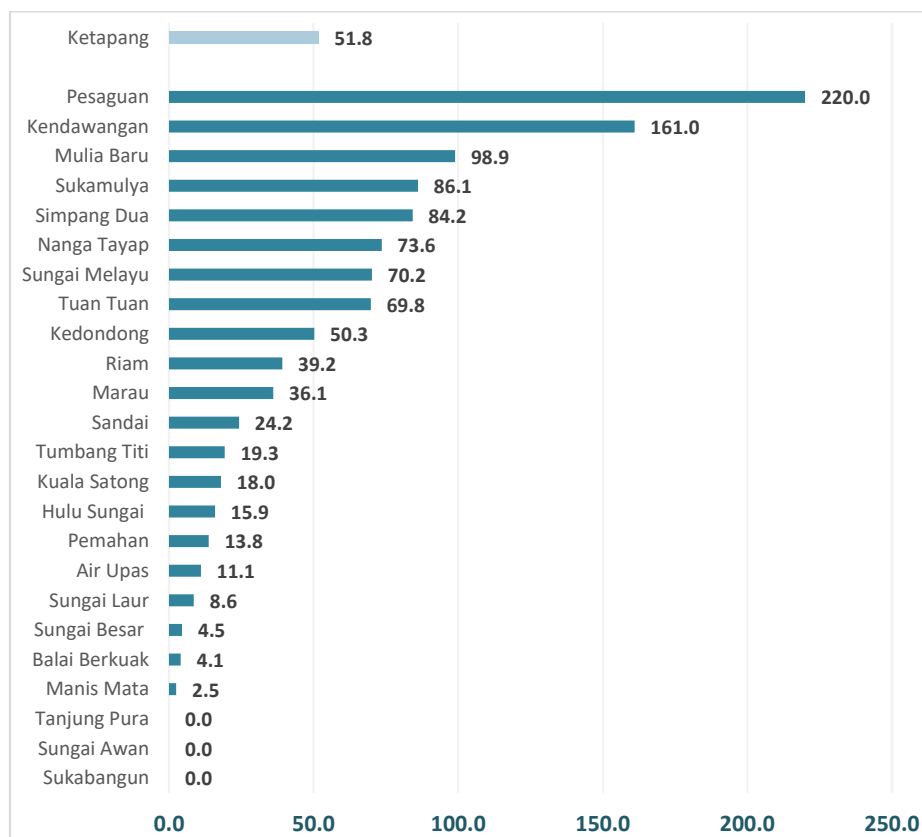


Dari grafik diatas, diketahui cakupan peserta KB pasca persalinan tertinggi di Puskesmas Sungai Melayu (93,8%) dan terendah di Puskesmas Balai Berkuak (10,7%) dengan cakupan rata-rata Kabupaten sebesar 37,1%. Angka rata-rata peserta KB kabupaten ini cukup rendah maka perlu ditingkatkan sosialisasi dan peningkatan pengetahuan dan informasi tentang program KB kepada masyarakat melalui kerja sama lintas Sektor dengan Instansi terkait antara Dinas Kesehatan, Tim PKK dan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana.

## 7. Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal, Jumlah Kematian, Berat Bayi Lahir Rendah dan Prematur

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Sedangkan Neonatus komplikasi adalah neonatus (bayi baru lahir 0 s/d 28 hari) dengan penyakit dan kelainan yang menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, premature dan BBLR (bayi berat lahir rendah  $\leq$  2500 gr). Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani menurut Puskesmas di Kabupataen Ketapang tahun 2023 seperti pada tabel 6.13 dibawah ini :

**Grafik 6.13**  
Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani Menurut Puskesmas Di Kabupaten Ketapang Tahun 2023

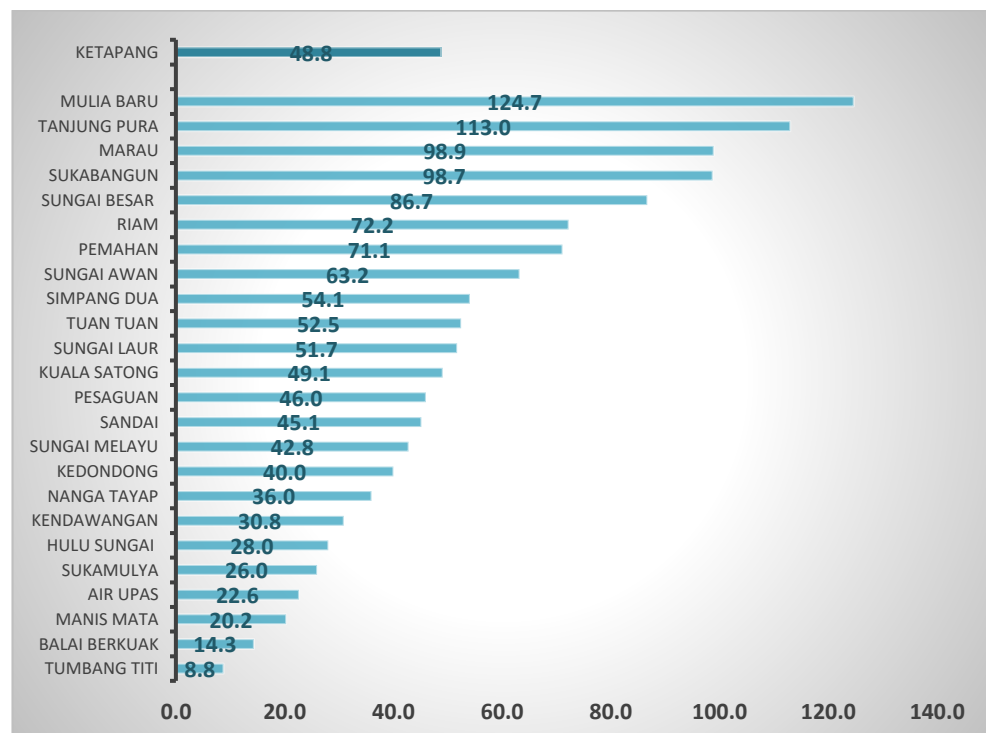


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Diketahui capaian rata-rata komplikasi kebidanan yang ditangani di kabupaten tahun 2023 sebesar 51,8% meningkat dari tahun 2022 yaitu 35%. Dari grafik 6.13 terlihat kesenjangan yang cukup besar antara capaian puskesmas tertinggi dengan capaian puskesmas terendah. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani tertinggi terdapat di Puskesmas Pesaguan sebesar 220% sedangkan cakupan terendah 0% terdapat di Puskesmas Sungai Awan, Sukabangun dan Tanjung Pura. Angka tersebut bisa dilihat pada Tabel 32 dan 33 Lampiran Profil Kesehatan.

Neonatus dengan komplikasi ditangani adalah neonatus dengan penyakit dan kelainan yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih (dokter, bidan, perawat) di sarana kesehatan. Cakupan pelayanan neonatal komplikasi ditangani di Kabupaten Ketapang secara rinci sesuai grafik 6.14 berikut:

**Grafik 6.14**  
**Cakupan Pelayanan Neonatal Komplikasi yang dilayani**  
**di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

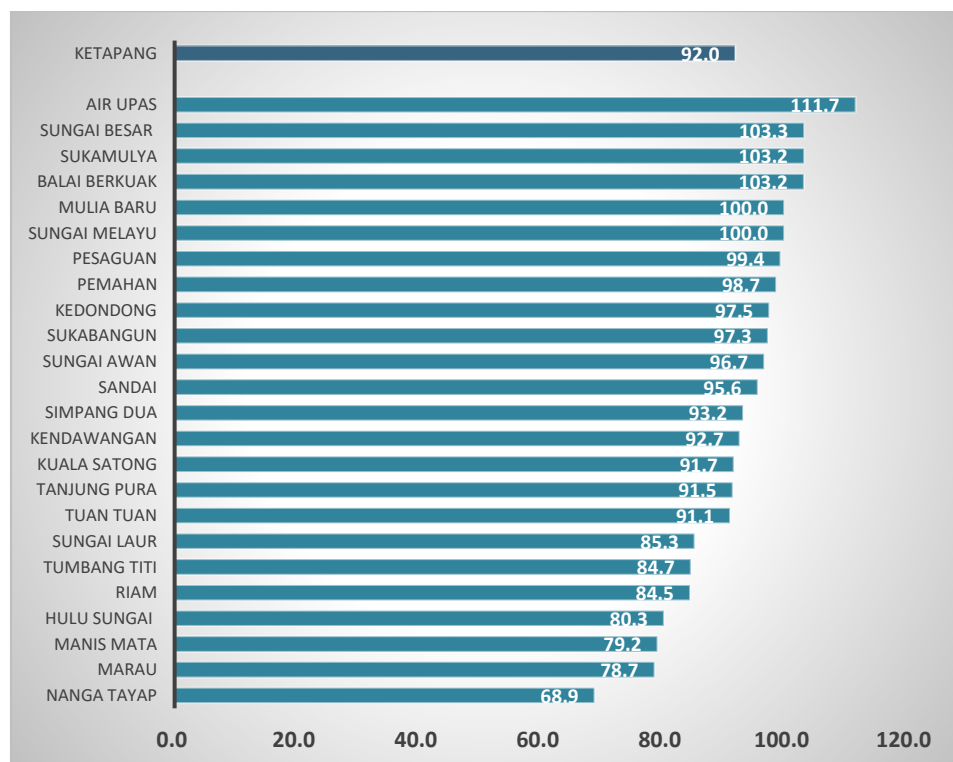
Dari grafik di atas terlihat cakupan pelayanan neonatal komplikasi ditangani tertinggi di Puskesmas Tanjung Pura (124,7%) dan terendah di Puskesmas Tumbang Titi (8,8%). Terdapat disparitas yang cukup besar antara capaian puskesmas tertinggi dengan capaian puskesmas terendah dengan cakupan rata-rata kabupaten sebesar 48,8% meningkat dari tahun 2022 sebesar 46,3%. Angka tersebut bisa dilihat pada Tabel 33 Lampiran Profil Kesehatan.

Dari jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Ketapang (7.971 jiwa), terdapat kematian neonatal sebanyak 120 kasus, kematian post neonatal 13 kasus, dan kematian bayi sebanyak 133 kasus. Penyebab kematian terbanyak berada pada kasus kematian neonatal (0-28Hari) yaitu Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan prematuritas yaitu sebanyak 46 kasus disamping penyebab-penyebab kematian lainnya. Bayi baru lahir ditimbang pada tahun 2023 berjumlah 7.657 jiwa dari total 7.971 jumlah lahir hidup. Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 547 jiwa (7,1%) dan tidak ada kasus prematur yang ditemukan.

## 8. Cakupan Kunjungan Neonatus (KN) Lengkap

Kunjungan Neonatal (KN) lengkap adalah bila neonatus melakukan kunjungan ke tenaga atau fasilitas kesehatan atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan minimal 3 kali sesuai waktu yang telah ditentukan. Pelayanan untuk neonatal yang berkualitas meliputi Inisiasi Menyusui Dini (IMD), pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi apabila tidak diberikan pada saat lahir serta pemberian imunisasi Hepatitis B1. Selain itu, perlu dilakukan validasi secara mendalam untuk cakupan KN Lengkap, misalnya dengan pemeriksaan apakah bayi sudah mendapatkan vitamin A dalam waktu 24 jam dan imunisasi TT sehingga neonatal mendapatkan pelayanan yang berkualitas seperti yang diharapkan.

**Grafik 6.15**  
Cakupan KN Lengkap Menurut Puskesmas  
di Kabupaten Ketapang Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik 6.11 diatas, diketahui cakupan KN lengkap (KN3) tertinggi di Puskesmas Sungai Awan (103,9%) dan terendah di Puskesmas Manis Mata (43,4%) dengan cakupan kabupaten sebesar 82,3% meningkat dari tahun 2021 sebesar 90,4%.

## B. KESEHATAN ANAK

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dikatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Sejalan dengan hal tersebut, perlu dilakukan upaya kesehatan anak dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya ini dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan dan kualitas hidup anak melalui upaya penurunan angka kematian, perbaikan gizi, pemenuhan standar pelayanan minimal pada bayi baru lahir, bayi, dan balita.

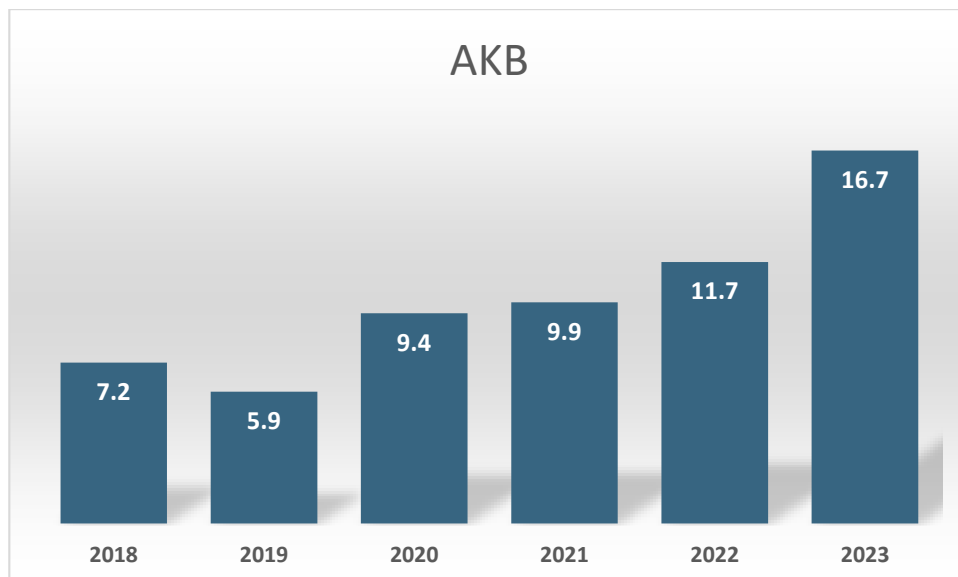
### 1. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan angka yang dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi. Indikator AKB terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan dan kesehatannya. Adapun yang dimaksud kematian bayi yaitu kematian yang terjadi pada bayi usia 0 – 11 bulan (termasuk kematian neonatal). Kematian neonatal yaitu kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari. Angka kematian bayi dihitung dengan membandingkan jumlah kematian usia 0 – 11 bulan terhadap jumlah kelahiran hidup disuatu wilayah.

Kejadian kematian bayi di Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 adalah sebanyak 133 kejadian. Kejadian ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 89 kejadian. Sedangkan angka kematian bayi sejak tahun 2017 – 2023 berkisar antara 6 – 11 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi tahun 2023 merupakan angka tertinggi yakni 17 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi terendah berada pada tahun 2019 yakni 6 per 1000 kelahiran hidup.

Angka kematian bayi di Kabupaten Ketapang tahun 2018 s/d 2023 terlihat pada grafik 6.16 berikut ini :

**Grafik 6.16**  
**Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Ketapang**  
**Tahun 2018 – 2023**



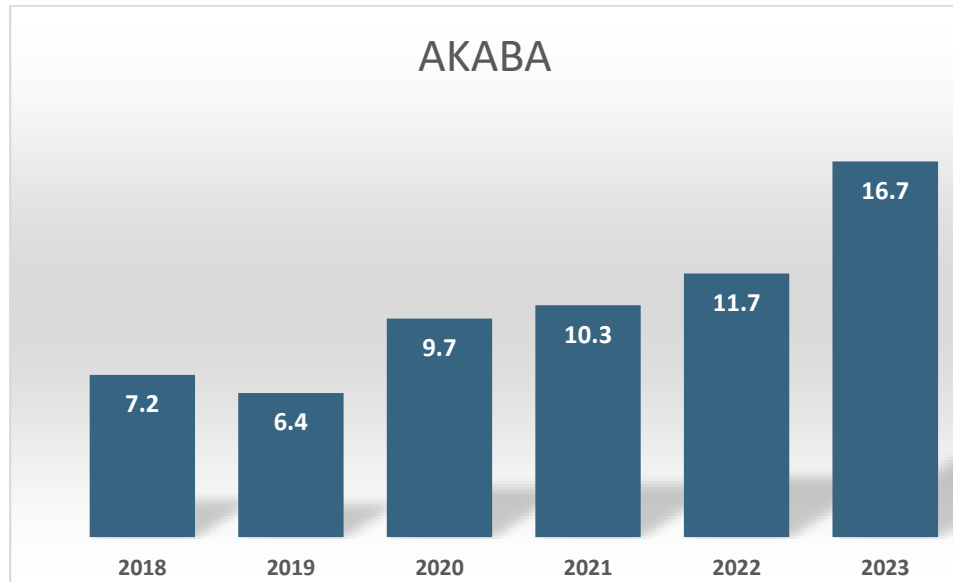
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Angka Kematian Balita (AKABA) dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat permasalahan anak termasuk status gizi, sanitasi dan angka kesakitan lainnya. Kematian Balita yaitu kematian yang terjadi pada bayi atau anak usia 0 – 59 bulan (bayi dan anak balita). Angka kematian balita dihitung dengan membandingkan jumlah kematian usia 0-59 bulan disuatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Kematian balita tahun 2023 sebanyak 133 kejadian kasus kematian pada bayi. Angka ini sama dengan angka kematian bayi. Hal ini dikarenakan jumlah kematian balita (0-59 bulan) adalah jumlah kematian bayi (0-11 bulan) ditambah jumlah kematian anak balita (12-59 bulan). Kematian bayi sebanyak 133 kejadian sedangkan kematian anak balita adalah nihil.

AKABA (termasuk bayi dan balita) sejak tahun 2018-2023 terus mengalami peningkatan. AKABA tertinggi pada tahun 2023 yakni 16,7 per 1.000 kelahiran hidup meningkat dari tahun 2022 yakni 11,7 per 1.000 kelahiran hidup. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor penyebab pada kematian neonatal dan penyebab kematian post neonatal. Penyebab kematian neonatal antara lain Badan Lahir Rendah (BBLR), prematuritas dan asfiksia, kelainan kongenital, infeksi, COVID-19, tetanus neonatorium, dan lain-lain. Sedangkan penyebab kematian post neonatal antara lain diare, pnemonia, demam berdarah, tenggelam, cedera, dan kecelakaan, penyakit saraf, dan PD3I.

Secara Rinci angka kematian balita di Kabupaten Ketapang dapat dilihat pada grafik 6.17 dibawah ini :

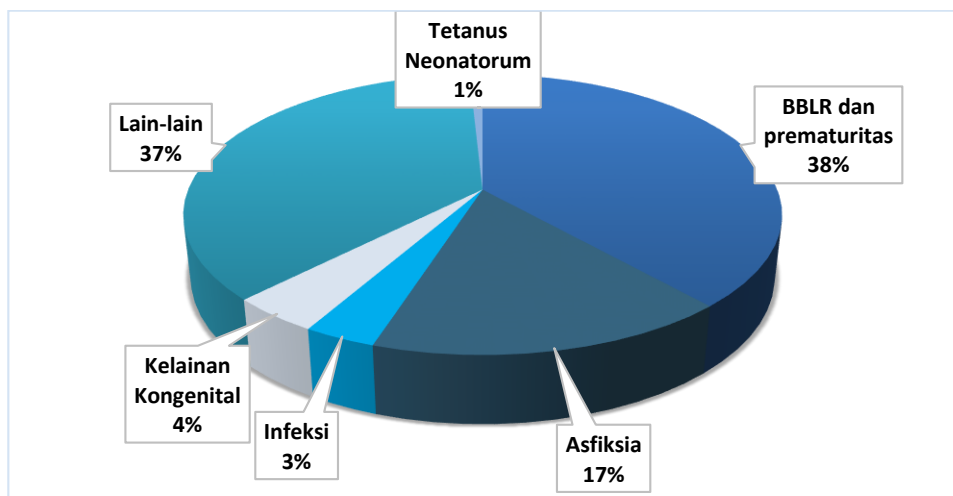
**Grafik 6.17**  
**Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Ketapang**  
**Tahun 2018 – 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Sebagian besar kematian terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) sebanyak 120 kematian). Sementara kematian pada masa post neonatal (29 hari-11 bulan) sebanyak 13 kematian, dan total kematian balita pada usia 0-59 bulan sebanyak 133 kematian. Jumlah ini cukup jauh meningkat dari jumlah kematian balita pada tahun 2022 sebanyak 89 kematian.

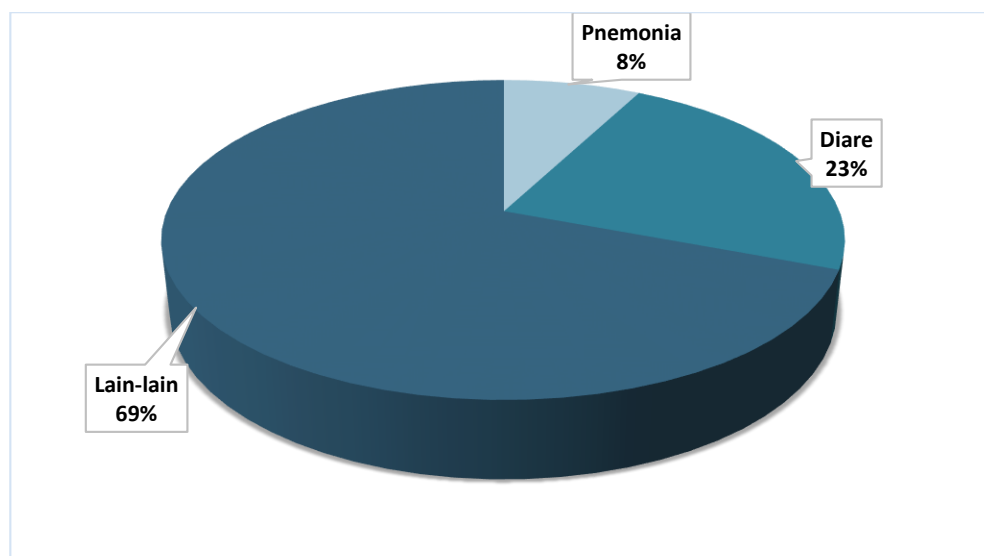
**Grafik 6.18**  
**Penyebab Kematian Neonatal (0-28 hari)**  
**di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Penyebab kematian yang cukup besar pada masa neonatal terbanyak pada tahun 2023 adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan prematuritas (38%) dan Asfiksia (17%). Penyebab kematian lain di antaranya kelainan kongenital, infeksi, COVID-19, tetanus neonatorium, dan lain-lain.

**Grafik 6.19**  
**Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari-11 Bulan)**  
**di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

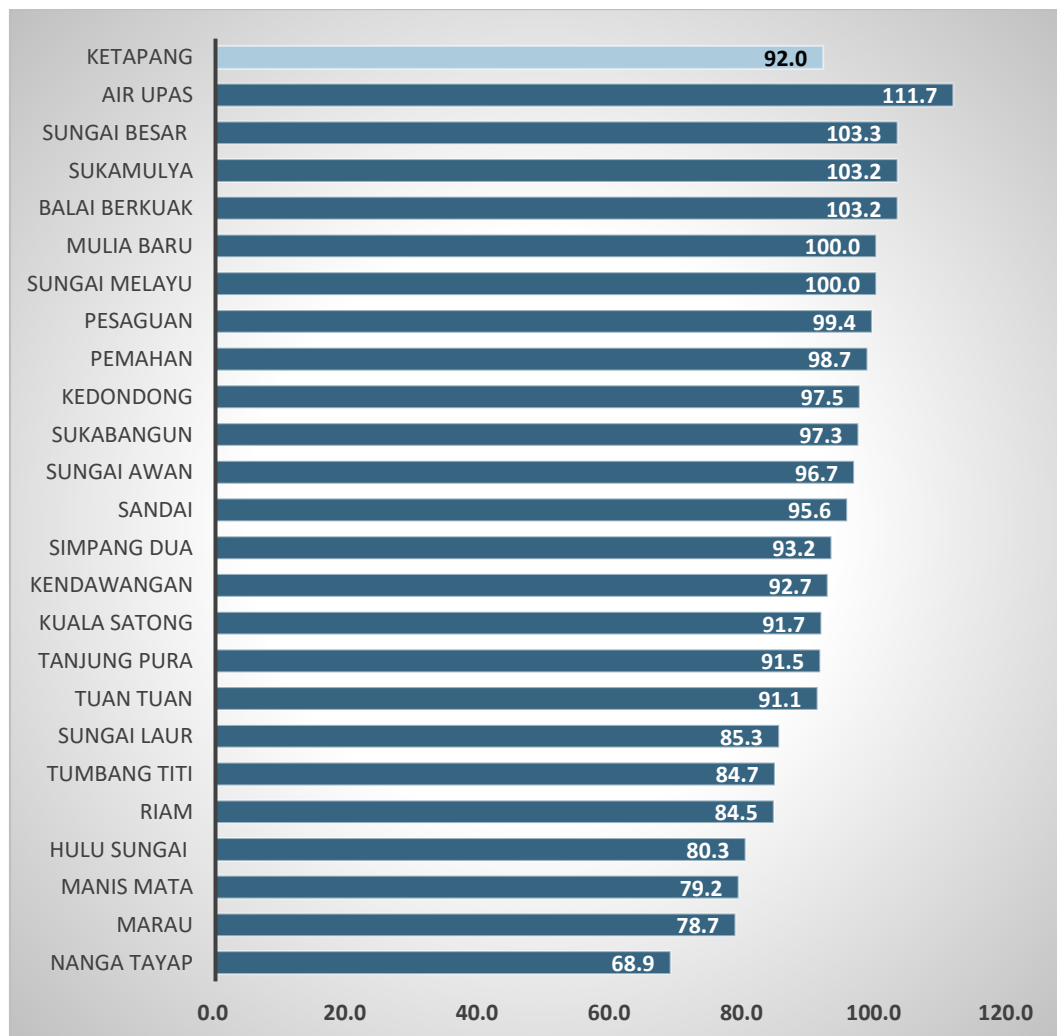
Penyebab kematian pada post neonatal adalah diare (23%), kelainan pneumonia (8%), dan lain-lain (69%). Penyebab lainnya yaitu COVID-19, demam berdarah, tenggelam, cedera, dan kecelakaan, penyakit saraf, dan PD3I.

## 2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan bahwa kesehatannya selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan pada bayi termasuk salah satu indikator yang dapat menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai usia 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan meliputi pemberian imunisasi dasar lengkap, stimulasi deteksi interval dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK), pemberian vitamin A, konseling ASI eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI.

Secara rinci cakupan pelayanan kesehatan bayi seperti pada grafik 6.20 berikut ini:

**Grafik 6.20**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas**  
**di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik diatas terlihat cakupan pelayanan kesehatan bayi tertinggi di Puskesmas Air Upas (111,7%) dan terendah di Puskesmas Nanga Tayap (68,9%) dengan cakupan rata-rata kabupaten sebesar 92%. Terjadi peningkatan pelayanan kesehatan bayi bila dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2022 yakni 79,2%.



### a. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

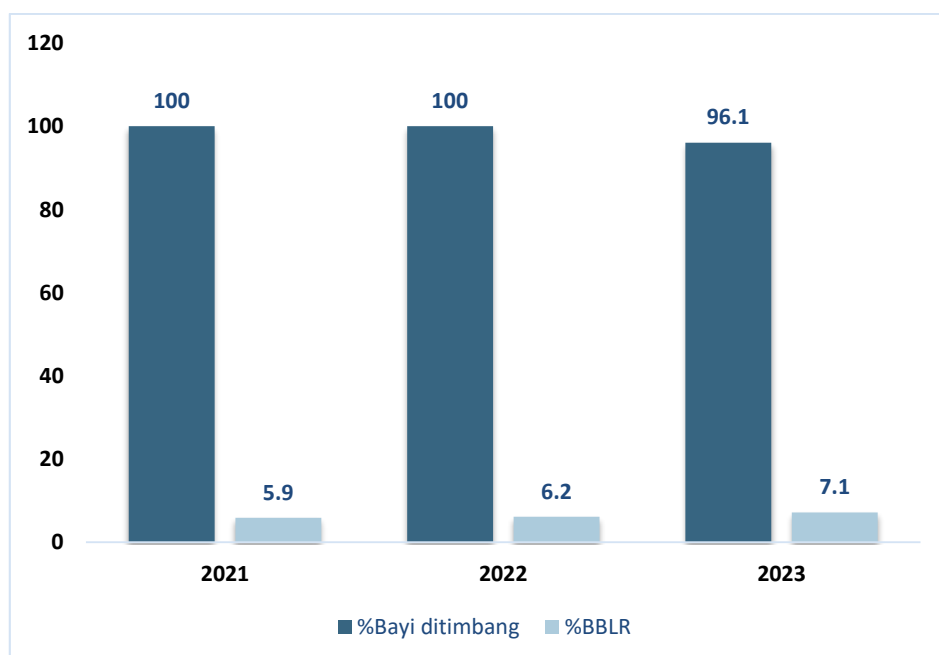
Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu) jam setelah lahir. Bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Selain itu bayi berat lahir rendah dapat mengalami gangguan mental dan fisik pada usia tumbuh kembang selanjutnya sehingga membutuhkan biaya perawatan yang tinggi.

Pelayanan Kesehatan sesuai standar pada bayi baru lahir yang dimaksud adalah :

- Pelayanan neonatal esensial melalui paling sedikitnya Kunjungan neonatal (KN) sebanyak 3 kali yang dilakukan bersamaan dengan Kunjungan Nifas ibu (KF)
- Skrining bayi baru lahir (Skrining Hipothiroid Kongenital/SHK, Penyakit Jantung Bawaan/PJK)
- Pemberian Komunikasi, informasi, edukasi kepada Ibu dengan menggunakan Buku KIA.

Salah satu permasalahan yang dihadapi pada bayi baru lahir dan menjadi penyebab terbanyak kematian adalah BBLR, asfiksia, infeksi, dan kelainan kongenital. Gambaran BBLR di Indonesia dapat terlihat dari grafik di bawah ini :

**Grafik 6.21**  
Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Kab. Ketapang Tahun 2021-2023

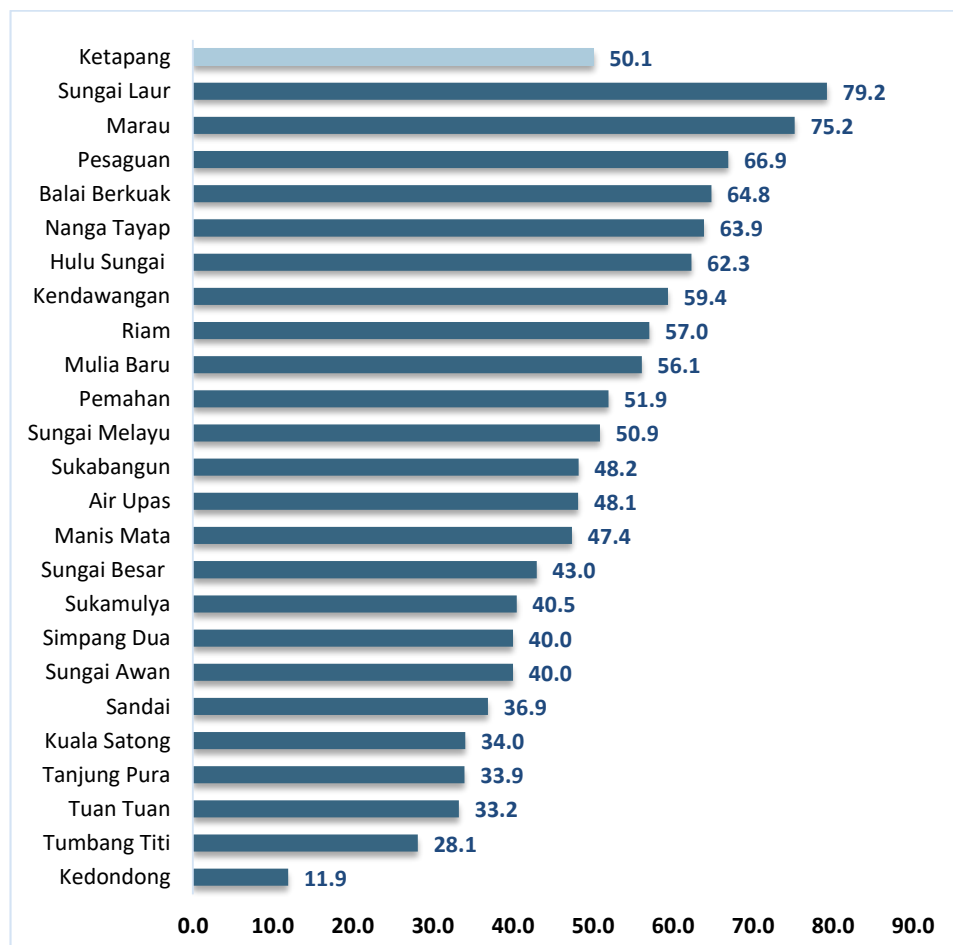


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

## b. Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi

ASI eksklusif adalah bayi diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan recall 24 jam. ASI eksklusif merupakan sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana sifat ASI (Air Susu Ibu) bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan *kualitas ASI*, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), mengingat periode tersebut merusak masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun. Cara pemberian makanan yang baik dan benar pada bayi adalah menyusui bayi secara eksklusif (ASI eksklusif) sejak lahir sampai umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2022 terlihat pada grafik 6.22 di bawah ini :

**Grafik 6.22**  
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik 6.22 di atas, diketahui cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Puskesmas Sungai Laur (79,2%) dan terendah di Puskesmas Kedondong (11,9%) dengan rata-rata Kabupaten Ketapang sebesar 50,1%. Banyak masalah terkait pencapaian ASI eksklusif diantaranya gencarnya promosi susu formula di media dan belum maksimalnya kegiatan edukasi, advokasi, sosialisasi dan kampanye terkait pemberian ASI. Sedangkan cakupan Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) menurut Puskesmas pada tahun 2023 tertinggi di Puskesmas Sukamulya (99,6%) sedangkan yang terendah di Puskesmas Pesaguan (31,3%) dengan cakupan kabupaten (rata-rata) sebesar 70,5%.

### c. Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Berikut daftar beberapa jenis imunisasi dasar lengkap dan lanjutan yang sebaiknya diberikan pada anak-anak.

Imunisasi dasar lengkap, pada bayi usia 0-11 bulan :

1. Imunisasi HB0 1 dosis, di usia bayi kurang 24 jam
2. Imunisasi BCG 1 dosis, di usia bayi 1 bulan
3. Imunisasi DPT-HB-Hib 3 dosis, di usia bayi 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan
4. Imunisasi Polio tetes (OPV) 4 dosis, di usia bayi 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan
5. Imunisasi Campak Rubela 1 dosis, diberikan saat bayi usia 9 bulan.

Imunisasi lanjutan baduta (bayi di bawah 2 tahun), pada anak usia 18-24 bulan :

1. Imunisasi DPT-HB-Hib 1 dosis, diberikan pada bayi usia 18 bulan
2. Imunisasi Campak Rubela 1 dosis, diberikan pada bayi usia 18 bulan.

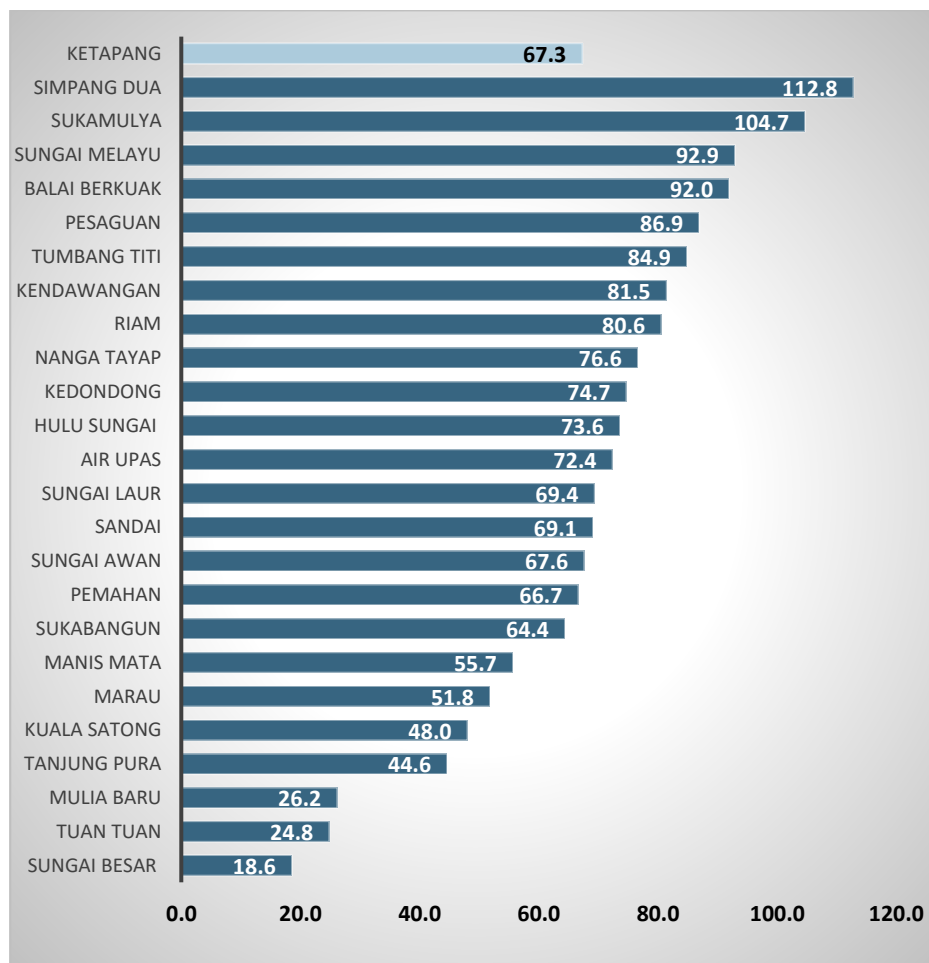
Imunisasi lanjutan anak Sekolah Dasar/ sederajat Imunisasi lanjutan anak Sekolah Dasar atau sederajat ini biasanya diberikan pada program tahunan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah). Imunisasi anak yang diberikan adalah Campak Rubela dan DT pada anak kelas 1, Td pada anak kelas 2 dan 5. Selain itu, ada juga vaksin HPV untuk siswi sekolah usia 9-18 tahun.

Manfaat imunisasi dasar lengkap :

1. Imunisasi HB adalah vaksin Hepatitis B yang diberikan untuk mencegah penyakit Hepatitis B, yang dapat menyebabkan penebalan hati yang berujung pada kegagalan fungsi hati dan kanker hati.
2. Imunisasi BCG (Bacille Calmette-Guerin) adalah vaksin untuk tuberkulosis yang dibuat dari basil tuberkulosis yang dilemahkan dengan dikulturkan di medium buatan selama bertahun-tahun. Vaksin BCG ini bermanfaat untuk mengurangi hingga mencegah risiko terjangkit kuman penyebab tuberkulosis hingga 70 persen.
3. Imunisasi Polio tetes diberikan untuk mencegah lumpuh layu. Imunisasi polio suntik akan diberikan 1 kali pada usia 4 bulan agar kekebalan yang terbentuk semakin sempurna.
4. Imunisasi Campak diberikan untuk mencegah penyakit campak yang dapat mengakibatkan radang paru berat (pneumonia), diare atau menyerang otak.
5. Imunisasi MR diberikan untuk mencegah penyakit campak sekaligus rubella. Rubella pada anak merupakan penyakit ringan, namun apabila menular ke ibu hamil, terutama pada periode awal kehamilannya, dapat berakibat pada keguguran atau bayi yang dilahirkan menderita cacat bawaan, seperti tuli, katarak, dan gangguan jantung bawaan.

Vaksin DPT-HB-Hib diberikan guna mencegah 6 penyakit yaitu difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, Pneumonia (radang paru), dan meningitis (radang selaput otak) yang disebabkan oleh infeksi kuman Hib.

Grafik 6.23  
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Puskesmas  
di Kabupaten Ketapang Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik di atas terlihat cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) menurut Puskesmas pada tahun 2023 tertinggi di Puskesmas Simpang Dua (112,8%) sedangkan yang terendah di Puskesmas Sungai Besar (18,6%) dengan cakupan kabupaten (rata-rata) sebesar 67,3%.

### 3. Pelayanan Anak Balita

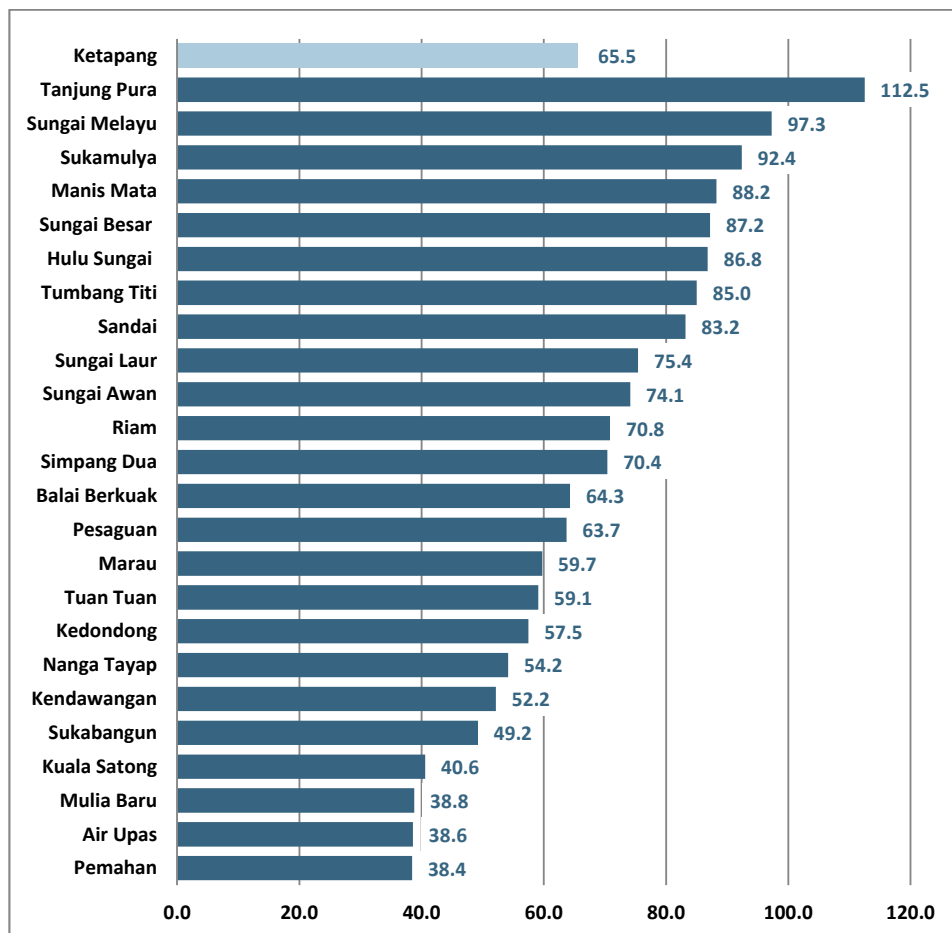
Kesehatan anak usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, pertumbuhan, perkembangan dan hasil pembelajaran di sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan secara umum. Anak balita adalah anak yang berusia antara 12 sampai 59 bulan. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan bahwa kesehatannya selalu dalam kondisi optimal.

Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dan memperoleh pelayanan pemantauan perkembangan minimal 8 kali setahun (pengukuran tinggi dan berat badan), pemberian vitamin A 2 (dua) kali setahun (bulan Februari dan Agustus), Stimulasi Deteksi dan Intervensi Tumbuh Kembang minimal 2 kali setahun, Pelayanan Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Upaya pemenuhan layanan esensial utama usia bayi dan balita adalah pemberian ASI eksklusif dan vitamin A, serta upaya preventif untuk pelayanan kesehatan balita salah satunya dengan melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan agar dapat mendeteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan seperti balita bermasalah gizi (stunting, wasting, gizi buruk, obesitas) selanjutnya untuk dilakukan tatalaksana yang sesuai atau dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan.

Indikator keberhasilan diukur dengan melihat persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan dibagi dengan seluruh sasaran balita. Cakupan pelayanan kesehatan balita dibagi menjadi beberapa kategori antara lain; balita yang memiliki buku KIA, balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan, balita dilayani SDIDTK (stimulasi, deteksi, intervensi dini tumbuh kembang), balita dilayani MTBS (manajemen terpadu balita sakit). Cakupan rata-rata kabupaten tahun 2023 untuk balita yang memiliki buku KIA sebesar 106,90%, balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan sebesar 65,48%, balita dilayani SDIDTK sebesar 81,21% dan balita dilayani MTBS sebesar 42,44%.

Berikut di bawah ini adalah grafik cakupan balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan menurut puskesmas tahun 2023 :

**Grafik 6.24**  
**Cakupan Balita Dipantau Pertumbuhan Dan Perkembangan**  
**Menurut Puskesmas Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu hal penting melalui penguatan pelaksanaan Posyandu dan kunjungan rumah untuk mencari sasaran yang tidak datang ke pelayanan dan belum lengkap pelayanan yang diterima balita, peningkatan kapasitas petugas kesehatan dan kader masyarakat dan pemantauan mandiri ibu/keluarga dengan menggunakan buku KIA. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia dilakukan berjenjang mulai dari tingkat keluarga/masyarakat dengan menggunakan checklist perkembangan buku KIA. Hasil pemeriksaan perkembangan melalui buku KIA dengan interpretasi tidak lengkap, ditindaklanjuti dengan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan oleh petugas kesehatan melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di puskesmas.

#### 4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Anak sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan karena selain jumlah yang besar, sudah terorganisir dan mudah dijangkau. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini diutamakan siswa kelas 1 SD/MI, siswa kelas 7 SMP/MTS dan siswa kelas 10 SMA/MA. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kesehatan dasar, kesehatan remaja dan kesehatan gigi dilaksanakan sedini mungkin.

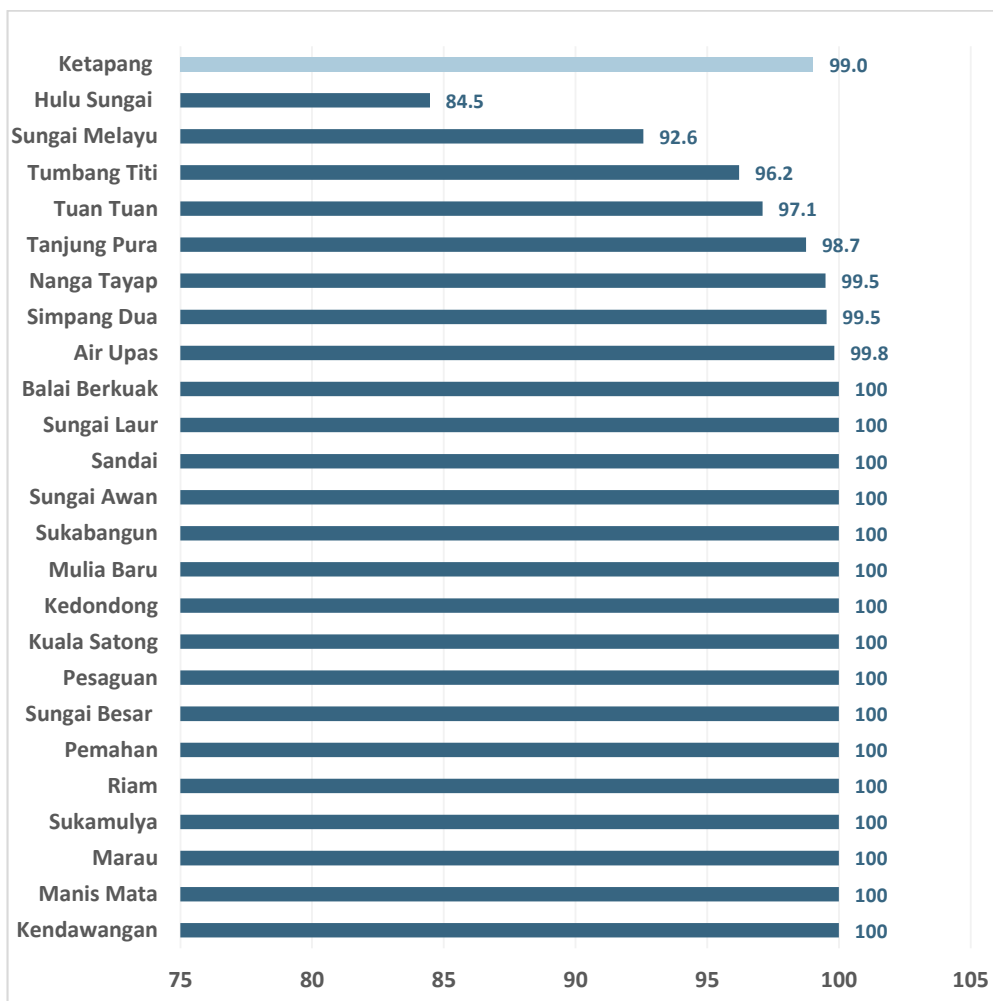
Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah, dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, pemeriksaan tajam penglihatan, dan pemeriksaan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Cakupan sekolah SD/MI yang melakukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 sebesar 99%. Sebanyak 16 puskesmas mencapai 100% sekolah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan dan 8 puskesmas lainnya cakupannya sudah mencapai 80% ke atas. Sedangkan cakupan rata-rata kabupaten pelayanan Kesehatan pada peserta didik sekolah kelas 1 SD/MI adalah sebesar 91,5%.



Cakupan Sekolah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan peserta didik menurut puskesmas tahun 2023 terlihat pada grafik 6.25 di bawah ini :

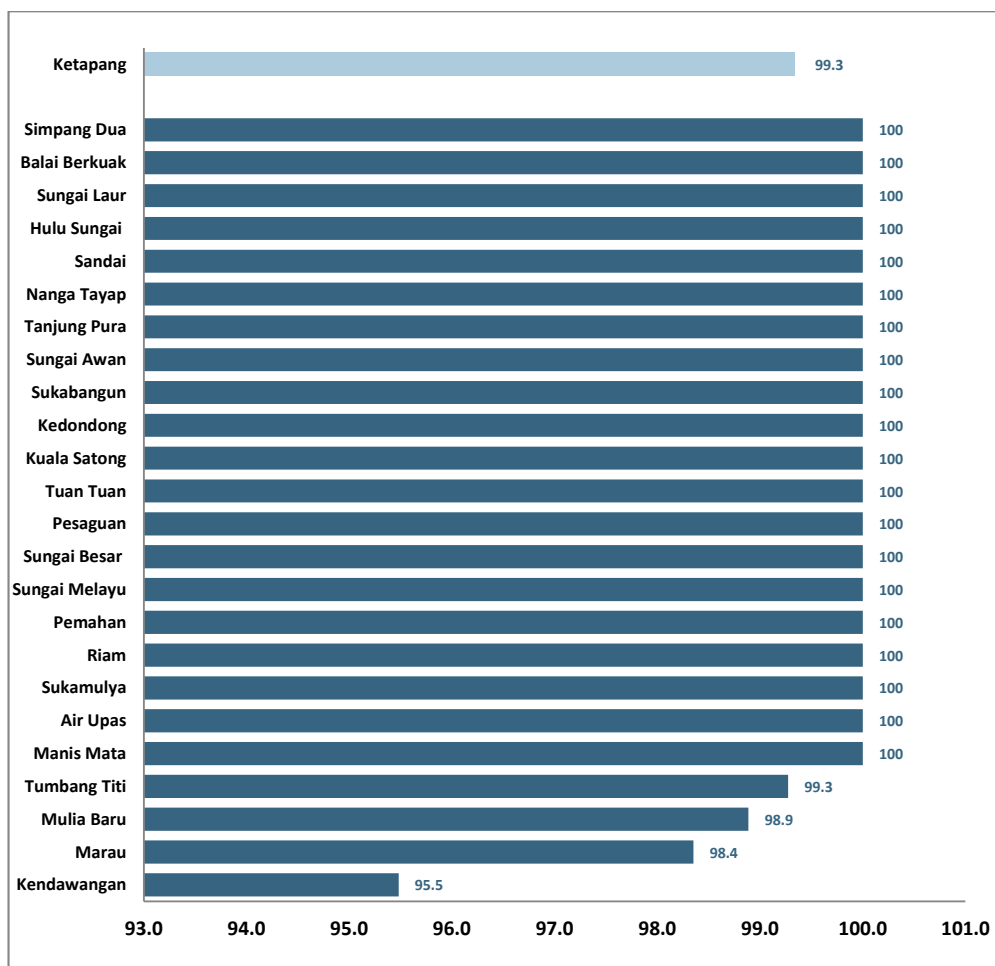
**Grafik 6.25**  
**Cakupan Sekolah SD/MI yang mendapat Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan Sekolah SMP/MTS yang mendapat pelayanan kesehatan peserta didik menurut puskesmas tahun 2023 digambarkan pada grafik 6.26 berikut :

**Grafik 6.26**  
**Cakupan Sekolah SMP/MTS yang mendapat Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**

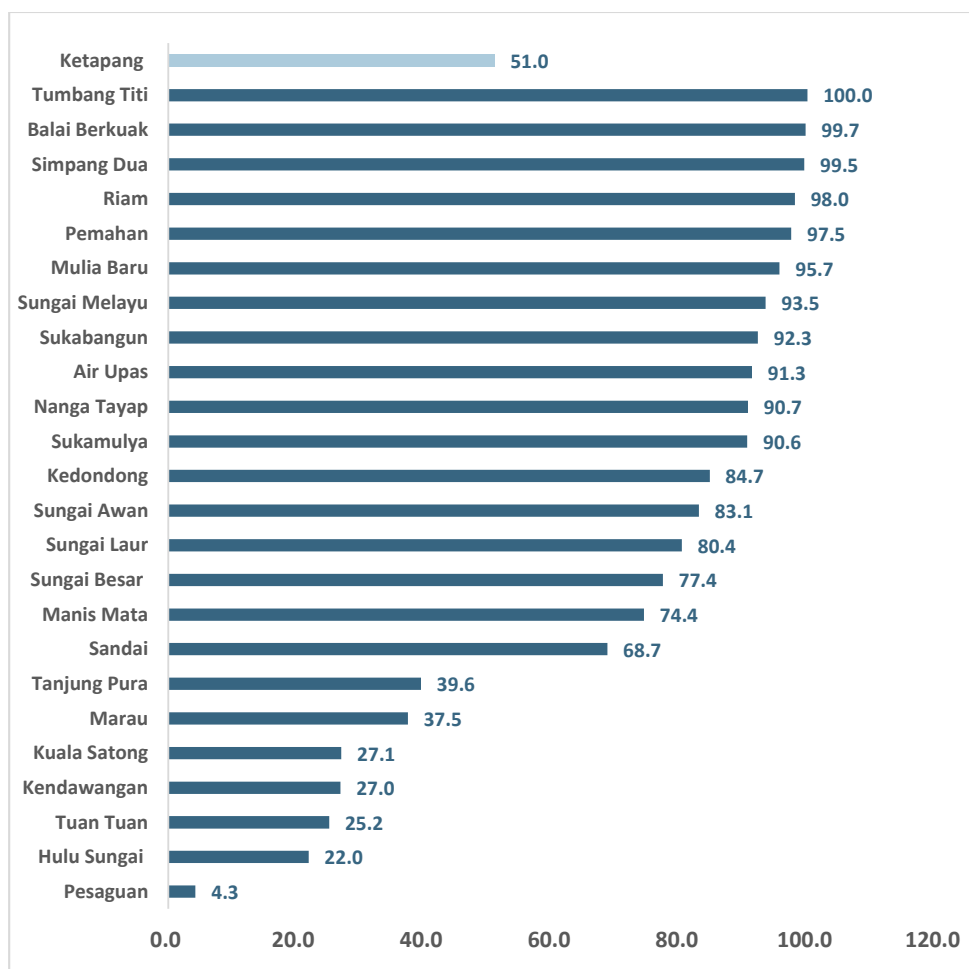


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan sekolah SMP/MTs yang melakukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 sebesar 99,3% dimana sebanyak 20 puskesmas telah mencapai cakupan 100% dan 4 puskesmas lainnya sudah mencapai lebih dari 90%.

Cakupan sekolah SMA/MA yang melakukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 sebesar 51%. Sebanyak 14 puskesmas mencapai lebih dari 80% sekolah SMA/MA yang mendapat pelayanan kesehatan, sedangkan 10 puskesmas lain berada di kisaran kurang dari 80%. Rincian lengkap mengenai cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/ MI, SMP/MTs, dan SMA/MA dapat dilihat pada Lampiran Tabel 49.

**Grafik 6.27**  
**Cakupan Sekolah SMA/MA yang mendapat Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

## C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

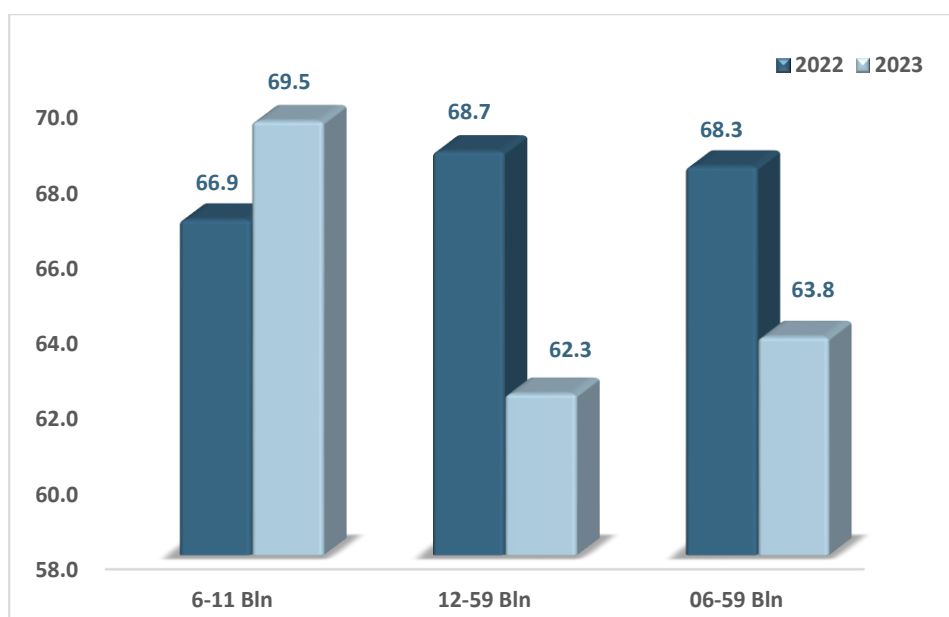
Upaya perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi serta konsumsi pangan, sehingga berdampak pada perbaikan keadaan atau status gizi, terutama status gizi kurang dan status gizi buruk, serta mempertahankan keadaan status gizi baik.

### 1. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Bayi yang dimaksud dalam program distribusi kapsul vitamin A adalah bayi yang berumur mulai 6 – 11 bulan dan anak balita umur 12 – 59 bulan. Pemberian vitamin A dilakukan dua tahun sekali yaitu pada bulan februari dan agustus, diberikan kepada bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI dan anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan tertinggi di Puskesmas Kuala Satong dan Sungai Awan (100%) dan terendah di Puskesmas Sungai Besar(42,2%). Cakupan pemberian vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) tertinggi di Puskesmas Kuala Satong (100%) dan terendah di Puskesmas Kendawangan (15,6%). Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada balita (6-59 bulan) tertinggi di Puskesmas Sungai Awan (100%) dan terendah di Puskesmas Kendawangan (20,5%).

Cakupan pemberian vitamin A tahun 2022-2023 seperti terlihat pada grafik 6.28 berikut ini :

**Grafik 6.28**  
**Cakupan Pemberian Vit. A pada Bayi dan Balita Di Kab. Ketapang**  
**Tahun 2022-2023**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik di atas dapat dilihat cakupan vitamin A umur 6-11 bulan tahun 2023 sebesar 69,5% meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 66,9%. Cakupan vitamin A umur 12-59 bulan tahun 2023 sebesar 62,3% menurun dibanding tahun 2022 sebesar 68,7% dan cakupan vitamin A umur 6-59 bulan tahun 2023 sebesar 63,8% juga menurun dibanding tahun 2022 sebesar 68,3%.

## 2. Status Gizi Balita

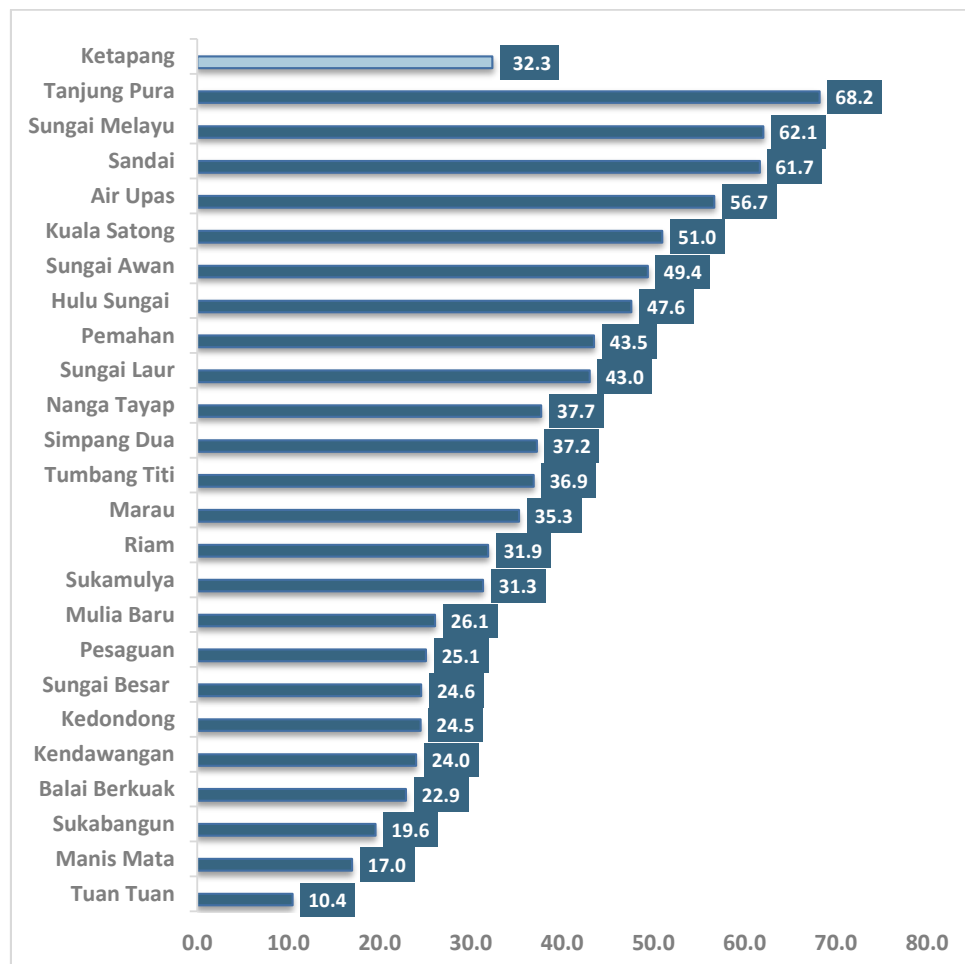
Partisipasi masyarakat dalam perbaikan gizi bagi balita dapat ditunjukkan dari indikator jumlah balita (bawah lima tahun) yang ditimbang dibagi jumlah sasaran balita (D/S). Penimbangan pada balita seharusnya rutin dilakukan setiap bulan dari lahir sampai usia 5 tahun dan merupakan salah satu kegiatan vital dalam pemantauan status gizi. Dengan penimbangan secara rutin (*grow monitoring*) dapat diketahui penurunan pertumbuhan (*grow faltering*), sehingga dapat dilakukan pencegahan kejadian gizi kurang dan gizi buruk lebih dini.

Setiap bayi dan balita wajib memiliki KMS untuk melihat pertumbuhan sesuai usianya, dikatakan BGM bila ditimbang berat badannya sama dengan atau di bawah garis merah pada KMS. BGM menjadi indikator awal bahwa bayi atau balita tersebut mengalami masalah gizi. Tingginya angka kejadian balita di bawah garis merah dipengaruhi oleh berbagai faktor meliputi faktor umur, jenis kelamin, genetik, status imun, infeksi penyerta dan asupan nutrisi.

Dari sasaran balita (0–59 bulan) didapat data bahwa balita yang ditimbang tertinggi berada di Puskesmas Tanjung Pura (68,2%) dan terendah di Puskesmas Tuan-Tuan (10,4%) dengan rata-rata cakupan balita ditimbang Kabupaten sebesar 32,3% atau sebanyak 14.700 balita (D) dari 45.453 jumlah sasaran balita (S) menurun dari cakupan tahun 2022 yaitu sebesar 37,7%. Jumlah balita yang ditimbang diperoleh dari data penimbangan balita di posyandu yang ada diseluruh wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Ketapang.

Secara rinci cakupan D/S menurut puskesmas tahun 2023 seperti grafik 6.29 dibawah ini :

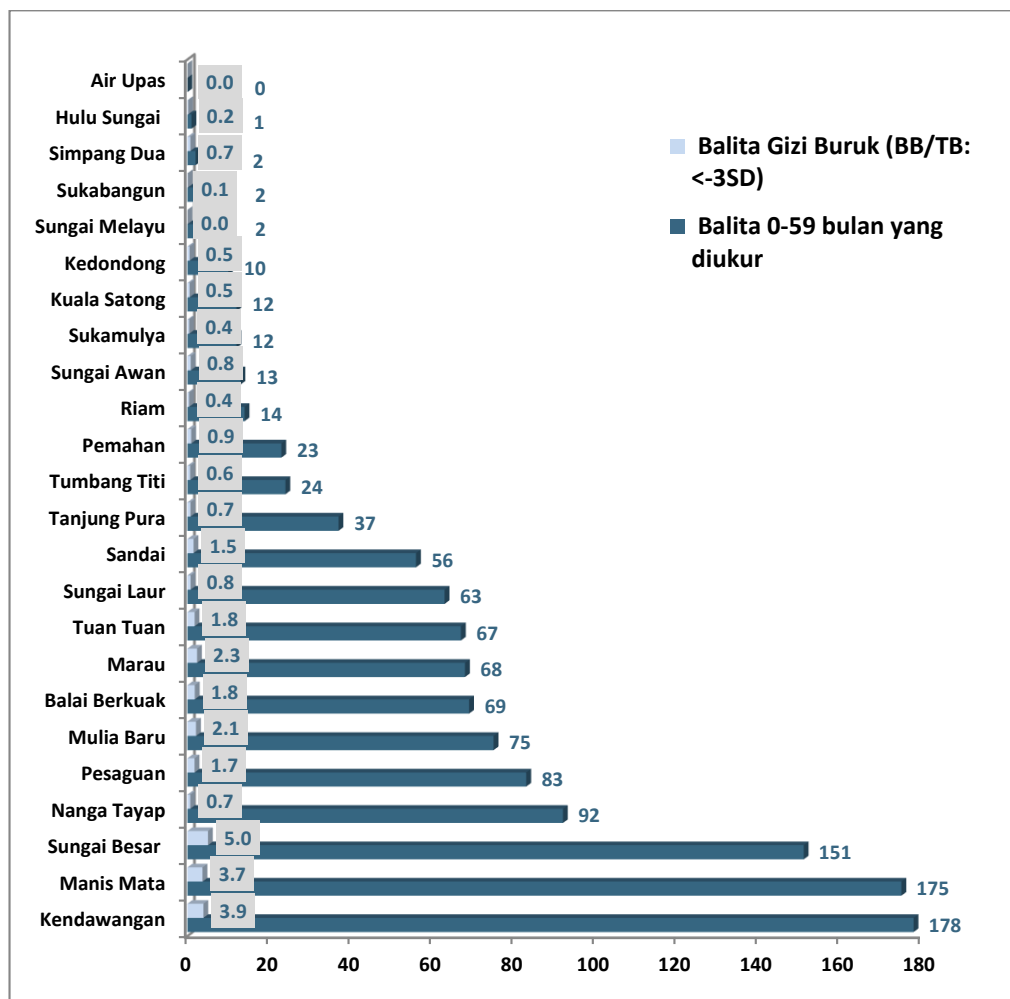
**Grafik 6.29**  
**Cakupan D/S Balita Menurut Puskesmas**  
**Di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Menurut laporan yang diterima terlihat cakupan status gizi balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB dari jumlah balita yang ditimbang (95.208) terdapat 15.056 balita (15,8%) yang memiliki berat badan kurang (BB/U) atau *underweight*, kemudian dari 93.546 jumlah balita yang diukur tinggi badannya terdapat 17.812 balita memiliki badan pendek (TB/U) atau *stunting* (19,04%), selanjutnya dari 93.508 balita yang diukur terdapat 5.479 balita yang menderita gizi kurang (5,9%) dan 1.229 balita gizi buruk atau 1,3% (Tabel 48).

Grafik 6.30  
Jumlah Balita Gizi Buruk (BB/TB:<-3SD) terhadap Balita 0-59 Bulan Yang Diukur Menurut Puskesmas Di Kabupaten Ketapang Tahun 2023

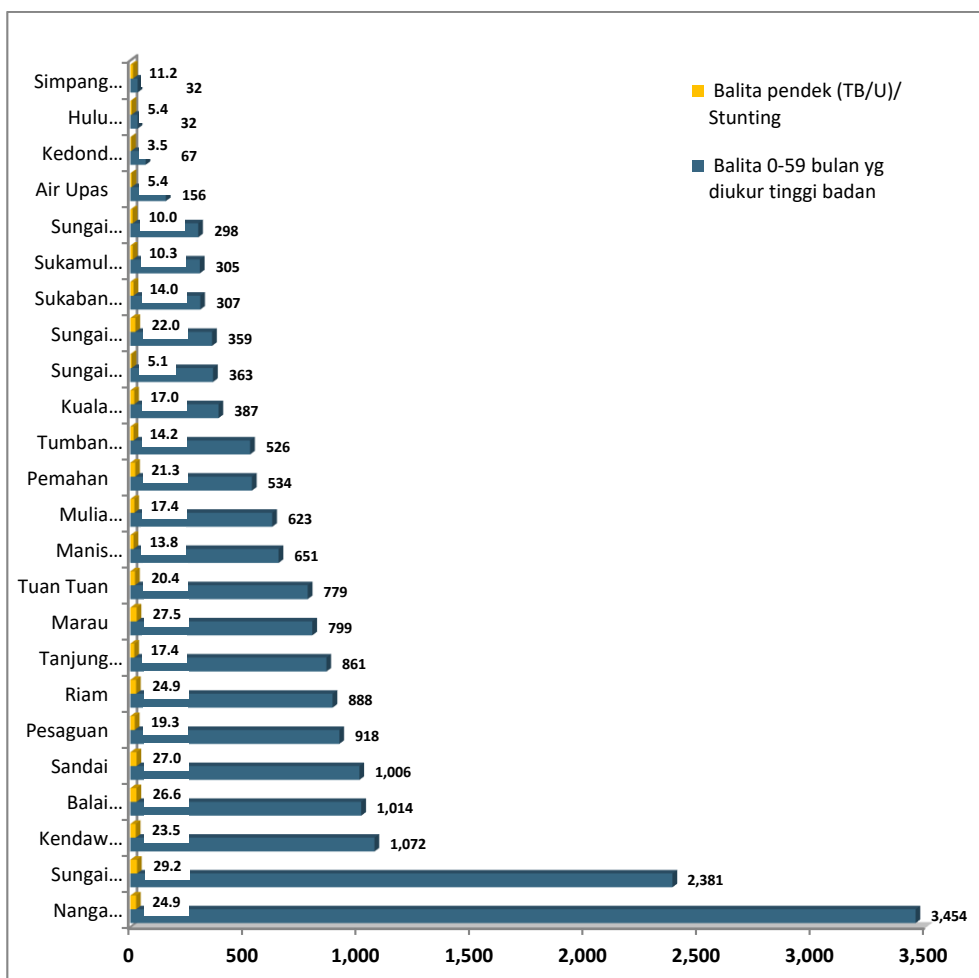


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik di atas, diketahui bahwa jumlah balita gizi buruk (BB/TB:<-3SD) menurut Puskesmas tertinggi berada di Puskesmas Kendawangan (3,9%) dan terendah di Puskesmas Air Upas (0%) dengan rata-rata Kabupaten sebesar 1,3% (1.229) dari seluruh jumlah balita 0-59 bulan yang diukur (93.508). Sedangkan rata-rata kabupaten untuk balita gizi kurang dari jumlah balita yang diukur adalah sebesar 5,9% dengan persentase tertinggi berada di Puskesmas Sungai Awan (11,3%) dan terendah berada di Puskesmas Hulu Sungai.

Sedangkan jumlah balita pendek (TB/U) terhadap balita yang diukur tinggi badan ditunjukkan grafik 6.31 berikut ini :

**Grafik 6.31**  
**Jumlah Balita Pendek (TB/U) atau Stunting terhadap**  
**Balita Yang Diukur Tinggi Badan**  
**Menurut Puskesmas Di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik 6.31 diatas diketahui jumlah balita pendek (TB/U) atau *Stunting* terhadap Balita 0-59 bulan yang diukur tinggi badan tertinggi berada di Puskesmas Nanga Tayap (24,9%) dan terendah di Puskesmas Simpang Dua (11,2%) dengan rata-rata Kabupaten sebesar 19,04% atau 17.812 balita dari 93.546 balita yang diukur tinggi badan. Sedangkan jumlah balita berat badan kurang menurut Puskesmas tertinggi diduduki oleh Puskesmas Sungai Awan (24,6%) dan terendah di Puskesmas Kedondong (6,7%) dengan rata-rata Kabupaten sebesar 15,8% (15.056) dari seluruh balita 0-59 bulan yang ditimbang (95.208).



#### D. KESEHATAN USILA (60 tahun +)

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah meningkatnya usia harapan hidup penduduk. Meningkatnya akses terhadap pelayanan kesehatan, meningkatnya daya beli masyarakat, meningkatkan kemampuan masyarakat memenuhi kebutuhan gizi dan mempunyai pendidikan yang lebih baik, sehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai, akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidup. Dengan meningkatnya usia harapan hidup penduduk, menyebabkan jumlah penduduk usia lanjut (lansia) juga meningkat. Penduduk lansia menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia adalah laki-laki atau perempuan yang berusia 60 tahun atau lebih. Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) adalah salah satu indikator utama tingkat kesehatan masyarakat. Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Ketapang tahun 2023 adalah 73,58 tahun versi SP2020-LF meningkat dari tahun 2022 yaitu 73,44 tahun.

Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah bentuk pelayanan kesehatan bagi mereka yang berusia lebih dari 60 tahun atau lebih meliputi kesehatan jasmani, rohani maupun sosialnya melalui seluruh upaya kesehatan yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta rujukan kepada para pasien usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan lansia pada tahun 2023 di Kabupaten Ketapang adalah 100% artinya semua sasaran (26.419) penduduk usia lanjut (60tahun+) mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar yang berlaku.

A map of Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, Indonesia, showing its districts: Sanggau, Sekeloa, Kayong Utara, Ketapang, and Kayong Hilir. The map is overlaid with a grid and various health-related icons.

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



## BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT



## BAB VII. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi, dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu. Berikut adalah tabel 10 penyakit terbesar tahun 2023 di Kabupaten Ketapang :

**Tabel 7.1**  
**10 Penyakit Terbesar 24 Puskesmas Tahun 2023**

No	ICD X	Jenis Penyakit	Baru		Lama		Total
			lk	pr	lk	pr	
1	I10	Hipertensi esensial	2,933	3,763	7,483	15,406	29,585
2	J11	Influenza	9,064	5,084	3,955	4,111	22,214
3	K29.7	Gastritis	4,613	4,543	4,153	5,050	18,359
4	E11	Diabetes Mellitus Tipe 2	1,058	1,570	2,544	3,583	8,755
5	J00	Rinitis akut	1,650	1,750	2,086	2,254	7,740
6	M53.3	Artritis reumatoid	1,026	1,070	1,316	1,770	5,182
7	L23	Dermatitis kontak alergi	1,890	1,079	852	909	4,730
8	K04	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	1,263	1,841	409	556	4,069
9	M19.9	Artritis , osteoartritis	555	602	945	832	2,934
10	A01.0	Demam tifoid	938	732	562	699	2,931

Sumber : Laporan LB1 24 Puskesmas

Dari tabel di atas diketahui penyakit terbesar tahun 2023 adalah penyakit hipertensi esensial dengan total sebanyak 29.585 kasus, menyusul influenza, gastritis, DM tipe2, rinitis akut, artritis rheumatoid, dermatitis kontak alergi, penyakit pulpa dan jaringan periapical, artritis osteoartritis, dan demam tifoid. Hipertensi esensial atau hipertensi primer merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yaitu jenis tekanan darah tinggi yang tidak disebabkan kondisi medis tertentu.

## A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

### 1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi tuberkulosis. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan CNR (*Case Notification Rate*), prevalensi dan kematian karena tuberkulosis.

#### a. Kasus Tuberkulosis

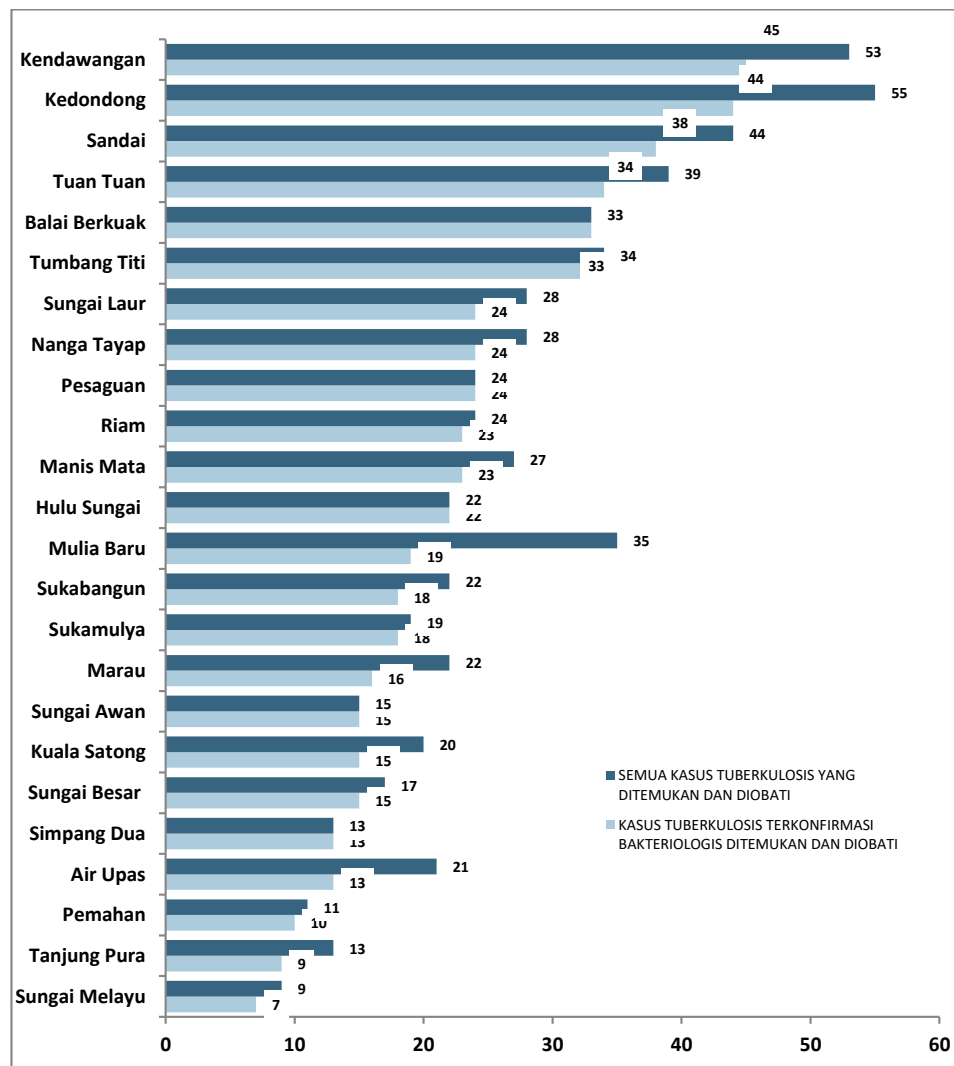
Jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Kabupaten Ketapang tahun 2023 sebanyak 8.090 kasus dari total jumlah terduga tuberkulosis (9.850) dengan persentase 82,1%. Terduga tuberkulosis adalah orang yang mempunyai gejala utama pasien TB paru adalah batuk selama 2 minggu atau lebih dimana yang dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TB yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih.

Terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui Pemeriksaan klinis (tanda dan gejala tuberkulosis), pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan penunjang lainnya, edukasi perilaku berisiko dan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis (Register Terduga Tuberkulosis-TBC.06) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar. Jumlah semua kasus tuberkulosis tercatat di Kabupaten Ketapang sebanyak 1.047 kasus dengan *Treatment Coverage* (TC) sebesar 51,7% serta kasus tuberkulosis pada anak umur 0-14 tahun tercatat pula sebanyak 174 kasus dengan cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak sebesar 127%.

Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (*Treatment Coverage TBC*) Jumlah semua kasus tuberkulosis ditemukan yang dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis). Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis dihitung dengan menggunakan pemodelan matematik. Indikator Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis dihitung dari jumlah kasus tuberkulosis ditemukan yang dilaporkan berdasarkan laporan Register TB.06 (numerator) diantara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (denominator). Jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati sebanyak 535 kasus dan jumlah

semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati sebanyak 628 kasus.

**Grafik 7.1**  
**Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis dan**  
**Semua Kasus Tuberkulosis yang Ditemukan dan Diobati**  
**di Kabupaten Ketapang tahun 2023**

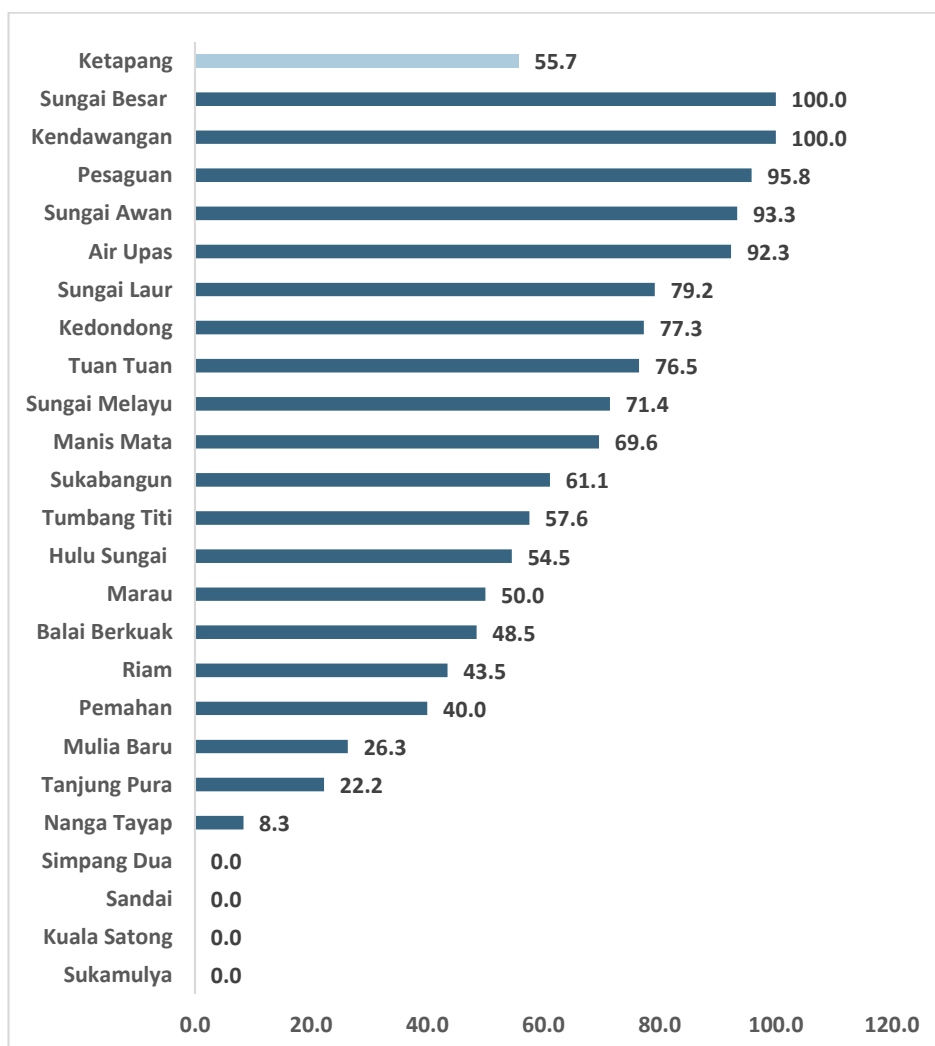


Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

#### b. Angka Kesembuhan (Cure Rate)

Kasus Tuberkulosis sembuh adalah pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya.

**Grafik 7.2**  
**Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru**  
**Terkonfirmasi Bakteriologis di Kabupaten Ketapang tahun 2023**



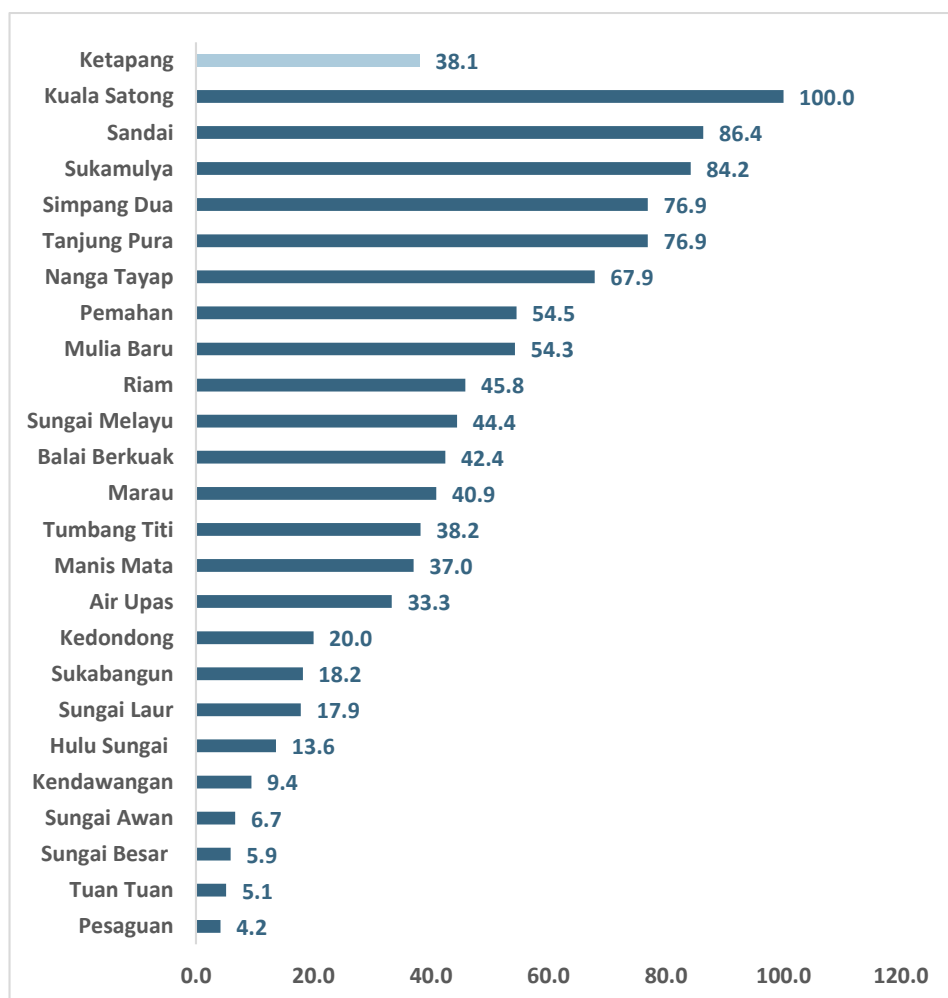
Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari grafik di atas diketahui rata-rata kabupaten angka kesembuhan tahun 2023 dari jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati adalah 55,7% lebih tinggi dari tahun 2022 yaitu 55%. Puskesmas dengan angka kesembuhan tertinggi adalah Puskesmas Sungai Besar dan Kendawangan yaitu 100%.

### c. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*)

Pengobatan Lengkap adalah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus tuberkulosis di Kabupaten Ketapang tahun 2023 sebesar 38,1% dengan persentase tertinggi berada di Puskesmas Kuala satong (100%).

**Grafik 7.3**  
**Angka Pengobatan Lengkap (*complete rate*) Semua Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Ketapang tahun 2023**



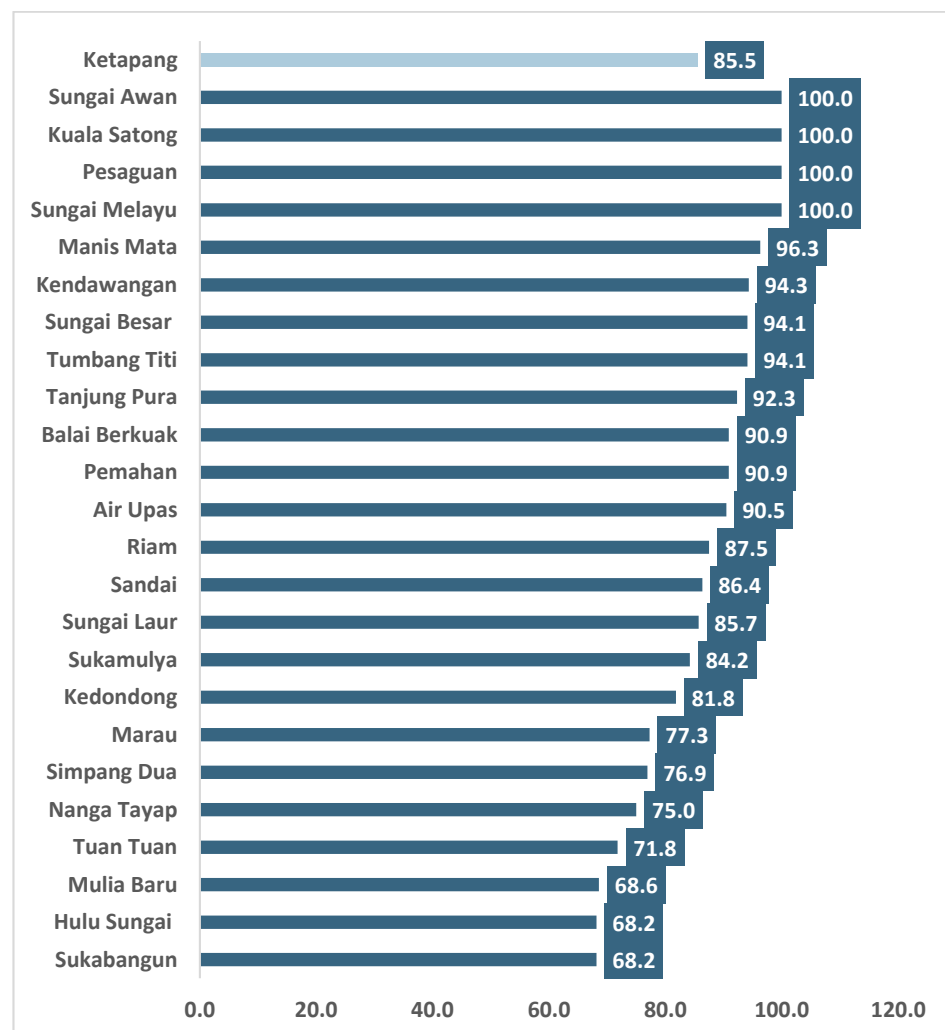
Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

#### d. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*)

Angka keberhasilan pengobatan (Treatment Success Rate) semua pasien tuberkulosis adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis yang dinyatakan sembuh dan pengobatan lengkap diantara seluruh kasus tuberkulosis yang diobati pada periode waktu yang sama. Indikator angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis dihitung dari jumlah kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap (numerator) diantara kasus tuberkulosis yang diobati pada periode waktu yang sama sesuai kohort pengobatan TBC satu tahun (denominator). Sumber data berdasarkan Register TBC.03.

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) semua kasus tuberkulosis dari laporan semua puskesmas sebesar 85,5% dengan jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis sebanyak 14 kasus (2,2%).

**Grafik 7.4**  
**Angka Keberhasilan Pengobatan (*success rate*) Semua Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Ketapang tahun 2023**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

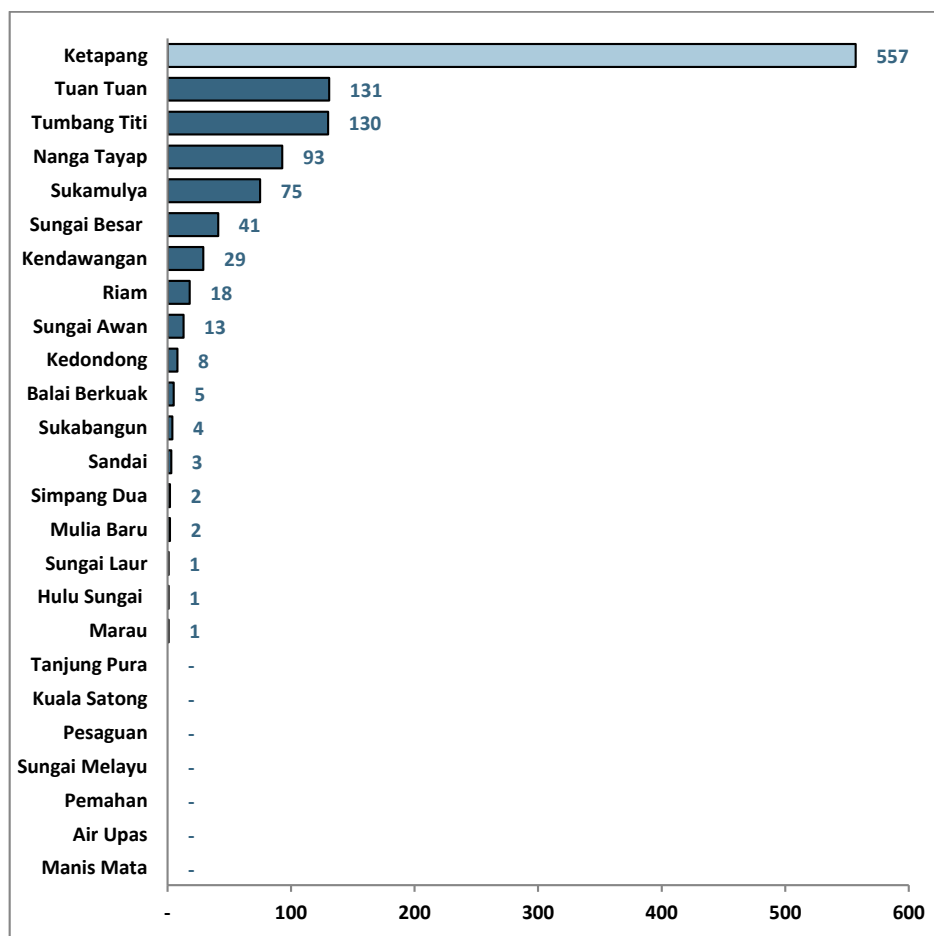


## 2. Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, *Streptococcus* dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk mengeluarkan dahak dan sesak nafas. Populasi yang rentan terserang adalah anak-anak usia 2 tahun, usia lanjut lebih dari 60 tahun dan orang yang memiliki gangguan kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Upaya pemberantasan penyakit pneumonia pada balita difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita. Dari pencatatan dan pelaporan tahun 2023, cakupan penemuan penderita pneumonia pada balita tahun 2023 sebesar 48,6% (557 kasus) dari 1.147 sasaran penumonia balita. Cakupan ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 20,7% (260 kasus).

**Grafik 7.5**  
Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita  
di Kabupaten Ketapang tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Prevalensi pneumonia pada balita 1,01% dengan jumlah puskesmas yang melaksanakan tatalaksana standar minimal sebanyak 24 puskesmas dan persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal sebesar 100%. Rendahnya capaian penemuan pneumonia balita karena masih ada petugas puskesmas yang belum memahami mengenai definisi operasional penyakit pneumonia pada balita, kurang aktif dalam deteksi dini pneumonia, atau masih belum optimal dalam penatalaksanaan penderita dan rendahnya kelengkapan laporan puskesmas yang ada.

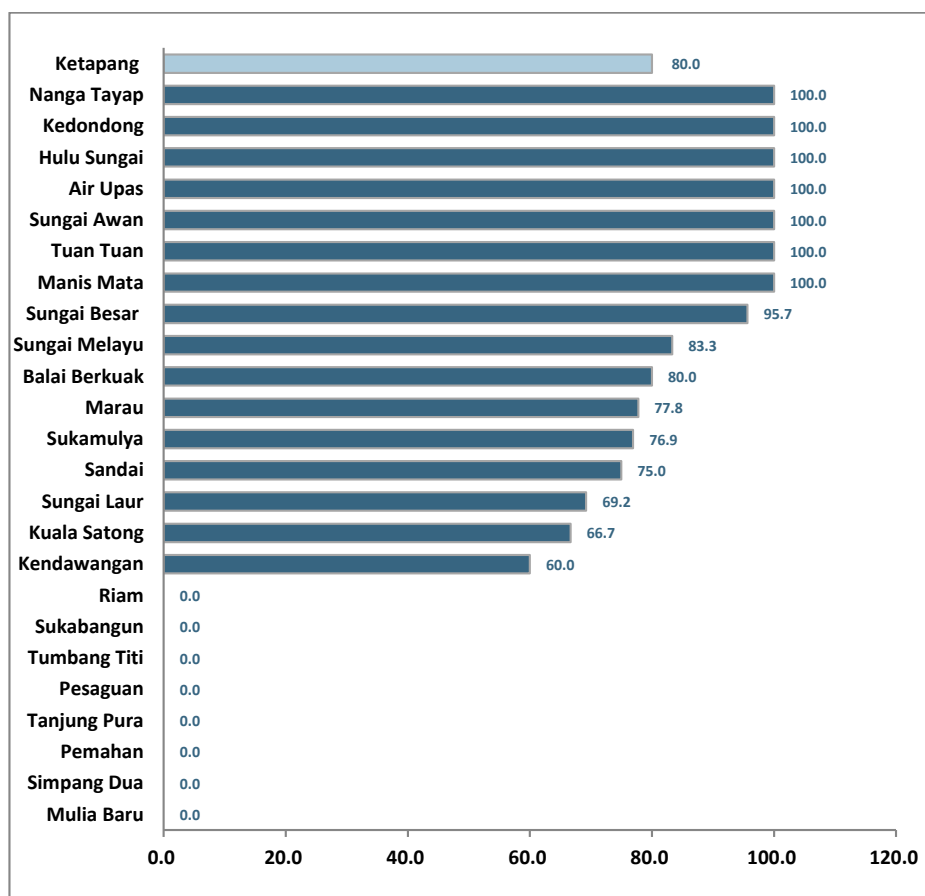
### 3. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan HIV positif. Jumlah penderita HIV didapatkan dari layanan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*).

Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus = HIV*) meliputi edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan serta skrining dilakukan dengan pemeriksaan tes cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun. Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV antara lain Ibu hamil, Pasien TBC, Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), Penjaja seks, Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), Transgender/Waria, Pengguna napza suntik (penasun), dan Warga Binaan Pemasyarakatan.

Tahun 2023, jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 13.527 orang. Pasien yang telah dinyatakan positif HIV berjumlah 103 orang, laki-laki sebanyak 77 orang dan perempuan sebanyak 26 orang. Sampai dengan Desember 2023 orang yang berisiko terinfeksi HIV mengetahui status terinfeksi HIV (penetapan diagnose) dan baru ditemukan sebanyak 103. Dengan demikian persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar adalah 100%. Sedangkan jumlah orang yang mendapatkan pengobatan ARV sebanyak 82 orang (80%).

**Grafik 7.6**  
**Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV**  
**di Kabupaten Ketapang tahun 2023**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Penjaringan dan surveilans penyakit infeksi menular seksual (IMS) harus terus ditingkatkan, dilakukan melalui klinik IMS yang ada di seluruh Puskesmas. Kegiatan pengendalian HIV-AIDS juga dilakukan melalui pengamatan terhadap hasil skrining saat donor darah.

#### 4. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis dan merupakan penyakit potensial KLB yang disertai dengan kematian tidak hanya di Indonesia pada umumnya, demikian juga dengan Kabupaten Ketapang. Diare adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh gangguan pada organ pencernaan. Penyakit ini ditandai oleh perasaan mulas pada perut disertai buang air besar yang tidak tertahankan. Di Indonesia, penyakit ini cukup sering terjadi pada masyarakat. Biasanya diare oleh orang awan disebut istilah mencret atau buang-buang air. Meskipun umum terjadi, diare nyatanya tidak boleh dianggap sebagai penyakit sepele. Jika penderita dibiarkan tanpa pengobatan selama sehari-hari, asupan nutrisi dalam tubuh menjadi terganggu.

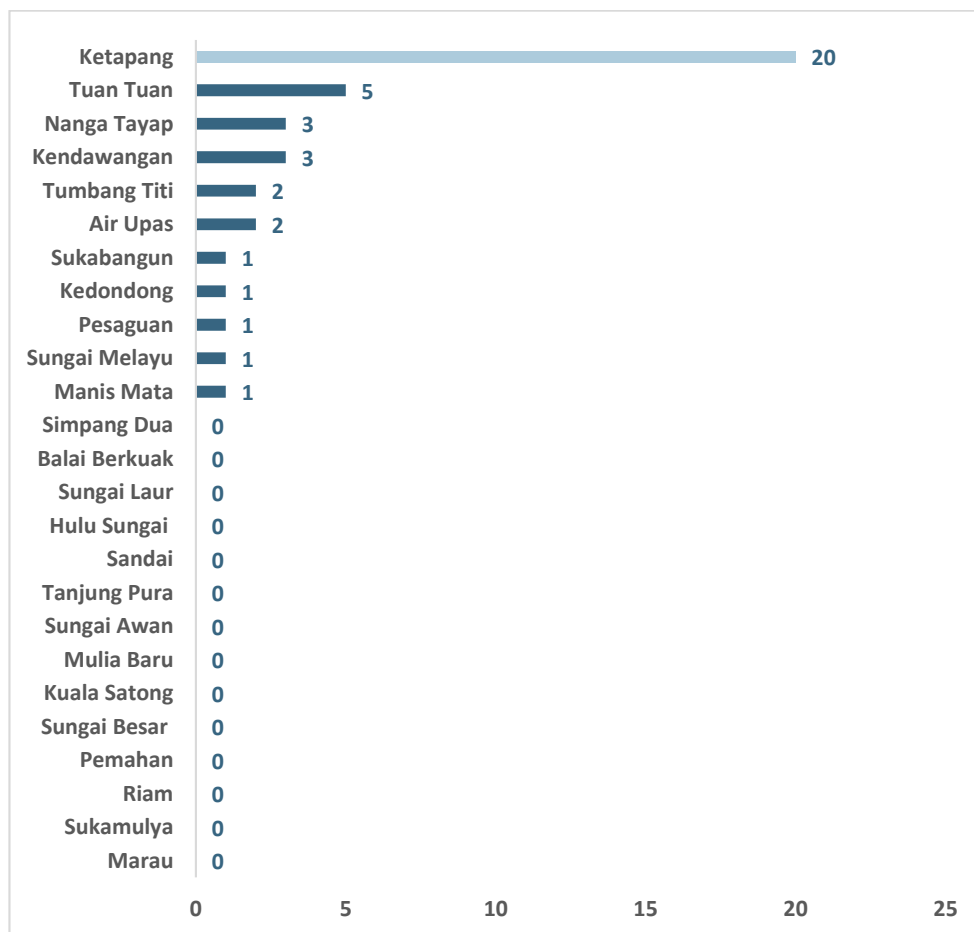
Angka kesakitan diare per 1.000 penduduk tahun 2023 untuk semua umur sebesar 10,37 per 1.000 penduduk dan kelompok balita sebesar 4,94 per 1.000 penduduk. Kasus diare yang dilayani untuk semua umur sebanyak 5.618 orang (38,4%) dan untuk balita sebanyak 2.678 orang (28,9%). Dari semua dilayani, yang mendapatkan oralit sebanyak 4.349 orang (77,4%) untuk semua umur dan 2.257 orang (84,3%) untuk balita, sedangkan balita yang mendapatkan zinc sebanyak 2.483 orang (92,7%).

## 5. Kusta

Seorang penderita kusta mempunyai tanda yaitu, kelainan kulit / lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa, penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf, adasnya basil tahan asam (BTA) didalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*). Sering dianggap sebagai penyakit keturunan, karena kutukan, guna-guna atau makanan, padahal hal tersebut tidak benar. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis, tetapi meluas sampai pada masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Ada stigma dan diskriminasi di masyarakat tentang penyakit ini, orang takut bersentuhan dengan penderita kusta, termasuk petugas kesehatan.

Penyakit kusta merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*, penyakit ini sudah lama dikenal sejak lebih dari 2000 tahun lalu. Meskipun Indonesia telah berstatus eliminasi sejak tahun 2000, tetapi penemuan kasus baru selalu ada. Penemuan kasus baru di Kabupaten Ketapang sampai dengan Desember 2022 sebanyak 10 kasus (*Multi Basiler/Kusta Basah*). Angka penemuan kasus baru (NCDR/*New Case Detection Rate*) pada tahun 2023 sebesar 3,7 per 100.000 penduduk, ada peningkatan angka dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,7 per 100.000 penduduk.

Grafik 7.7  
Jumlah Kasus Baru Kusta Menurut Puskesmas  
di Kabupaten Ketapang tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Distribusi kasus baru kusta kering (*pausi basiler*) dan kusta basah (*multi basiler*) menyebar di beberapa puskesmas, laki laki sebanyak 14 orang perempuan 6 orang dengan total sebanyak 20 orang. Angka cacat tingkat 2 pada kasus kusta Kabupaten Ketapang adalah 1,5 per 1.000.000 penduduk dan penderita kusta anak usia < 15 tahun sebanyak 2 orang dengan angka prevalensi penyakit kusta Kabupaten Ketapang sebesar 0,4 per 10.000 penduduk.

Permasalahan yang sedang dihadapi dalam upaya pemberantasan penyakit kusta adalah rendahnya cakupan penemuan (*Case finding*) penderita kusta. Hal ini disebabkan karena keterbatasan SDM dan kemampuan petugas dalam mendeteksi dini penyakit kusta masih rendah. Selain itu indikator pengendalian dan penanggulangan penyakit kusta adalah angka penderita kusta tipe PB (*Pausi Basiler*) dan MB (*Multi Basiler*) yang selesai berobat (*Release From Treatment/RFT*), angka RFT masih rendah disebabkan karena ada penderita kusta yang belum selesai berobat sampai dengan akhir tahun 2023. Jumlah penderita baru kusta PB sebanyak 20

orang dan kusta MB sebanyak 7 orang. Penderita kusta tidak terus menerus minum obat, penderita menghentikan minum obat jika terasa sudah membaik, petugas kesehatan tidak rutin melakukan monitoring terhadap rutinitas pengobatan penderita kusta serta stigma masyarakat bahwa penderita kusta tidak dapat disembuhkan.

## 6. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi COVID-19, yaitu demam (suhu tubuh di atas 38°C), batuk kering, sesak napas. Selain gejala di atas, ada beberapa gejala lain yang jarang terjadi, tetapi juga bisa muncul pada infeksi COVID-19, yaitu mudah lelah, nyeri otot, nyeri dada, sakit tenggorokan, sakit kepala, mual atau muntah, diare, pilek atau hidung tersumbat, menggigil, bersin-bersin, hilangnya kemampuan mengecap rasa, hilangnya kemampuan mencium bau (anosmia). Gejala COVID-19 bisa muncul dalam 2 hari sampai 2 minggu setelah seseorang terinfeksi virus penyebabnya. Sebagian pasien COVID-19 pun ada yang mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut *happy hypoxia*. Selain itu, beberapa laporan kasus juga menyebutkan bahwa sebagian pasien COVID-19 dapat mengalami ruam kulit.

Untuk memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Pada beberapa penderita, COVID-19 dapat tidak menimbulkan gejala sama sekali. Orang yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 melalui pemeriksaan RT-PCR namun tidak mengalami gejala disebut sebagai kasus konfirmasi asimtomatik. Penderita ini tetap bisa menularkan COVID-19 ke orang lain. Pada bulan Juli 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengganti istilah operasional lama pada COVID-19, seperti ODP, PDP, OTG menjadi istilah baru, yakni suspek, probable, dan konfirmasi.

Berdasarkan laporan yang diterima pada tahun 2023 tidak ada ditemukan laporan kasus terkonfirmasi kasus Covid-19 sedangkan untuk cakupan vaksinasi covid-19 dosis 1 menurut kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Ketapang telah mencapai 73,6% dari semua kelompok umur. Kemudian untuk cakupan vaksinasi covid-19 dosis 2 mencapai 61,7% dari semua kelompok umur.

## B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Tujuan imunisasi adalah mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang dan menghilangkan penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat (populasi) atau bahkan menghilangkan penyakit tertentu di dunia. Adapun penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) adalah Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B.

### 1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP)/Lumpuh Layuh Akut Non Polio*

*Acute Flaccid Paralysis (AFP)* atau Lumpuh Layuh Akut adalah semua anak yang berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan ruda paksa. Sedangkan AFP non polio adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kasus AFP non polio ditemukan dengan surveilans aktif rumah sakit dan Surveilans aktif di masyarakat. Akan dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada atau tidaknya virus polio liar. Untuk itu diperlukan spesimen adekuat yang sesuai dengan persyaratan yaitu diambil  $\leq 14$  hari setelah kelumpuhan selama 2 kali pengambilan dan suhu spesimen  $2-8^{\circ}$  C sampai di laboratorium. Kementerian kesehatan menetapkan *AFP rate* minimal sebesar 3/100.000 populasi anak usia  $< 15$  tahun. Pada tahun 2023 di Kabupaten Ketapang ditemukan ada 2 kasus AFP (Non Polio) anak usia  $< 15$  tahun. Hal ini tetap harus diwaspadai, dengan tetap melakukan kegiatan surveilans dan imunisasi polio masih harus tetap dilaksanakan hingga nantinya dapat dipastikan bahwa kasus AFP tidak ditemukan lagi dan sebagai bukti bahwa Kabupaten Ketapang terbebas dari penyakit polio.

### 2. Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak

Pada tahun 2023 penyakit difteri, tetanus neonatorum dan pertusis di Kabupaten Ketapang tidak ditemukan kasus. Hepatitis-B ada sebanyak 229 kasus dan suspek campak ditemukan 26 kasus. Kasus Hepatitis-B ini dialami oleh wanita yang sedang hamil dan bisa ditularkan kepada bayi dalam kandungannya. *Insiden Rate (IR)* untuk suspek campak sebesar 4,8 per 100.000 jumlah penduduk (tabel 69).

### C. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Pada tahun 2017 terdapat definisi baru untuk krisis kesehatan pada Sistem Informasi Penanggulangan Krisis kesehatan, yaitu harus ada pernyataan kedaruratan oleh kepala daerah atau jumlah populasi terdampak minimal 50 orang dan terdapat korban/pengungsi/fasilitas kesehatan rusak.

Definisi Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Upaya yang meliputi penyelidikan epidemiologi, penatalaksanaan penderita yang mencakup kegiatan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan isolasi penderita termasuk tindakan karantina, pencegahan dan pengebalan, pemusnahan penyebab penyakit, penanganan jenazah akibat KLB/wabah, penyuluhan kepada masyarakat dan upaya penanggulangan lainnya. Penanggulangan <24 jam adalah penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa telepon atau jaringan online lainnya.

Per 31 Desember 2023 tercatat di Kabupaten Ketapang ada 512 kasus Rabies yang tersebar di 19 kerja Puskesmas yang langsung ditanggulangi <24 jam. *Attak Rate* (persentase populasi berisiko yang tertular penyakit selama interval waktu tertentu) untuk kasus rabies sebesar 0,1% per jumlah penduduk terancam. Sedangkan *Case Fatality Rate* (angka kematian yang disebabkan oleh suatu penyakit pada periode tertentu dibagi jumlah kasus dari penyakit tersebut) untuk kasus rabies sebesar 0,2%.

Ringkasan prosedur penanganan rabies adalah :

- (1) Melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik pasien yang tergigit hewan untuk mendiagnosis rabies
- (2) Memberikan penatalaksanaan awal dengan membersihkan luka gigitan dan memberikan vaksinasi
- (3) Memberikan penatalaksanaan lanjut dengan serum anti rabies dan vaksin lengkap jika diperlukan untuk mencegah terjadinya rabies.



## D. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

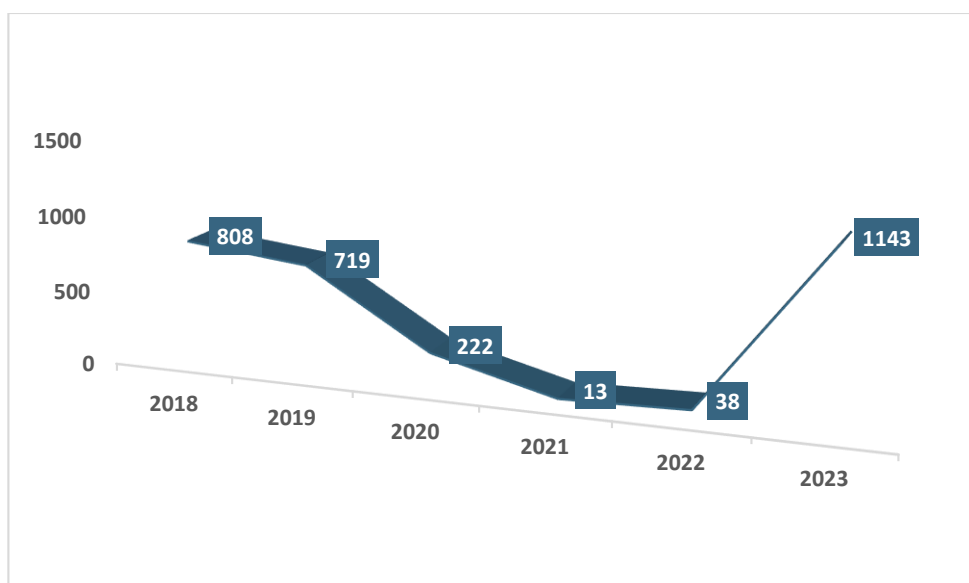
### 1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk kedalam peredaran darah manusia menular melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang semua kelompok umur. DBD merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Ketapang karena penyebarannya yang cepat. Jumlah kasus DBD dalam beberapa tahun ini selalu meningkat, berpotensi menyebabkan kematian dan kasus semua wilayah Puskesmas merupakan daerah endemis DBD.

Pada tahun 2023 jumlah kasus DBD sebanyak 1.143 kasus IR (*Incidence Rate*/angka kesakitan 211 per 100.000 penduduk) dengan CFR (*Case Fatality Rate*) /angka kematian karena DBD = 0,4%, dengan 5 kasus kematian). Angka ini meningkat drastis dibandingkan tahun 2022 sebanyak 38 kasus IR 6,4 per 100.000 penduduk dengan CFR (*Case Fatality Rate*/angka kematian karena DBD = 0% atau 0 kematian).

Kasus DBD di Kabupaten Ketapang dari tahun 2018-2023 memiliki trend naik turun, tahun 2018 sampai tahun 2021 kasus menurun tiap tahunnya dan di tahun 2023 terjadi lonjakan kasus sebanyak 1.143 kasus. Secara rinci kasus DBD di Kabupaten Ketapang tahun 2018 s/d 2023 terlihat seperti pada grafik 7.8 berikut ini :

**Grafik 7.8**  
Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Ketapang  
Tahun 2018– 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Memperhatikan kasus yang selalu ada setiap tahun, DBD merupakan penyakit endemis di Kabupaten Ketapang dan harus diwaspadai terjadinya siklus lonjakan/KLB yang semakin pendek. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya demam berdarah, yaitu Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus yang merupakan program pemerintah yang dilakukan sebagai tindakan pencegahan demam berdarah. PSN 3M Plus perlu dilakukan minimal 1 kali dalam seminggu, terutama pada musim hujan.

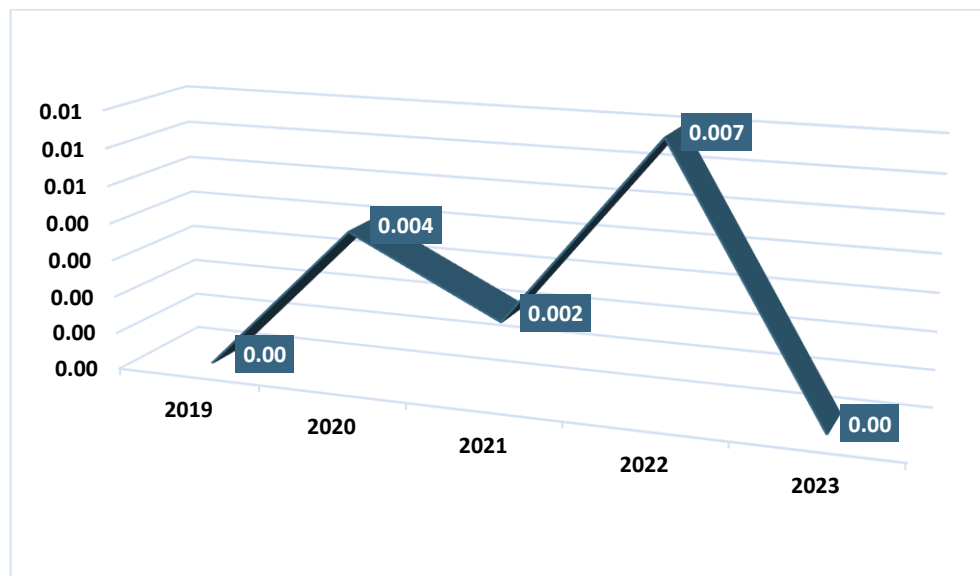
Upaya pencegahan 3M yang bisa dilakukan meliputi : Menguras tempat penampungan air, seperti bak mandi atau toren, minimal 1 minggu sekali, Menutup rapat tempat penampungan air, Mendaur ulang barang yang dapat menjadi tempat nyamuk *Aedes aegypti* berkembang biak, seperti ban bekas yang dapat menampung air hujan. Selain langkah 3M, lakukan pula langkah Plus untuk membantu pencegahan, antara lain: Mengatur cahaya yang cukup di dalam rumah, Memasang kawat anti nyamuk di ventilasi rumah, Menaburkan bubuk larvasida (abate) pada penampungan air yang sulit dikuras, Menggunakan kelambu saat tidur, Menanam tumbuhan pengusir nyamuk, Menghentikan kebiasaan menggantung pakaian. Upaya pemberantasan nyamuk juga dapat dilakukan dengan melakukan *fogging* atau pengasapan. *Fogging* dilakukan dalam dua kali pengasapan insektisida dengan jeda 1 minggu. Pengasapan sebanyak dua kali ini bertujuan untuk membunuh jentik nyamuk yang tidak dapat dibasmi pada saat pengasapan pertama.

## 2. Malaria

Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasite Incidence/API*) merupakan indikator untuk memantau perkembangan penyakit malaria. Penyakit malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah manusia dan ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina serta dapat menyerang semua golongan umur baik laki-laki maupun perempuan. Cara memantau perkembangan penyakit malaria dengan sediaan darah yang diperiksa (konfirmasi laboratorium). Pada tahun 2023 konfirmasi laboratorium sebanyak 6.659 dan tidak ditemukan malaria positif. Tidak ada laporan kematian yang disebabkan penyakit malaria dari fasilitas pelayanan kesehatan.

Situasi angka kesakitan malaria (API/*Annual Paracite Incidence*), secara rinci seperti terlihat pada grafik 7.9 berikut ini :

**Grafik 7.9**  
**Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk**  
**di Kabupaten Ketapang Tahun 2019 – 2023**



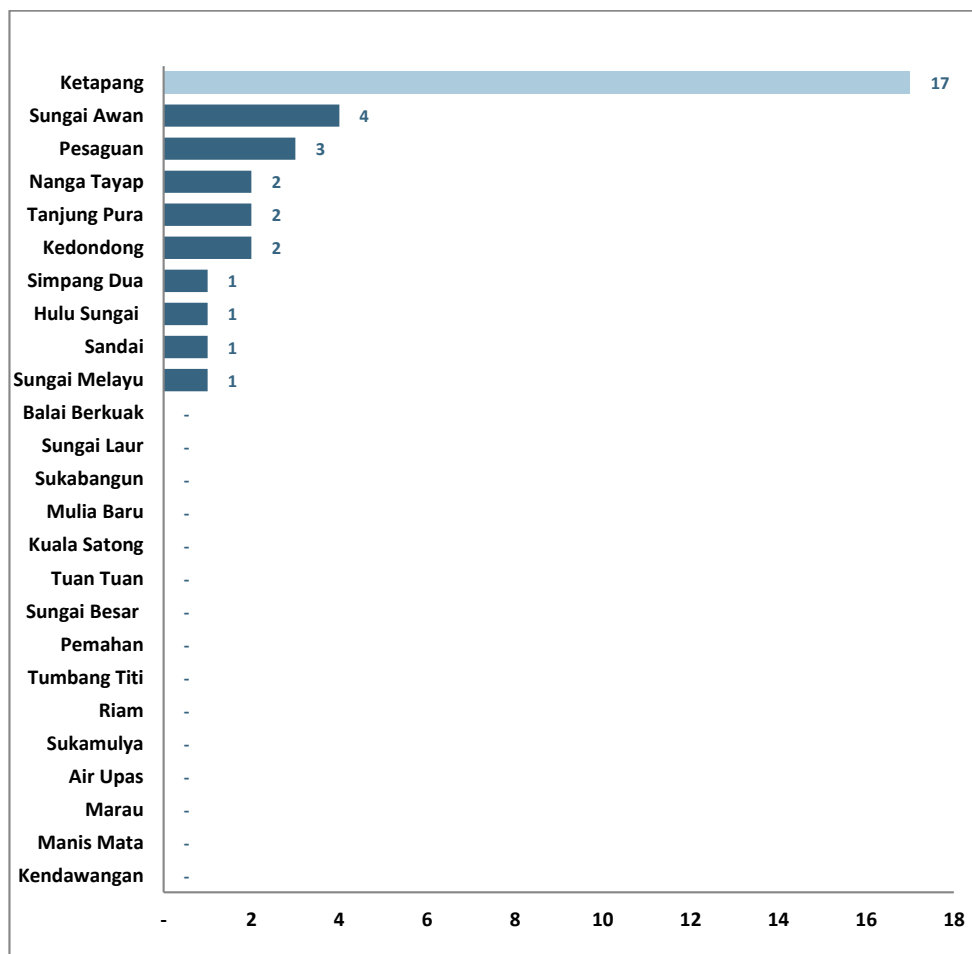
Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

### 3. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular kronik yang disebabkan parasit berupa cacing filaria yang terdiri dari 3 spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia cacing tumbuh dan menjadi dewasa dan menetap di kelenjar getah bening sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Filariasis tidak menyebabkan kematian secara langsung tetapi penyebab utama kecacatan.

Pada tahun 2023 ditemukan 1 (Puskesmas Simpang Dua) kasus baru filariasis, sedangkan jumlah seluruh kasus kronis tahun sebelumnya di Kabupaten Ketapang ada 17 kasus dan 1 kasus meninggal dunia. Pemberantasan nyamuk di wilayah masing-masing sangatlah penting untuk memutus mata rantai penularan penyakit ini. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal terpenting untuk mencegah terjadinya perkembangan nyamuk di wilayah tersebut.

Grafik 7.10  
Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis  
di Kabupaten Ketapang Tahun 2023



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tahun 2020 merupakan tahun dimana telah dilaksanakannya program Eliminasi Filariasis, yaitu tercapainya keadaan dimana penularan filariasis sedemikian rendahnya sehingga penyakit ini tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat selama 5 tahun berturut-turut, yang bertujuan untuk menghilangkan sumber penularan dan memutuskan mata rantai penularan filariasis di Kabupaten Ketapang.

## E. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain: merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup, kegemukan dan riwayat keluarga (keturunan). Upaya pencegahan penyakit menular lebih ditujukan pada faktor penyebab yang telah diidentifikasi. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh sektor kesehatan tanpa didukung oleh sektor lain, baik pemerintah atau swasta, organisasi profesi, organisasi masyarakat dan seluruh masyarakat.

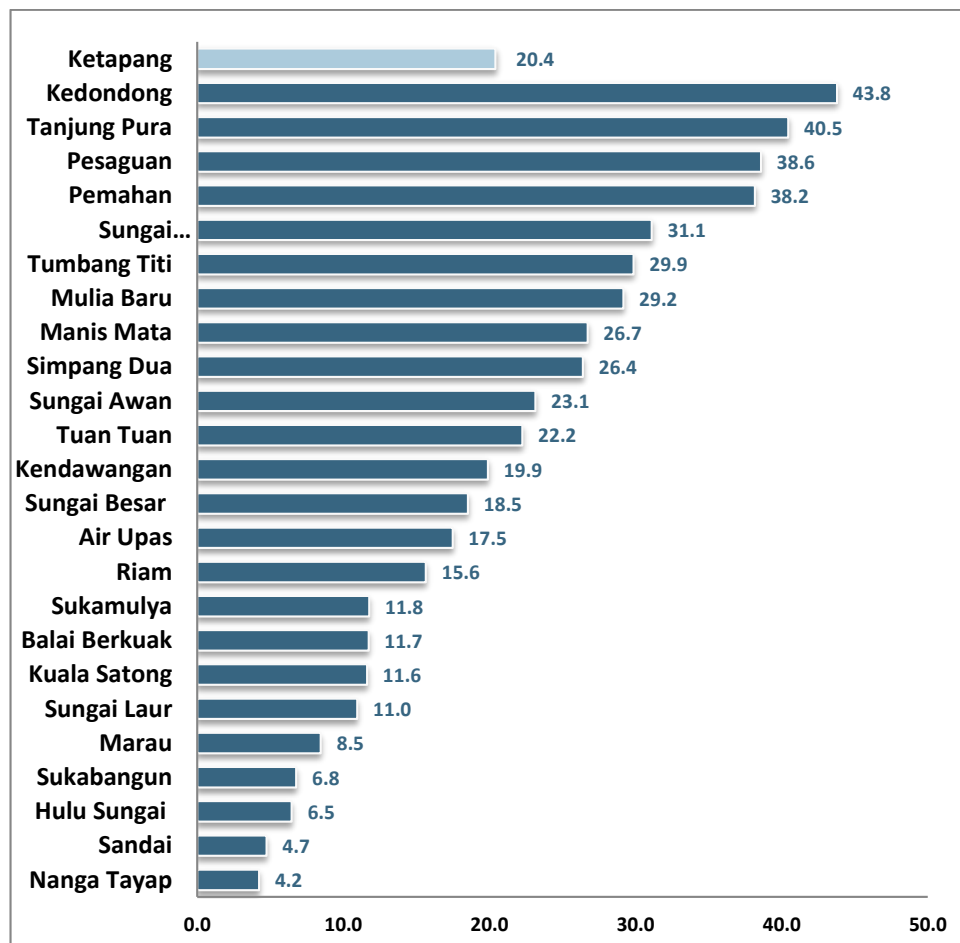
Salah satu upaya mendeteksi secara dini penyakit-penyakit tidak menular dengan membentuk Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM) disetiap wilayah puskesmas di Kabupaten Ketapang. Adapun jumlah Posbindu di Kabupaten adalah sebanyak 261 posbindu, jumlah posbindu berkurang dari tahun 2021 yang berjumlah 269 posbindu.

### 1. Hipertensi

Hipertensi adalah istilah medis dari penyakit tekanan darah tinggi. Suatu kondisi ketika tekanan darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi. Biasanya hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah di atas 140/90 dan dianggap parah jika tekanan di atas 180/120. Kondisi ini dapat mengakibatkan berbagai komplikasi kesehatan yang membahayakan nyawa sekaligus meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, bahkan kematian. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi merupakan pelayanan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi; Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan dan Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Ketapang penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sebanyak 31.123 orang dengan persentase sebesar 20,4% dari jumlah estimasi penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun (152.487 orang). Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 11,8%. Hipertensi merupakan penyakit terbesar dari 10 penyakit yang direkap melalui laporan LB1 24 puskesmas.

**Grafik 7.11**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi**  
**Yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas**  
**di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

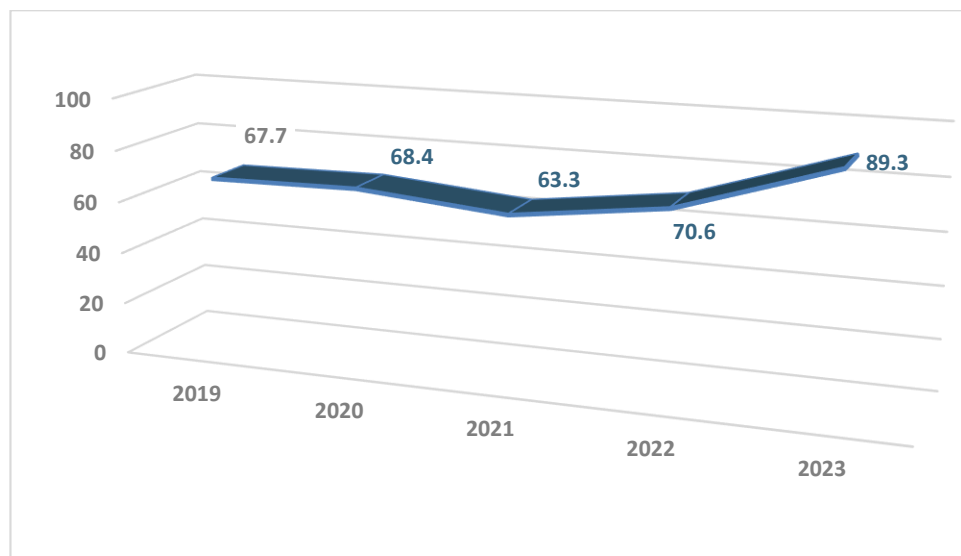
Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi paling tinggi berada di Puskesmas Kedondong karena letak puskesmas ini berada di perkotaan yang padat penduduk dan gaya hidup masyarakat di perkotaan yang kurang terkontrol dari segi makanan dan minuman yang dikonsumsi dan kurangnya fisik dan olahraga.

## 2. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tertua pada manusia. Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kelainan metabolik yang dikarakteristikan dengan hiperglikemia kronis serta kelainan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein diakibatkan oleh kelainan sekresi insulin, kerja insulin maupun keduanya. Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah seluruh penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi; Pengukuran gula darah dilakukan minimal

satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi, serta Melakukan rujukan jika diperlukan. Jumlah penderita diabetes mellitus (DM) di Kabupaten Ketapang sebanyak 5.835 orang dengan persentase yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 89,3% (5.210 orang). Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 70,6% (4.557 orang).

**Grafik 7.12**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)**  
**Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar**  
**Tahun 2020-2023**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

### 3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini IVA dan sadanis merupakan puskesmas yang melakukan pemeriksaan deteksi dini untuk payudara dengan sadanis (pemeriksaan payudara klinis) dan kanker leher rahim dengan metode IVA pada perempuan usia 30-50 tahun. Deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan metode SADANIS di fasyankes, minimal 80% pada sasaran penduduk di satu wilayah. IVA (Inspeksi Visual : dengan Asam asetat) adalah pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Menurut laporan yang diterima dari 24 puskesmas cakupan pada perempuan usia 30-50 tahun yang di lakukan pemeriksaan IVA 1,5%, pemeriksaan sadanis 1,5%, IVA positif 5,3%, curiga kanker leher rahim 1,1%, IVA positif dan curiga kanker leher rahim dirujuk 41%, tumor/benjolan 2,5% dan curiga kanker payudara sebesar 0,5%.

#### 4. Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat adalah pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat (psikotik akut dan skizofrenia) sebagai upaya pencegahan sekunder, meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi. Penetapan sasaran pada ODGJ berat ditetapkan oleh Kepala Daerah yaitu Bupati Ketapang dengan menggunakan data Riskesdas terbaru yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Psikotik akut adalah gejala yang di timbulkan sama dengan skizofrenia hanya belum sampai 30 hari. Skizofrenia adalah gangguan jiwa kompleks dengan persentasi klinis, perjalanan penyakit, dan respon terapi yang beragam. Skizofrenia apabila gejala tersebut sudah lebih 30 hari.

Gejala Skizofrenia terdiri dari:

- Gejala positif, yaitu yang berlebihan dibandingkan fungsi normal, seperti waham, halusinasi, perilaku yang tidak terorganisasi
- Gejala negatif, dimana fungsi mental dan ekspresi emosi menjadi berkurang, misalnya ditandai dengan anhedonia, interaksi sosial yang terganggu, dan afek tumpul
- Gejala afektif, seperti cemas dan mood yang depresif
- Gejala kognitif, misalnya gangguan memori kerja dan episodik, gangguan atensi, gangguan fungsi eksekutif dan sebagainya.

Sasaran ODGJ berat di Kabupaten Ketapang tahun 2023 sebanyak 1.139 jiwa dengan jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan sebanyak 1.043 jiwa atau 91,6% sedangkan tahun 2022 yang mendapatkan pelayanan hanya 84,4% (1.049 jiwa). Dengan demikian ada peningkatan jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan ODGJ berat. Hal ini tidak lepas dari peran serta Tim Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kesehatan Jiwa Kabupaten Ketapang yang telah ditetapkan oleh Bupati Ketapang. Tim ini berperan penting dalam melakukan *screening* dan pelayanan kesehatan ODGJ di Kabupaten Ketapang.



# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



## BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN



## BAB VIII

# KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Untuk memperkecil resiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Beberapa indikator yang menggambarkan kondisi lingkungan antara lain rumah sehat, TUPM, air bersih dan sarana sanitasi dasar seperti pembuangan air limbah, tempat sampah dan kepemilikan jamban serta sarana pengolahan limbah di sarana pelayanan kesehatan.

### A. SARANA AIR MINUM

Air Minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi adalah air yang digunakan untuk keperluan higiene perorangan dan/atau rumah tangga. Air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Di Kabupaten Ketapang tahun 2023 sarana air minum berjumlah sebanyak 34.856 dengan jumlah sarana yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar sebanyak 11.764 sarana (33,75%) meningkat dari tahun sebelumnya tahun 2022 yang memiliki sarana air minum berjumlah 309, dengan cakupan rata-rata kabupaten sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar sebanyak 79,29% (245 sarana).

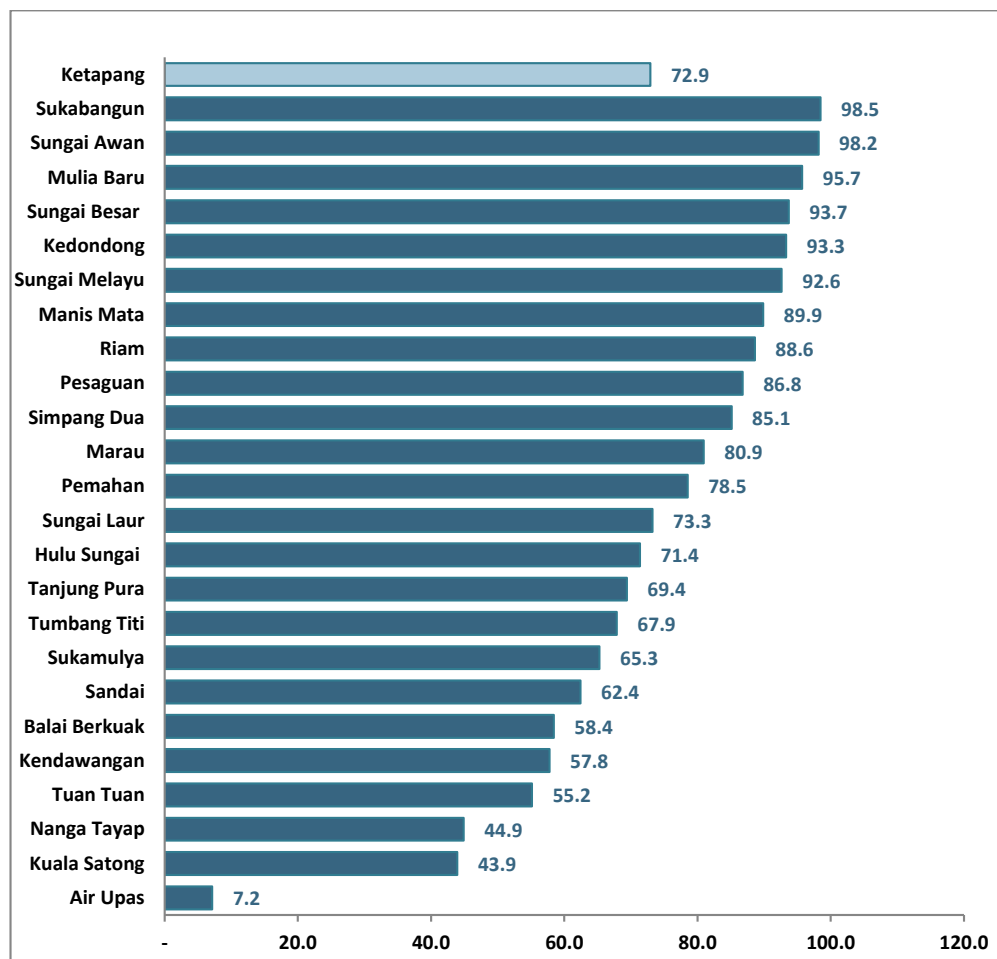
## B. SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT)

Akses terhadap sanitasi yang layak merupakan salah satu dasar inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan. Mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Syarat dari jamban sehat diantaranya adalah jamban tidak mencemari sumber air, tidak mencemari tanah sekitarnya, tidak berbau, tidak dapat dijangkau oleh serangga, mudah dibersihkan, penerangan yang cukup, lantai kedap air, ventilasi yang baik dan dilengkapi dinding dan atap pelindung. Perlu sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat jamban sehat, bagaimana kriteria jamban yang baik serta cara pemeliharannya.

Cakupan rata-rata di Kabupaten Ketapang tahun 2023 Kepala Keluarga (KK) dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak sebesar 72,9% (101.885 KK) dengan persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) adalah 0,4% menurun dari tahun 2022 KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak sebesar 77,46% (111.529 KK) dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) adalah 0,57%.

Grafik 8.1  
Cakupan KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak  
Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

### C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemecuan melalui 5 pilar yang biasa dikenal sebagai **5 pilar STBM**. Kelima pilar tersebut adalah: Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS); Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); Pengelolaan Air Minum-Makanan Rumah Tangga (PAMM RT); Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PS RT) dan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC RT). Desa STBM adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM atau *natural leader* dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut STBM. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan.

Dari seluruh desa/kelurahan (262 desa/kelurahan dan jumlah KK yang ada (139.720) di Kabupaten Ketapang sudah ada 12 desa/kelurahan STOP BABS dengan persentase 3,6%, KK cuci tangan pakai sabun (CTPS) 56,9%, KK pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) 66,2%, KK pengelolaan sampah rumah tangga 20,2%, KK pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT) 2,5%, KK pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga (PKURT) 3,4% dan KK akses rumah sehat sebesar 15,3%. Sedangkan untuk desa/kelurahan 5 pilar STBM dan KK pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga (PKURT) persentasinya masih 0%.

#### D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

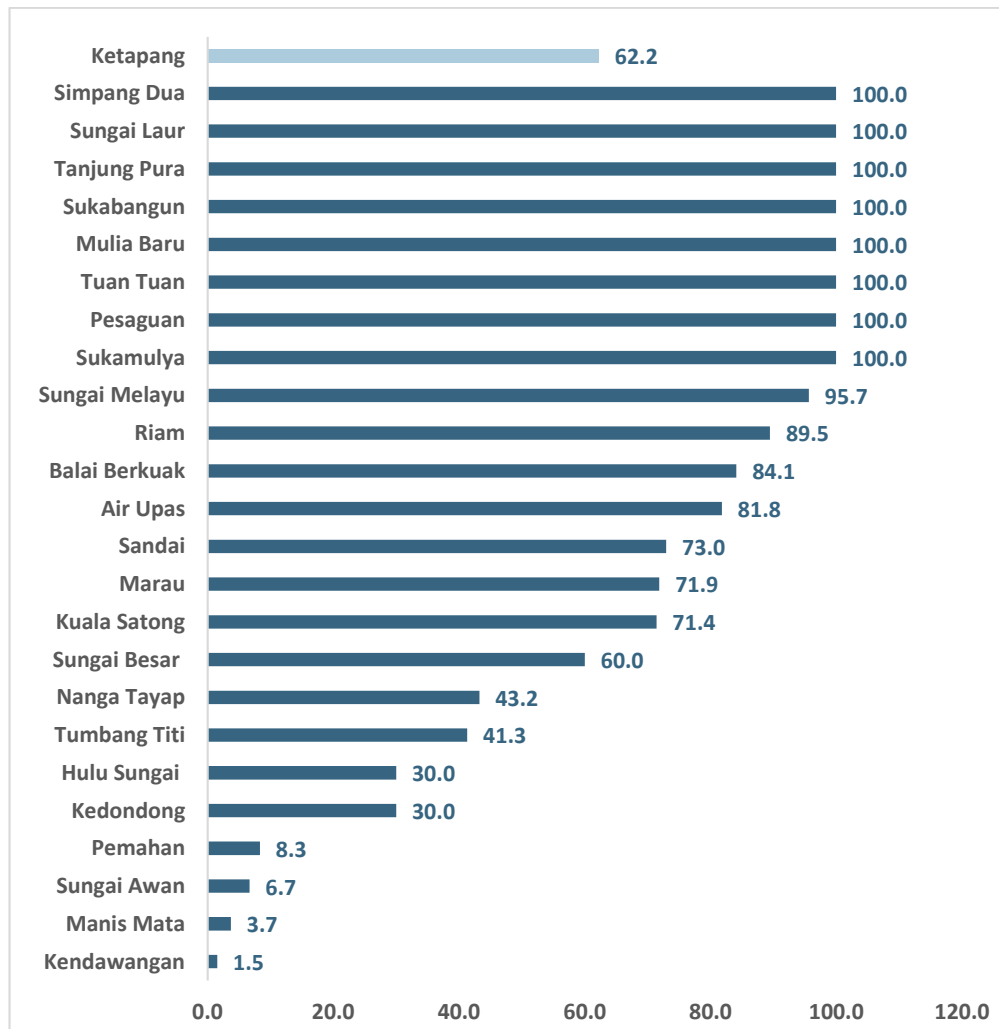
Tempat dan fasilitas umum yang disingkat (TFU) adalah tempat-tempat kegiatan bagi umum yang diselenggarakan oleh badan-badan Pemerintah, swasta maupun perorangan yang digunakan oleh masyarakat umum. Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat penularan penyakit, pencemaran lingkungan maupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit atau gangguan kesehatan lainnya.

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di Kemenkes.

Tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) yaitu sarana pendidikan (SD/MI dan SMP/MTs), puskesmas dan pasar. Dari 731 TFU yang tercatat di Kabupaten Ketapang tahun 2023, sebanyak 455 TFU (62,2%) sudah dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL).

**Grafik 8.2**  
**Persentase TFU yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL)**  
**Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



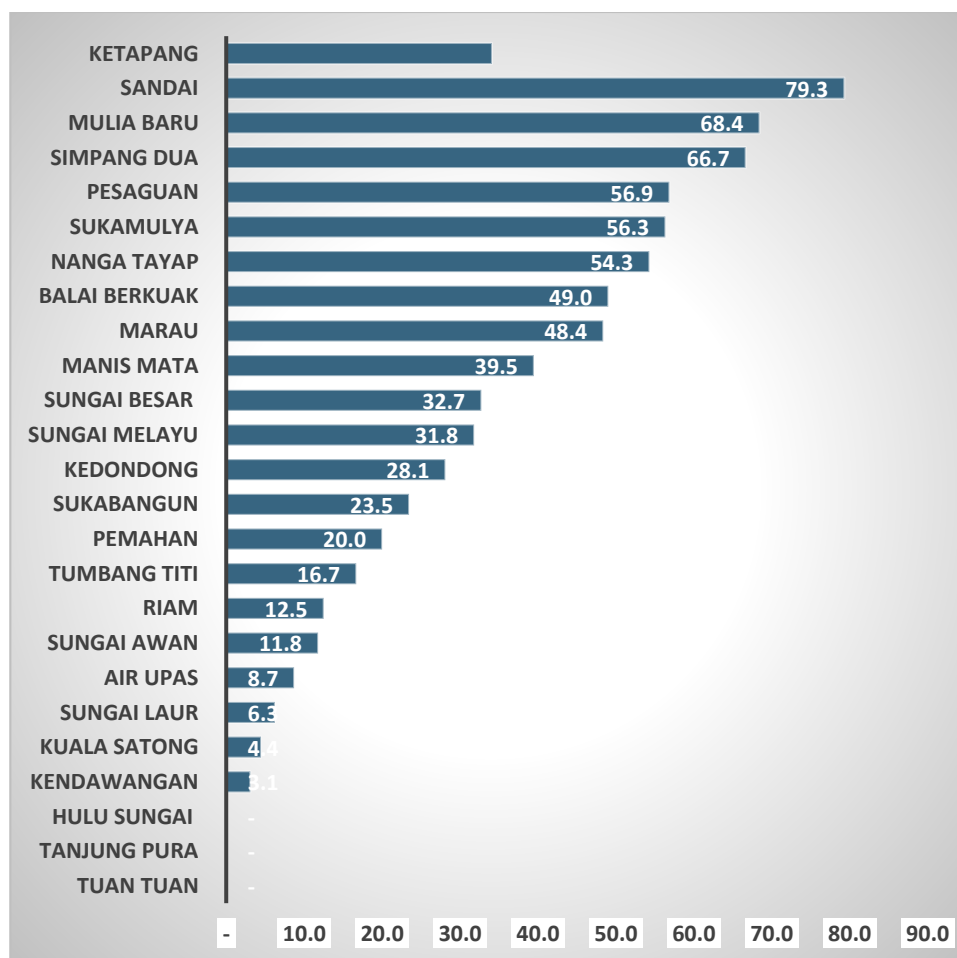
*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat*

## E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Makanan disingkat (TPM) adalah tempat/perusahaan dimana makanan dan minuman tersebut diproduksi, diolah, disimpan, diangkut, dijual/disajikan bagi umum. Tempat Pengelolaan Pangan yang dimaksud meliputi rumah makan dan restoran, jasa boga atau catering, industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Salah satu syarat kesehatan Tempat Pengelolaan Pangan yang penting dan mempengaruhi kualitas hygiene sanitasi makanan tersebut adalah faktor lokasi dan bangunan Tempat Pengelolaan Pangan. Lokasi dan bangunan yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan memudahkan terjadinya kontaminasi makanan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, virus dan parasit serta bahan-bahan kimia yang dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan.

Di Kabupaten Ketapang pada tahun 2023 persentase TPP yang terdaftar dan memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP) antara lain jasa boga sebesar 13,79%, restoran 100%, TPP tertentu 43,8%, depot air minum 43,8%, rumah makan 35,9%, kelompok gerai pangan jajanan 22,4% dan sentra pangan jajanan/kantin 51,2%. TPP yang memenuhi syarat yang terdaftar sebanyak 971 buah dan yang memenuhi syarat sebanyak 331 buah (34,1%).

**Grafik 8.3**  
**Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPP) yang Memenuhi Syarat Menurut Puskesmas di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2023



## LAMPIRAN





**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			31,588	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			262	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	278,499	263,399	541,898	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.7	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			17.2	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			44.1	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			105.7		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.7	1.0	0.9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.4	0.3	0.3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			15	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			18	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			140	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			68	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			21	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	<a href="#">Tabel 6</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	36.2	52.3	44.0	%	<a href="#">Tabel 5</a>
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5.9	8.4	7.1	%	<a href="#">Tabel 5</a>
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	20.2	15.0	17.0	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11.8	8.3	9.7	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			58.3	%	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			69.2	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.2	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2.7	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100.0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			1	%	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
31	Jumlah Posyandu			532	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
32	Posyandu Aktif			99.2	%	<a href="#">Tabel 12</a>
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.17	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
34	Posbindu PTM			261	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
35	Jumlah Dokter Spesialis	22	14	36	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Dokter Umum	43	39	82	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			22	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8	10	18	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
40	Jumlah Bidan		757		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		140		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
42	Jumlah Perawat	440	649	1,089	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			201	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	21	48	69	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	19	32	51	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
46	Jumlah Tenaga Gizi	16	57	73	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	20	74	94	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	15	6	21	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	3	6	9	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	22	51	73	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	12	37	49	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
52	Jumlah Tenaga Apoteker	7	37	44	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	19	74	93	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			102.8	%	<a href="#">Tabel 19</a>
55	Total anggaran kesehatan			317,622,324,258	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11.4	%	<a href="#">Tabel 20</a>
57	Anggaran kesehatan perkapita			586129.4	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
58	Jumlah Lahir Hidup	4,014	3,957	7,971	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7.9	5.0	6.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
60	Jumlah Kematian Ibu		20		Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		251		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		91.4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		75.8		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		54.1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
65	Persalinan di Fasyankes		59.6		%	<a href="#">Tabel 24</a>
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		67.2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		78.0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		52.5		%	<a href="#">Tabel 25</a>
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		76.7		%	<a href="#">Tabel 28</a>
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		76.7		%	<a href="#">Tabel 28</a>
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		51.8		%	<a href="#">Tabel 32</a>
72	Peserta KB Aktif Modern			72.7	%	<a href="#">Tabel 29</a>
73	Peserta KB Pasca Persalinan			37.1	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
74	Jumlah Kematian Neonatal	70	50	120	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	17	12	15.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Jumlah Bayi Mati	78	55	133	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	19	14	17	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
78	Jumlah Balita Mati	78	55	133	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	19	14	17	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
80	Bayi baru lahir ditimbang	90.5	101.7	96.1	%	<a href="#">Tabel 37</a>
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7.6	6.7	7.1	%	<a href="#">Tabel 37</a>
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	96.2	102.8	99.5	%	<a href="#">Tabel 38</a>
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	88.6	95.4	92.0	%	<a href="#">Tabel 38</a>
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			50.1	%	<a href="#">Tabel 39</a>
85	Pelayanan kesehatan bayi	88.6	95.4	92.0	%	<a href="#">Tabel 40</a>
86	Desa/Kelurahan UCI			40.5	%	<a href="#">Tabel 41</a>
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	74.2	73.6	73.9	%	<a href="#">Tabel 43</a>
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	67.2	67.4	67.3	%	<a href="#">Tabel 43</a>
89	Bayi Mendapat Vitamin A			69.5	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			62.3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			63.8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
92	Balita Memiliki Buku KIA			106.9	%	<a href="#">Tabel 46</a>
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			65.5	%	<a href="#">Tabel 46</a>
94	Balita ditimbang (D/S)	0.0	0.0	32.3	%	<a href="#">Tabel 47</a>
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			15.8	%	<a href="#">Tabel 48</a>
96	Balita pendek (TB/U)			19.0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5.9	%	<a href="#">Tabel 48</a>
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1.3	%	<a href="#">Tabel 48</a>
99	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			91.5	%	<a href="#">Tabel 49</a>
100	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			80.9	%	<a href="#">Tabel 49</a>
101	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			83.2	%	<a href="#">Tabel 49</a>
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	17.9	32.9	28.8	%	<a href="#">Tabel 52</a>
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 54</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			82.13	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			51.65	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			127.01	%	<a href="#">Tabel 56</a>
109	Angka kesembuhan BTA+	55.0	57.1	55.7	%	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	37.6	38.9	38.1	%	<a href="#">Tabel 57</a>
111	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	85.6	85.4	85.5	%	<a href="#">Tabel 57</a>
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.2	%	<a href="#">Tabel 57</a>
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			48.6	%	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			24.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
115	Jumlah Kasus HIV	77	26	103	Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			80	%	<a href="#">Tabel 60</a>
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			38.4	%	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			28.9	%	<a href="#">Tabel 61</a>
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			38.7	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			5.7	%	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			94.4	%	<a href="#">Tabel 63</a>
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	14	6	20	Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	2	4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			10.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			40.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka Prevalensi Kusta			0.4	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	<a href="#">Tabel 67</a>
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			35.0	%	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1.5	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	<a href="#">Tabel 69</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	229	229	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Jumlah kasus suspek campak	0	0	26	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
139	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	4.8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	<a href="#">Tabel 70</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
141	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD			210.9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
142	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0.2	0.8	0.4	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )			0.0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
147	Penderita kronis filariasis	8	9	17	Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
149	CFR ( <i>Case Fatality Rate</i> ) Covid-19			0	%	<a href="#">Tabel 84</a>
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			74		<a href="#">Tabel 86</a>
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			62		<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	15.3	20.9	20.4	%	<a href="#">Tabel 75</a>
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			89.3	%	<a href="#">Tabel 76</a>
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1.5		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		5.3		%	<a href="#">Tabel 77</a>
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		1.5		%	<a href="#">Tabel 77</a>
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		2.5		%	<a href="#">Tabel 77</a>
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			91.6	%	<a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			33.8	%	<a href="#">Tabel 79</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
160	KK Stop BABS (SBS)			0.0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			72.9	%	<a href="#">Tabel 80</a>
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.4	%	<a href="#">Tabel 80</a>
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			4.6	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			56.9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			66.2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			20.2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			2.5	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			3.4	%	<a href="#">Tabel 81</a>
170	KK Akses Rumah Sehat			15.3	%	<a href="#">Tabel 81</a>
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			62.2	%	<a href="#">Tabel 82</a>
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			13.8	%	<a href="#">Tabel 83</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kendawangan	5,859	19	0	19	41,464	13,611	3.0	7.1
2	Manis Mata	2,912	22	0	22	31,414	9,656	3.3	10.8
3	Marau	1,160	10	0	10	15,180	5,156	2.9	13.1
4	Air Upas	227	9	0	9	21,200	5,882	3.6	93.4
5	Singkup	793	8	0	8	7,846	2,964	2.6	9.9
6	Jelai Hulu	1,358	22	0	22	19,960	5,855	3.4	14.7
7	Tumbang Titi	1,198	25	0	25	29,704	8,312	3.6	24.8
8	Pemahan	326	7	0	7	5,672	1,630	3.5	17.4
9	Sei Melayu Rayak	122	11	0	11	14,862	4,243	3.5	121.8
10	Matan Hilir Selatan	1,813	11	0	11	38,943	9,857	4.0	21.5
11	Benua Kayong	349	7	4	11	44,856	13,612	3.3	128.5
12	Matan Hilir Utara	720	5	0	5	18,801	5,348	3.5	26.1
13	Delta Pawan	74	4	5	9	91,218	19,347	4.7	1232.7
14	Muara Pawan	611	8	0	8	16,722	5,460	3.1	27.4
15	Nanga tayap	1,728	20	0	20	35,065	9,637	3.6	20.3
16	Sandai	1,779	13	0	13	31,219	7,149	4.4	17.5
17	Hulu Sungai	4,685	12	0	12	14,737	3,889	3.8	3.1
18	Sungai Laur	1,651	19	0	19	21,305	3,876	5.5	12.9
19	Simpang Hulu	3,175	15	0	15	32,155	8,370	3.8	10.1
20	Simpang Dua	1,048	6	0	6	9,575	2,747	3.5	9.1
<b>JUMLAH</b>		<b>31,588</b>	<b>253</b>	<b>9</b>	<b>262</b>	<b>541,898</b>	<b>146,601</b>	<b>3.7</b>	<b>17.2</b>

Sumber:

- Proyeksi Penduduk Indonesia hasil SUPAS 2015 (2021-2025)
- Puskesmas Se Kabupaten Ketapang



TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	23,065	22,388	45,453	103
2	5 - 9	23,850	23,072	46,922	103
3	10 - 14	22,745	21,552	44,297	106
4	15 - 19	22,168	21,599	43,767	103
5	20 - 24	21,870	21,389	43,259	102
6	25 - 29	23,701	23,125	46,826	102
7	30 - 34	23,592	22,780	46,372	104
8	35 - 39	24,073	22,883	46,956	105
9	40 - 44	23,062	21,179	44,241	109
10	45 - 49	19,657	17,125	36,782	115
11	50 - 54	15,572	13,072	28,644	119
12	55 - 59	11,721	10,342	22,063	113
13	60 - 64	8,896	8,132	17,028	109
14	65 - 69	6,233	6,008	12,241	104
15	70 - 74	4,150	4,222	8,372	98
16	75+	4,144	4,531	8,675	91
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>278,499</b>	<b>263,399</b>	<b>541,898</b>	<b>106</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>44</b>	

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia hasil SUPAS 2015 (2021-2025)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA  
TAHUN  
KETAPANG  
2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	208,839	196,387	405,226			
2	YANG MELEK HURUF	1,500	2,000	3,500	0.7	1.0	0.9
3	DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	1,856	2,000	3,856	0.9	1.0	1.0
	b. SD/MI	1,000	1,500	2,500	0.5	0.8	0.6
	c. SMP/ MTs	856	500	1,356	0.4	0.3	0.3
	d. SMA/ MA			0	0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumber:

- Proyeksi Penduduk Indonesia hasil SUPAS 2015 (2021-2025)
- Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			1		2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1		1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			9					9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			185					185
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			15					15
3	PUSKESMAS KELILING			18					18
4	PUSKESMAS PEMBANTU			140					140
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA						21		21
2	KLINIK UTAMA						3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						19		19
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						8		8
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						17		17
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						27		27
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						3		3
8	GRIYA SEHAT						1		1
9	PANTI SEHAT								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								0
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	0	0	0	68	0	68
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	10	0	10
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang SDK dan Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>100,907</b>	<b>137,636</b>	<b>238,543</b>	<b>16,402</b>	<b>22,229</b>	<b>38,631</b>	<b>1,415</b>	<b>928</b>	<b>2,343</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>278,499</b>	<b>263,399</b>	<b>541,898</b>	<b>278,499</b>	<b>263,399</b>	<b>541,898</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>36.2</b>	<b>52.3</b>	<b>44.0</b>	<b>5.9</b>	<b>8.4</b>	<b>7.1</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
	<b>Puskesmas</b>	<b>36,213</b>	<b>43,531</b>	<b>79,744</b>	<b>3,528</b>	<b>3,698</b>	<b>7,226</b>	<b>1,415</b>	<b>928</b>	<b>2,343</b>
1	Kendawangan	5,406	7,354	12,760	612	730	1,342	43	33	76
2	Manis Mata	465	453	918	41	42	83	22	10	32
3	Marau	2,495	2,068	4,563	241	262	503	30	19	49
4	Air Upas	2,422	2,422	4,844				10	6	16
5	Sukamulya	665	963	1,628				10	6	16
6	Riam	767	798	1,565				25	17	42
7	Tumbang Titi	2,645	3,002	5,647	325	427	752	26	24	50
8	Pemahan	210	223	433				0	2	2
9	Sungai Melayu	1,566	1,649	3,215	552	554	1,106	4	1	5
10	Sungai Besar	887	1,263	2,150				18	6	24
11	Pesaguan	506	646	1,152				0	2	2
12	Tuan Tuan	541	887	1,428				69	25	94
13	Kuala Satong	1,743	1,984	3,727				25	12	37
14	Kedondong	2,411	3,060	5,471				961	648	1,609
15	Mulia Baru	2,446	3,389	5,835				30	22	52
16	Sukabangun	5,042	6,163	11,205				0	0	0
17	Sungai Awan	749	1,064	1,813				0	5	5
18	Tanjung Pura	31	23	54				1	6	7
19	Nanga Tayap	920	1,475	2,395	432	409	841	26	17	43
20	Sandai	1,880	2,125	4,005	685	616	1,301	22	12	34
21	Hulu Sungai	145	163	308				54	28	82
22	Sungai Laur	864	897	1,761	300	369	669	0	0	0
23	Balai Berkuak	831	720	1,551	340	289	629	26	8	34





NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
14	Lini									
15	Khabatul Arifyah, S.Tr.Keb									
16	Siti Suryati, S,ST									
17	Bd. Reny Nirmala Sari									
18	Mislawati, S.Tr.Keb									
19	Elvina Rusita, A.Md.Keb									
20	Hesti Ningrum, S.Tr.Keb									
21	Sutiana Amoi, S.Tr.Keb									
22	Veronika, S.ST									
23	Mimik Yuliantini, A.Md.Keb									
24	Ina Istina, A.Md.Keb									
25	Zulfa, S.Tr.Keb									
26	Ellina, A.Md.Keb									
27	Prihartiningsih, S.Tr.Keb									
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>36,213</b>	<b>43,531</b>	<b>127,745</b>	<b>3,528</b>	<b>3,698</b>	<b>7,226</b>	<b>1,415</b>	<b>928</b>	<b>2,343</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
	<b>Klinik Utama</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Klinik PT Andes Agro Investama									
2	Klinik PT. Well Harvest Winning Alumina Refinery									
3	Klinik PT. Aditya Agroindo									
	<b>RS Umum</b>	<b>63,424</b>	<b>86,522</b>	<b>149,946</b>	<b>11,918</b>	<b>15,880</b>	<b>27,798</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	RSUD dr. AGOESDJAM	39,670	46,802	86,472	5,628	8,380	14,008			
2	RSU FATIMA	23,754	39,720	63,474	6,290	7,500	13,790			
	<b>RS Khusus</b>	<b>1,270</b>	<b>7,583</b>	<b>8,853</b>	<b>956</b>	<b>2,651</b>	<b>3,607</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	RS PERMATA BUNDA	1,270	7,583	8,853	956	2,651	3,607			
	<b>Praktik Mandiri Dokter Spesialis</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	dr. Agustinus Sugiarto, Sp.OG									
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>64,694</b>	<b>94,105</b>	<b>158,799</b>	<b>12,874</b>	<b>18,531</b>	<b>31,405</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Sekretariat dan Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Ketapang







TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL PER PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kendawangan	Kendawangan	V
2	Manis Mata	Manis Mata	V
3	Marau	Marau	V
4	Air Upas	Air Upas	V
5	Singkup	Sukamulya	V
6	Jelai Hulu	Riam	V
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	V
8	Pemahan	Pemahan	V
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	V
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	V
		Pesaguan	V
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	V
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	V
13	Delta Pawan	Kedondong	V
		Mulia Baru	V
		Sukabangun	V
14	Muara Pawan	Sungai Awan	V
		Tanjung Pura	V
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	V
16	Sandai	Sandai	V
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	V
18	Sungai Laur	Sungai Laur	V
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	V
20	Simpang Dua	Simpang Dua	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			24
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			24
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	X
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	X
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	X
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>90.00%</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO <small>1</small>	NAMA VAKSIN <small>2</small>	SATUAN <small>3</small>	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL* <small>4</small>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	X
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			4
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>80.00%</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM**	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kendawangan	Kendawangan	47	100.0	0.0	0.0	47	7
2	Manis Mata	Manis Mata	38	100.0	0.0	0.0	38	6
3	Marau	Marau	18	100.0	0.0	0.0	18	10
4	Air Upas	Air Upas	21	100.0	0.0	0.0	21	9
5	Singkup	Sukamulya	11	100.0	0.0	0.0	11	8
6	Jelai Hulu	Riam	32	100.0	0.0	0.0	32	16
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	34	100.0	0.0	0.0	34	25
8	Pemahan	Pemahan	7	100.0	0.0	0.0	7	7
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	14	100.0	0.0	0.0	14	3
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	17	94.4	1.0	5.6	18	4
		Pesaguan	22	100.0	0.0	0.0	22	15
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	32	91.4	3.0	8.6	35	7
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	19	100.0	0.0	0.0	19	6
13	Delta Pawan	Kedondong	15	100.0	0.0	0.0	15	45
		Mulia Baru	13	100.0	0.0	0.0	13	16
		Sukabangun	11	100.0	0.0	0.0	11	9
14	Muara Pawan	Sungai Awan	14	100.0	0.0	0.0	14	9
		Tanjung Pura	4	100.0	0.0	0.0	4	4
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	40	100.0	0.0	0.0	40	16
16	Sandai	Sandai	25	100.0	0.0	0.0	25	7
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	24	100.0	0.0	0.0	24	3
18	Sungai Laur	Sungai Laur	26	100.0	0.0	0.0	26	19
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	32	100.0	0.0	0.0	32	4
20	Simpang Dua	Simpang Dua	12	100.0	0.0	0.0	12	6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>528</b>	<b>99.2</b>	<b>4</b>	<b>0.8</b>	<b>532</b>	<b>261</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>							<b>1.17</b>	

Sumber: Bidang Kesmas dan P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Kendawangan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Manis Mata	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Puskesmas Marau	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Air Upas	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Puskesmas Sukamulya	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Puskesmas Riam	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Tumbang Titi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Pemahan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Sungai Melayu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Sungai Besar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Pesaguan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Tuan Tuan	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Kuala Satong	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Kedondong	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
15	Puskesmas Mulia Baru	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Sukabangun	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Sungai Awan	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Tanjung Pura	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Nanga Tayap	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Sandai	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Hulu Sungai	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Sungai Laur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Balai Berkuak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Simpang Dua	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>41</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>41</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>13</b>
1	RSUD dr. AGOESDJAM	16	9	25	14	6	20	30	15	45	1	1	2	1	1	2	2	2	4
2	RSU FATIMA	4	5	9	10	9	19	14	14	28	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RS PERMATA BUNDA	2	0	2	0	2	2	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>22</b>	<b>14</b>	<b>36</b>	<b>24</b>	<b>17</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>31</b>	<b>77</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>
	LABKESDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>22</b>	<b>14</b>	<b>36</b>	<b>43</b>	<b>39</b>	<b>82</b>	<b>65</b>	<b>53</b>	<b>118</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>18</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			6.6			15.1			21.8			3.0			0.4			3.3

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Kendawangan	21	15	36	34
2	Puskesmas Manis Mata	23	11	34	31
3	Puskesmas Marau	12	10	22	21
4	Puskesmas Air Upas	14	10	24	28
5	Puskesmas Sukamulya	11	11	22	19
6	Puskesmas Riam	13	18	31	37
7	Puskesmas Tumbang Titi	26	22	48	34
8	Puskesmas Pemahan	18	5	23	16
9	Puskesmas Sungai Melayu	9	13	22	23
10	Puskesmas Sungai Besar	10	7	17	19
11	Puskesmas Pesaguan	13	12	25	23
12	Puskesmas Tuan Tuan	11	17	28	32
13	Puskesmas Kuala Satong	8	12	20	17
14	Puskesmas Kedondong	3	22	25	21
15	Puskesmas Mulia Baru	6	16	22	21
16	Puskesmas Sukabangun	8	17	25	19
17	Puskesmas Sungai Awan	9	13	22	25
18	Puskesmas Tanjung Pura	6	6	12	12
19	Puskesmas Nanga Tayap	22	18	40	40
20	Puskesmas Sandai	20	26	46	34
21	Puskesmas Hulu Sungai	12	12	24	19
22	Puskesmas Sungai Laur	18	9	27	36
23	Puskesmas Balai Berkuak	24	18	42	32
24	Puskesmas Simpang Dua	15	13	28	16
	<b>TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>332</b>	<b>333</b>	<b>665</b>	<b>609</b>
1	RSUD dr. AGOESDJAM	55	205	260	70
2	RSU FATIMA	48	104	152	54
3	RS PERMATA BUNDA	5	7	12	24
	<b>TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>108</b>	<b>316</b>	<b>424</b>	<b>148</b>
	LABKESDA	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>440</b>	<b>649</b>	<b>1,089</b>	<b>757</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>201.0</b>	<b>139.7</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali



TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kendawangan	0	2	2	2	0	2	1	2	3
2	Puskesmas Manis Mata	0	1	1	0	1	1	0	3	3
3	Puskesmas Marau	0	1	1	1	1	2	1	1	2
4	Puskesmas Air Upas	1	0	1	0	0	0	0	2	2
5	Puskesmas Sukamulya	1	1	2	3	0	3	1	3	4
6	Puskesmas Riam	1	0	1	1	2	3	1	1	2
7	Puskesmas Tumbang Titi	1	1	2	1	1	2	0	2	2
8	Puskesmas Pemahan	0	3	3	1	1	2	0	3	3
9	Puskesmas Sungai Melayu	2	0	2	0	1	1	2	2	4
10	Puskesmas Sungai Besar	0	2	2	1	0	1	1	0	1
11	Puskesmas Pesakuan	0	1	1	1	1	2	1	2	3
12	Puskesmas Tuan Tuan	1	4	5	0	4	4	1	3	4
13	Puskesmas Kuala Satong	2	0	2	3	0	3	0	4	4
14	Puskesmas Kedondong	0	4	4	0	1	1	0	1	1
15	Puskesmas Mulia Baru	2	1	3	1	1	2	1	2	3
16	Puskesmas Sukabangun	1	6	7	0	2	2	0	2	2
17	Puskesmas Sungai Awan	2	3	5	0	2	2	0	2	2
18	Puskesmas Tanjung Pura	2	2	4	1	1	2	0	0	0
19	Puskesmas Nanga Tayap	1	3	4	1	0	1	0	4	4
20	Puskesmas Sandai	1	3	4	0	3	3	0	2	2
21	Puskesmas Hulu Sungai	0	1	1	1	1	2	0	0	0
22	Puskesmas Sungai Laur	0	2	2	0	1	1	0	1	1
23	Puskesmas Balai Berkuak	1	0	1	0	1	1	0	3	3
24	Puskesmas Simpang Dua	1	3	4	0	1	1	0	1	1
	<b>TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>20</b>	<b>44</b>	<b>64</b>	<b>18</b>	<b>26</b>	<b>44</b>	<b>10</b>	<b>46</b>	<b>56</b>
1	RSUD dr. AGOESDJAM	1	3	4	0	5	5	4	6	10
2	RSU FATIMA	0	0	0	1	1	2	2	4	6
3	RS PERMATA BUNDA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	<b>TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>17</b>
	LABKESDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>21</b>	<b>48</b>	<b>69</b>	<b>19</b>	<b>32</b>	<b>51</b>	<b>16</b>	<b>57</b>	<b>73</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>12.7</b>			<b>9.4</b>			<b>13.5</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kendawangan	2	1	3	1	0	1	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Manis Mata	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Marau	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Air Upas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Sukamulya	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Riam	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Tumbang Titi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Pemahan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Sungai Melayu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Sungai Besar	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Pesaruan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12	Puskesmas Tuan Tuan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
13	Puskesmas Kuala Satong	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Puskesmas Kedondong	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Puskesmas Mulia Baru	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
16	Puskesmas Sukabangun	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Sungai Awan	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	2	3
18	Puskesmas Tanjung Pura	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	Puskesmas Nanga Tayap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
20	Puskesmas Sandai	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
21	Puskesmas Hulu Sungai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Puskesmas Sungai Laur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
23	Puskesmas Balai Berkuak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Puskesmas Simpang Dua	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	<b>TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>6</b>	<b>40</b>	<b>46</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>33</b>	<b>41</b>
1	RSUD dr. AGOESDJAM	9	17	26	7	6	13	2	5	7	6	12	18
2	RSU FATIMA	1	7	8	7	0	7	1	1	2	7	6	13
3	RS PERMATA BUNDA	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	<b>TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>10</b>	<b>28</b>	<b>38</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>32</b>
	LABKESDA	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>20</b>	<b>74</b>	<b>94</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>21</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>22</b>	<b>51</b>	<b>73</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>17.3</b>			<b>3.9</b>			<b>1.7</b>			<b>13.5</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kendawangan	0	1	1	1	2	3	1	3	4
2	Puskesmas Manis Mata	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Marau	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Puskesmas Air Upas	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Puskesmas Sukamulya	1	0	1	0	1	1	1	1	2
6	Puskesmas Riam	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Puskesmas Tumbang Titi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Puskesmas Pemahan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Puskesmas Sungai Melayu	0	1	1	0	2	2	0	3	3
10	Puskesmas Sungai Besar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
11	Puskesmas Pesaguan	1	0	1	0	1	1	1	1	2
12	Puskesmas Tuan Tuan	0	2	2	0	3	3	0	5	5
13	Puskesmas Kuala Satong	0	2	2	0	1	1	0	3	3
14	Puskesmas Kedondong	0	1	1	1	0	1	1	1	2
15	Puskesmas Mulia Baru	0	2	2	0	1	1	0	3	3
16	Puskesmas Sukabangun	0	2	2	0	1	1	0	3	3
17	Puskesmas Sungai Awan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Puskesmas Tanjung Pura	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Puskesmas Nanga Tayap	0	1	1	1	1	2	1	2	3
20	Puskesmas Sandai	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Hulu Sungai	0	0	0	1	0	1	1	0	1
22	Puskesmas Sungai Laur	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Balai Berkuak	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Puskesmas Simpang Dua	1	0	1	2	0	2	3	0	3
	<b>TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>6</b>	<b>21</b>	<b>27</b>	<b>11</b>	<b>41</b>	<b>52</b>
1	RSUD dr. AGOESDJAM	5	11	16	1	11	12	6	22	28
2	RSU FATIMA	2	5	7	0	3	3	2	8	10
3	RS PERMATA BUNDA	0	1	1	0	2	2	0	3	3
	<b>TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>7</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>33</b>	<b>41</b>
	LABKESDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>12</b>	<b>37</b>	<b>49</b>	<b>7</b>	<b>37</b>	<b>44</b>	<b>19</b>	<b>74</b>	<b>93</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>9.0</b>			<b>8.1</b>			<b>17.2</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kendawangan	1	0	1	0	0	0	3	9	12	4	9	13
2	Puskesmas Manis Mata	0	1	1	0	0	0	1	8	9	1	9	10
3	Puskesmas Marau	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
4	Puskesmas Air Upas	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
5	Puskesmas Sukamulya	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
6	Puskesmas Riam	0	1	1	0	0	0	1	4	5	1	5	6
7	Puskesmas Tumbang Titi	1	0	1	0	0	0	9	7	16	10	7	17
8	Puskesmas Pemahan	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
9	Puskesmas Sungai Melayu	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
10	Puskesmas Sungai Besar	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
11	Puskesmas Pesaguan	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
12	Puskesmas Tuan Tuan	0	1	1	0	0	0	6	4	10	6	5	11
13	Puskesmas Kuala Satong	1	0	1	0	0	0	7	5	12	8	5	13
14	Puskesmas Kedondong	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12
15	Puskesmas Mulia Baru	1	0	1	0	0	0	3	8	11	4	8	12
16	Puskesmas Sukabangun	1	0	1	0	0	0	4	6	10	5	6	11
17	Puskesmas Sungai Awan	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2	6	8
18	Puskesmas Tanjung Pura	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5
19	Puskesmas Nanga Tayap	1	0	1	0	0	0	2	5	7	3	5	8
20	Puskesmas Sandai	0	1	1	0	0	0	8	4	12	8	5	13
21	Puskesmas Hulu Sungai	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
22	Puskesmas Sungai Laur	0	1	1	0	0	0	6	3	9	6	4	10
23	Puskesmas Balai Berkuak	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
24	Puskesmas Simpang Dua	1	0	1	0	0	0	2	7	9	3	7	10
	<b>TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>96</b>	<b>115</b>	<b>211</b>	<b>105</b>	<b>130</b>	<b>235</b>
1	RSUD dr. AGOESDJAM	6	5	11	0	0	0	103	100	203	109	105	214
2	RSU FATIMA	2	7	9	0	0	0	57	103	160	59	110	169
3	RS PERMATA BUNDA	0	0	0	0	0	0	9	13	22	9	13	22
	<b>TOTAL RUMAH SAKIT</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>169</b>	<b>216</b>	<b>385</b>	<b>177</b>	<b>228</b>	<b>405</b>
	LABKESDA	1	1	2	0	0	0	5	7	12	6	8	14
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	3	7	0	0	0	36	49	85	40	52	92
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>22</b>	<b>31</b>	<b>53</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>306</b>	<b>387</b>	<b>693</b>	<b>328</b>	<b>418</b>	<b>746</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	224,417	41.41
2	PBI APBD	47,294	8.73
SUB JUMLAH PBI		271,711	50.14
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	3,923	0.7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	197,889	36.5
3	Bukan Pekerja (BP)	83,639	15.4
SUB JUMLAH NON PBI		285,451	52.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>557,162</b>	<b>102.8</b>

Sumber : BPJS Kesehatan Kantor Ketapang Kalbar

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp316,177,606,258.00	99.55
	a. Dana Alokasi Umum (DAU)	Rp260,661,118,666.00	
	b. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp55,516,487,592.00	
	- DAK fisik	Rp23,675,988,592.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp23,675,988,592.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp31,840,499,000.00	
	1. BOK Kabupaten	Rp9,445,063,000.00	
	2. BOK Puskesmas	Rp21,570,965,000.00	
	3. Akreditasi	Rp421,823,000.00	
	4. BPOM	Rp402,648,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp1,444,718,000.00	0.45
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Dana Insentif Fiskal	Rp1,444,718,000.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp317,622,324,258.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,786,323,841,370.00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>11.4</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp 586,129.35</b>	

Sumber: Tim Sungram Evapor Dinas Kesehatan Kab. Ketapang & RSUD dr.Agoesdjam Ketapang

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kendawangan	Kendawangan	285	3	288	385	2	387	670	5	675
2	Manis Mata	Manis Mata	223	0	223	205		205	428	0	428
3	Marau	Marau	162	1	163	148		148	310	1	311
4	Air Upas	Air Upas	117	2	119	148	2	150	265	4	269
5	Singkup	Sukamulya	79	2	81	75	0	75	154	2	156
6	Jelai Hulu	Riam	168	1	169	155	1	156	323	2	325
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	217	1	218	240	2	242	457	3	460
8	Pemahan	Pemahan	45	0	45	30	0	30	75	0	75
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	130	3	133	135	1	136	265	4	269
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	120	2	122	126	0	126	246	2	248
		Pesaguan	178	0	178	141	2	143	319	2	321
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	424	2	426	364	3	367	788	5	793
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	176	2	178	150	0	150	326	2	328
13	Delta Pawan	Kedondong	311	2	313	256	1	257	567	3	570
		Mulia Baru	127	1	128	119	0	119	246	1	247
		Sukabangun	208	1	209	204	2	206	412	3	415
14	Muara Pawan	Sungai Awan	88	0	88	123	0	123	211	0	211
		Tanjung Pura	32	0	32	27	0	27	59	0	59
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	214	1	215	175	0	175	389	1	390
16	Sandai	Sandai	250	2	252	208	1	209	458	3	461
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	110	1	111	128	1	129	238	2	240
18	Sungai Laur	Sungai Laur	96	1	97	149	0	149	245	1	246
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	164	2	166	208	1	209	372	3	375
20	Simpang Dua	Simpang Dua	90	2	92	58	1	59	148	3	151
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>4,014</b>	<b>32</b>	<b>4,046</b>	<b>3,957</b>	<b>20</b>	<b>3,977</b>	<b>7,971</b>	<b>52</b>	<b>8,023</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>7.9</b>			<b>5.0</b>			<b>6.5</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kendawangan	Kendawangan	670	0	1	1	2
2	Manis Mata	Manis Mata	428	0	0	0	0
3	Marau	Marau	310	0	0	0	0
4	Air Upas	Air Upas	265	0	0	1	1
5	Singkup	Sukamulya	154	0	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	323	0	0	1	1
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	457	0	0	0	0
8	Pemahan	Pemahan	75	0	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	265	1	0	2	3
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	246	1	0	1	2
		Pesaguan	319	0	0	0	0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	788	0	0	0	0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	326	0	0	0	0
13	Delta Pawan	Kedondong	567	0	0	0	0
		Mulia Baru	246	1	0	1	2
		Sukabangun	412	0	0	0	0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	211	1	1	0	2
		Tanjung Pura	59	0	0	0	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	389	0	0	1	1
16	Sandai	Sandai	458	1	0	0	1
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	238	0	0	0	0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	245	1	0	2	3
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	372	0	1	1	2
20	Simpang Dua	Simpang Dua	148	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>7,971</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>20</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>251</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi



TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kendawangan	Kendawangan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Marau	Marau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	2	0	0	0	0	0	0	0	1	3
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
		Pesaguan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Delta Pawan	Kedondong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulia Baru	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
		Sukabangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
		Tanjung Pura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Sandai	Sandai	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	1	0	2	0	0	0	0	0	0	3
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
20	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
(ABUPATEN/KOTA KETAPANG)  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kendawangan	Kendawangan	795	719	90.4	610	76.7	610	76.7	759	440	58.0	675	88.9	589	77.6	644	84.8	
2	Manis Mata	Manis Mata	602	471	78.2	383	63.6	26	4.3	575	227	39.5	417	72.5	293	51.0	415	72.2	
3	Marau	Marau	291	398	136.8	253	86.9	83	28.5	278	184	66.2	295	106.1	207	74.5	295	106.1	
4	Air Upas	Air Upas	407	234	57.5	368	90.4	358	88.0	388	205	52.8	302	77.8	302	77.8	302	77.8	
5	Singkup	Sukamulya	151	168	111.3	154	102.0	96	63.6	144	95	66.0	153	106.3	153	106.3	150	104.2	
6	Jelai Hulu	Riam	383	375	97.9	269	70.2	81	21.1	366	138	37.7	322	88.0	224	61.2	289	79.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	570	456	80.0	434	76.1	345	60.5	545	402	73.8	459	84.2	342	62.8	460	84.4	
8	Pemahan	Pemahan	109	96	88.1	61	56.0	48	44.0	104	58	55.8	75	72.1	79	76.0	74	71.2	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	285	251	88.1	188	66.0	196	68.8	272	266	97.8	266	97.8	270	99.3	265	97.4	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	331	363	109.7	247	74.6	176	53.2	316	229	72.5	269	85.1	235	74.4	256	81.0	
		Pesaguan	416	339	81.5	340	81.7	311	74.8	397	259	65.2	315	79.3	283	71.3	298	75.1	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	860	856	99.5	788	91.6	772	89.8	821	770	93.8	794	96.7	735	89.5	794	96.7	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	361	308	85.3	249	69.0	92	25.5	344	204	59.3	284	82.6	235	68.3	284	82.6	
13	Delta Pawan	Kedondong	915	995	108.7	765	83.6	463	50.6	874	590	67.5	590	67.5	487	55.7	590	67.5	
		Mulia Baru	379	305	80.5	258	68.1	210	55.4	362	245	67.7	244	67.4	241	66.6	249	68.8	
		Sukabangun	455	447	98.2	379	83.3	369	81.1	434	408	94.0	409	94.2	399	91.9	403	92.9	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	244	247	101.2	194	79.5	131	53.7	233	200	85.8	205	88.0	195	83.7	178	76.4	
		Tanjung Pura	77	51	66.2	75	97.4	19	24.7	73	38	52.1	57	78.1	55	75.3	57	78.1	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	673	457	67.9	466	69.2	289	42.9	642	160	24.9	378	58.9	125	19.5	378	58.9	
16	Sandai	Sandai	599	555	92.7	506	84.5	459	76.6	572	278	48.6	459	80.2	458	80.1	459	80.2	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	283	276	97.5	182	64.3	91	32.2	270	110	40.7	242	89.6	124	45.9	242	89.6	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	409	268	65.5	242	59.2	145	35.5	390	144	36.9	245	62.8	211	54.1	217	55.6	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	616	680	110.4	345	56.0	170	27.6	589	164	27.8	316	53.7	335	56.9	300	50.9	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	184	185	100.5	121	65.8	79	42.9	175	102	58.3	139	79.4	95	54.3	139	79.4	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>10,395</b>	<b>9,500</b>	<b>91.4</b>	<b>7,877</b>	<b>75.8</b>	<b>5,619</b>	<b>54.1</b>	<b>9,923</b>	<b>5,916</b>	<b>59.6</b>	<b>7,910</b>	<b>79.7</b>	<b>6,672</b>	<b>67.2</b>	<b>7,738</b>	<b>78.0</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: \*cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

\*\* persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kendawangan	Kendawangan	795	46	5.8	72	9.1	63	7.9	59	7.4	43	5.4	237	29.8
2	Manis Mata	Manis Mata	602	257	42.7	216	35.9	124	20.6	53	8.8	33	5.5	426	70.8
3	Marau	Marau	291	127	43.6	112	38.5	34	11.7	10	3.4	31	10.7	187	64.3
4	Air Upas	Air Upas	407	0	0.0	19	4.7	7	1.7	24	5.9	17	4.2	67	16.5
5	Singkup	Sukamulya	151	48	31.8	90	59.6	77	51.0	40	26.5	22	14.6	229	151.7
6	Jelai Hulu	Riam	383	16	4.2	57	14.9	97	25.3	30	7.8	19	5.0	203	53.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	570	60	10.5	54	9.5	117	20.5	82	14.4	93	16.3	346	60.7
8	Pemahan	Pemahan	109	5	4.6	19	17.4	12	11.0	15	13.8	4	3.7	50	45.9
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	285	0	0.0	3	1.1	85	29.8	93	32.6	70	24.6	251	88.1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	331	10	3.0	4	1.2	1	0.3	1	0.3	0	0.0	6	1.8
		Pesaguan	416	323	77.6	326	78.4	144	34.6	35	8.4	16	3.8	521	125.2
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	860	245	28.5	272	31.6	131	15.2	88	10.2	41	4.8	532	61.9
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	361	61	16.9	67	18.6	37	10.2	32	8.9	44	12.2	180	49.9
13	Delta Pawan	Kedondong	915	0	0.0	198	21.6	163	17.8	151	16.5	141	15.4	653	71.4
		Mulia Baru	379	0	0.0	0	0.0	1	0.3	0	0.0	1	0.3	2	0.5
		Sukabangun	455	0	0.0	0	0.0	192	42.2	159	34.9	56	12.3	407	89.5
14	Muara Pawan	Sungai Awan	244	9	3.7	17	7.0	14	5.7	22	9.0	17	7.0	70	28.7
		Tanjung Pura	77	0	0.0	5	6.5	9	11.7	7	9.1	2	2.6	23	29.9
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	673	66	9.8	57	8.5	43	6.4	35	5.2	16	2.4	151	22.4
16	Sandai	Sandai	599	17	2.8	34	5.7	104	17.4	42	7.0	27	4.5	207	34.6
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	283	214	75.6	182	64.3	56	19.8	20	7.1	9	3.2	267	94.3
18	Sungai Laur	Sungai Laur	409	6	1.5	8	2.0	38	9.3	49	12.0	39	9.5	134	32.8
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	616	138	22.4	93	15.1	73	11.9	39	6.3	47	7.6	252	40.9
20	Simpang Dua	Simpang Dua	184	30	16.3	18	9.8	30	16.3	7	3.8	6	3.3	61	33.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>10,395</b>	<b>1,678</b>	<b>16.1</b>	<b>1,923</b>	<b>18.5</b>	<b>1,652</b>	<b>15.9</b>	<b>1,093</b>	<b>10.5</b>	<b>794</b>	<b>7.6</b>	<b>5,462</b>	<b>52.5</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kendawangan	Kendawangan	7,758	0	0.0	3	0.0	8	0.1	43	0.6	37	0.5
2	Manis Mata	Manis Mata	5,877	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0
3	Marau	Marau	2,840	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Air Upas	Air Upas	3,966	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Singkup	Sukamulya	1,467	15	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Jelai Hulu	Riam	3,734	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	5,557	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pemahan	Pemahan	1,061	0	0.0	2	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	2,781	0	0.0	2	0.1	45	1.6	6	0.2	2	0.1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	3,225	44	1.4	3	0.1	1	0.0	0	0.0	4	0.1
		Pesaguan	4,060	208	5.1	151	3.7	81	2.0	23	0.6	6	0.1
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	8,392	190	2.3	51	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	3,517	0	0.0	0	0.0	9	0.3	0	0.0	0	0.0
13	Delta Pawan	Kedondong	8,933	0	0.0	64	0.7	8	0.1	11	0.1	6	0.1
		Mulia Baru	3,699	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.1	32	0.9
		Sukabangun	4,434	0	0.0	0	0.0	3	0.1	0	0.0	0	0.0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	2,379	3	0.1	4	0.2	14	0.6	7	0.3	11	0.5
		Tanjung Pura	749	2	0.3	1	0.1	6	0.8	3	0.4	0	0.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	6,560	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Sandai	Sandai	5,840	41	0.7	3	0.1	23	0.4	8	0.1	1	0.0
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	2,757	7	0.3	0	0.0	1	0.0	5	0.2	0	0.0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	3,986	2	0.1	1	0.0	4	0.1	1	0.0	0	0.0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	6,015	11	0.2	17	0.3	0	0.0	46	0.8	159	2.6
20	Simpang Dua	Simpang Dua	1,791	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>101,378</b>	<b>530</b>	<b>0.5</b>	<b>302</b>	<b>0.3</b>	<b>204</b>	<b>0.2</b>	<b>155</b>	<b>0.2</b>	<b>260</b>	<b>0.3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kendawangan	Kendawangan	8,553	46	0.5	72	0.8	63	0.7	59	0.7	43	0.5
2	Manis Mata	Manis Mata	6,480	257	4.0	216	3.3	124	1.9	53	0.8	33	0.5
3	Marau	Marau	3,131	127	4.1	112	3.6	34	1.1	10	0.3	31	1.0
4	Air Upas	Air Upas	4,373	0	0.0	19	0.4	7	0.2	24	0.5	17	0.4
5	Singkup	Sukamulya	1,618	48	3.0	90	5.6	77	4.8	40	2.5	22	1.4
6	Jelai Hulu	Riam	4,117	16	0.4	57	1.4	97	2.4	30	0.7	19	0.5
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	6,127	60	1.0	54	0.9	117	1.9	82	1.3	93	1.5
8	Pemahan	Pemahan	1,170	5	0.4	19	1.6	12	1.0	15	1.3	4	0.3
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	3,066	0	0.0	3	0.1	85	2.8	93	3.0	70	2.3
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	3,556	10	0.3	4	0.1	1	0.0	1	0.0	0	0.0
		Pesaguan	4,476	323	7.2	326	7.3	144	3.2	35	0.8	16	0.4
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	9,252	245	2.6	272	2.9	131	1.4	88	1.0	41	0.4
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	3,878	61	1.6	67	1.7	37	1.0	32	0.8	44	1.1
13	Delta Pawan	Kedondong	9,849	0	0.0	198	2.0	163	1.7	151	1.5	141	1.4
		Mulia Baru	4,078	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	1	0.0
		Sukabangun	4,889	0	0.0	0	0.0	192	3.9	159	3.3	56	1.1
14	Muara Pawan	Sungai Awan	2,623	9	0.3	17	0.6	14	0.5	22	0.8	17	0.6
		Tanjung Pura	826	0	0.0	5	0.6	9	1.1	7	0.8	2	0.2
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	7,233	66	0.9	57	0.8	43	0.6	35	0.5	16	0.2
16	Sandai	Sandai	6,439	17	0.3	34	0.5	104	1.6	42	0.7	27	0.4
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	3,040	214	7.0	182	6.0	56	1.8	20	0.7	9	0.3
18	Sungai Laur	Sungai Laur	4,395	6	0.1	8	0.2	38	0.9	49	1.1	39	0.9
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	6,632	138	2.1	93	1.4	73	1.1	39	0.6	47	0.7
20	Simpang Dua	Simpang Dua	1,975	30	1.5	18	0.9	30	1.5	7	0.4	6	0.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>111,776</b>	<b>1,678</b>	<b>1.5</b>	<b>1,923</b>	<b>1.7</b>	<b>1,652</b>	<b>1.5</b>	<b>1,093</b>	<b>1.0</b>	<b>794</b>	<b>0.7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kendawangan	Kendawangan	795	606	76.2	606	76.2
2	Manis Mata	Manis Mata	602	351	58.3	351	58.3
3	Marau	Marau	291	214	73.5	214	73.5
4	Air Upas	Air Upas	407	419	102.9	419	102.9
5	Singkup	Sukamulya	151	153	101.3	153	101.3
6	Jelai Hulu	Riam	383	266	69.5	266	69.5
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	570	407	71.4	407	71.4
8	Pemahan	Pemahan	109	60	55.0	60	55.0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	285	196	68.8	196	68.8
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	331	294	88.8	294	88.8
		Pesaguan	416	366	88.0	366	88.0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	860	788	91.6	788	91.6
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	361	281	77.8	281	77.8
13	Delta Pawan	Kedondong	915	754	82.4	754	82.4
		Mulia Baru	379	260	68.6	260	68.6
		Sukabangun	455	361	79.3	361	79.3
14	Muara Pawan	Sungai Awan	244	155	63.5	155	63.5
		Tanjung Pura	77	73	94.8	73	94.8
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	673	466	69.2	466	69.2
16	Sandai	Sandai	599	506	84.5	506	84.5
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	283	223	78.8	223	78.8
18	Sungai Laur	Sungai Laur	409	239	58.4	239	58.4
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	616	415	67.4	415	67.4
20	Simpang Dua	Simpang Dua	184	121	65.8	121	65.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>10,395</b>	<b>7,974</b>	<b>76.7</b>	<b>7,974</b>	<b>76.7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
UPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF																		EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP OUT BER-KB		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kendawangan	Kendawangan	7,712	58	0.9	4,852	72.4	823	12.3	173	2.6	0	0.0	9	0.1	783	11.7	0	0.0	6,698	86.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	42	0.6	
2	Manis Mata	Manis Mata	5,843	42	0.9	2,922	60.1	1,782	36.6	78	1.6	2	0.0	12	0.2	26	0.5	0	0.0	4,864	83.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	1.3	
3	Marau	Marau	2,824	12	0.5	1,353	56.4	784	32.7	49	2.0	0	0.0	3	0.1	197	8.2	0	0.0	2,398	84.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	1.9	
4	Air Upas	Air Upas	3,943	27	1.2	1,341	57.9	365	15.8	50	2.2	0	0.0	129	5.6	405	17.5	0	0.0	2,317	58.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	0.6	
5	Singkup	Sukamulya	1,459	32	2.2	741	50.2	418	28.3	67	4.5	0	0.0	20	1.4	197	13.4	0	0.0	1,475	101.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	1.3	
6	Jelai Hulu	Riam	3,713	10	0.4	1,515	62.1	502	20.6	124	5.1	3	0.1	5	0.2	281	11.5	0	0.0	2,440	65.7	3	0.1	0	0.0	0	0.0	25	1.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	5,525	89	2.2	2,084	51.9	1,367	34.0	137	3.4	0	0.0	7	0.2	331	8.2	0	0.0	4,015	72.7	0	0.0	3	0.1	0	0.0	196	4.9	
8	Pemahan	Pemahan	1,055	18	2.1	631	73.6	108	12.6	21	2.5	1	0.1	4	0.5	74	8.6	0	0.0	857	81.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	80	9.3	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	2,764	25	1.1	1,485	64.5	325	14.1	174	7.6	2	0.1	43	1.9	247	10.7	0	0.0	2,301	83.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	109	4.7	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	3,207	30	1.3	1,259	55.7	498	22.0	63	2.8	0	0.0	9	0.4	402	17.8	0	0.0	2,261	70.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	133	5.9	
		Pesaguan	4,037	76	2.3	1,418	42.2	986	29.4	178	5.3	7	0.2	19	0.6	673	20.0	0	0.0	3,357	83.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	186	5.5	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	8,343	1	0.0	4,364	88.2	324	6.5	161	3.3	1	0.0	33	0.7	66	1.3	0	0.0	4,950	59.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	231	4.7	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	3,497	16	0.6	1,981	70.5	392	14.0	139	5.0	4	0.1	26	0.9	250	8.9	0	0.0	2,808	80.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	93	3.3	
13	Delta Pawan	Kedondong	8,881	15	0.3	2,598	54.3	1,225	25.6	384	8.0	13	0.3	174	3.6	373	7.8	0	0.0	4,782	53.8	3	0.1	22	0.5	0	0.0	527	11.0	
		Mulia Baru	3,677	-2	-0.1	1,334	48.4	656	23.8	354	12.8	4	0.1	261	9.5	150	5.4	0	0.0	2,757	75.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	102	3.7	
		Sukabangun	4,408	19	0.6	3,013	87.8	113	3.3	76	2.2	14	0.4	59	1.7	136	4.0	0	0.0	3,430	77.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	121	3.5	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	2,365	20	1.0	1,187	61.5	500	25.9	63	3.3	0	0.0	15	0.8	144	7.5	0	0.0	1,929	81.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	1.7	
		Tanjung Pura	745	0	0.0	474	69.3	179	26.2	16	2.3	0	0.0	7	1.0	8	1.2	0	0.0	684	91.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	6,522	11	0.3	2,873	69.9	680	16.5	161	3.9	0	0.0	50	1.2	338	8.2	0	0.0	4,113	63.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	186	4.5	
16	Sandai	Sandai	5,807	91	2.0	2,935	64.9	949	21.0	318	7.0	0	0.0	34	0.8	193	4.3	0	0.0	4,520	77.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	685	15.2	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	2,741	0	0.0	1,440	58.9	846	34.6	118	4.8	0	0.0	3	0.1	39	1.6	0	0.0	2,446	89.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	111	4.5	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	3,963	32	1.0	1,660	52.2	913	28.7	76	2.4	0	0.0	7	0.2	491	15.4	0	0.0	3,179	80.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	79	2.5	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	5,981	60	1.6	1,891	51.8	1,517	41.5	61	1.7	0	0.0	24	0.7	100	2.7	0	0.0	3,653	61.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	1.0	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	1,781	6	0.6	658	63.5	228	22.0	31	3.0	1	0.1	34	3.3	79	7.6	0	0.0	1,037	58.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	37	3.6	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>100,793</b>	<b>688</b>	<b>0.9</b>	<b>46,009</b>	<b>62.8</b>	<b>16,480</b>	<b>22.5</b>	<b>3,072</b>	<b>4.2</b>	<b>52</b>	<b>0.1</b>	<b>987</b>	<b>1.3</b>	<b>5,983</b>	<b>8.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>73,271</b>	<b>72.7</b>	<b>6</b>	<b>0.0</b>	<b>25</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>3,157</b>	<b>4.3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kendawangan	Kendawangan	759	321	42.3	321	100.0	0	0.0	0	0.0
2	Manis Mata	Manis Mata	575	101	17.6	101	100.0	0	0.0	0	0.0
3	Marau	Marau	278	6	2.2	6	100.0	0	0.0	0	0.0
4	Air Upas	Air Upas	388	8	2.1	8	100.0	0	0.0	0	0.0
5	Singkup	Sukamulya	144	16	11.1	16	100.0	0	0.0	0	0.0
6	Jelai Hulu	Riam	366	74	20.2	74	100.0	0	0.0	0	0.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	545	138	25.3	138	100.0	0	0.0	0	0.0
8	Pemahan	Pemahan	104	110	105.8	110	100.0	0	0.0	0	0.0
9	Sungai Melayu Ray	Sungai Melayu	272	25	9.2	25	100.0	0	0.0	0	0.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	316	135	42.7	135	100.0	0	0.0	0	0.0
		Pesakuan	397	26	6.5	26	100.0	0	0.0	0	0.0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	821	33	4.0	33	100.0	0	0.0	0	0.0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	344	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Delta Pawan	Kedondong	874	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Mulia Baru	362	4	1.1	4	100.0	0	0.0	0	0.0
		Sukabangun	434	253	58.3	253	100.0	0	0.0	0	0.0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	233	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Tanjung Pura	73	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	642	206	32.1	206	100.0	0	0.0	0	0.0
16	Sandai	Sandai	572	24	4.2	24	100.0	0	0.0	0	0.0
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	270	2	0.7	2	100.0	0	0.0	0	0.0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	390	9	2.3	9	100.0	0	0.0	0	0.0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	589	130	22.1	130	100.0	0	0.0	0	0.0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	175	27	15.4	27	100.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>9,923</b>	<b>1,648</b>	<b>16.6</b>	<b>1,648</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu



TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
ABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Kendawangan	Kendawangan	759	0	0.0	123	70.3	46	26.3	2	1.1	0	0.0	0	0.0	4	2.3	30	17.1	175	23.1	
2	Manis Mata	Manis Mata	575	7	5.6	72	57.1	36	28.6	3	2.4	0	0.0	2	1.6	6	4.8	20	15.9	126	21.9	
3	Marau	Marau	278	0	0.0	49	92.5	3	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.9	20	37.7	53	19.1	
4	Air Upas	Air Upas	388	2	3.9	27	52.9	13	25.5	3	5.9	0	0.0	0	0.0	6	11.8	19	37.3	51	13.1	
5	Singkup	Sukamulya	144	0	0.0	72	75.8	19	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	4.2	8	8.4	95	66.0	
6	Jelai Hulu	Riam	366	0	0.0	154	94.5	3	1.8	1	0.6	0	0.0	3	1.8	2	1.2	18	11.0	163	44.5	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	545	23	9.7	158	66.4	51	21.4	2	0.8	0	0.0	0	0.0	4	1.7	22	9.2	238	43.7	
8	Pemahan	Pemahan	104	0	0.0	31	63.3	17	34.7	0	0.0	0	0.0	1	2.0	0	0.0	35	71.4	49	47.1	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	272	2	0.8	218	85.5	24	9.4	0	0.0	0	0.0	2	0.8	9	3.5	20	7.8	255	93.8	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	316	0	0.0	107	88.4	14	11.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	8.3	121	38.3	
		Pesaguan	397	0	0.0	217	90.0	4	1.7	0	0.0	0	0.0	7	2.9	13	5.4	6	2.5	241	60.7	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	821	0	0.0	191	92.7	3	1.5	0	0.0	0	0.0	1	0.5	11	5.3	30	14.6	206	25.1	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	344	0	0.0	174	82.1	23	10.8	4	1.9	0	0.0	4	1.9	7	3.3	25	11.8	212	61.6	
13	Delta Pawan	Kedondong	874	0	0.0	210	72.2	26	8.9	18	6.2	0	0.0	16	5.5	21	7.2	10	3.4	291	33.3	
		Mulia Baru	362	0	0.0	34	69.4	1	2.0	5	10.2	0	0.0	9	18.4	0	0.0	18	36.7	49	13.5	
		Sukabangun	434	0	0.0	76	68.5	13	11.7	8	7.2	0	0.0	13	11.7	1	0.9	19	17.1	111	25.6	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	233	0	0.0	77	91.7	3	3.6	1	1.2	0	0.0	0	0.0	3	3.6	10	11.9	84	36.1	
		Tanjung Pura	73	0	0.0	37	97.4	1	2.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	7.9	38	52.1	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	642	0	0.0	134	55.6	84	34.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	9.5	30	12.4	241	37.5	
16	Sandai	Sandai	572	0	0.0	316	66.8	153	32.3	1	0.2	0	0.0	0	0.0	3	0.6	25	5.3	473	82.7	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	270	0	0.0	180	90.0	16	8.0	2	1.0	0	0.0	0	0.0	2	1.0	15	7.5	200	74.1	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	390	0	0.0	70	76.1	19	20.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	3.3	20	21.7	92	23.6	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	589	7	11.1	45	71.4	11	17.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	31.7	63	10.7	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	175	0	0.0	34	59.6	20	35.1	0	0.0	0	0.0	1	1.8	2	3.5	10	17.5	57	32.6	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>9,923</b>	<b>41</b>	<b>1.1</b>	<b>2,806</b>	<b>76.2</b>	<b>603</b>	<b>16.4</b>	<b>50</b>	<b>1.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>59</b>	<b>1.6</b>	<b>125</b>	<b>3.4</b>	<b>443</b>	<b>12.0</b>	<b>3,684</b>	<b>37.1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kendawangan	Kendawangan	795	159	256	161.0	30	27	41	0	0	0	12	1	0	0	0	113	134	32
2	Manis Mata	Manis Mata	602	120	3	2.5	28	50	0	0	0	0	3	0	0	0	0	4	0	0
3	Marau	Marau	291	58	21	36.1	85	71	22	0	0	0	9	1	0	0	0	36	10	0
4	Air Upas	Air Upas	407	81	9	11.1	28	0	4	0	0	0	10	0	0	0	0	26	18	13
5	Singkup	Sukamulya	151	30	26	86.1	19	20	6	0	0	0	4	0	0	0	0	20	4	1
6	Jelai Hulu	Riam	383	77	30	39.2	40	13	14	0	0	0	1	4	0	0	0	19	7	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	570	114	22	19.3	29	33	3	0	0	0	5	0	0	0	0	12	13	5
8	Pemahan	Pemahan	109	22	3	13.8	21	4	8	0	0	0	1	0	0	0	0	15	5	0
9	Sungai Melayu Ray	Sungai Melayu	285	57	40	70.2	24	2	9	1	0	0	2	1	0	0	0	25	17	1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	331	66	3	4.5	13	0	2	0	0	0	3	3	0	0	0	8	0	0
		Pesaguan	416	83	183	220.0	37	19	4	0	0	7	29	0	0	0	0	58	31	1
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	860	172	120	69.8	83	94	7	0	0	1	32	0	0	0	0	85	34	13
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	361	72	13	18.0	44	26	9	0	0	0	4	0	0	0	0	26	10	6
13	Delta Pawan	Kedondong	915	183	92	50.3	43	57	0	0	0	92	0	5	0	0	0	80	58	16
		Mulia Baru	379	76	75	98.9	16	14	2	0	0	0	21	1	0	0	0	31	34	14
		Sukabangun	455	91	0	0.0	52	40	2	0	0	0	4	1	0	0	0	109	114	2
14	Muara Pawan	Sungai Awan	244	49	0	0.0	26	4	4	0	0	0	1	0	0	0	0	4	2	0
		Tanjung Pura	77	15	0	0.0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	673	135	99	73.6	46	6	19	0	0	0	6	16	0	0	0	51	34	0
16	Sandai	Sandai	599	120	29	24.2	10	3	8	0	0	1	2	10	0	0	0	58	43	10
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	283	57	9	15.9	24	4	5	0	0	0	3	0	0	0	0	9	13	2
18	Sungai Laur	Sungai Laur	409	82	7	8.6	34	4	5	0	0	2	0	0	0	0	0	10	4	0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	616	123	5	4.1	113	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	8	5
20	Simpang Dua	Simpang Dua	184	37	31	84.2	20	14	11	0	0	1	0	0	0	0	0	15	8	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>10,395</b>	<b>2,079</b>	<b>1,076</b>	<b>51.8</b>	<b>879</b>	<b>511</b>	<b>186</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>104</b>	<b>152</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>821</b>	<b>602</b>	<b>122</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Kendawangan	Kendawangan	285	385	670	42.75	57.75	100.50	28	27.9	2	2.0	1	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	30.8
2	Manis Mata	Manis Mata	223	205	428	33.45	30.75	64.20	13	20.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	20.2
3	Marau	Marau	162	148	310	24.30	22.20	46.50	42	90.3	3	6.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.2	46	98.9		
4	Air Upas	Air Upas	117	148	265	17.55	22.20	39.75	9	22.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	22.6
5	Singkup	Sukamulya	79	75	154	11.85	11.25	23.10	5	21.6	1	4.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	26.0
6	Jelai Hulu	Riam	168	155	323	25.20	23.25	48.45	34	70.2	1	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	72.2
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	217	240	457	32.55	36.00	68.55	6	8.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	8.8
8	Pemahan	Pemahan	45	30	75	6.75	4.50	11.25	8	71.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	71.1
9	Sungai Melayu Raya	Sungai Melayu	130	135	265	19.50	20.25	39.75	16	40.3	1	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	42.8
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	120	126	246	18.00	18.90	36.90	32	86.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	86.7
		Pesaguan	178	141	319	26.70	21.15	47.85	22	46.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	46.0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	424	364	788	63.60	54.60	118.20	62	52.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	62	52.5
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	176	150	326	26.40	22.50	48.90	24	49.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	49.1
13	Delta Pawan	Kedondong	311	256	567	46.65	38.40	85.05	33	38.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.2	34	40.0		
		Mulia Baru	127	119	246	19.05	17.85	36.90	30	81.3	0	0.0	3	8.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	35.2	46	124.7		
		Sukabangun	208	204	412	31.20	30.60	61.80	61	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	61	98.7
14	Muara Pawan	Sungai Awan	88	123	211	13.20	18.45	31.65	20	63.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	63.2
		Tanjung Pura	32	27	59	4.80	4.05	8.85	10	113.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	113.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	214	175	389	32.10	26.25	58.35	21	36.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	21	36.0
16	Sandai	Sandai	250	208	458	37.50	31.20	68.70	29	42.2	2	2.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	45.1
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	110	128	238	16.50	19.20	35.70	8	22.4	1	2.8	1	2.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	28.0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	96	149	245	14.40	22.35	36.75	19	51.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	51.7
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	164	208	372	24.60	31.20	55.80	6	10.8	1	1.8	1	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	14.3
20	Simpang Dua	Simpang Dua	90	58	148	13.50	8.70	22.20	9	40.5	2	9.0	1	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	54.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>4,014</b>	<b>3,957</b>	<b>7,971</b>	<b>602</b>	<b>594</b>	<b>1,196</b>	<b>547</b>	<b>45.7</b>	<b>14</b>	<b>1.2</b>	<b>7</b>	<b>0.6</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>15</b>	<b>1.3</b>	<b>583</b>	<b>48.8</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kendawangan	Kendawangan	7	0	7	0	7	9	0	9	0	9	16	0	16	0	16
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Marau	Marau	3	1	4	0	4	3	0	3	0	3	6	1	7	0	7
4	Air Upas	Air Upas	2	0	2	0	2	7	1	8	0	8	9	1	10	0	10
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	3	1	4	0	4	0	2	2	0	2	3	3	6	0	6
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6
		Pesaguan	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	7	1	8	0	8	4	0	4	0	4	11	1	12	0	12
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	3	1	4	0	4	3	0	3	0	3	6	1	7	0	7
13	Delta Pawan	Kedondong	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	10	0	10	0	10
		Mulia Baru	6	0	6	0	6	2	0	2	0	2	8	0	8	0	8
		Sukabangun	4	1	5	0	5	1	0	1	0	1	5	1	6	0	6
14	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
		Tanjung Pura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	5	0	5	0	5	4	0	4	0	4	9	0	9	0	9
16	Sandai	Sandai	4	2	6	0	6	2	0	2	0	2	6	2	8	0	8
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
18	Sungai Laur	Sungai Laur	2	0	2	0	2	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	5	0	5	0	5	3	0	3	0	3	8	0	8	0	8
20	Simpang Dua	Simpang Dua	4	0	4	0	4	0	1	1	0	1	4	1	5	0	5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			70	8	78	0	78	50	5	55	0	55	120	13	133	0	133
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			17		19	0	19	12		14	0	14	15		17	0	17

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kendawangan	Kendawangan	6	1	0	1	1	0	0	7									
2	Manis Mata	Manis Mata	1	0	0	0	0	0	0	0									
3	Marau	Marau	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Air Upas	Air Upas	3	4	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	1	0	0	1	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	2
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	2	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pesaguan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	3	2	1	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	3	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Delta Pawan	Kedondong	6	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulia Baru	3	3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukabangun	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tanjung Pura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	4	1	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sandai	Sandai	3	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	1	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>46</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kendawangan	Kendawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Marau	Marau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pesaguan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Delta Pawan	Kedondong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulia Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukabangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tanjung Pura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sandai	Sandai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Kendawangan	Kendawangan	285	385	670	293	102.8	410	106.5	703	104.9	10	3.4	18	4.4	28	4.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
2	Manis Mata	Manis Mata	223	205	428	236	105.8	237	115.6	473	110.5	9	3.8	4	1.7	13	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
3	Marau	Marau	162	148	310	146	90.1	149	100.7	295	95.2	25	17.1	17	11.4	42	14.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
4	Air Upas	Air Upas	117	148	265	37	31.6	118	79.7	155	58.5	1	2.7	8	6.8	9	5.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
5	Singkup	Sukamulya	79	75	154	59	74.7	60	80.0	119	77.3	2	3.4	3	5.0	5	4.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
6	Jelai Hulu	Riam	168	155	323	156	92.9	171	110.3	327	101.2	15	9.6	19	11.1	34	10.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	217	240	457	163	75.1	185	77.1	348	76.1	1	0.6	5	2.7	6	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8	Pemahan	Pemahan	45	30	75	29	64.4	33	110.0	62	82.7	6	20.7	2	6.1	8	12.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	130	135	265	111	85.4	111	82.2	222	83.8	11	9.9	5	4.5	16	7.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	120	126	246	157	130.8	169	134.1	326	132.5	15	9.6	17	10.1	32	9.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Pesaguan	178	141	319	154	86.5	157	111.3	311	97.5	10	6.5	12	7.6	22	7.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	424	364	788	312	73.6	324	89.0	636	80.7	36	11.5	26	8.0	62	9.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	176	150	326	66	37.5	58	38.7	124	38.0	17	25.8	7	12.1	24	19.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
13	Delta Pawan	Kedondong	311	256	567	320	102.9	274	107.0	594	104.8	17	5.3	16	5.8	33	5.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Mulia Baru	127	119	246	131	103.1	134	112.6	265	107.7	13	9.9	17	12.7	30	11.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Sukabangun	208	204	412	229	110.1	244	119.6	473	114.8	34	14.8	27	11.1	61	12.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	88	123	211	104	118.2	119	96.7	223	105.7	7	6.7	13	10.9	20	9.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Tanjung Pura	32	27	59	41	128.1	32	118.5	73	123.7	5	12.2	5	15.6	10	13.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	214	175	389	199	93.0	187	106.9	386	99.2	10	5.0	11	5.9	21	5.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
16	Sandai	Sandai	250	208	458	214	85.6	186	89.4	400	87.3	16	7.5	13	7.0	29	7.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	110	128	238	105	95.5	118	92.2	223	93.7	4	3.8	4	3.4	8	3.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	96	149	245	140	145.8	137	91.9	277	113.1	6	4.3	13	9.5	19	6.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	164	208	372	147	89.6	347	166.8	494	132.8	0	0.0	6	1.7	6	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	90	58	148	82	91.1	66	113.8	148	100.0	6	7.3	3	4.5	9	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>4,014</b>	<b>3,957</b>	<b>7,971</b>	<b>3,631</b>	<b>90.5</b>	<b>4,026</b>	<b>101.7</b>	<b>7,657</b>	<b>96.1</b>	<b>276</b>	<b>7.6</b>	<b>271</b>	<b>6.7</b>	<b>547</b>	<b>7.1</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Kendawangan	Kendawangan	285	385	670	284	99.6	386	100.3	670	100.0	269	94.4	352	91.4	621	92.7	30	10.5	33	8.6	63	9.4	
2	Manis Mata	Manis Mata	223	205	428	215	96.4	201	98.0	416	97.2	173	77.6	166	81.0	339	79.2	0	0.0	1	0.5	1	0.2	
3	Marau	Marau	162	148	310	152	93.8	139	93.9	291	93.9	122	75.3	122	82.4	244	78.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
4	Air Upas	Air Upas	117	148	265	52	44.4	247	166.9	299	112.8	53	45.3	243	164.2	296	111.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
5	Singkup	Sukamulya	79	75	154	79	100.0	74	98.7	153	99.4	82	103.8	77	102.7	159	103.2	2	2.5	7	9.3	9	5.8	
6	Jelai Hulu	Riam	168	155	323	165	98.2	157	101.3	322	99.7	137	81.5	136	87.7	273	84.5	0	0.0	2	1.3	2	0.6	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	217	240	457	228	105.1	226	94.2	454	99.3	195	89.9	192	80.0	387	84.7	5	2.3	15	6.3	20	4.4	
8	Pemahan	Pemahan	45	30	75	51	113.3	24	80.0	75	100.0	50	111.1	24	80.0	74	98.7	6	13.3	2	6.7	8	10.7	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	130	135	265	130	100.0	135	100.0	265	100.0	130	100.0	135	100.0	265	100.0	7	5.4	5	3.7	12	4.5	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	120	126	246	124	103.3	125	99.2	249	101.2	120	100.0	134	106.3	254	103.3	2	1.7	4	3.2	6	2.4	
		Pesaguan	178	141	319	178	100.0	141	100.0	319	100.0	177	99.4	140	99.3	317	99.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	424	364	788	427	100.7	362	99.5	789	100.1	387	91.3	331	90.9	718	91.1	8	1.9	6	1.6	14	1.8	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	176	150	326	175	99.4	149	99.3	324	99.4	160	90.9	139	92.7	299	91.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
13	Delta Pawan	Kedondong	311	256	567	311	100.0	256	100.0	567	100.0	307	98.7	246	96.1	553	97.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Mulia Baru	127	119	246	127	100.0	119	100.0	246	100.0	121	95.3	125	105.0	246	100.0	16	12.6	16	13.4	32	13.0	
		Sukabangun	208	204	412	208	100.0	203	99.5	411	99.8	200	96.2	201	98.5	401	97.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	88	123	211	86	97.7	121	98.4	207	98.1	85	96.6	119	96.7	204	96.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Tanjung Pura	32	27	59	31	96.9	25	92.6	56	94.9	29	90.6	25	92.6	54	91.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	214	175	389	210	98.1	168	96.0	378	97.2	156	72.9	112	64.0	268	68.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
16	Sandai	Sandai	250	208	458	251	100.4	207	99.5	458	100.0	240	96.0	198	95.2	438	95.6	31	12.4	17	8.2	48	10.5	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	110	128	238	46	41.8	190	148.4	236	99.2	44	40.0	147	114.8	191	80.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	96	149	245	85	88.5	160	107.4	245	100.0	84	87.5	125	83.9	209	85.3	9	9.4	9	6.0	18	7.3	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	164	208	372	159	97.0	201	96.6	360	96.8	150	91.5	234	112.5	384	103.2	1	0.6	0	0.0	1	0.3	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	90	58	148	86	95.6	53	91.4	139	93.9	85	94.4	53	91.4	138	93.2	0	0.0	3	5.2	3	2.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>4,014</b>	<b>3,957</b>	<b>7,971</b>	<b>3,860</b>	<b>96.2</b>	<b>4,069</b>	<b>102.8</b>	<b>7,929</b>	<b>99.5</b>	<b>3,556</b>	<b>88.6</b>	<b>3,776</b>	<b>95.4</b>	<b>7,332</b>	<b>92.0</b>	<b>117</b>	<b>2.9</b>	<b>120</b>	<b>3.0</b>	<b>237</b>	<b>3.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"



TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kendawangan	Kendawangan	670	497	74.2	64	38	59.4
2	Manis Mata	Manis Mata	428	343	80.1	57	27	47.4
3	Marau	Marau	310	267	86.1	121	91	75.2
4	Air Upas	Air Upas	154	94	61.0	54	26	48.1
5	Singkup	Sukamulya	265	264	99.6	131	53	40.5
6	Jelai Hulu	Riam	323	284	87.9	128	73	57.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	457	430	94.1	217	61	28.1
8	Pemahan	Pemahan	75	65	86.7	52	27	51.9
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	265	125	47.2	171	87	50.9
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	236	234	99.2	142	61	43.0
		Pesaguan	319	100	31.3	154	103	66.9
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	788	383	48.6	364	121	33.2
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	326	217	66.6	47	16	34.0
13	Delta Pawan	Kedondong	246	194	78.9	84	10	11.9
		Mulia Baru	412	181	43.9	189	106	56.1
		Sukabangun	567	246	43.4	249	120	48.2
14	Muara Pawan	Sungai Awan	59	28	47.5	35	14	40.0
		Tanjung Pura	211	192	91.0	109	37	33.9
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	389	300	77.1	285	182	63.9
16	Sandai	Sandai	468	318	67.9	263	97	36.9
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	238	233	97.9	61	38	62.3
18	Sungai Laur	Sungai Laur	245	184	75.1	154	122	79.2
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	355	349	98.3	443	287	64.8
20	Simpang Dua	Simpang Dua	148	76	51.4	75	30	40.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>7,954</b>	<b>5,604</b>	<b>70.5</b>	<b>3,649</b>	<b>1,827</b>	<b>50.1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kendawangan	Kendawangan	285	385	670	269	94.4	352	91.4	621	92.7
2	Manis Mata	Manis Mata	223	205	428	173	77.6	166	81.0	339	79.2
3	Marau	Marau	162	148	310	122	75.3	122	82.4	244	78.7
4	Air Upas	Air Upas	117	148	265	53	45.3	243	164.2	296	111.7
5	Singkup	Sukamulya	79	75	154	82	103.8	77	102.7	159	103.2
6	Jelai Hulu	Riam	168	155	323	137	81.5	136	87.7	273	84.5
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	217	240	457	195	89.9	192	80.0	387	84.7
8	Pemahan	Pemahan	45	30	75	50	111.1	24	80.0	74	98.7
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	130	135	265	130	100.0	135	100.0	265	100.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	120	126	246	120	100.0	134	106.3	254	103.3
		Pesakuan	178	141	319	177	99.4	140	99.3	317	99.4
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	424	364	788	387	91.3	331	90.9	718	91.1
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	176	150	326	160	90.9	139	92.7	299	91.7
13	Delta Pawan	Kedondong	311	256	567	307	98.7	246	96.1	553	97.5
		Mulia Baru	127	119	246	121	95.3	125	105.0	246	100.0
		Sukabangun	208	204	412	200	96.2	201	98.5	401	97.3
14	Muara Pawan	Sungai Awan	88	123	211	85	96.6	119	96.7	204	96.7
		Tanjung Pura	32	27	59	29	90.6	25	92.6	54	91.5
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	214	175	389	156	72.9	112	64.0	268	68.9
16	Sandai	Sandai	250	208	458	240	96.0	198	95.2	438	95.6
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	110	128	238	44	40.0	147	114.8	191	80.3
18	Sungai Laur	Sungai Laur	96	149	245	84	87.5	125	83.9	209	85.3
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	164	208	372	150	91.5	234	112.5	384	103.2
20	Simpang Dua	Simpang Dua	90	58	148	85	94.4	53	91.4	138	93.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>4,014</b>	<b>3,957</b>	<b>7,971</b>	<b>3,556</b>	<b>88.6</b>	<b>3,776</b>	<b>95.4</b>	<b>7,332</b>	<b>92.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kendawangan	Kendawangan	19	10	52.6
2	Manis Mata	Manis Mata	22	21	95.5
3	Marau	Marau	10	0	0.0
4	Air Upas	Air Upas	9	7	77.8
5	Singkup	Sukamulya	8	8	100.0
6	Jelai Hulu	Riam	22	10	45.5
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	25	9	36.0
8	Pemahan	Pemahan	7	3	42.9
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	11	11	100.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	5	3	60.0
		Pesaguan	6	2	33.3
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	11	0	0.0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	5	0	0.0
13	Delta Pawan	Kedondong	4	2	50.0
		Mulia Baru	2	0	0.0
		Sukabangun	3	1	33.3
14	Muara Pawan	Sungai Awan	4	3	75.0
		Tanjung Pura	4	1	25.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	20	0	0.0
16	Sandai	Sandai	13	3	23.1
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	12	4	33.3
18	Sungai Laur	Sungai Laur	19	3	15.8
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	15	5	33.3
20	Simpang Dua	Simpang Dua	6	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>262</b>	<b>106</b>	<b>40.5</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 42

## CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

## ABUPATEN/KOTA KETAPANG

TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HBO																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HBO Total						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Kendawangan	Kendawangan	341	333	674	107	29.2	169	47.3	276	40.9	78	22.9	102	30.6	180	26.7	185	54.3	271	81.4	456	67.7	340	99.7	342	102.7	682	101.2
2	Manis Mata	Manis Mata	258	252	510	24	8.7	20	7.4	44	8.6	9	3.5	6	2.4	15	2.9	33	12.8	26	10.3	59	11.6	130	50.4	126	50.0	256	50.2
3	Marau	Marau	125	122	247	57	42.5	52	39.7	109	44.1	17	13.6	24	19.7	41	16.6	74	59.2	76	62.3	150	60.7	106	84.8	117	95.9	223	90.3
4	Air Upas	Air Upas	174	170	344	35	18.7	35	19.1	70	20.3	18	10.3	20	11.8	38	11.0	53	30.5	55	32.4	108	31.4	102	58.6	111	65.3	213	61.9
5	Singkup	Sukamulya	64	63	127	62	89.9	55	80.9	117	92.1	11	17.2	15	23.8	26	20.5	73	114.1	70	111.1	143	112.6	72	112.5	69	109.5	141	111.0
6	Jelai Hulu	Riam	164	160	324	120	68.2	113	65.7	233	71.9	15	9.1	7	4.4	22	6.8	135	82.3	120	75.0	255	78.7	127	77.4	136	85.0	263	81.2
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	244	238	482	14	5.3	14	5.5	28	5.8	10	4.1	8	3.4	18	3.7	24	9.8	22	9.2	46	9.5	171	70.1	173	72.7	344	71.4
8	Pemahan	Pemahan	47	46	93	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	95.7	28	60.9	73	78.5	45	95.7	28	60.9	73	78.5	48	102.1	28	60.9	76	81.7
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	122	119	241	127	96.9	135	105.5	262	108.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	127	104.1	135	113.4	262	108.7	148	121.3	127	106.7	275	114.1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	142	138	280	117	77.0	134	89.9	251	89.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	117	82.4	134	97.1	251	89.6	136	95.8	110	79.7	246	87.9
		Pesaguan	178	174	352	176	92.1	135	72.2	311	88.4	4	2.2	1	0.6	5	1.4	180	101.1	136	78.2	316	89.8	160	89.9	159	91.4	319	90.6
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	369	360	729	358	90.4	326	84.5	684	93.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	358	97.0	326	90.6	684	93.8	231	62.6	228	63.3	459	63.0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	155	151	306	179	107.8	133	82.1	312	102.0	10	6.5	5	3.3	15	4.9	189	121.9	138	91.4	327	106.9	133	85.8	106	70.2	239	78.1
13	Delta Pawan	Kedondong	392	383	775	319	75.8	270	65.7	589	76.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	319	81.4	270	70.5	589	76.0	338	86.2	326	85.1	664	85.7
		Mulia Baru	162	159	321	0	0.0	0	0.0	0	0.0	143	88.3	137	86.2	280	87.2	143	88.3	137	86.2	280	87.2	88	54.3	96	60.4	184	57.3
		Sukabangun	195	190	385	135	64.6	137	67.2	272	70.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	135	69.2	137	72.1	272	70.6	172	88.2	170	89.5	342	88.8
14	Muara Pawan	Sungai Awan	105	102	207	104	92.9	99	90.0	203	98.1	0	0.0	2	2.0	2	1.0	104	99.0	101	99.0	205	99.0	103	98.1	97	95.1	200	96.6
		Tanjung Pura	33	32	65	22	62.9	13	37.1	35	53.8	12	36.4	7	21.9	19	29.2	34	103.0	20	62.5	54	83.1	38	115.2	32	100.0	70	107.7
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	288	281	569	70	22.7	61	20.2	131	23.0	20	6.9	11	3.9	31	5.4	90	31.3	72	25.6	162	28.5	186	64.6	155	55.2	341	59.9
16	Sandai	Sandai	257	251	508	0	0.0	0	0.0	0	0.0	225	87.5	184	73.3	409	80.5	225	87.5	184	73.3	409	80.5	269	104.7	199	79.3	468	92.1
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	121	118	239	10	7.7	12	9.4	22	9.2	33	27.3	38	32.2	71	29.7	43	35.5	50	42.4	93	38.9	85	70.2	94	79.7	179	74.9
18	Sungai Laur	Sungai Laur	175	171	346	41	21.8	46	25.0	87	25.1	2	1.1	0	0.0	2	0.6	43	24.6	46	26.9	89	25.7	119	68.0	113	66.1	232	67.1
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	264	258	522	220	77.5	216	78.0	436	83.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	220	83.3	216	83.7	436	83.5	230	87.1	219	84.9	449	86.0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	79	77	156	72	85.7	73	89.0	145	92.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	91.1	73	94.8	145	92.9	76	96.2	78	101.3	154	98.7
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>24</b>	<b>4,454</b>	<b>4,348</b>	<b>8,802</b>	<b>2,369</b>	<b>53.2</b>	<b>2,248</b>	<b>51.7</b>	<b>4,617</b>	<b>52.5</b>	<b>652</b>	<b>14.6</b>	<b>595</b>	<b>13.7</b>	<b>1,247</b>	<b>14.2</b>	<b>3,021</b>	<b>67.8</b>	<b>2,843</b>	<b>65.4</b>	<b>5,864</b>	<b>66.6</b>	<b>3,608</b>	<b>81.0</b>	<b>3,411</b>	<b>78.4</b>	<b>7,019</b>	<b>79.7</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																								
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kendawangan	Kendawangan	341	333	674	280	82.1	246	73.9	526	78.0	271	79.5	248	74.5	519	77.0	297	87.1	271	81.4	568	84.3	288	84.5	261	78.4	549	81.5	
2	Manis Mata	Manis Mata	258	252	510	153	59.3	183	72.6	336	65.9	149	57.8	204	81.0	353	69.2	189	73.3	214	84.9	403	79.0	138	53.5	146	57.9	284	55.7	
3	Marau	Marau	125	122	247	86	68.8	96	78.7	182	73.7	73	58.4	86	70.5	159	64.4	106	84.8	76	62.3	182	73.7	76	60.8	52	42.6	128	51.8	
4	Air Upas	Air Upas	174	170	344	126	72.4	127	74.7	253	73.5	107	61.5	116	68.2	223	64.8	128	73.6	122	71.8	250	72.7	128	73.6	121	71.2	249	72.4	
5	Singkep	Sukamulya	64	63	127	69	107.8	77	122.2	146	115.0	71	110.9	85	134.9	156	122.8	68	106.3	65	103.2	133	104.7	68	106.3	65	103.2	133	104.7	
6	Jelai Hulu	Riam	164	160	324	104	63.4	119	74.4	223	68.8	47	28.7	47	29.4	94	29.0	135	82.3	145	90.6	280	86.4	127	77.4	134	83.8	261	80.6	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	244	238	482	150	61.5	153	64.3	303	62.9	165	67.6	148	62.2	313	64.9	197	80.7	183	76.9	380	78.8	206	84.4	203	85.3	409	84.9	
8	Pemahan	Pemahan	47	46	93	31	66.0	27	58.7	58	62.4	31	66.0	27	58.7	58	62.4	32	68.1	30	65.2	62	66.7	32	68.1	30	65.2	62	66.7	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	122	119	241	155	127.0	142	119.3	297	123.2	135	110.7	117	98.3	252	104.6	123	100.8	106	89.1	229	95.0	118	96.7	106	89.1	224	92.9	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	142	138	280	82	57.7	86	62.3	168	60.0	77	54.2	80	58.0	157	56.1	78	54.9	59	42.8	137	48.9	27	19.0	25	18.1	52	18.6	
		Pesaguan	178	174	352	150	84.3	139	79.9	289	82.1	144	80.9	145	83.3	289	82.1	161	90.4	153	87.9	314	89.2	145	81.5	161	92.5	306	86.9	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	369	360	729	120	32.5	145	40.3	265	36.4	105	28.5	127	35.3	232	31.8	111	30.1	132	36.7	243	33.3	84	22.8	97	26.9	181	24.8	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	155	151	306	76	49.0	70	46.4	146	47.7	89	57.4	74	49.0	163	53.3	77	49.7	62	41.1	139	45.4	83	53.5	64	42.4	147	48.0	
13	Delta Pawan	Kedondong	392	383	775	304	77.6	270	70.5	574	74.1	314	80.1	270	70.5	584	75.4	312	79.6	302	78.9	614	79.2	304	77.6	275	71.8	579	74.7	
		Mulia Baru	162	159	321	78	48.1	91	57.2	169	52.6	74	45.7	96	60.4	170	53.0	74	45.7	75	47.2	149	46.4	42	25.9	42	26.4	84	26.2	
		Sukabangun	195	190	385	137	70.3	128	67.4	265	68.8	138	70.8	136	71.6	274	71.2	127	65.1	144	75.8	271	70.4	120	61.5	128	67.4	248	64.4	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	105	102	207	73	69.5	103	101.0	176	85.0	50	47.6	56	54.9	106	51.2	92	87.6	82	80.4	174	84.1	72	68.6	68	66.7	140	67.6	
		Tanjung Pura	33	32	65	33	100.0	30	93.8	63	96.9	30	90.9	33	103.1	63	96.9	20	60.6	15	46.9	35	53.8	16	48.5	13	40.6	29	44.6	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	288	281	569	247	85.8	209	74.4	456	80.1	127	44.1	117	41.6	244	42.9	209	72.6	207	73.7	416	73.1	223	77.4	213	75.8	436	76.6	
16	Sandai	Sandai	257	251	508	211	82.1	193	76.9	404	79.5	124	48.2	123	49.0	247	48.6	194	75.5	172	68.5	366	72.0	181	70.4	170	67.7	351	69.1	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	121	118	239	57	47.1	68	57.6	125	52.3	66	54.5	95	80.5	161	67.4	80	66.1	106	89.8	186	77.8	71	58.7	105	89.0	176	73.6	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	175	171	346	146	83.4	120	70.2	266	76.9	110	62.9	91	53.2	201	58.1	122	69.7	104	60.8	226	65.3	121	69.1	119	69.6	240	69.4	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	264	258	522	274	103.8	272	105.4	546	104.6	301	114.0	299	115.9	600	114.9	282	106.8	284	110.1	566	108.4	239	90.5	241	93.4	480	92.0	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	79	77	156	96	121.5	100	129.9	196	125.6	77	97.5	84	109.1	161	103.2	93	117.7	91	118.2	184	117.9	85	107.6	91	118.2	176	112.8	
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>4,454</b>	<b>4,348</b>	<b>8,802</b>	<b>3,238</b>	<b>72.7</b>	<b>3,194</b>	<b>73.5</b>	<b>6,432</b>	<b>73.1</b>	<b>2,875</b>	<b>64.5</b>	<b>2,904</b>	<b>66.8</b>	<b>5,779</b>	<b>65.7</b>	<b>3,307</b>	<b>74.2</b>	<b>3,200</b>	<b>73.6</b>	<b>6,507</b>	<b>73.9</b>	<b>2,994</b>	<b>67.2</b>	<b>2,930</b>	<b>67.4</b>	<b>5,924</b>	<b>67.3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kendawangan	Kendawangan	688	670	1,358	191	27.8	161	24.0	352	25.9	166	24.1	155	23.1	321	23.6
2	Manis Mata	Manis Mata	522	508	1,030	32	6.1	28	5.5	60	5.8	71	13.6	73	14.4	144	14.0
3	Marau	Marau	252	245	497	81	32.1	80	32.7	161	32.4	76	30.2	80	32.7	156	31.4
4	Air Upas	Air Upas	352	343	695	71	20.2	69	20.1	140	20.1	74	21.0	85	24.8	159	22.9
5	Singkup	Sukamulya	130	127	257	70	53.8	44	34.6	114	44.4	55	42.3	56	44.1	111	43.2
6	Jelai Hulu	Riam	331	323	654	40	12.1	53	16.4	93	14.2	49	14.8	61	18.9	110	16.8
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	493	480	973	93	18.9	101	21.0	194	19.9	89	18.1	82	17.1	171	17.6
8	Pemahan	Pemahan	94	92	186	17	18.1	22	23.9	39	21.0	15	16.0	25	27.2	40	21.5
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	247	240	487	103	41.7	111	46.3	214	43.9	134	54.3	128	53.3	262	53.8
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	286	279	565	50	17.5	59	21.1	109	19.3	40	14.0	52	18.6	92	16.3
		Pesaguan	360	351	711	218	60.6	198	56.4	416	58.5	220	61.1	209	59.5	429	60.3
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	745	725	1,470	27	3.6	33	4.6	60	4.1	29	3.9	39	5.4	68	4.6
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	312	304	616	53	17.0	29	9.5	82	13.3	50	16.0	37	12.2	87	14.1
13	Delta Pawan	Kedondong	793	772	1,565	211	26.6	186	24.1	397	25.4	226	28.5	206	26.7	432	27.6
		Mulia Baru	328	320	648	51	15.5	49	15.3	100	15.4	42	12.8	38	11.9	80	12.3
		Sukabangun	394	383	777	101	25.6	94	24.5	195	25.1	106	26.9	88	23.0	194	25.0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	211	206	417	54	25.6	23	11.2	77	18.5	56	26.5	54	26.2	110	26.4
		Tanjung Pura	67	65	132	9	13.4	10	15.4	19	14.4	9	13.4	20	30.8	29	22.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	582	567	1,149	122	21.0	133	23.5	255	22.2	134	23.0	146	25.7	280	24.4
16	Sandai	Sandai	518	505	1,023	91	17.6	84	16.6	175	17.1	97	18.7	82	16.2	179	17.5
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	245	238	483	60	24.5	44	18.5	104	21.5	56	22.9	39	16.4	95	19.7
18	Sungai Laur	Sungai Laur	354	344	698	67	18.9	82	23.8	149	21.3	67	18.9	92	26.7	159	22.8
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	534	520	1,054	317	59.4	370	71.2	687	65.2	307	57.5	329	63.3	636	60.3
20	Simpang Dua	Simpang Dua	159	155	314	64	40.3	73	47.1	137	43.6	83	52.2	93	60.0	176	56.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>8,997</b>	<b>8,762</b>	<b>17,759</b>	<b>2,193</b>	<b>24.4</b>	<b>2,136</b>	<b>24.4</b>	<b>4,329</b>	<b>24.4</b>	<b>2,251</b>	<b>25.0</b>	<b>2,269</b>	<b>25.9</b>	<b>4,520</b>	<b>25.5</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kendawangan	Kendawangan	575	284	49.4	3,394	530	15.6	3,969	814	20.5
2	Manis Mata	Manis Mata	458	255	55.7	2,125	890	41.9	2,583	1,145	44.3
3	Marau	Marau	248	230	92.7	1,026	866	84.4	1,274	1,096	86.0
4	Air Upas	Air Upas	124	107	86.3	530	392	74.0	654	499	76.3
5	Singkup	Sukamulya	368	182	49.5	1,434	741	51.7	1,802	923	51.2
6	Jelai Hulu	Riam	380	272	71.6	1,298	838	64.6	1,678	1,110	66.2
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	484	400	82.6	2,008	1,516	75.5	2,492	1,916	76.9
8	Pemahan	Pemahan	90	63	70.0	387	215	55.6	477	278	58.3
9	Sungai Melayu Ray	Sungai Melayu	244	196	80.3	1,006	680	67.6	1,250	876	70.1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	438	185	42.2	1,166	797	68.4	1,604	982	61.2
		Pesaguan	388	180	46.4	1,467	532	36.3	1,855	712	38.4
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	730	693	94.9	3,034	2,749	90.6	3,764	3,442	91.4
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	323	323	100.0	702	702	100.0	1,025	1,025	100.0
13	Delta Pawan	Kedondong	290	198	68.3	1,331	1,000	75.1	1,621	1,198	73.9
		Mulia Baru	386	303	78.5	1,603	1,479	92.3	1,989	1,782	89.6
		Sukabangun	782	419	53.6	3,229	1,531	47.4	4,011	1,950	48.6
14	Muara Pawan	Sungai Awan	92	92	100.0	178	178	100.0	270	270	100.0
		Tanjung Pura	218	189	86.7	850	786	92.5	1,068	975	91.3
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	574	423	73.7	2,395	1,087	45.4	2,969	1,510	50.9
16	Sandai	Sandai	534	391	73.2	2,082	1,525	73.2	2,616	1,916	73.2
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	185	166	89.7	562	493	87.7	747	659	88.2
18	Sungai Laur	Sungai Laur	346	296	85.5	1,441	1,191	82.7	1,787	1,487	83.2
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	568	264	46.5	2,249	1,358	60.4	2,817	1,622	57.6
20	Simpang Dua	Simpang Dua	226	179	79.2	880	600	68.2	1,106	779	70.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>9,051</b>	<b>6,290</b>	<b>69.5</b>	<b>36,377</b>	<b>22,676</b>	<b>62.3</b>	<b>45,428</b>	<b>28,966</b>	<b>63.8</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.  
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7.00	8	9.00	10	11.00	12	13.00	
1	Kendawangan	Kendawangan	3,478	2,804	738	21.22	1,814	52.16	1,814	64.69	905	26.02	
2	Manis Mata	Manis Mata	2,635	2,125	4,672	177.31	2,325	88.24	2,325	109.41	128	4.86	
3	Marau	Marau	1,274	1,027	794	62.32	761	59.73	761	74.10	131	10.28	
4	Air Upas	Air Upas	1,778	1,434	1,383	77.78	686	38.58	686	47.84	355	19.97	
5	Singkup	Sukamulya	658	531	157	23.86	608	92.40	608	114.50	296	44.98	
6	Jelai Hulu	Riam	1,674	1,350	2,491	148.81	1,186	70.85	1,186	87.85	1,088	64.99	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	2,492	2,009	3,539	142.01	2,119	85.03	2,119	105.48	605	24.28	
8	Pemahan	Pemahan	476	384	436	91.60	183	38.45	183	47.66	120	25.21	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	1,246	1,005	1,332	106.90	1,212	97.27	1,212	120.60	408	32.74	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	1,446	1,166	2,081	143.91	1,261	87.21	1,261	108.15	832	57.54	
		Pesaguan	1,821	1,468	925	50.80	1,160	63.70	1,160	79.02	1,321	72.54	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	3,763	3,034	2,963	78.74	2,223	59.08	2,223	73.27	1,873	49.77	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	1,577	1,272	795	50.41	640	40.58	640	50.31	1,670	105.90	
13	Delta Pawan	Kedondong	4,004	3,228	4,301	107.42	2,301	57.47	2,301	71.28	1,875	46.83	
		Mulia Baru	1,657	1,336	244	14.73	643	38.81	643	48.13	1,205	72.72	
		Sukabangun	1,987	1,602	0	0.00	978	49.22	978	61.05	1,522	76.60	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	1,067	860	20	1.87	791	74.13	791	91.98	1,680	157.45	
		Tanjung Pura	336	271	1,711	509.23	378	112.50	378	139.48	334	99.40	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	2,942	2,372	803	27.29	1,594	54.18	1,594	67.20	583	19.82	
16	Sandai	Sandai	2,618	2,111	1,933	73.83	2,178	83.19	2,178	103.17	605	23.11	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	1,236	997	1,840	148.87	1,073	86.81	1,073	107.62	227	18.37	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	1,787	1,441	8,632	483.04	1,348	75.43	1,348	93.55	155	8.67	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	2,697	2,175	5,910	219.13	1,734	64.29	1,734	79.72	1,161	43.05	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	804	648	891	110.82	566	70.40	566	87.35	209	26.00	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>45,453</b>	<b>36,650</b>	<b>48,591</b>	<b>106.90</b>	<b>29,762</b>	<b>65.48</b>	<b>29,762</b>	<b>81.21</b>	<b>19,288</b>	<b>42.44</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang



TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1	Kendawangan	Kendawangan	0	0	3,478	0	0	834	0.0	0.0	24.0
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	2,635	0	0	447	0.0	0.0	17.0
3	Marau	Marau	0	0	1,273	0	0	449	0.0	0.0	35.3
4	Air Upas	Air Upas	0	0	658	0	0	373	0.0	0.0	56.7
5	Singkup	Sukamulya	0	0	1,778	0	0	557	0.0	0.0	31.3
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	1,675	0	0	534	0.0	0.0	31.9
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	2,491	0	0	919	0.0	0.0	36.9
8	Pemahan	Pemahan	0	0	476	0	0	207	0.0	0.0	43.5
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	0	1,247	0	0	774	0.0	0.0	62.1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	1,446	0	0	355	0.0	0.0	24.6
11	0	Pesaguan	0	0	1,820	0	0	456	0.0	0.0	25.1
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	3,762	0	0	393	0.0	0.0	10.4
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	1,577	0	0	804	0.0	0.0	51.0
14	Delta Pawan	Kedondong	0	0	1,658	0	0	406	0.0	0.0	24.5
15	0	Mulia Baru	0	0	1,988	0	0	518	0.0	0.0	26.1
16	0	Sukabangun	0	0	4,005	0	0	783	0.0	0.0	19.6
17	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	336	0	0	166	0.0	0.0	49.4
18	0	Tanjung Pura	0	0	1,067	0	0	728	0.0	0.0	68.2
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	2,941	0	0	1,109	0.0	0.0	37.7
20	Sandai	Sandai	0	0	2,619	0	0	1,615	0.0	0.0	61.7
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	1,236	0	0	588	0.0	0.0	47.6
22	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	1,787	0	0	769	0.0	0.0	43.0
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	2,697	0	0	617	0.0	0.0	22.9
24	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	803	0	0	299	0.0	0.0	37.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>45,453</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14,700</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>32.3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U) atau UNDERWEIGHT		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U) atau STUNTING		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kendawangan	Kendawangan	4,578	864	18.9	4,555	1,072	23.5	4,559	369	8.1	178	3.9	
2	Manis Mata	Manis Mata	4,789	643	13.4	4,723	651	13.8	4,741	340	7.2	175	3.7	
3	Marau	Marau	2,902	700	24.1	2,901	799	27.5	2,896	273	9.4	68	2.3	
4	Air Upas	Air Upas	2,876	262	9.1	2,876	156	5.4	2,876	147	5.1	0	0.0	
5	Singkup	Sukumulya	2,964	284	9.6	2,964	305	10.3	2,964	138	4.7	12	0.4	
6	Jelai Hulu	Riam	3,561	709	19.9	3,562	888	24.9	3,560	231	6.5	14	0.4	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	3,831	583	15.2	3,706	526	14.2	3,702	220	5.9	24	0.6	
8	Pemahan	Pemahan	2,510	400	15.9	2,510	534	21.3	2,510	130	5.2	23	0.9	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	7,187	533	7.4	7,187	363	5.1	7,184	313	4.4	2	0.0	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	3,025	355	11.7	2,988	298	10.0	3,004	238	7.9	151	5.0	
11		Pesaguan	4,778	786	16.5	4,764	918	19.3	4,765	290	6.1	83	1.7	
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	3,840	610	15.9	3,820	779	20.4	3,807	268	7.0	67	1.8	
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	2,276	391	17.2	2,273	387	17.0	2,270	171	7.5	12	0.5	
14	Delta Pawan	Kedondong	1,893	127	6.7	1,891	67	3.5	1,889	58	3.1	10	0.5	
15		Mulia Baru	3,633	593	16.3	3,574	623	17.4	3,567	248	7.0	75	2.1	
16		Sukabangun	2,199	268	12.2	2,199	307	14.0	2,197	78	3.6	2	0.1	
17	Muara Pawan	Sungai Awan	1,639	403	24.6	1,634	359	22.0	1,633	184	11.3	13	0.8	
18		Tanjung Pura	4,960	699	14.1	4,956	861	17.4	4,949	268	5.4	37	0.7	
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	13,892	2,135	15.4	13,888	3,454	24.9	13,886	512	3.7	92	0.7	
20	Sandai	Sandai	3,742	849	22.7	3,730	1,006	27.0	3,735	241	6.5	56	1.5	
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	597	70	11.7	597	32	5.4	597	17	2.8	1	0.2	
22	Sungai Laur	Sungai Laur	9,430	1,974	20.9	8,152	2,381	29.2	8,117	483	6.0	63	0.8	
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	3,820	796	20.8	3,810	1,014	26.6	3,814	243	6.4	69	1.8	
24	Simpang Dua	Simpang Dua	286	22	7.7	286	32	11.2	286	19	6.6	2	0.7	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>95,208</b>	<b>15,056</b>	<b>15.8</b>	<b>93,546</b>	<b>17,812</b>	<b>19.04</b>	<b>93,508</b>	<b>5,479</b>	<b>5.9</b>	<b>1,229</b>	<b>1.3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH												
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Kendawangan	Kendawangan	859	631	73.5	1729	375	21.7	990	193	19.5	6206	6136	98.9	4909	4909	100.0	3231	3085	95.5	1980	534	27.0	
2	Manis Mata	Manis Mata	913	857	93.9	913	857	93.9	934	885	94.8	4702	4622	98.3	2623	2623	100.0	2072	2072	100.0	1843	1372	74.4	
3	Marau	Marau	307	272	88.6	238	230	96.6	196	173	88.3	2272	2256	99.3	1801	1801	100.0	849	835	98.4	744	279	37.5	
4	Air Upas	Air Upas	173	170	98.3	195	194	99.5	127	116	91.3	3173	3112	98.1	1703	1700	99.8	622	622	100.0	254	232	91.3	
5	Singkup	Sukamulya	181	166	91.7	144	140	97.2	110	104	94.5	1175	1175	100.0	694	694	100.0	313	313	100.0	425	385	90.6	
6	Jelai Hulu	Riam	326	312	95.7	314	291	92.7	128	122	95.3	2987	2987	100.0	1745	1745	100.0	1103	1103	100.0	306	300	98.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	487	487	100.0	413	410	99.3	275	275	100.0	4446	4446	100.0	2377	2287	96.2	1239	1230	99.3	275	275	100.0	
8	Pemahan	Pemahan	131	131	100.0	143	138	96.5	45	42	93.3	849	849	100.0	535	535	100.0	1451	1451	100.0	119	116	97.5	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	115	115	100.0	176	172	97.7	168	157	93.5	2225	2225	100.0	997	923	92.6	524	524	100.0	168	157	93.5	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	323	275	85.1	328	219	66.8	263	231	87.8	2581	2519	97.6	1599	1599	100.0	652	652	100.0	584	452	77.4	
11		Pesaguan	621	581	93.6	970	956	98.6	278	199	71.6	3248	3177	97.8	2373	2373	100.0	1182	1182	100.0	5387	230	4.3	
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	763	763	100.0	961	961	100.0	1253	1253	100.0	6714	6714	100.0	3449	3349	97.1	3118	3118	100.0	6362	1603	25.2	
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	876	821	93.7	343	343	100.0	130	117	90.0	2814	2762	98.2	2283	2283	100.0	890	890	100.0	679	184	27.1	
14	Delta Pawan	Kedondong	843	746	88.5	766	443	57.8	1349	1200	89.0	7146	7004	98.0	3343	3343	100.0	1649	1649	100.0	4472	3789	84.7	
15		Mulia Baru	427	416	97.4	581	551	94.8	427	405	94.8	2958	2958	100.0	3327	3327	100.0	4043	3998	98.9	1196	1144	95.7	
16		Sukabangun	496	442	89.1	596	543	91.1	250	195	78.0	3547	3547	100.0	1801	1801	100.0	1479	1479	100.0	297	274	92.3	
17	Muara Pawan	Sungai Awan	234	210	89.7	281	275	97.9	336	270	80.4	1903	1852	97.3	1035	1035	100.0	425	425	100.0	1381	1147	83.1	
18		Tanjung Pura	69	64	92.8	92	88	95.7	56	54	96.4	600	600	100.0	399	394	98.7	326	326	100.0	230	91	39.6	
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	1421	1401	98.6	758	758	100.0	472	412	87.3	5248	5113	97.4	3138	3122	99.5	1792	1792	100.0	1411	1280	90.7	
20	Sandai	Sandai	707	583	82.5	512	494	96.5	448	438	97.8	4673	4673	100.0	2598	2598	100.0	1752	1752	100.0	1390	955	68.7	
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	290	194	66.9	230	186	80.9	0	0	0.0	2206	2194	99.5	1172	990	84.5	646	646	100.0	459	101	22.0	
22	Sungai Laur	Sungai Laur	348	325	93.4	445	378	84.9	272	190	69.9	3189	3189	100.0	1698	1698	100.0	923	923	100.0	418	336	80.4	
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	75	75	100.0	450	325	72.2	210	209	99.5	4813	4765	99.0	2145	2145	100.0	1686	1686	100.0	352	351	99.7	
24	Simpang Dua	Simpang Dua	210	210	100.0	184	184	100.0	100	100	100.0	1433	1433	100.0	1065	1060	99.5	542	542	100.0	209	208	99.5	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>11,195</b>	<b>10,247</b>	<b>91.5</b>	<b>11,762</b>	<b>9,511</b>	<b>80.9</b>	<b>8,817</b>	<b>7,340</b>	<b>83.2</b>	<b>81,108</b>	<b>80308</b>	<b>99.0</b>	<b>48,809</b>	<b>48,334</b>	<b>99.0</b>	<b>32,509</b>	<b>32,295</b>	<b>99.3</b>	<b>30,941</b>	<b>15,795</b>	<b>51.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan :

\* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kendawangan	Kendawangan	0	110	549	0.0	539	0	0.0
2	Manis Mata	Manis Mata	0	103	264	0.0	166	0	0.0
3	Marau	Marau	0	8	313	0.0	312	0	0.0
4	Air Upas	Air Upas	0	37	475	0.0	448	0	0.0
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	0.0	0	0	0.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0.0	0	0	0.0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	132	513	0.0	507	1	0.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	169	991	0.0	1,018	0	0.0
11	0	Pesaguan	0	46	534	0.0	533	21	0.0
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	14	1,579	0.0	1,566	382	0.2
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	4	50	0.0	48	0	0.0
14	Delta Pawan	Kedondong	0	185	2,345	0.0	2,292	219	0.1
15	0	Mulia Baru	0	0	1,095	0.0	945	0	0.0
16	0	Sukabangun	0	1	186	0.0	123	0	0.0
17	Muara Pawan	Sungai Awan	0	169	926	0.0	929	0	0.0
18	0	Tanjung Pura	0	0	0	0.0	0	0	0.0
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0	0.0	0	0	0.0
20	Sandai	Sandai	0	176	734	0.0	719	0	0.0
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0.0	0	0	0.0
22	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0	0.0	0	0	0.0
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0	0.0	0	0	0.0
24	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0	0.0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>0</b>	<b>1,154</b>	<b>10,554</b>	<b>0.0</b>	<b>10,145</b>	<b>623</b>	<b>0.1</b>

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kendawangan	Kendawangan	45	149	331.1	0	0.0	0	0	45	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	12	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
2	Manis Mata	Manis Mata	108	0	0.0	0	0.0	0	0	108	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
3	Marau	Marau	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
4	Air Upas	Air Upas	270	0	0.0	0	0.0	0	0	270	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	196	0.0	0	0	115	0	0.0	0	0.0	179	155.7	
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
9	Sungai Melayu Ray	Sungai Melayu	32	0	0.0	0	0.0	0	0	32	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
11	0	Pesaguan	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
14	Delta Pawan	Kedondong	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15	0	Mulia Baru	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
16	0	Sukabangun	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
17	Muara Pawan	Sungai Awan	138	0	0.0	0	0.0	0	0	138	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
18	0	Tanjung Pura	130	0	0.0	0	0.0	0	0	130	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
20	Sandai	Sandai	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
22	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
24	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>723</b>	<b>149</b>	<b>20.6</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>723</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>196</b>	<b>27.1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>127</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>179</b>	<b>140.9</b>

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
ABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			NDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kendawangan	Kendawangan	16,097	14,733	27,462	649	4.0	2,595	17.6	3,244	11.8	60	9.2	320	12.3	380	11.7	
2	Manis Mata	Manis Mata	12,195	11,162	20,806	2,009	16.5	4,489	40.2	6,498	31.2	448	22.3	590	13.1	1,038	16.0	
3	Marau	Marau	5,893	5,394	10,054	1,064	18.1	1,687	31.3	2,751	27.4	195	18.3	293	17.4	488	17.7	
4	Air Upas	Air Upas	8,230	7,533	14,041	991	12.0	1,672	22.2	2,663	0.0	667	67.3	604	36.1	1,271	47.7	
5	Singkup	Sukamulya	3,046	2,788	5,196	1,378	60.2	1,841	83.0	3,219	72.1	100	7.3	245	11.8	345	10.0	
6	Jelai Hulu	Riam	7,749	7,092	13,220	2,033	26.2	3,532	49.8	5,565	42.1	396	19.5	633	17.9	1,029	18.5	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	11,532	10,555	19,674	2,683	23.3	4,689	44.4	7,372	37.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8	Pemahan	Pemahan	2,202	2,015	3,757	872	39.6	1,879	93.2	2,751	73.2	262	30.0	389	20.7	651	23.7	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	5,770	5,281	9,843	1,002	17.4	1,402	26.5	2,404	24.4	60	6.0	320	22.8	380	15.8	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	6,693	6,126	11,419	595	8.9	1,219	19.9	1,814	15.9	174	29.2	464	38.1	638	35.2	
11	0	Pesaguan	8,425	7,711	14,373	3,500	41.5	4,164	54.0	7,664	53.3	110	3.1	215	5.2	325	4.2	
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	17,414	15,939	29,709	4,725	27.1	7,186	45.1	11,911	40.1	1,950	41.3	1,193	16.6	3,143	26.4	
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	7,299	6,681	12,452	1,517	20.8	1,737	26.0	3,254	26.1	254	16.7	273	15.7	527	16.2	
14	Delta Pawan	Kedondong	18,537	16,966	31,625	5,232	28.2	8,207	48.4	13,439	42.5	3,308	63.2	2,719	33.1	6,027	44.8	
15	0	Mulia Baru	7,675	7,024	13,093	3,336	43.5	4,385	62.4	7,721	59.0	3,308	99.2	2,719	62.0	6,027	78.1	
16	0	Sukabangun	9,201	8,421	15,697	574	6.2	1,415	16.8	1,989	12.7	206	35.9	848	59.9	1,054	53.0	
17	Muara Pawan	Sungai Awan	4,937	4,519	8,422	0	0.0	0	0.0	2,366	28.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
18	0	Tanjung Pura	1,555	1,423	2,653	588	37.8	997	70.0	1,585	59.7	60	10.2	320	32.1	380	24.0	
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	13,613	12,460	23,224	234	1.7	1,513	12.1	1,747	7.5	234	100.0	839	55.5	1,073	61.4	
20	Sandai	Sandai	12,120	11,093	20,677	1,128	10.6	1,895	19.0	3,023	14.6	1,128	100.0	1,895	100.0	3,023	100.0	
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	5,721	5,236	9,761	385	6.7	689	13.2	1,074	11.0	50	13.0	225	32.7	275	25.6	
22	Sungai Laur	Sungai Laur	8,271	7,570	14,111	1,372	18.8	1,937	27.7	3,309	23.1	76	5.5	442	23.4	518	15.9	
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	12,483	11,425	21,297	1,152	9.2	3,540	31.0	4,692	22.0	410	35.6	938	26.5	1,348	28.7	
24	Simpang Dua	Simpang Dua	3,717	3,402	6,342	630	16.9	743	21.8	1,373	21.6	150	23.8	200	26.9	350	25.5	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>210,373</b>	<b>192,552</b>	<b>358,910</b>	<b>37,649</b>	<b>17.9</b>	<b>63,413</b>	<b>32.9</b>	<b>103,428</b>	<b>28.8</b>	<b>13,606</b>	<b>36.1</b>	<b>16,684</b>	<b>26.3</b>	<b>30,290</b>	<b>29.3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA :TAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG		
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN						
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16	
1	Kendawangan	Kendawangan	149	149	298	149	100	149	100	298	100	19	12.75	0	0.00	
2	Manis Mata	Manis Mata	19	19	38	19	100	19	100	38	100	1	5.26	0	0.00	
3	Marau	Marau	19	19	38	19	100	19	100	38	100	2	10.53	1	5.26	
4	Air Upas	Air Upas	30	30	60	30	100	30	100	60	100	4	13.33	0	0.00	
5	Singkup	Sukamulya	30	30	60	30	100	30	100	60	100	0	0.00	5	16.67	
6	Jelai Hulu	Riam	27	27	54	27	100	27	100	54	100	0	0.00	0	0.00	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	10	10	20	10	100	10	100	20	100	0	0.00	4	40.00	
8	Pemahan	Pemahan	18	18	36	18	100	18	100	36	100	0	0.00	0	0.00	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	53	53	106	53	100	53	100	106	100	1	1.89	1	1.89	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	24	24	48	24	100	24	100	48	100	1	4.17	0	0.00	
11	0	Pesaguan	92	92	184	92	100	92	100	184	100	2	2.17	2	2.17	
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	261	261	522	261	100	261	100	522	100	30	11.49	0	0.00	
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	49	49	98	49	100	49	100	98	100	5	10.20	4	8.16	
14	Delta Pawan	Kedondong	196	196	392	196	100	196	100	392	100	53	27.04	0	0.00	
15	0	Mulia Baru	110	110	220	110	100	110	100	220	100	3	2.73	1	0.91	
16	0	Sukabangun	84	84	168	84	100	84	100	168	100	1	1.19	2	2.38	
17	Muara Pawan	Sungai Awan	97	97	194	97	100	97	100	194	100	12	12.37	0	0.00	
18	0	Tanjung Pura	22	22	44	22	100	22	100	44	100	4	18.18	1	4.55	
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	30	30	60	30	100	30	100	60	100	0	0.00	1	3.33	
20	Sandai	Sandai	57	57	114	57	100	57	100	114	100	1	1.75	0	0.00	
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	53	53	106	53	100	53	100	106	100	0	0.00	1	1.89	
22	Sungai Laur	Sungai Laur	48	48	96	48	100	48	100	96	100	0	0.00	0	0.00	
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	398	398	796	398	100	398	100	796	100	1	0.25	1	0.25	
24	Simpang Dua	Simpang Dua	43	43	86	43	100	43	100	86	100	0	0.00	0	0.00	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>1,919</b>	<b>1,919</b>	<b>3,838</b>	<b>1,919</b>	<b>100.0</b>	<b>1,919</b>	<b>100.0</b>	<b>3,838</b>	<b>100.0</b>	<b>140</b>	<b>7.3</b>	<b>24</b>	<b>1.3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kendawangan	Kendawangan	344	577	921	344	100.0	577	100.0	921	100.0
2	Manis Mata	Manis Mata	312	369	681	312	100.0	369	100.0	681	100.0
3	Marau	Marau	166	122	288	166	100.0	122	100.0	288	100.0
4	Air Upas	Air Upas	261	336	597	261	100.0	336	100.0	597	100.0
5	Singkup	Sukamulya	481	516	997	481	100.0	516	100.0	997	100.0
6	Jelai Hulu	Riam	607	568	1,175	607	100.0	568	100.0	1,175	100.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	606	950	1,556	606	100.0	950	100.0	1,556	100.0
8	Pemahan	Pemahan	168	210	378	168	100.0	210	100.0	378	100.0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	338	321	659	338	100.0	321	100.0	659	100.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	363	459	822	363	100.0	459	100.0	822	100.0
11	0	Pesaguan	384	877	1,261	384	100.0	877	100.0	1,261	100.0
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	655	1,385	2,040	655	100.0	1,385	100.0	2,040	100.0
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	159	333	492	159	100.0	333	100.0	492	100.0
14	Delta Pawan	Kedondong	1,642	1,988	3,630	1,642	100.0	1,988	100.0	3,630	100.0
15	0	Mulia Baru	384	423	807	384	100.0	423	100.0	807	100.0
16	0	Sukabangun	813	851	1,664	813	100.0	851	100.0	1,664	100.0
17	Muara Pawan	Sungai Awan	374	569	943	374	100.0	569	100.0	943	100.0
18	0	Tanjung Pura	97	221	318	97	100.0	221	100.0	318	100.0
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	313	730	1,043	313	100.0	730	100.0	1,043	100.0
20	Sandai	Sandai	184	726	910	184	100.0	726	100.0	910	100.0
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	449	607	1,056	449	100.0	607	100.0	1,056	100.0
22	Sungai Laur	Sungai Laur	467	429	896	467	100.0	429	100.0	896	100.0
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	1,149	1,453	2,602	1,149	100.0	1,453	100.0	2,602	100.0
24	Simpang Dua	Simpang Dua	317	366	683	317	100.0	366	100.0	683	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>11,033</b>	<b>15,386</b>	<b>26,419</b>	<b>11,033</b>	<b>100.0</b>	<b>15,386</b>	<b>100.0</b>	<b>26,419</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang



TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/K KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kendawangan	Kendawangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Manis Mata	Manis Mata	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Marau	Marau	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Air Upas	Air Upas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Singkup	Sukamulya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Jelai Hulu	Riam	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Pemahan	Pemahan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Sungai Melayu Raya	Sungai Melayu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	0	Pesaguan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Delta Pawan	Kedondong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	0	Mulia Baru	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	0	Sukabangun	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Muara Pawan	Sungai Awan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	0	Tanjung Pura	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	Sandai	Sandai	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	Sungai Laur	Sungai Laur	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	Simpang Dua	Simpang Dua	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kendawangan	Kendawangan	548	39	65.0	21	35.0	60	1
2	Manis Mata	Manis Mata	298	26	59.1	18	40.9	44	0
3	Marau	Marau	357	16	72.7	6	27.3	22	0
4	Air Upas	Air Upas	216	9	37.5	15	62.5	24	4
5	Singkup	Sukamulya	47	9	50.0	9	50.0	18	0
6	Jelai Hulu	Riam	339	11	57.9	8	42.1	19	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	495	16	80.0	4	20.0	20	0
8	Pemahan	Pemahan	96	0	0.0	2	100.0	2	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	255	7	50.0	7	50.0	14	0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	211	11	61.1	7	38.9	18	0
11		Pesaguan	281	8	66.7	4	33.3	12	0
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	250	16	69.6	7	30.4	23	0
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	352	4	25.0	12	75.0	16	0
14	Delta Pawan	Kedondong	483	31	62.0	19	38.0	50	2
15		Mulia Baru	337	12	66.7	6	33.3	18	1
16		Sukabangun	180	9	64.3	5	35.7	14	0
17	Muara Pawan	Sungai Awan	191	10	58.8	7	41.2	17	0
18		Tanjung Pura	57	7	63.6	4	36.4	11	1
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	269	27	57.4	20	42.6	47	0
20	Sandai	Sandai	230	34	65.4	18	34.6	52	0
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	142	8	88.9	1	11.1	9	0
22	Sungai Laur	Sungai Laur	214	12	66.7	6	33.3	18	0
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	105	13	68.4	6	31.6	19	0
24	Simpang Dua	Simpang Dua	79	6	42.9	8	57.1	14	1
25		RSUD dr. Agoesdjam	1208	168	60.4	110	39.6	278	130
26		RS Fatima	847	124	59.9	83	40.1	207	34
27		Lapas Kelas II B	3	1	100.0	0	0.0	1	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>27</b>	<b>8,090</b>	<b>634</b>	<b>60.6</b>	<b>413</b>	<b>39.4</b>	<b>1,047</b>	<b>174</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>9,850</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>82.1</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>2,027</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>51.7</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>127.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
JPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	L	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Kendawangan	Kendawangan	28	17	45	33	20	53	28	100.0	17	100.0	45	100.0	3	9.1	2	10.0	5	9.4	31	93.9	19	95.0	50	94.3	1	1.9	
2	Manis Mata	Manis Mata	17	6	23	19	8	27	13	76.5	3	50.0	16	69.6	6	31.6	4	50.0	10	37.0	19	100.0	7	87.5	26	96.3	0	0.0	
3	Marau	Marau	7	9	16	7	15	22	2	28.6	6	66.7	8	50.0	2	28.6	7	46.7	9	40.9	4	57.1	13	86.7	17	77.3	0	0.0	
4	Air Upas	Air Upas	11	2	13	16	5	21	8	72.7	4	200.0	12	92.3	7	43.8	0	0.0	7	33.3	15	93.8	4	80.0	19	90.5	0	0.0	
5	Singkup	Sukamulya	12	6	18	12	7	19	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	83.3	6	85.7	16	84.2	10	83.3	6	85.7	16	84.2	1	5.3	
6	Jelai Hulu	Riam	12	11	23	12	12	24	5	41.7	5	45.5	10	43.5	7	58.3	4	33.3	11	45.8	12	100.0	9	75.0	21	87.5	1	4.2	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	20	13	33	21	13	34	9	45.0	10	76.9	19	57.6	10	47.6	3	23.1	13	38.2	19	90.5	13	100.0	32	94.1	1	2.9	
8	Pemahan	Pemahan	8	2	10	8	3	11	3	37.5	1	50.0	4	40.0	4	50.0	2	66.7	6	54.5	7	87.5	3	100.0	10	90.9	0	0.0	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	5	2	7	7	2	9	3	60.0	2	100.0	5	71.4	4	57.1	0	0.0	4	44.4	7	100.0	2	100.0	9	100.0	0	0.0	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	9	6	15	10	7	17	9	100.0	6	100.0	15	100.0	0	0.0	1	14.3	1	5.9	9	90.0	7	100.0	16	94.1	0	0.0	
11		Pesakuan	15	9	24	15	9	24	14	93.3	9	100.0	23	95.8	1	6.7	0	0.0	1	4.2	15	100.0	9	100.0	24	100.0	0	0.0	
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	22	12	34	26	13	39	17	77.3	9	75.0	26	76.5	1	3.8	1	7.7	2	5.1	18	69.2	10	76.9	28	71.8	1	2.6	
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	12	3	15	16	4	20	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	100.0	4	100.0	20	100.0	16	100.0	4	100.0	20	100.0	0	0.0	
14	Delta Pawan	Kedondong	31	13	44	38	17	55	26	83.9	8	61.5	34	77.3	8	21.1	3	17.6	11	20.0	34	89.5	11	64.7	45	81.8	1	1.8	
15		Mulia Baru	13	6	19	21	14	35	5	38.5	0	0.0	5	26.3	10	47.6	9	64.3	19	54.3	15	71.4	9	64.3	24	68.6	2	5.7	
16		Sukabangun	11	7	18	12	10	22	5	45.5	6	85.7	11	61.2	2	16.7	2	20.0	4	18.2	7	58.3	8	80.0	15	68.2	2	9.1	
17	Muara Pawan	Sungai Awan	14	1	15	14	1	15	13	92.9	1	100.0	14	93.3	1	7.1	0	0.0	1	6.7	14	100.0	1	100.0	15	100.0	0	0.0	
18		Tanjung Pura	7	2	9	10	3	13	1	14.3	1	50.0	2	22.2	9	90.0	1	33.3	10	76.9	10	100.0	2	66.7	12	92.3	0	0.0	
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	12	12	24	15	13	28	2	16.7	0	0.0	2	8.3	8	53.3	11	84.6	19	67.9	10	66.7	11	84.6	21	75.0	1	3.6	
20	Sandai	Sandai	26	12	38	28	16	44	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	82.1	15	93.8	38	86.4	23	82.1	15	93.8	38	86.4	1	2.3	
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	16	6	22	16	6	22	9	56.3	3	50.0	12	54.5	1	6.3	2	33.3	3	13.6	10	62.5	5	83.3	15	68.2	0	0.0	
22	Sungai Laur	Sungai Laur	15	9	24	18	10	28	11	73.3	8	88.9	19	79.2	4	22.2	1	10.0	5	17.9	15	83.3	9	90.0	24	85.7	1	3.6	
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	22	11	33	22	11	33	10	45.5	6	54.5	16	48.5	10	45.5	4	36.4	14	42.4	20	90.9	10	90.9	30	90.9	0	0.0	
24	Simpang Dua	Simpang Dua	6	7	13	6	7	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	66.7	6	85.7	10	76.9	4	66.7	6	85.7	10	76.9	1	7.7	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>351</b>	<b>184</b>	<b>535</b>	<b>402</b>	<b>226</b>	<b>628</b>	<b>193</b>	<b>55.0</b>	<b>105</b>	<b>57.1</b>	<b>298</b>	<b>55.7</b>	<b>151</b>	<b>37.6</b>	<b>88</b>	<b>38.9</b>	<b>239</b>	<b>38.1</b>	<b>344</b>	<b>85.6</b>	<b>193</b>	<b>85.4</b>	<b>537</b>	<b>85.5</b>	<b>14</b>	<b>2.2</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kendawangan	Kendawangan	4,199	1,039	1,039	100.0	88	16	13	0	0	16	13	29	33.0	530	477	1,007	
2	Manis Mata	Manis Mata	3,182	922	922	100.0	67	0	0	0	0	0	0	0	0.0	500	422	922	
3	Marau	Marau	1,537	306	306	100.0	32	1	0	0	0	1	0	1	3.1	162	138	300	
4	Air Upas	Air Upas	2,147	114	114	100.0	45	0	0	0	0	0	0	0	0.0	67	47	114	
5	Singkup	Sukamulya	795	344	344	100.0	17	35	40	0	0	35	40	75	441.2	114	84	198	
6	Jelai Hulu	Riam	2,022	219	219	100.0	42	8	10	0	0	8	10	18	42.9	125	93	218	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	3,008	184	184	100.0	63	80	46	1	3	81	49	130	206.3	40	34	74	
8	Pemahan	Pemahan	574	83	83	100.0	12	0	0	0	0	0	0	0	0.0	59	24	83	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	1,505	569	569	100.0	31	0	0	0	0	0	0	0	0.0	272	295	567	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	1,746	725	725	100.0	37	23	13	2	3	25	16	41	110.8	415	414	829	
11	0	Pesaguan	2,198	903	903	100.0	46	0	0	0	0	0	0	0	0.0	448	455	903	
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	4,543	1,930	1,930	100.0	95	65	66	0	0	65	66	131	137.9	813	1,008	1,821	
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	1,904	477	477	100.0	40	0	0	0	0	0	0	0	0.0	254	223	477	
14	Delta Pawan	Kedondong	4,836	986	986	100.0	101	5	1	2	0	7	1	8	7.9	537	441	978	
15	0	Mulia Baru	2,002	1,037	1,037	100.0	42	2	0	0	0	2	0	2	4.8	464	421	885	
16	0	Sukabangun	2,400	1,529	1,529	100.0	50	1	2	1	0	2	2	4	8.0	766	760	1,526	
17	Muara Pawan	Sungai Awan	1,288	1,118	1,118	100.0	27	5	8	0	0	5	8	13	48.1	525	584	1,109	
18	0	Tanjung Pura	406	373	373	100.0	8	0	0	0	0	0	0	0	0.0	205	169	374	
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	3,551	282	282	100.0	74	44	43	4	2	48	45	93	125.7	108	86	194	
20	Sandai	Sandai	3,162	317	317	100.0	66	1	2	0	0	1	2	3	4.5	161	154	315	
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	1,493	109	109	100.0	31	0	0	1	0	1	0	1	3.2	59	49	108	
22	Sungai Laur	Sungai Laur	2,158	400	400	100.0	45	1	0	0	0	1	0	1	2.2	211	189	400	
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	3,257	147	147	100.0	68	0	0	3	2	3	2	5	7.4	78	64	142	
24	Simpang Dua	Simpang Dua	970	96	96	100.0	20	2	0	0	0	2	0	2	10.0	43	49	92	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>54,883</b>	<b>14,209</b>	<b>14,209</b>	<b>100.0</b>	<b>1,147</b>	<b>289</b>	<b>244</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>303</b>	<b>254</b>	<b>557</b>	<b>48.6</b>	<b>6,956</b>	<b>6,680</b>	<b>13,636</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>1.01</b>																
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>24</b>													
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>100.0%</b>													

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

\*\*) = Isi dengan "V"

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	1	2	3	2.9
4	20 - 24 TAHUN	18	4	22	21.4
5	25 - 49 TAHUN	47	16	63	61.2
6	≥ 50 TAHUN	11	4	15	14.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>77</b>	<b>26</b>	<b>103</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>74.8</b>	<b>25.2</b>		
<b>Jumlah Estimasi Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV</b>					<b>13527</b>
<b>Jumlah Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar</b>					<b>13527</b>
<b>Persentase Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pelayanan Deteksi Dini HIV Sesuai Standar</b>					<b>100.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kendawangan	Kendawangan	10	6	60
2	Manis Mata	Manis Mata	1	1	100
3	Marau	Marau	1	1	100
4	Air Upas	Air Upas	4	4	100
5	Singkup	Sukamulya	3	2	67
6	Jelai Hulu	Riam	4	3	75
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	1	0	0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	1	0	0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	2	2	100
		Pesaguan	1	0	0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	13	10	77
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	2	2	100
13	Delta Pawan	Kedondong	23	22	96
		Mulia Baru	13	9	69
		Sukabangun	6	5	83
14	Muara Pawan	Sungai Awan	2	2	100
		Tanjung Pura	0	0	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	9	7	78
16	Sandai	Sandai	5	4	80
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	2	2	100
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>103</b>	<b>82</b>	<b>80</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE										
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC		
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA				
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Kendawangan	Kendawangan	41,464	1,120	708	203	18.1	76	10.7	203	100.0	76	100.0	76	100.0	
2	Manis Mata	Manis Mata	31,414	848	536	745	87.8	403	75.1	419	56.2	395	98.0	401	99.5	
3	Marau	Marau	15,180	410	259	173	42.2	73	28.2	76	43.9	72	98.6	72	98.6	
4	Air Upas	Air Upas	21,200	572	362	82	14.3	44	12.2	82	100.0	44	100.0	44	100.0	
5	Singkup	Sukamulya	7,846	212	134	20	9.4	10	7.5	11	55.0	4	40.0	4	40.0	
6	Jelai Hulu	Riam	19,960	539	341	177	32.8	101	29.6	177	100.0	101	100.0	96	95.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	29,704	802	507	209	26.1	78	15.4	209	100.0	78	100.0	78	100.0	
8	Pemahan	Pemahan	5,672	153	97	99	64.6	27	27.9	99	100.0	27	100.0	27	100.0	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	14,862	401	254	161	40.1	43	16.9	103	64.0	26	60.5	26	60.5	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	17,241	466	294	274	58.9	133	45.2	274	100.0	133	100.0	133	100.0	
11		Pesaguan	21,702	586	371	335	57.2	214	57.7	335	100.0	214	100.0	214	100.0	
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	44,856	1,211	766	660	54.5	274	35.8	612	92.7	248	90.5	267	97.4	
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	18,801	508	321	291	57.3	98	30.5	260	89.3	93	94.9	96	98.0	
14	Delta Pawan	Kedondong	47,749	1,289	815	285	22.1	94	11.5	284	99.6	94	100.0	93	98.9	
15		Mulia Baru	19,769	534	338	202	37.8	84	24.9	202	100.0	84	100.0	84	100.0	
16		Sukabangun	23,700	640	405	199	31.1	169	41.8	51	25.6	48	28.4	149	88.2	
17	Muara Pawan	Sungai Awan	12,716	343	217	345	100.5	164	75.5	223	64.6	110	67.1	144	87.8	
18		Tanjung Pura	4,006	108	68	154	142.4	68	99.3	98	63.6	68	100.0	68	100.0	
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	35,065	947	599	191	20.2	59	9.9	74	38.7	41	69.5	55	93.2	
20	Sandai	Sandai	31,219	843	533	255	30.3	141	26.4	255	100.0	141	100.0	141	100.0	
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	14,737	398	252	58	14.6	18	7.2	57	98.3	18	100.0	18	100.0	
22	Sungai Laur	Sungai Laur	21,305	575	364	82	14.3	40	11.0	50	61.0	40	100.0	40	100.0	
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	32,155	868	549	96	11.1	37	6.7	96	100.0	37	100.0	37	100.0	
24	Simpang Dua	Simpang Dua	9,575	259	164	75	29.0	36	22.0	68	90.7	36	100.0	30	83.3	
		RS PERMATA BUNDA	0	0	0	247	0.0	194	0.0	31	12.6	29	14.9	90	46.4	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25</b>	<b>541,898</b>	<b>14,631</b>	<b>9,253</b>	<b>5,618</b>	<b>38.4</b>	<b>2,678</b>	<b>28.9</b>	<b>4,349</b>	<b>77.4</b>	<b>2,257</b>	<b>84.3</b>	<b>2,483</b>	<b>92.7</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>10.37</b>	<b>4.94</b>											

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Ket : - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kendawangan	Kendawangan	795	6	271	277	34.8	2
2	Manis Mata	Manis Mata	602	7	46	53	8.8	13
3	Marau	Marau	291	5	155	160	55.0	3
4	Air Upas	Air Upas	407	3	78	81	19.9	4
5	Singkup	Sukamulya	151	5	134	139	92.1	4
6	Jelai Hulu	Riam	383	11	254	265	69.2	4
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	570	3	100	103	18.1	3
8	Pemahan	Pemahan	109	1	74	75	68.8	1
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	285	0	38	38	13.3	0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	331	3	98	101	30.5	3
11		Pesaguan	416	8	124	132	31.7	6
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	860	2	304	306	35.6	1
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	361	8	177	185	51.2	4
14	Delta Pawan	Kedondong	915	9	310	319	34.9	3
15		Mulia Baru	379	7	242	249	65.7	3
16		Sukabangun	455	4	189	193	42.4	2
17	Muara Pawan	Sungai Awan	244	2	172	174	71.3	1
18		Tanjung Pura	77	4	29	33	42.9	12
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	673	2	137	139	20.7	1
20	Sandai	Sandai	599	10	296	306	51.1	3
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	283	1	15	16	5.7	6
22	Sungai Laur	Sungai Laur	409	16	243	259	63.3	6
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	616	4	139	143	23.2	3
24	Simpang Dua	Simpang Dua	184	4	174	178	96.7	2
25		RSUD dr. Agoesdjam	0	33	0	33	0.0	100
26		RS Fatima	0	50	0	50	0.0	100
27		RS Permata Bunda	0	21	0	21	0.0	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>27</b>	<b>10,395</b>	<b>229</b>	<b>3,799</b>	<b>4,028</b>	<b>38.7</b>	<b>6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang



TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kendawangan	Kendawangan	1	1	100	0	0.0	1	100
2	Manis Mata	Manis Mata	1	1	100	0	0.0	1	100
3	Marau	Marau	0	0	0	0	0.0	0	
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0	0	0.0	0	
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0.0	0	
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	0	0.0	0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	3	1	33	0	0.0	1	33
8	Pemahan	Pemahan	1	1	100	0	0.0	1	100
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	0	0	0	0.0	0	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	1	1	100	0	0.0	1	100
11	0	Pesaguan	0	0	0	0	0.0	0	
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	1	0	0	0	0.0	0	0
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0	0	0.0	0	
14	Delta Pawan	Kedondong	0	0	0	0	0.0	0	
15	0	Mulia Baru	1	1	100	0	0.0	1	100
16	0	Sukabangun	0	0	0	0	0.0	0	
17	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0	0	0.0	0	
18	0	Tanjung Pura	1	1	100	0	0.0	1	100
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0	0	0.0	0	
20	Sandai	Sandai	0	0	0	0	0.0	0	
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0	0.0	0	
22	Sungai Laur	Sungai Laur	1	1	100	0	0.0	1	100
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0	0	0.0	0	
24	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0	0	0.0	0	
25		RSUD dr. Agoesdjam	33	31	94	0	0.0	31	94
26		RS Fatima	45	44	98	0	0.0	44	98
27		RS Permata Bunda	19	19	100	0	0.0	19	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>108</b>	<b>102</b>	<b>94.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>102</b>	<b>94.4</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/Kusta kering			Multi Basiler (MB)/Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kendawangan	Kendawangan	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Marau	Marau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Pesaguan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0	5	0	5	5	0	5
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Delta Pawan	Kedondong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15		Mulia Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sukabangun	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Tanjung Pura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0	2	1	3	2	1	3
20	Sandai	Sandai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		<b>70.0</b>	<b>30.0</b>		<b>70.0</b>	<b>30.0</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>5.0</b>	<b>2.3</b>	<b>3.7</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kendawangan	Kendawangan	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Manis Mata	Manis Mata	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
3	Marau	Marau	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Air Upas	Air Upas	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11		Pesaguan	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	5	0	0.0	3	60.0	0	0.0	0
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Delta Pawan	Kedondong	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15		Mulia Baru	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16		Sukabangun	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
17	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
18		Tanjung Pura	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	3	0	0.0	1	33.3	2	66.7	0
20	Sandai	Sandai	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
22	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
24	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>8</b>	<b>40.0</b>	<b>2</b>	<b>10.0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>1.5</b>				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kendawangan	Kendawangan	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Marau	Marau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Pesaguan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0	5	0	5	5	0	5
13	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Delta Pawan	Kedondong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15		Mulia Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sukabangun	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Tanjung Pura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0	2	1	3	2	1	3
20	Sandai	Sandai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0.4</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kendawangan	Kendawangan	3	0	0.0	3	1	33.3
2	Manis Mata	Manis Mata	1	0	0.0	1	0	0.0
3	Marau	Marau	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Air Upas	Air Upas	2	0	0.0	2	0	0.0
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0.0	0	0	0.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	2	0	0.0	2	0	0.0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0.0	0	0	0.0
9	Sungai Melayu Raya	Sungai Melayu	1	0	0.0	1	1	100.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0.0	0	0	0.0
		Pesaguan	1	0	0.0	1	1	100.0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	5	0	0.0	5	2	40.0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0.0	0	0	0.0
13	Delta Pawan	Kedondong	1	0	0.0	1	0	0.0
		Mulia Baru	0	0	0.0	0	0	0.0
		Sukabangun	1	0	0.0	1	1	100.0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0.0	0	0	0.0
		Tanjung Pura	0	0	0.0	0	0	0.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	3	0	0.0	3	1	33.3
16	Sandai	Sandai	0	0	0.0	0	0	0.0
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0.0	0	0	0.0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0.0	0	0	0.0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0.0	0	0	0.0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0.0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>35.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kendawangan	Kendawangan	10,458	0
2	Manis Mata	Manis Mata	7,923	0
3	Marau	Marau	3,829	0
4	Air Upas	Air Upas	5,347	0
5	Singkup	Sukamulya	1,979	0
6	Jelai Hulu	Riam	5,034	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	7,492	0
8	Pemahan	Pemahan	1,431	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	3,748	0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	4,348	0
		Pesaguan	5,473	0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	11,313	1
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	4,742	0
13	Delta Pawan	Kedondong	12,043	0
		Mulia Baru	4,986	0
		Sukabangun	5,977	0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	3,207	0
		Tanjung Pura	1,010	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	8,844	0
16	Sandai	Sandai	7,874	1
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	3,717	0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	5,373	0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	8,110	0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	2,415	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>136,673</b>	<b>2</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>1.5</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENING GAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENING GAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kendawangan	Kendawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	3
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0
3	Marau	Marau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	2
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	0	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
		Pesaguan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	1
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	1
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0
13	Delta Pawan	Kedondong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	6
		Mulia Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0
		Sukabangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	4
14	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	1
		Tanjung Pura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
16	Sandai	Sandai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	4
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	16	0	0	0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	3
20	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
21	RSUD dr. Agoesdjam		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	33	0	0	0
22	RS Fatima		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	50	0	0	0
23	RS Permata Bunda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>229</b>	<b>229</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>26</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>						<b>0.0</b>							<b>0.0</b>							
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																		<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>4.8</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kendawangan	Kendawangan	47	47	100.0
2	Manis Mata	Manis Mata	11	11	100.0
3	Marau	Marau	47	47	100.0
4	Air Upas	Air Upas	74	74	100.0
5	Singkup	Sukamulya	41	41	100.0
6	Jelai Hulu	Riam	60	60	100.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0.0
8	Pemahan	Pemahan	1	1	100.0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	25	25	100.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0.0
		Pesaguan	0	0	0.0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	15	15	100.0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0.0
13	Delta Pawan	Kedondong	37	37	100.0
		Mulia Baru	17	17	100.0
		Sukabangun	6	6	100.0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	7	7	100.0
		Tanjung Pura	0	0	0.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	12	12	100.0
16	Sandai	Sandai	35	35	100.0
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	4	4	100.0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	21	21	100.0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	48	48	100.0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	4	4	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>512</b>	<b>512</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang



TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA KETAPAN  
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	RABIES	23	130	4-1-2023	jan-des	des 2023	312	200	512				80	112	48	29	110	64	44	25		1	0	1	278,499	263,399	541,898	0.1	0.1	0.1	0.3	0.0	0.2
2									0														0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3									0														0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kendawangan	Kendawangan	15	25	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
2	Manis Mata	Manis Mata	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	Marau	Marau	8	6	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	Air Upas	Air Upas	12	11	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	Singkup	Sukamulya	6	6	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	Jelai Hulu	Riam	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	9	11	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	Pemahan	Pemahan	6	6	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	27	29	56	0	1	1	0.0	3.4	1.8	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	35	36	71	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Pesaguan	52	52	104	0	2	2	0.0	3.8	1.9	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	112	81	193	1	0	1	0.9	0.0	0.5	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	31	28	59	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
13	Delta Pawan	Kedondong	112	77	189	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Mulia Baru	41	37	78	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Sukabangun	64	56	120	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	24	23	47	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Tanjung Pura	5	6	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	22	23	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
16	Sandai	Sandai	19	11	30	0	1	1	0.0	9.1	3.3	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	1	4	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>610</b>	<b>533</b>	<b>1,143</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>0.2</b>	<b>0.8</b>	<b>0.4</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>						<b>211</b>						

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kendawangan	Kendawangan	370	241	129	370	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
2	Manis Mata	Manis Mata	369	169	200	369	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	Marau	Marau	299	234	65	299	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	Air Upas	Air Upas	9	0	9	9	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	Singkup	Sukamulya	153	153	0	153	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	Jelai Hulu	Riam	20	0	20	20	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	Pemahan	Pemahan	265	265	0	265	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	Sungai Melayu Raya	Sungai Melayu	107	63	44	107	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	136	125	11	136	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Pesaguan	680	603	77	680	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	250	30	220	250	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	584	574	10	584	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
13	Delta Pawan	Kedondong	717	717	0	717	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Mulia Baru	93	50	43	93	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Sukabangun	303	303	0	303	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	256	57	199	256	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Tanjung Pura	73	36	37	73	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	677	117	560	677	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
16	Sandai	Sandai	295	247	48	295	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	6	0	6	6	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	138	46	92	138	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	743	741	2	743	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	77	2	75	77	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
	#REF!	RSUD dr Agoesdjam	39	39	0	39	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25</b>	<b>6,659</b>	<b>4,812</b>	<b>1,847</b>	<b>6,659</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>									

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kendawangan	Kendawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Marau	Marau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pesaguan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	3
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Delta Pawan	Kedondong	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
		Mulia Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukabangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	4
		Tanjung Pura	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2
16	Sandai	Sandai	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
18	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kendawangan	Kendawangan	6,741	6,159	11,668	1,393	20.7	929	15.1	2,322	19.9
2	Manis Mata	Manis Mata	5,107	4,666	8,840	1,368	26.8	994	21.3	2,362	26.7
3	Marau	Marau	2,468	2,255	4,272	139	5.6	222	9.8	361	8.5
4	Air Upas	Air Upas	3,447	3,149	5,966	633	18.4	410	13.0	1,043	17.5
5	Singkup	Sukamulya	1,276	1,165	2,208	70	5.5	187	16.0	257	11.8
6	Jelai Hulu	Riam	3,245	2,965	5,617	366	11.3	513	17.3	879	15.6
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	4,829	4,412	8,358	1,054	21.8	1,442	32.7	2,496	29.9
8	Pemahan	Pemahan	922	843	1,596	250	27.1	359	42.6	609	38.2
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	2,416	2,208	4,182	407	16.8	894	40.5	1,301	31.1
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	2,803	2,561	4,852	277	9.9	622	24.3	899	18.5
		Pesaguan	3,528	3,224	6,107	1,120	31.7	1,236	38.3	2,356	38.6
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	7,293	6,663	12,622	920	0.0	1,888	28.3	2,808	22.2
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	3,057	2,793	5,291	305	10.0	310	11.1	615	11.6
13	Delta Pawan	Kedondong	7,763	7,093	13,436	2,785	35.9	3,097	43.7	5,882	43.8
		Mulia Baru	3,214	2,937	5,563	973	30.3	649	22.1	1,622	29.2
		Sukabangun	3,853	3,521	6,669	151	3.9	301	8.5	452	6.8
14	Muara Pawan	Sungai Awan	2,068	1,889	3,578	0	0.0	0	0.0	828	23.1
		Tanjung Pura	651	595	1,127	54	8.3	402	67.6	456	40.5
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	5,701	5,209	9,867	89	1.6	328	6.3	417	4.2
16	Sandai	Sandai	5,076	4,637	8,785	116	2.6	332	7.0	448	4.7
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	2,396	2,189	4,147	89	3.7	179	8.2	268	6.5
18	Sungai Laur	Sungai Laur	3,464	3,165	5,995	268	8.7	402	13.4	670	11.0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	5,228	4,776	9,048	338	6.5	723	15.1	1,061	11.7
20	Simpang Dua	Simpang Dua	1,557	1,422	2,694	320	20.6	391	27.5	711	26.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>88,105</b>	<b>80,496</b>	<b>152,487</b>	<b>13,485</b>	<b>15.3</b>	<b>16,810</b>	<b>20.9</b>	<b>31,123</b>	<b>20.4</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kendawangan	Kendawangan	446	508	113.8
2	Manis Mata	Manis Mata	338	283	83.7
3	Marau	Marau	163	150	91.8
4	Air Upas	Air Upas	228	234	102.5
5	Singkup	Sukamulya	84	85	100.6
6	Jelai Hulu	Riam	215	150	69.8
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	320	520	162.6
8	Pemahan	Pemahan	61	42	68.8
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	160	121	75.6
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	186	163	87.8
		Pesaguan	234	215	92.0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	483	322	66.7
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	202	186	91.9
13	Delta Pawan	Kedondong	514	446	86.7
		Mulia Baru	213	340	159.7
		Sukabangun	255	179	70.1
14	Muara Pawan	Sungai Awan	137	169	123.4
		Tanjung Pura	43	248	574.9
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	378	336	89.0
16	Sandai	Sandai	336	100	29.7
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	159	32	20.2
18	Sungai Laur	Sungai Laur	229	46	20.1
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	346	287	82.9
20	Simpang Dua	Simpang Dua	103	48	46.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>5,835</b>	<b>5,210</b>	<b>89.3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM		TUMOR /BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kendawangan	Kendawangan	√	6,647	145	2.2	145	2.2	10	6.9	1	0.7	0	0.0	11	100.0	10	6.9	3	2.1	0	0.0
2	Manis Mata	Manis Mata	√	5,036	35	0.7	35	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	11.4	0	0.0	0	0.0
3	Marau	Marau	√	2,434	30	1.2	30	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Air Upas	Air Upas	√	3,399	8	0.2	8	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Singkup	Sukamulya	√	1,258	68	5.4	68	5.4	1	1.5	1	1.5	0	0.0	2	100.0	4	5.9	0	0.0	0	0.0
6	Jelai Hulu	Riam	√	3,200	167	5.2	167	5.2	1	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	√	4,762	13	0.3	13	0.3	2	15.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pemahan	Pemahan	√	909	2	0.2	2	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	√	2,383	13	0.5	13	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	√	2,764	18	0.7	18	0.7	5	27.8	6	33.3	0	0.0	11	100.0	3	16.7	0	0.0	0	0.0
		Pesaguan	√	3,479	43	1.2	43	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	√	7,191	217	3.0	217	3.0	19	8.8	2	0.9	0	0.0	10	47.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	√	3,014	25	0.8	25	0.8	3	12.0	2	8.0	0	0.0	0	0.0	4	16.0	2	8.0	0	0.0
13	Delta Pawan	Kedondong	√	7,655	176	2.3	176	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Mulia Baru	√	3,169	27	0.9	27	0.9	1	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3.7	0	0.0	0	0.0
		Sukabangun	√	3,800	16	0.4	16	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	√	2,039	25	1.2	25	1.2	2	8.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	16.0	1	4.0	0	0.0
		Tanjung Pura	√	642	4	0.6	4	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	√	5,622	127	2.3	127	2.3	24	18.9	2	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Sandai	Sandai	√	5,005	71	1.4	71	1.4	1	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	2.8	0	0.0	0	0.0
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	√	2,363	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	√	3,416	22	0.6	22	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	√	5,155	11	0.2	11	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	√	1,535	31	2.0	31	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>0</b>		<b>1,294</b>	<b>1.5</b>	<b>1,294</b>	<b>1.5</b>	<b>69</b>	<b>5.3</b>	<b>14</b>	<b>1.1</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>34</b>	<b>41.0</b>	<b>32</b>	<b>2.5</b>	<b>6</b>	<b>0.5</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											MENDAPAT PELAYANAN	
			SASARAN ODGJ BERAT	SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	
1	Kendawangan	Kendawangan	87	0	79	15	0	0	0	0	79	15	94	100.0	
2	Manis Mata	Manis Mata	66	0	7	0	0	0	0	0	7	0	7	87.5	
3	Marau	Marau	32	0	35	0	0	1	0	0	36	0	37	0.0	
4	Air Upas	Air Upas	45	0	24	0	0	0	0	0	24	0	24	66.7	
5	Singkup	Sukamulya	16	0	30	0	0	0	0	0	30	0	30	100.0	
6	Jelai Hulu	Riam	42	0	50	2	0	0	0	0	50	2	52	100.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	62	0	31	2	0	4	0	0	35	2	37	94.9	
8	Pemahan	Pemahan	12	0	38	6	0	0	0	0	35	7	42	100.0	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	31	0	36	5	0	11	0	0	47	5	52	123.8	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	36	7	64	3	0	13	0	7	77	3	89	102.3	
		Pesaguan	46	0	104	4	0	21	0	0	125	4	129	129.0	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	94	0	13	0	0	8	0	0	21	0	21	67.7	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	39	0	49	2	0	0	0	0	49	2	51	75.0	
13	Delta Pawan	Kedondong	100	0	31	2	0	4	0	0	35	2	37	94.9	
		Mulia Baru	42	0	34	6	0	0	0	0	1	0	50	80.6	
		Sukabangun	50	0	32	0	0	0	0	0	32	0	32	48.5	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	27	0	66	0	0	0	0	0	66	0	66	89.2	
		Tanjung Pura	8	0	12	2	0	0	0	0	12	2	14	87.5	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	74	0	6	2	0	0	0	0	6	2	8	72.7	
16	Sandai	Sandai	66	0	6	2	0	0	0	0	6	2	8	72.7	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	31	0	31	2	0	4	0	0	35	2	37	94.9	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	45	7	64	3	0	13	0	7	77	3	89	102.3	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	68	0	36	1	0	0	0	0	36	1	37	82.2	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>1,139</b>	<b>14</b>	<b>878</b>	<b>59</b>	<b>0</b>	<b>79</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>921</b>	<b>54</b>	<b>1,043</b>	<b>91.6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang



TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kendawangan	Kendawangan	19	45	0	0.00
2	Manis Mata	Manis Mata	22	377	0	0.00
3	Marau	Marau	10	662	0	0.00
4	Air Upas	Air Upas	9	1320	300	22.73
5	Singkup	Sukamulya	8	5716	15	0.26
6	Jelai Hulu	Riam	22	8	6	75.00
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	25	8	2	25.00
8	Pemahan	Pemahan	7	1401	798	56.96
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	11	1379	989	71.72
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	5	2456	395	16.08
		Pesakuan	6	9796	8384	85.59
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	11	15	11	73.33
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	5	6	6	100.00
13	Delta Pawan	Kedondong	4	1375	30	2.18
		Mulia Baru	2	8587	400	4.66
		Sukabangun	3	15	8	53.33
14	Muara Pawan	Sungai Awan	4	1	0	0.00
		Tanjung Pura	4	0	0	0.00
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	20	1,406	264	18.78
16	Sandai	Sandai	13	19	0	0.00
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	12	0	0	0.00
18	Sungai Laur	Sungai Laur	19	10	10	100.00
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	15	248	142	57.26
20	Simpang Dua	Simpang Dua	6	6	4	66.67
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>262</b>	<b>34,856</b>	<b>11,764</b>	<b>33.75</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN	
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kendawangan	Kendawangan	12,719	0	7,321	27	58	7,348	556	7,406	58.2	7,348	57.8	0.0	
2	Manis Mata	Manis Mata	7,561	0	215	6,580	0	290	176	6,795	89.9	6,795	89.9	0.0	
3	Marau	Marau	4,828	0	3,908	0	0	9	767	3,908	80.9	3,908	80.9	0.0	
4	Air Upas	Air Upas	2,964	3	207	2	16	5	28	228	7.7	212	7.2	0.1	
5	Singkup	Sukamulya	6,236	2	3,689	380	870	822	473	4,941	79.2	4,071	65.3	0.0	
6	Jelai Hulu	Riam	5,660	0	4,807	208	0	401	309	5,015	88.6	5,015	88.6	0.0	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	7,375	0	4,999	8	0	0	2,368	5,007	67.9	5,007	67.9	0.0	
8	Pemahan	Pemahan	1,681	0	1,318	2	0	0	67	1,320	78.5	1,320	78.5	0.0	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	4,120	242	3,575	0	0	48	0	3,817	92.6	3,817	92.6	5.9	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	6,490	0	6,001	80	0	35	374	6,081	93.7	6,081	93.7	0.0	
		Pesaguan	4,613	0	3,916	87	0	93	59	4,003	86.8	4,003	86.8	0.0	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	9,210	110	4,687	283	0	4,687	848	5,080	55.2	5,080	55.2	1.2	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	5,514	0	2,352	71	2,894	2,314	156	5,317	96.4	2,423	43.9	0.0	
13	Delta Pawan	Kedondong	3,617	0	3,367	8	0	118	27	3,375	93.3	3,375	93.3	0.0	
		Mulia Baru	12,171	0	11,649	0	0	522		11,649	95.7	11,649	95.7	0.0	
		Sukabangun	5,619	112	5,195	226	11	58	17	5,544	98.7	5,533	98.5	2.0	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	3,129	0	2,961	111	6	32	21	3,078	98.4	3,072	98.2	0.0	
		Tanjung Pura	1,242	0	818	44	124	257	98	986	79.4	862	69.4	0.0	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	3,452	6	1,484	60	269	70	199	1,819	52.7	1,550	44.9	0.2	
16	Sandai	Sandai	10,920	45	6,739	34	4,102	3,900	202	10,920	100.0	6,818	62.4	0.4	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	3,889	0	2,776	0	362	1,967	447	3,138	80.7	2,776	71.4	0.0	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	4,323	0	3,167	0	0	7	0	3,167	73.3	3,167	73.3	0.0	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	9,524	0	4,765	801	576	627	415	6,142	64.5	5,566	58.4	0.0	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	2,863	0	2,429	8	426	308	118	2,863	100.0	2,437	85.1	0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>139,720</b>	<b>520</b>	<b>92,345</b>	<b>9,020</b>	<b>9,714</b>	<b>23,918</b>	<b>7,725</b>	<b>111,599</b>	<b>0.0</b>	<b>101,885</b>	<b>72.9</b>	<b>0.4</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA /KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kendawangan	Kendawangan	19	12,719	0	0.0	5,087	40.0	4,452	35.0	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Manis Mata	Manis Mata	22	7,561	0	0.0	5,274	69.8	3,375	44.6	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Marau	Marau	10	4,828	0	0.0	4,828	100.0	4,787	99.2	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Air Upas	Air Upas	9	2,964	0	0.0	188	6.3	972	32.8	860	29.0	199	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Singkup	Sukamulya	8	6,236	2	25.0	3,136	50.3	4,029	64.6	433	6.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4626	74.2
6	Jelai Hulu	Riam	22	5,660	0	0.0	3,462	61.2	3,470	61.3	234	4.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	25	7,375	0	0.0	826	11.2	826	11.2	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pemahan	Pemahan	7	1,681	0	0.0	1,601	95.2	1,601	95.2	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	260	15.5
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	11	4,120	7	63.6	884	21.5	2,163	52.5	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3047	74.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	5	6,490	0	0.0	29	0.4	4,847	74.7	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4876	75.1
		Pesaguan	6	4,613	0	0.0	1,865	40.4	1,519	32.9	768	16.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4152	90.0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	11	9,210	0	0.0	110	1.2	6,458	70.1	3,794	41.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	5	5,514	0	0.0	4,756	86.3	4,263	77.3	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	988	17.9
13	Delta Pawan	Kedondong	4	3,617	0	0.0	3,617	100.0	3,517	97.2	2,532	70.0	1809	50.0	0	0.0	2532	70.0	0	0.0
		Mulia Baru	2	12,171	0	0.0	12,025	98.8	11,504	94.5	11,027	90.6	147	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Sukabangun	3	5,619	1	33.3	4,528	80.6	4,895	87.1	1,699	30.2	352	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	4	3,129	0	0.0	1,935	61.8	3,129	100.0	28	0.9	28	0.9	0	0.0	2248	71.8	28	0.9
		Tanjung Pura	4	1,242	0	0.0	403	32.4	551	44.4	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	310	25.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	20	3,452	0	0.0	1,550	44.9	940	27.2	940	27.2	940	27.2	0	0.0	0	0.0	149	4.3
16	Sandai	Sandai	13	10,920	0	0.0	7,911	72.4	9,538	87.3	4,378	40.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	12	3,889	0	0.0	2,776	71.4	2,792	71.8	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2985	76.8
18	Sungai Laur	Sungai Laur	19	4,323	2	10.5	4,323	100.0	4,323	100.0	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	15	9,524	0	0.0	7,473	78.5	7,473	78.5	860	9.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Simpang Dua	Simpang Dua	6	2,863	0	0.0	976	34.1	1,022	35.7	737	25.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>262</b>	<b>12</b>	<b>4.6</b>	<b>79,563</b>	<b>56.9</b>	<b>92,446</b>	<b>66.2</b>	<b>28,290</b>	<b>20.2</b>	<b>3,475</b>	<b>2.5</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>4,780</b>	<b>3.4</b>	<b>21,421</b>	<b>15.3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
					9	10	11											12
1	Kendawangan	Kendawangan	54	9	1	1	65	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	1.5	
2	Manis Mata	Manis Mata	45	7	1	1	54	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	2	3.7	
3	Marau	Marau	24	4	1	3	32	18	75.0	4	100.0	1	100.0	0	0.0	23	71.9	
4	Air Upas	Air Upas	11	4	1	6	22	7	63.6	4	100.0	1	100.0	6	100.0	18	81.8	
5	Singkup	Sukamulya	23	4	1	1	29	23	100.0	4	100.0	1	100.0	1	100.0	29	100.0	
6	Jelai Hulu	Riam	32	5	1	0	38	28	87.5	5	100.0	1	100.0	0	0.0	34	89.5	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	40	5	1	0	46	14	35.0	4	80.0	1	100.0	0	0.0	19	41.3	
8	Pemahan	Pemahan	8	3	1	0	12	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	8.3	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	15	6	1	1	23	15	100.0	6	100.0	1	100.0	0	0.0	22	95.7	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	13	5	1	1	20	8	61.5	2	40.0	1	100.0	1	100.0	12	60.0	
		Pesaguan	17	5	1	1	24	17	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100.0	24	100.0	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	26	8	1	3	38	26	100.0	8	100.0	1	100.0	3	100.0	38	100.0	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	15	4	1	1	21	9	60.0	4	100.0	1	100.0	1	100.0	15	71.4	
13	Delta Pawan	Kedondong	14	4	1	1	20	3	21.4	1	25.0	1	100.0	1	100.0	6	30.0	
		Mulia Baru	17	7	1	3	28	17	100.0	7	100.0	1	100.0	3	100.0	28	100.0	
		Sukabangun	10	3	1	1	15	10	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	15	100.0	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	10	4	1	0	15	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	6.7	
		Tanjung Pura	4	3	1	0	8	4	100.0	3	100.0	1	100.0	0	0.0	8	100.0	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	26	5	1	5	37	11	42.3	1	20.0	1	100.0	3	60.0	16	43.2	
16	Sandai	Sandai	27	9	1	0	37	18	66.7	8	88.9	1	100.0	0	0.0	27	73.0	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	22	7	1	0	30	5	22.7	3	42.9	1	100.0	0	0.0	9	30.0	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	27	7	1	1	36	27	100.0	7	100.0	1	100.0	1	100.0	36	100.0	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	50	12	1	0	63	41	82.0	11	91.7	1	100.0	0	0.0	53	84.1	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	13	4	1	0	18	13	100.0	4	100.0	1	100.0	0	0.0	18	100.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>543</b>	<b>134</b>	<b>24</b>	<b>30</b>	<b>731</b>	<b>314</b>	<b>57.8</b>	<b>94</b>	<b>70.1</b>	<b>24</b>	<b>3.3</b>	<b>23</b>	<b>76.7</b>	<b>455</b>	<b>62.2</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT			
			TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	
1	Kendawangan	Kendawangan	0	0	0.0	0	0	0.0	9	0	0.0	46	3	6.5	73	1	1.4	0	0	0.0	2	0	0.0	130	4	3.1	
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	25	15	60.0	6	0	0.0	4	0	0.0	38	15	39.5	
3	Marau	Marau	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	8	5	62.5	20	10	50.0	0	0	0.0	3	0	0.0	31	15	48.4	
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	5	2	40.0	17	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	23	2	8.7	
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0.0	0	0	0.0	6	3	50.0	10	6	60.0	0	0	0.0	54	30	55.6	1	1	100.0	71	40	56.3	
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100.0	8	6	75.0	23	0	0.0	23	0	0.0	1	0	0.0	56	7	12.5	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	8	2	25.0	2	0	0.0	1	0	0.0	1	0	0.0	12	2	16.7	
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	5	1	20.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	5	1	20.0	
9	Sungai Melayu Raya	Sungai Melayu	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	4	4	100.0	15	2	13.3	0	0	0.0	3	1	33.3	22	7	31.8	
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	3	1	33.3	0	0	0.0	0	0	0.0	3	3	100.0	7	7	100.0	40	5	12.5	2	2	100.0	55	18	32.7	
		Pesaguan	2	2	100.0	0	0	0.0	10	6	60.0	6	4	66.7	13	6	46.2	18	9	50.0	2	2	100.0	51	29	56.9	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	6	2	33.3	0	0	0.0	38	0	0.0	1	0	0.0	45	2	4.4	
13	Delta Pawan	Kedondong	2	1	50.0	1	1	100.0	0	0	0.0	4	0	0.0	49	25	51.0	40	0	0.0	0	0	0.0	96	27	28.1	
		Mulia Baru	22	0	0.0	3	3	100.0	0	0	0.0	23	15	65.2	37	37	100.0	0	0	0.0	10	10	100.0	95	65	68.4	
		Sukabangun	0	0	0.0	1	1	100.0	6	4	66.7	16	8	50.0	25	1	4.0	31	3	9.7	2	2	100.0	81	19	23.5	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	9	2	22.2	8	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	17	2	11.8	
		Tanjung Pura	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	4	4	100.0	24	13	54.2	5	1	20.0	2	1	50.0	35	19	54.3	
16	Sandai	Sandai	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	13	10	76.9	5	5	100.0	9	8	88.9	2	0	0.0	29	23	79.3	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	
18	Hulu Sungai	Sungai Laur	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	6	1	16.7	8	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	16	1	6.3	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	20	8	40.0	22	10	45.5	7	5	71.4	2	2	100.0	51	25	49.0	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	6	4	66.7	6	4	66.7	0	0	0.0	0	0	0.0	12	8	66.7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	29	4	13.79	5	5	100.0	32	14	43.8	213	90	42.3	379	136	35.9	272	61	22.4	41	21	51.2	971	331	34.1

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA	ANGKA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kendawangan	Kendawangan	0	0	0	0.0	0.0
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0	0.0	0.0
3	Marau	Marau	0	0	0	0.0	0.0
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0	0.0	0.0
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0.0	0.0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	0.0	0.0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	0.0	0.0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0.0	0.0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	0	0	0.0	0.0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0.0	0.0
		Pesaguan	0	0	0	0.0	0.0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0	0.0	0.0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0	0.0	0.0
13	Delta Pawan	Kedondong	0	0	0	0.0	0.0
		Mulia Baru	0	0	0	0.0	0.0
		Sukabangun	0	0	0	0.0	0.0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0	0.0	0.0
		Tanjung Pura	0	0	0	0.0	0.0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0	0.0	0.0
16	Sandai	Sandai	0	0	0	0.0	0.0
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0.0	0.0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0	0.0	0.0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0	0.0	0.0
20	Simpang Dua	Simpang Dua					
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Ket : Tidak ada kasus yang dilaporkan

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kendawangan	Kendawangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Manis Mata	Manis Mata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Marau	Marau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Air Upas	Air Upas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Singkup	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jelai Hulu	Riam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pemahan	Pemahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Matan Hilir Selatan	Sungai Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pesaguan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Delta Pawan	Kedondong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulia Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukabangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Muara Pawan	Sungai Awan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tanjung Pura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sandai	Sandai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Laur	Sungai Laur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Simpang Dua	Simpang Dua												
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Ket : Tidak ada kasus yang dilaporkan

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT)			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL			
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kendawangan	Kendawangan	6800	2550	37.5	0	0	0.0	38357	36736	95.8	2453	891	36.3	47610	40177	84.4	
2	Manis Mata	Manis Mata	3353	2361	70.4	0	0	0.0	27491	21493	78.2	1859	597	32.1	32703	24451	74.8	
3	Marau	Marau	2154	1364	63.3	0	0	0.0	13707	11565	84.4	898	288	32.1	16759	13217	78.9	
4	Air Upas	Air Upas	2319	1947	84.0	0	0	0.0	18424	13872	75.3	1254	582	46.4	21997	16401	74.6	
5	Singkup	Sukamulya	845	645	76.3	0	0	0.0	6833	6053	88.6	463	248	53.6	8141	6946	85.3	
6	Jelai Hulu	Riam	2100	1519	72.3	0	0	0.0	17283	13869	80.2	1180	781	66.2	20563	16169	78.6	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	2739	1789	65.3	0	0	0.0	25338	17268	68.2	1757	1190	67.7	29834	20247	67.9	
8	Pemahan	Pemahan	572	333	58.2	0	0	0.0	4910	4440	90.4	335	229	68.4	5817	5002	86.0	
9	Sungai Melayu Rayak	Sungai Melayu	1790	1283	71.7	0	0	0.0	13107	13487	102.9	876	538	61.4	15773	15308	97.1	
10	Matan Hilir Selatan	Matan Hilir Selatan	2904	1188	40.9	0	0	0.0	32516	20463	62.9	2303	1348	58.5	37723	22999	61.0	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	4335	648	14.9	0	0	0.0	38407	18138	47.2	2653	629	23.7	45395	19415	42.8	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	1938	735	37.9	0	0	0.0	15970	10926	68.4	1112	564	50.7	19020	12225	64.3	
13	Delta Pawan	Delta Pawan	7594	3973	52.3	0	0	0.0	79274	73922	93.2	5397	2041	37.8	92265	79936	86.6	
14	Muara Pawan	Muara Pawan	1610	663	41.2	0	0	0.0	14366	11793	82.1	987	557	56.4	16963	13013	76.7	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	3630	2199	60.6	0	0	0.0	30285	23950	79.1	2074	991	47.8	35989	27140	75.4	
16	Sandai	Sandai	3538	1646	46.5	0	0	0.0	27294	19886	72.9	1847	778	42.1	32679	22310	68.3	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	1671	838	50.1	0	0	0.0	12885	9626	74.7	871	779	89.4	15427	11243	72.9	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	2260	1441	63.8	0	0	0.0	18478	13555	73.4	1260	739	58.7	21998	15735	71.5	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	3869	2350	60.7	0	0	0.0	28313	19291	68.1	1902	984	51.7	34084	22625	66.4	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	1272	897	70.5	0	0	0.0	8579	7170	83.6	567	251	44.3	10418	8318	79.8	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>57,293</b>	<b>30,369</b>	<b>53.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>471,817</b>	<b>367,503</b>	<b>77.9</b>	<b>32,048</b>	<b>15,005</b>	<b>46.8</b>	<b>561,158</b>	<b>412,877</b>	<b>73.6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang



TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KETAPANG  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL			
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kendawangan	Kendawangan	6800	1266	18.6	0	0	0.0	38357	31379	81.8	2453	682	27.8	47610	33327	70.0	
2	Manis Mata	Manis Mata	3353	1592	47.5	0	0	0.0	27491	17987	65.4	1859	353	19.0	32703	19932	60.9	
3	Marau	Marau	2154	732	34.0	0	0	0.0	13707	9252	67.5	898	178	19.8	16759	10162	60.6	
4	Air Upas	Air Upas	2319	1739	75.0	0	0	0.0	18424	12589	68.3	1254	479	38.2	21997	14807	67.3	
5	Singkup	Sukamulya	845	476	56.3	0	0	0.0	6833	5589	81.8	463	224	48.4	8141	6289	77.3	
6	Jelai Hulu	Riam	2100	1334	63.5	0	0	0.0	17283	11166	64.6	1180	554	46.9	20563	13054	63.5	
7	Tumbang Titi	Tumbang Titi	2739	1139	41.6	0	0	0.0	25338	13604	53.7	1757	889	50.6	29834	15632	52.4	
8	Pemahan	Pemahan	572	279	48.8	0	0	0.0	4910	4213	85.8	335	215	64.2	5817	4707	80.9	
9	Sungai Melayu Raya	Sungai Melayu	1790	1140	63.7	0	0	0.0	13107	13116	100.1	876	501	57.2	15773	14757	93.6	
10	Matan Hilir Selatan	Matan Hilir Selatan	2904	706	24.3	0	0	0.0	32516	15822	48.7	2303	974	42.3	37723	17872	47.4	
11	Benua Kayong	Tuan Tuan	4335	370	8.5	0	0	0.0	38407	13616	35.5	2653	446	16.8	45395	14614	32.2	
12	Matan Hilir Utara	Kuala Satong	1938	552	28.5	0	0	0.0	15970	9436	59.1	1112	373	33.5	19020	12657	66.5	
13	Delta Pawan	Delta Pawan	7594	2848	37.5	0	0	0.0	79274	59628	75.2	5397	969	18.0	92265	63758	69.1	
14	Muara Pawan	Sungai Awan	1610	447	27.8	0	0	0.0	14366	9094	63.3	987	348	35.3	16963	10657	62.8	
15	Nanga Tayap	Nanga Tayap	3630	1511	41.6	0	0	0.0	30285	18988	62.7	2074	673	32.4	35989	20896	58.1	
16	Sandai	Sandai	3538	1203	34.0	0	0	0.0	27294	15452	56.6	1847	608	32.9	32679	16494	50.5	
17	Hulu Sungai	Hulu Sungai	1671	122	7.3	0	0	0.0	12885	4365	33.9	871	315	36.2	15427	24898	161.4	
18	Sungai Laur	Sungai Laur	2260	1093	48.4	0	0	0.0	18478	10569	57.2	1260	547	43.4	21998	12209	55.5	
19	Simpang Hulu	Balai Berkuak	3869	1235	31.9	0	0	0.0	28313	11677	41.2	1902	559	29.4	34084	13471	39.5	
20	Simpang Dua	Simpang Dua	1272	434	34.1	0	0	0.0	8579	5246	61.1	567	153	27.0	10418	5833	56.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>57,293</b>	<b>20,218</b>	<b>35.3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>471,817</b>	<b>292,788</b>	<b>62.1</b>	<b>32,048</b>	<b>10,040</b>	<b>31.3</b>	<b>561,158</b>	<b>346,026</b>	<b>61.7</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

**Cakupan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan  
di Kabupaten Ketapang Tahun 2023**

NO	Nama Indikator	Target (%)	Sasaran	Realisasi	(%)
1	2		3	4	5
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	10,395	7,877	75.8
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100	9,923	5,916	59.6
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	9,450	7,332	77.6
4	Pelayanan kesehatan balita	100	36,650	22,105	60.3
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	81,108	80,308	99.0
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	358,910	103,428	28.8
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	46,316	26,419	57.0
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	100	152,487	31,122	20.4
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	100	5,835	5,213	89.3
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	1,138	1,121	98.5
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100	9,850	8,129	82.5
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100	13,527	13,527	100.0

### 10 PENYAKIT TERBESAR 24 PUSKESMAS TAHUN 2023

No	ICD X	Jenis Penyakit	Baru		Lama		Total
			lk	pr	lk	pr	
1	I10	Hipertensi esensial	2,933	3,763	7,483	15,406	29,585
2	J11	Influenza	9,064	5,084	3,955	4,111	22,214
3	K29.7	Gastritis	4,613	4,543	4,153	5,050	18,359
4	E11	Diabetes Mellitus Tipe 2	1,058	1,570	2,544	3,583	8,755
5	J00	Rinitis akut	1,650	1,750	2,086	2,254	7,740
6	M53.3	Artritis reumatoid	1,026	1,070	1,316	1,770	5,182
7	L23	Dermatitis kontak alergi	1,890	1,079	852	909	4,730
8	K04	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	1,263	1,841	409	556	4,069
9	M19.9	Artritis , osteoartritis	555	602	945	832	2,934
10	A01.0	Demam tifoid	938	732	562	699	2,931